



PROSPEKTUS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK TAHUN 2024

# PROSPEKTUS

| JADWAL                                             |   |                    |
|----------------------------------------------------|---|--------------------|
| Tanggal Efektif                                    | : | 31 Juli 2024       |
| Masa Penawaran Umum Perdana Saham                  | : | 1 - 5 Agustus 2024 |
| Tanggal Penjatahan                                 | : | 5 Agustus 2024     |
| Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik         | : | 6 Agustus 2024     |
| Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia | : | 7 Agustus 2024     |

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



## PT Global Sukses Digital Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

### Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan Holding; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial

### Kantor:

Jl. Tebah No. 4  
Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 29305688  
Email: corsec@globalsuksesdigital.com  
Situs web: www.globalsuksesdigital.com

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp60.750.000.000,- (enam puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



### PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBERLANGSUNGAN HUBUNGAN DENGAN PRINSIPAL. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 2024

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada OJK dengan surat No. 001/GSD-IPO/XII/23 tanggal 08 Januari 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") PT Global Sukses Digital Tbk sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam UUPM dan UUPPSK.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-02603/BEI.PP3/03-2024 tanggal 14 Maret 2024 yang ditegaskan berdasarkan surat BEI No. S-06468/BEI.PP3/06-2024 tanggal 25 Juni 2024. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan batal demi hukum dan pembayaran pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak yang Terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

# DAFTAR ISI

|                                                                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                   | <b>i</b>   |
| <b>DEFINISI DAN SINGKATAN.....</b>                                                                                       | <b>iii</b> |
| <b>RINGKASAN.....</b>                                                                                                    | <b>xi</b>  |
| <b>I. PENAWARAN UMUM.....</b>                                                                                            | <b>1</b>   |
| <b>II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM .....</b>                                                | <b>4</b>   |
| <b>III. PERNYATAAN UTANG.....</b>                                                                                        | <b>6</b>   |
| <b>IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....</b>                                                                          | <b>14</b>  |
| <b>V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....</b>                                                                    | <b>18</b>  |
| <b>VI. FAKTOR RISIKO .....</b>                                                                                           | <b>45</b>  |
| <b>VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>                                            | <b>49</b>  |
| <b>VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN<br/>DAN PROSPEK USAHA .....</b>                | <b>50</b>  |
| 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....                                                                                        | 50         |
| 2. STRUKTUR MODAL SAHAM .....                                                                                            | 51         |
| 3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA .....                                                           | 51         |
| 4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN .....                                                                        | 52         |
| 5. PERIZINAN .....                                                                                                       | 58         |
| 6. PERJANJIAN PENTING .....                                                                                              | 64         |
| 7. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP .....                                                                                   | 85         |
| 8. ASURANSI.....                                                                                                         | 88         |
| 9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN<br>DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP .....                           | 96         |
| 10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN .....                                                                        | 96         |
| 11. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM .....                                                        | 97         |
| 12. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN .....                                                              | 98         |
| 13. SUMBER DAYA MANUSIA.....                                                                                             | 109        |
| 14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK,<br>DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ..... | 111        |
| 15. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK .....                                                                                | 112        |
| 16. KEGIATAN USAHA PERSEROAN .....                                                                                       | 124        |
| <b>IX. EKUITAS.....</b>                                                                                                  | <b>138</b> |
| <b>X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....</b>                                                                                         | <b>140</b> |
| <b>XI. PERPAJAKAN.....</b>                                                                                               | <b>141</b> |
| <b>XII. PENJAMINAN EMISI EFEK .....</b>                                                                                  | <b>144</b> |
| <b>XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....</b>                                                              | <b>146</b> |
| <b>XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING<br/>LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM .....</b>        | <b>149</b> |

|                                                                                  |            |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM .....</b>                                       | <b>174</b> |
| <b>XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM ...</b> | <b>182</b> |
| <b>XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM .....</b>                                      | <b>183</b> |
| <b>XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....</b>     | <b>219</b> |



## DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

### DEFINISI UMUM

- “Afiliasi” : Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 angka 1 UUPPSK, yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. suami atau istri;
    2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
    3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
    4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
    5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
  - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. orang tua dan anak;
    2. kakek dan nenek serta cucu; atau
    3. saudara dari orang yang bersangkutan
  - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
  - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
  - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
  - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
  - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utamanya yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- “Akuntan Publik” atau “KAP” : Berarti KAP Heliantono dan Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- “Anggota Bursa” : Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 22 angka 1 UUPPSK.
- “BAE” : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta, yang telah menandatangani perjanjian dengan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “Bank Kustodian”                   | : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK.                                                                                                |
| “Bursa Efek” atau “BEI”            | : Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa.                                                                                                                                     |
| “Daftar Pemegang Saham” atau “DPS” | : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.                                                                                          |
| “Entitas Anak”                     | : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.                                                                                                                                                                                                               |
| “Harga Penawaran”                  | : Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum ini yang besarnya ditentukan dan disepakati oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang dicantumkan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu sebesar Rp135,- (Seratus Tiga Puluh Lima Rupiah) setiap saham. |
| “Hari Bursa”                       | : Berarti hari di mana kegiatan-kegiatan perdagangan efek dilangsungkan di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditentukan oleh Pemerintah atau hari lain yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.                                                    |
| “Hari Kalender”                    | : Berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari-hari libur nasional yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Pemerintah.                                                                                                         |
| “Hari Kerja”                       | : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari-hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau hari kerja biasa yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai hari libur nasional.                                                                                                           |
| “IAPI”                             | : Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| “KAP”                              | : Berarti Kantor Akuntan Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| “Kemenkumham”                      | : Berarti Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia. Departemen Kehakiman Republik Indonesia, atau nama lainnya).                          |
| “Konfirmasi Tertulis”              | : Berarti surat konfirmasi yang dikeluarkan KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.                                                                                                                                                     |
| “Konsultan Hukum”                  | : Berarti William Hendrik & Siregar Djojonegoro <i>Law Group</i> yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.                                                                               |

|                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “KSEI”                                      | : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| “Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal” | : Berarti pihak-pihak yang telah terdaftar di OJK dan terlibat di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi William Hendrik & Siregar Djojonegoro <i>Law Group</i> selaku Konsultan Hukum, KAP Heliantono dan Rekan selaku Kantor Akuntan Publik, Kantor Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. di Jakarta Pusat selaku Notaris dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| “Manajer Penjatahan”                        | : Berarti PT Samuel Sekuritas Indonesia, sebagai salah satu Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan dari Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| “Masa Penawaran Umum Perdana Saham”         | : Berarti suatu jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, dengan ketentuan masa penawaran paling singkat 3 (tiga) Hari Kerja dan paling lama 5 (lima) Hari Kerja yaitu tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 5 Agustus 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| “Masyarakat”                                | : Berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| “Menkumham”                                 | : Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama ‘Menteri Kehakiman Republik Indonesia’, yang berubah nama menjadi ‘Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia’ sebelum akhirnya berubah terakhir kali menjadi ‘Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia’.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| “OJK”                                       | : Berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yaitu lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK, yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam-LK dan/atau Bank Indonesia sesuai ketentuan Pasal 55 Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan. |

|                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “Partisipan Admin”                                 | : Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk secara Elektronik yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia.                         |
| “Partisipan Sistem”                                | : Berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan berhak menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik, yang salah satunya adalah PT Samuel Sekuritas Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                     |
| “Pasa Perdana”                                     | : Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| “Pemegang Rekening”                                | : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan bank kustodian atau perusahaan efek.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| “Pemegang Saham”                                   | : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Pemegang Saham Perseroan;</li> <li>2. Rekening Efek pada KSEI; atau</li> <li>3. Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.</li> </ol>                                                                                                                                                                                   |
| “Pemegang Saham Utama”                             | : Berarti setiap pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan OJK.                                                                                                                                                                                                                                |
| “Penawaran Awal”                                   | : Berarti suatu ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal, yang didistribusikan segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan/atau perkiraan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan, tetapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2. |
| “Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham” | : Berarti penawaran umum perdana saham Perseroan kepada Masyarakat yang dilakukan sesuai dengan dan tunduk pada UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                       |
| “Pengendali”                                       | : Berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau</li> <li>b. Mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.</li> </ol>                                                             |
| “Penitipan Kolektif”                               | : Berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

- “Penjamin Emisi Efek” : Berarti PT Samuel Sekuritas Indoneisa, selaku pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk menjamin Penawaran Umum Efek Emiten dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : Pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia.
- “Peraturan No. IX.A.2” : Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Entitas Publik.
- “POJK No. 15/2020” : Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- “POJK No. 16/2020” : Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- “POJK No. 17/2020” : Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “POJK No. 41/2020” : Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “POJK No. 42/2020” : Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “POJK No. 7/2017” : Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “POJK No. 8/2017” : Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “POJK No. 23/2017” : Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- “POJK No. 25/2017” : Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “POJK No. 30/2015” : Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.



|                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “POJK No. 55/2015”                                    | : Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| “POJK No. 33/2014”                                    | : Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Entitas Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| “POJK No. 34/2014”                                    | : Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Entitas Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| “POJK No. 35/2014”                                    | : Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| “POJK No. 56/2014”                                    | : Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| “Perjanjian Pendaftaran Efek”                         | : Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran: SP-002/SHM/KSEI/0124 tanggal 16 Februari 2024.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| “Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham (PPAS)”    | : Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk No. 27 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 155 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. |
| “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”                    | : Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk No. 26 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 154 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan.                   |
| “Pernyataan Efektif”                                  | : Suatu pernyataan yang dikeluarkan oleh OJK bahwa seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran telah dipenuhi sesuai dengan nomor 4 Peraturan No. IX.A.2 dan UUPPSK.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| “Pernyataan Pendaftaran”                              | : Dokumen yang wajib disampaikan Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| “Perseroan”                                           | : PT Global Sukses Studio Tbk yang berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| “Perubahan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas” | : Perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan sekurang-kurangnya pada satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2.                                                                                                                                                                                                       |
| “Perusahaan Efek”                                     | : Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “Prospektus”                       | : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek sesuai dengan UUPM sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK dan POJK Nomor 8/2017.                                                                                                                                                                                                                          |
| “Prospektus Awal”                  | : Informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan Emisi Efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan POJK No. 23/2017. |
| “Prospektus Ringkas”               | : Ringkasan Prospektus Awal yang berisikan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan terpenting yang disusun dan diterbitkan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| “Rekening Efek”                    | : Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dan entitas Efek dan/atau Bank Kustodian.                                                                                                                                                                                                                   |
| “Rekening Penawaran Umum”          | : Rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dana yang diterima dari investor.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| “Rupiah (Rp)”                      | : Mata uang sah yang berlaku di Republik Indonesia.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| “RUPS”                             | : Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| “RUPSLB”                           | : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan para pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, UUPM, serta peraturan-peraturan lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| “Saham Baru”                       | : Saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40,- (Empat Puluh Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) lembar saham atau 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen), yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.                                                       |
| “Saham yang Ditawarkan”            | : Saham Baru yang diterbitkan Perseroan sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) lembar saham yang ditawarkan kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.                                                                                                                                                                                                                          |
| “Sistem Penawaran Umum Elektronik” | : Sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| “SKS”                              | : Surat Kolektif Saham.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

|                      |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| “Tanggal Distribusi” | : Tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.                                               |
| “Tanggal Pembayaran” | : Tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham yang Ditawarkan sebagaimana tercantum dalam Prospektus. |
| “Tanggal Pencatatan” | : Tanggal pencatatan Saham yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.                                                                                                                       |
| “Tanggal Penjatahan” | : Tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum yaitu 5 Agustus 2024.                                                                                                                                                         |
| “UU Ketenagakerjaan” | : Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4279, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 39 Tahun 2003, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.                                          |
| “UUOJK”              | : Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 November 2011, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5253, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 111 Tahun 2011.                                                     |
| “UUPM”               | : Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya, sebagaimana terakhir diubah dengan UUPPSK     |
| “UUPT”               | : Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007.                                                                                  |
| “UUPPSK”             | : Berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023.                                                     |

## RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan interim beserta catatan atas laporan keuangan interim terkait, yang tidak tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (kecuali dinyatakan lain) dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku umum di Indonesia.

### 1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

#### A. Umum

Pada tahun 2013, Perseroan didirikan dengan nama PT Global Sukses Digital berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Global Sukses Digital No. 03 tanggal 1 Oktober 2013, yang dibuat di hadapan Fenty Abidin, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-52179.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0094433.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 96 tanggal 29 November 2013, TBNRI No. 125819 (**"Akta Pendirian Perseroan"**) dengan uraian struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)        |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |            |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>2.400</b>                           | <b>2.400.000.000</b>   |            |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |            |
| Mulya Saputra                                     | 6                                      | 6.000.000              | 1          |
| Tahir Matulatan                                   | 594                                    | 594.000.000            | 99         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>600</b>                             | <b>600.000.000</b>     | <b>100</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>1.800</b>                           | <b>1.800.000.000</b>   |            |

#### Keterangan:

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta Pendirian telah disetorkan dalam bentuk uang ke dalam kas Perseroan oleh para pendiri Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan Neraca Perseroan per 1 Oktober 2013 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan Akta Pendirian dan Laporan Keuangan Pada Tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 Dan untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu) Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**").

Lebih lanjut, setoran modal berdasarkan Akta Pendirian tersebut dilakukan secara tunai langsung ke dalam kas Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima berupa kwitansi dari Bapak Mulya Saputra sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah) dan Bapak Tahir Matulatan sebesar Rp594.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh empat juta rupiah), keduanya tertanggal 1 Oktober 2013.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 19 tanggal 13 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0027667.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024 dan telah diterima dan dicatat

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Sisminbakum**”) Nomor: AHU-AH.01.03-0108738 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0198000 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091498.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 039 tanggal 14 Mei 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 014172 (selanjutnya disebut “**Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024**”) *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 41 tanggal 11 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0170938 tanggal 11 Juli 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0140053.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 11 Juli 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 056 tanggal 12 Juli 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 020615 (selanjutnya disebut “**Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan *Holding*; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; dan Rumah/Warung Makan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama, yang mencakup:
  - Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) 47731 - Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47875 - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47714 - Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya;
  - KBLI 47920 - Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak;
  - KBLI 47411 – Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47412 – Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya;
  - KBLI 47420 – Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko;
  - KBLI 47592 – Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47599 – Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL
  - KBLI 64200 – Aktivitas Perusahaan *Holding*; dan
  - KBLI 63122 – Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
- Kegiatan usaha penunjang, yang mencakup:
  - KBLI 56102 – Rumah/Warung Makan.

**Keterangan:**

*Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, kecuali kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu KBLI 56102 – Rumah/Warung Makan. Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha tersebut namun Perseroan berencana akan menjalankannya.*

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki alamat kantor pusat di Jl. Tebah No. 4., Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## B. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan *Holding*; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.

Perseroan memiliki visi:

Mewujudkan Perseroan sebagai ekosistem 360° terdepan untuk fotografi dan videografi di Indonesia, yang mengintegrasikan penjualan, edukasi, dan layanan jasa profesional, mendorong inovasi dan kreativitas dalam industri ini.

Perseroan memiliki misi:

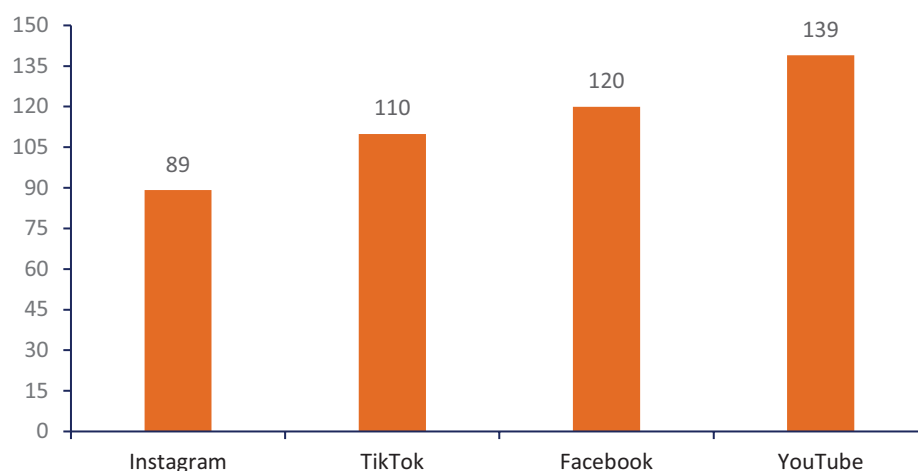
1. Menyediakan Rentang Produk Fotografi dan Videografi yang Komprehensif.
2. Memberikan Pengalaman Pelanggan yang Memuaskan.
3. Memfasilitasi Edukasi dan Pembelajaran.
4. Mengembangkan dan Mempromosikan Komunitas Fotografi dan Videografi
5. Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi.
6. Mendorong Praktik Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab.
7. Menjadi Jembatan antara Klien dan Profesional Fotografi dan Videografi.

## C. Prospek Usaha

Kebangkitan industri kreatif pasca pandemi COVID-19 turut memberikan prospek yang cerah bagi pasar kamera dan aksesorisnya. Salah satu yang menjadi penopang adalah berkembangnya industri *content creator* yang terus berlanjut hingga hari ini. Kolaborasi antara seni fotografi dan videografi dengan kebutuhan akan sebuah konten yang dibagikan melalui berbagai platform seperti YouTube, Facebook, TikTok, Instagram dan platform lainnya menentukan kualitas produksi yang menjadi konsumsi publik.

### Rata-rata Pengguna Aktif per Bulan Pada Platform Media Sosial di Indonesia, 2023

(dalam jutaan)



Sumber: DataReportal



Kreatifitas yang dipadukan dengan kualitas gambar atau video dari konten yang disajikan memerlukan dukungan dari peralatan multimedia yang mumpuni salah satunya adalah kamera. Hal ini tentu menjadi peluang bagi kemajuan penjualan kamera maupun aksesorisnya.

Dalam rangka memanfaatkan momentum ini Perseroan juga berencana melakukan ekspansi melalui pembukaan gerai baru sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas untuk menambah dan memperkuat pangsa pasar Perseroan.

#### D. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                    | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>            | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                 |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                   | 43.450.000.000         | 85,20         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                     | 4.987.000.000          | 9,78          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                      | 2.550.000.000          | 5,00          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                         | 13.000.000             | 0,02          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>            | <b>51.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>            | <b>149.000.000.000</b> |               |

## 2. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham atau mewakili sebesar 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.

Nilai Nominal : Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham

Harga Penawaran : Rp135 (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham

Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya Rp60.750.000.000,- (enam puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah)

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,- per Saham       |                           |               |                                      |                           |               |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------|
|                                                   | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham |                           |               | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham |                           |               |
|                                                   | Jumlah Saham                         | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | %             | Jumlah Saham                         | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>                 | <b>200.000.000.000</b>    |               | <b>5.000.000.000</b>                 | <b>200.000.000.000</b>    |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                      |                           |               |                                      |                           |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                        | 43.450.000.000            | 85,20         | 1.086.250.000                        | 43.450.000.000            | 62,97         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                          | 4.987.000.000             | 9,78          | 124.675.000                          | 4.987.000.000             | 7,23          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                           | 2.550.000.000             | 5,00          | 63.750.000                           | 2.550.000.000             | 3,69          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                              | 13.000.000                | 0,03          | 325.000                              | 13.000.000                | 0,02          |
| Masyarakat*                                       | -                                    | -                         | -             | 450.000.000                          | 18.000.000.000            | 26,09         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>                 | <b>51.000.000.000</b>     | <b>100,00</b> | <b>1.725.000.000</b>                 | <b>69.000.000.000</b>     | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>                 | <b>149.000.000.000</b>    |               | <b>3.275.000.000</b>                 | <b>131.000.000.000</b>    |               |

\*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

### 3. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 27,4% (dua puluh tujuh koma empat persen) untuk belanja modal (*capital expenditure*) seperti biaya sewa gerai, pengembangan gerai baru dan biaya ekspansi gerai lama mulai tahun 2024 dan 2025 di Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Pengembangan gerai lama di Ratu Plaza Mall termasuk untuk biaya sewa dan renovasi atas perluasan area gerai hingga 1.500 m<sup>2</sup> (seribu lima ratus meter persegi). Pengembangan gerai baru yang akan dibuka di Banjarmasin, Semarang, Kendari, dan Medan adalah untuk 1 (satu) gerai pada masing-masing kota mencakup biaya sewa dan renovasi gerai.

2. Sekitar 72,6% untuk modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, distribusi dan kelengkapan persediaan serta beban operasional lainnya pada tahun 2024 dan 2025 di gerai lama Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II. Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum di Prospektus ini.

### 4. RINGKASAN DATA KEUANGAN

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2024 (Diaudit) dan 31 Januari 2023 (Reviu) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan Perseroan periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporannya tanggal 17 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi dalam laporannya tanggal 9 Oktober 2023 yang masing-masing ditandatangani oleh Chrisnadi Suwarta, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0020 dan Akhyadi Wadisono, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0121.

#### Laporan Posisi Keuangan

| Keterangan                          | 31 Januari             |                        | 31 Desember            |                        |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                     | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| <b>ASET</b>                         |                        |                        |                        |                        |
| Aset Lancar                         | 140.080.485.891        | 136.945.135.692        | 121.723.632.130        | 82.984.048.894         |
| Aset Tidak Lancar                   | 26.600.320.710         | 26.281.447.981         | 19.780.223.957         | 18.671.140.087         |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                        |                        |                        |                        |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 68.732.210.706         | 69.491.028.224         | 77.633.778.044         | 74.318.280.145         |
| Total Liabilitas Jangka Panjang     | 2.683.858.144          | 3.170.873.255          | 2.255.959.014          | 1.749.685.533          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             | <b>71.416.068.850</b>  | <b>72.661.901.479</b>  | <b>79.889.737.058</b>  | <b>76.067.965.678</b>  |
| TOTAL EKUITAS                       | 95.264.737.751         | 90.564.682.194         | 61.614.119.029         | 25.587.223.303         |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

| Keterangan                         | 31 Januari       |                  | 31 Desember       |                   |                   |
|------------------------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                    | 2024             | 2023<br>(Reviu)  | 2023              | 2022              | 2021              |
| Penjualan                          | 39.183.529.825   | 36.433.739.560   | 609.569.861.985   | 430.648.725.778   | 373.487.766.167   |
| Beban pokok penjualan              | (36.485.527.677) | (33.934.476.684) | (568.935.150.285) | (396.309.018.276) | (345.027.251.849) |
| Laba Kotor                         | 2.698.002.148    | 2.499.262.876    | 40.634.711.700    | 34.339.707.502    | 28.460.514.318    |
| Laba Usaha                         | 5.329.299.224    | 4.736.745.098    | 29.036.325.136    | 22.535.608.587    | 19.186.750.734    |
| Laba Bersih Periode Berjalan       | 4.704.968.777    | 4.023.854.146    | 23.738.323.265    | 17.949.349.020    | 15.447.567.173    |
| Laba Komprehensif Periode Berjalan | 4.700.055.557    | 4.025.450.221    | 23.757.476.165    | 18.456.257.760    | 15.018.471.233    |

## Rasio-rasio Penting

| Keterangan                                       | 31 Januari |                         | 31 Desember |        |        |
|--------------------------------------------------|------------|-------------------------|-------------|--------|--------|
|                                                  | 2024       | 2023<br>(tidak diaudit) | 2023        | 2022   | 2021   |
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>                     |            |                         |             |        |        |
| Pendapatan                                       | 7,55       | 1,52                    | 41,55       | 15,30  | 69,79  |
| Laba (Rugi) Bruto                                | 7,95       | (12,66)                 | 18,33       | 20,66  | 57,68  |
| EBITDA                                           | 13,13      | 142,70                  | 32,51       | 19,33  | 156,38 |
| Laba (Rugi) Operasional                          | 12,51      | 152,23                  | 28,85       | 17,45  | 180,54 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                       | 16,93      | 169,01                  | 32,25       | 16,20  | 213,05 |
| Total Aset                                       | 2,12       | (18,13)                 | 15,35       | 39,20  | 50,41  |
| Total Liabilitas                                 | (1,71)     | (43,88)                 | (9,05)      | 5,02   | 33,42  |
| Total Ekuitas                                    | 5,19       | 15,27                   | 46,99       | 140,80 | 142,10 |
| <b>Rasio Keuangan (%)</b>                        |            |                         |             |        |        |
| Total Ekuitas/Total Aset                         | 57,15      | 61,30                   | 55,48       | 43,54  | 25,17  |
| Total Ekuitas/Total Aset Tetap                   | 711,06     | 521,09                  | 704,43      | 647,67 | 366,30 |
| Total Aset Tetap/Total Liabilitas Jangka Panjang | 499,19     | 293,65                  | 405,45      | 421,69 | 399,23 |
| <b>Rasio Usaha (%)</b>                           |            |                         |             |        |        |
| Laba Bruto/Penjualan                             | 6,89       | 6,86                    | 6,67        | 7,97   | 7,62   |
| EBITDA/Penjualan                                 | 14,69      | 13,97                   | 5,47        | 5,84   | 5,64   |
| Laba (Rugi) Usaha/Penjualan                      | 13,60      | 13,00                   | 4,76        | 5,23   | 5,14   |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Penjualan             | 12,01      | 11,04                   | 3,89        | 4,17   | 4,14   |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan       | 11,99      | 11,05                   | 3,90        | 4,29   | 4,02   |
| Return on Asset**                                | 2,82       | 3,47                    | 14,54       | 12,68  | 15,20  |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset      | 2,82       | 3,47                    | 14,55       | 13,04  | 14,77  |
| Return on Equity**                               | 4,94       | 5,67                    | 26,21       | 29,13  | 60,37  |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas   | 4,93       | 5,67                    | 26,23       | 29,95  | 58,70  |
| <b>Rasio Likuiditas (x)</b>                      |            |                         |             |        |        |
| Cash Ratio                                       | 0,09       | 0,16                    | 0,12        | 0,33   | 0,06   |
| Current Ratio                                    | 2,04       | 2,21                    | 1,97        | 1,57   | 1,12   |
| <b>Rasio Efisiensi (x)</b>                       |            |                         |             |        |        |
| Asset Turnover**                                 | 0,24       | 0,31                    | 3,73        | 3,04   | 3,67   |
| <b>Rasio Keuangan lainnya (x)</b>                |            |                         |             |        |        |
| Interest Coverage Ratio                          | 82,82      | 90,17                   | 31,32       | 38,89  | 32,01  |
| Debt to Equity Ratio                             | 0,75       | 0,63                    | 0,80        | 1,30   | 2,97   |
| Debt to Asset Ratio                              | 0,43       | 0,39                    | 0,45        | 0,56   | 0,75   |
| Debt Service Coverage Ratio**                    | 0,08       | 0,13                    | 0,47        | 0,32   | 0,28   |

\*\* Return on Asset: Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Return on Equity: Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Aset turnover: Penjualan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Debt Service Coverage Ratio: EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka pendek)

## 5. Keterangan Mengenai Entitas Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

| Entitas Anak                      | Kegiatan Usaha                                                                                                                          | Kepemilikan | Status Operasional             | Tahun Investasi |
|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------|-----------------|
| PT Gambar Masa Depan "GMD"        | Menyediakan sarana/ prasarana studio XR termasuk virtual background, animasi untuk film yang diproduksi klien melalui studio perusahaan | 52,00%      | Beroperasi sejak Mei 2022      | 16 Oktober 2023 |
| PT Kreasi Imaji Integrasi "KII"   | Membuat film konten, film animasi, film review/iklan produk klien                                                                       | 51,00%      | Beroperasi sejak November 2022 | 7 November 2023 |
| PT Distribusi Selalu Sukses "DSS" | Distribusi aksesoris kamera                                                                                                             | 99,9%       | Beroperasi sejak Maret 2024    | 11 Oktober 2023 |

Penjelasan lebih lanjut mengenai Entitas Anak dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus mengenai Keterangan tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.

## 6. FAKTOR RISIKO

### Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko Keberlangsungan Hubungan Dengan Prinsipal Merek

#### Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Terganggunya Rantai Pasokan dan Tingkat Persediaan
- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi
- Risiko Perubahan Regulasi Pemerintah
- Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Perubahan Teknologi

#### Risiko Umum

- Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global
- Risiko Tuntutan Hukum

#### Risiko bagi Investor yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum
- Risiko Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain Dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham
- Risiko Penerbitan atau Penjualan saham Perseroan di Masa yang akan Datang
- Risiko Pembagian Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab VI Faktor Risiko di Prospektus ini.

## 7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X mengenai Kebijakan Dividen di Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah dana yang dihimpun melalui Penawaran Umum ini adalah sebanyak Rp60.750.000.000,- (enam puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dan Saham Tambahan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.



### **PT Global Sukses Digital Tbk**

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

#### **Kegiatan Usaha Utama:**

Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan Holding; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial

#### **Kantor:**

Jl. Tebah No. 4  
Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 29305688  
Email: [corsec@globalsuksesdigital.com](mailto:corsec@globalsuksesdigital.com)  
Situs web: [www.globalsuksesdigital.com](http://www.globalsuksesdigital.com)

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBERLANGSUNGAN HUBUNGAN DENGAN PRINSIPAL. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**



## 1. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                    | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>            | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                 |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                   | 43.450.000.000         | 85,20         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                     | 4.987.000.000          | 9,78          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                      | 2.550.000.000          | 5,00          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                         | 13.000.000             | 0,02          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>            | <b>51.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>            | <b>149.000.000.000</b> |               |

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp40,00 (empat puluh rupiah) atau mewakili sebanyak 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

- Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp40,- (empat puluh Rupiah) setiap saham**

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,- per Saham       |                           |               |                                      |                           |               |
|---------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------|--------------------------------------|---------------------------|---------------|
|                                                   | Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham |                           |               | Setelah Penawaran Umum Perdana Saham |                           |               |
|                                                   | Jumlah Saham                         | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | %             | Jumlah Saham                         | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | %             |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>                 | <b>200.000.000.000</b>    |               | <b>5.000.000.000</b>                 | <b>200.000.000.000</b>    |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                      |                           |               |                                      |                           |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                        | 43.450.000.000            | 85,20         | 1.086.250.000                        | 43.450.000.000            | 62,97         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                          | 4.987.000.000             | 9,78          | 124.675.000                          | 4.987.000.000             | 7,23          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                           | 2.550.000.000             | 5,00          | 63.750.000                           | 2.550.000.000             | 3,69          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                              | 13.000.000                | 0,02          | 325.000                              | 13.000.000                | 0,02          |
| Masyarakat*                                       | -                                    | -                         | -             | 450.000.000                          | 18.000.000.000            | 26,09         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>                 | <b>51.000.000.000</b>     | <b>100,00</b> | <b>1.725.000.000</b>                 | <b>69.000.000.000</b>     | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>                 | <b>149.000.000.000</b>    |               | <b>3.275.000.000</b>                 | <b>131.000.000.000</b>    |               |

\*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen)

## 2. Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari portepel atau sebesar 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.725.000.000 (satu miliar tujuh ratus dua puluh lima juta) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-02603/BEI.PP3/03-2024 tanggal 14 Maret 2024. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

### **3. Pembatasan Atas Saham Perseroan**

Sehubungan dengan alasan perolehan saham oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Sukses Investama Indonesia, Tahir Matulatan, Manjit Kishin Punjabi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak adanya *stock-split* pada bulan Desember 2023 sampai dengan penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang telah disampaikan pada 8 Januari 2024, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, para pemegang saham tersebut telah menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham-saham milik masing-masing pemegang saham dalam Perseroan tersebut selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perseroan menjadi efektif, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, yang ditandatangani oleh PT Sukses Investama Indonesia yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur, Tahir Matulatan, dan Manjit Kishin Punjabi, seluruhnya tertanggal 14 Mei 2024. Selain itu, pemegang saham Perseroan lainnya, yaitu Mulya Saputra, meskipun tidak memperoleh saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, namun dengan alasan secara sukarela Mulya Saputra memutuskan untuk tetap *lock-up* berdasarkan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tertanggal 14 Mei 2024 yang menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan, dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 30 Januari 2024, menyatakan bahwa Tahir Matulatan tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada Perseroan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perseroan.

## II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 27,4% (dua puluh tujuh koma empat persen) untuk belanja modal (*capital expenditure*) seperti biaya sewa gerai, pengembangan gerai baru dan biaya ekspansi gerai lama mulai tahun 2024 dan 2025 di Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Pengembangan gerai lama di Ratu Plaza Mall termasuk untuk biaya sewa dan renovasi atas perluasan area gerai hingga 1.500 m<sup>2</sup> (seribu lima ratus meter persegi). Pengembangan gerai baru yang akan dibuka di Banjarmasin, Semarang, Kendari, dan Medan adalah untuk 1 (satu) gerai pada masing-masing kota mencakup biaya sewa dan renovasi gerai.

2. Sekitar 72,6% untuk modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, distribusi dan kelengkapan persediaan serta beban operasional lainnya pada tahun 2024 dan 2025 di gerai lama Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK wajib dibuat secara berkala setiap 6 bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Dalam hal rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir 1 di atas merupakan transaksi material, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir 2 di atas yang diperuntukan bagi modal kerja merupakan transaksi material maka transaksi tersebut adalah transaksi material yang merupakan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan karenanya tidak wajib memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020. Namun Perseroan wajib mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (2) POJK No. 17/2020.

Rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir 1 dan 2 di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat bahwa seluruh transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 6,3660% (enam koma tiga enam enam nol persen) dari nilai Penawaran Umum Perdana Saham yang meliputi:

- a. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,8231% (nol koma delapan dua tiga satu persen);
- b. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,1522% (satu koma satu lima dua dua persen);
- c. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,8231% (nol koma delapan dua tiga satu persen);
- d. Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 2,7342% (dua koma tujuh tiga empat dua persen), yang terdiri dari:
  - Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 1,2346% (satu koma dua tiga empat enam persen);
  - Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 1,3169% (satu koma tiga satu enam sembilan persen); dan
  - Biaya jasa Notaris sebesar 0,1827% (nol koma satu delapan dua tujuh persen);
- e. Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,1481% (nol koma satu empat delapan satu persen), yang merupakan biaya jasa BAE; dan
- f. Biaya lain-lain (pernyataan pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran KSEI, biaya pencatatan BEI, percetakan, iklan, pemaparan publik (*public expose*), dan biaya lainnya sebesar 0,6853% (nol koma enam delapan lima tiga persen).

### III. PERNYATAAN UTANG

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024, telah diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan, akuntan publik independen berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan pendapat opini wajar tanpa modifikasian, yang laporannya tertanggal 17 Juli 2024. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1664).

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp71.416.068.850 yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp68.732.210.706 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.683.858.144 dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                                                     | 31 Januari<br>2024    |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                |                       |
| Utang bank jangka pendek                                       | 1.467.086.013         |
| Utang usaha - bersih                                           |                       |
| Pihak ketiga                                                   | 58.804.386.262        |
| Pihak berelasi                                                 | 871.632.565           |
| Utang lain-lain - bersih                                       |                       |
| Pihak ketiga                                                   | 2.711.468.111         |
| Pihak berelasi                                                 | 1.242.669.929         |
| Utang pajak                                                    | 594.125.313           |
| Beban akrual                                                   | 12.649.064            |
| Pendapatan diterima di muka                                    | 100.000.000           |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:              |                       |
| Utang pembiayaan konsumen                                      | 1.079.353.786         |
| Liabilitas sewa                                                | 1.403.602.663         |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                  | 445.237.000           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                          | <b>68.732.210.706</b> |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                               |                       |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: |                       |
| Utang pembiayaan konsumen                                      | 488.637.382           |
| Liabilitas sewa                                                | 792.695.947           |
| Liabilitas pajak tangguhan                                     | 454.083.815           |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                  | 948.441.000           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                         | <b>2.683.858.144</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                        | <b>71.416.068.850</b> |

Tidak terdapat syarat dan pembatasan dalam hal pembatasan yang menghalangi Penawaran Umum Perdana Saham dan merugikan pemegang saham publik.

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

#### Utang Bank (Catatan 14)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp1.467.086.013,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                             | 31 Januari<br>2024   |
|----------------------------------------|----------------------|
| <b>Jangka Pendek</b>                   |                      |
| Cerukan:                               |                      |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 1.467.086.013        |
| <b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b> | <b>1.467.086.013</b> |
| <b>Jumlah Utang Bank</b>               | <b>1.467.086.013</b> |

#### PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PP/PRP/0010/0223 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

|               |   |                                 |
|---------------|---|---------------------------------|
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Rekening Koran |
| Plafon        | : | Rp 8.000.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                         |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024   |
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Berjangka      |
| Plafon        | : | Rp 6.000.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                         |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024   |

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
2. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
4. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
5. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
6. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini.
7. Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk Perusahaan terbuka go public).
8. Mengumumkan dan membagikan deviden saham Perusahaan (kecuali untuk Perusahaan terbuka go public).
9. Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan).
10. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.



11. Memberikan uang/ komisi/ fee/ hadiah/ bingkisan/ tip/ cinderamata/parsel/fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga, yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank atau sehubungan dengan diberikannya Fasilitas Kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Perusahaan.

Berdasarkan surat persetujuan No. B.502/SME-FATMAWATI/1223 tanggal 15 Desember 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui untuk mengubah ketentuan negative covenant No. 7 dan 8 di atas menjadi sebagai berikut:

1. Kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon disyaratkan apabila terjadi perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan.
2. Dalam hal melakukan perubahan anggaran dasar, nilai saham, susunan pengurus dan mengumumkan serta membagikan dividen, maka Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, melainkan cukup dengan pemberitahuan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00607/PK/0980S/2021 yang telah diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00144/PPK/PID/2023 tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Fasilitas     | : Kredit Lokal (Rekening Koran) 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Plafon        | : Rp9.400.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Tingkat bunga | : 9,5% p.a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Jangka waktu  | : Sampai dengan 6 Juli 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Fasilitas     | : Kredit Lokal (Rekening Koran) 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Plafon        | : Rp10.200.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Tingkat bunga | : 9,5% p.a                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Jangka waktu  | : Sampai dengan 6 Juli 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jaminan       | : <ul style="list-style-type: none"><li>- Sebidang tanah bangunan lainnya dengan dengan SHMASRS No. 639/III yang terletak di Rusun Hunian dan Non Hunian Mal dan Apartemen Ambassador No. 2.61 Lantai 2, Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Dossindo.</li><li>- Sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No. 1641 yang terletak di Jl. Kyai Madja No. 43 F, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan atas nama PT Global Sukses Digital.</li></ul> |

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00144/PID/SPPJ/2023 tanggal 5 Juli 2023, fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dan Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 telah diperpanjang kembali sampai dengan 6 Juli 2024 dengan tingkat bunga 9,5% p.a.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (Negative Covenant) adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.

Berdasarkan surat persetujuan No. 088/SRT/PID/2023 tanggal 27 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk mengubah ketentuan negative covenant di atas menjadi sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan kepemilikan saham mayoritas Bapak Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia, secara bersama-sama, sebesar 51% dari modal disetor Perusahaan.

Ketentuan tersebut berlaku dengan syarat apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit mengacu pada syarat dan ketentuan awal.

Perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

#### **PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)**

Berdasarkan Persetujuan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. S.2023.124/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 25 Oktober 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

| Fasilitas                         | Mata Uang | Plafon        | Suku Bunga | Jangka Waktu                   |
|-----------------------------------|-----------|---------------|------------|--------------------------------|
| Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1) | IDR       | 6.000.000.000 | 7,5% pa    | Sampai dengan 20 Februari 2024 |
| Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK2)  | IDR       | 8.000.000.000 | 7,5% pa    | Sampai dengan 20 Februari 2024 |

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. PRK 1  
Sebidang tanah di Jl. Radio Dalam, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan seluas +- 453 m2, sesuai SHM No. 69 atas nama Tahir Matulatan.
2. PRK 2 – Pengikatan tahap kedua
  - Rumah Tinggal di Perumahan Taman Grisenda Blok C1 No. 21, Jakarta Utara, sesuai SHM No. 3006 dan SHM No. 20900 atas nama Tahir Matulatan.
  - Rumah Tinggal di Jl. Pelita Raya A20, Balla Parang Rappocin Makasar, sesuai SHM No. 20830 atas nama Tahir Matulatan.
  - Personal Guarantee atas nama Bapak Tahir Matulatan sebesar plafon kredit.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 19 Februari 2024, fasilitas PRK 1 dan PRK 2 tersebut telah diperpanjang hingga 27 Oktober 2024.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1), digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang bergerak di bidang perdagangan kamera dan aksesoris.
- b. Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK2), digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang bergerak di bidang perdagangan kamera dan aksesoris.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (Negative Covenant) adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman / penjamin pihak lain:
  1. Perusahaan tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing, berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang / pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Bank.
  2. Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi grup, tanpa izin dari Bank.
2. Perusahaan tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Bank.

3. Perusahaan tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Perusahaan dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Bank.
4. Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman Perusahaan kepada Bank tanpa surat persetujuan dari Bank.
5. Perusahaan tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang.
6. Perusahaan tidak diperbolehkan:
  1. Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.
  2. Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.
  3. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin kepada Perusahaan dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
  4. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
  5. Mengubah struktur permodalan Perusahaan dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.
  6. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan. Kewajiban surat dari bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.

#### Utang Usaha (Catatan 15)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki utang usaha sebesar Rp59.676.018.827,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                  | 31 Januari<br>2024    |
|-----------------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga                | 58.804.386.262        |
| Pihak berelasi (Catatan 30) | 871.632.565           |
| <b>Total</b>                | <b>59.676.018.827</b> |

Jangka waktu kredit pembelian barang dagangan, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

#### Utang Lain-lain (Catatan 16)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki utang lain-lain sebesar Rp3.954.138.040,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                  | 31 Januari<br>2024   |
|-----------------------------|----------------------|
| Pihak ketiga                |                      |
| Imbalan proteksi harga      | 1.255.488.000        |
| Lain-lain                   | 1.455.980.111        |
| Sub-total                   | 2.711.468.111        |
| Pihak berelasi (Catatan 33) |                      |
| Jasa manajemen              | 1.242.669.929        |
| <b>Total</b>                | <b>3.954.138.040</b> |

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin

Utang imbalan proteksi harga merupakan utang atas klaim pemberian program potongan harga oleh Mitra Kerjasama kepada pelanggannya. Utang imbalan proteksi harga tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sebagai pengembalian.

#### Utang Pajak (Catatan 17c)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki utang pajak sebesar Rp594.122.913,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan        | 31 Januari<br>2024 |
|-------------------|--------------------|
| Pajak penghasilan |                    |
| Pasal 4 (2)       | 17.305.309         |
| Pasal 21          | 34.503.344         |
| Pasal 22          | 4.188.625          |
| Pasal 23          | 9.225.497          |
| Pasal 25          | 111.410.635        |
| Pasal 29          | 417.489.503        |
| <b>Total</b>      | <b>594.122.913</b> |

#### Beban Akrual (Catatan 18)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki beban akrual sebesar Rp12.177.564,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                | 31 Januari<br>2024 |
|---------------------------|--------------------|
| Pembelian barang dagangan | -                  |
| Lain-lain                 | 12.177.564         |
| <b>Total</b>              | <b>12.177.564</b>  |

#### Pendapatan Diterima Dimuka (Catatan 19)

Pada tanggal 31 Januari 2024 akun ini merupakan pendapatan di terima di muka atas penjualan barang dagang sebesar Rp100.000.000,-.

#### Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 20)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.567.991.168,- dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan                                     | 31 Januari<br>2024   |
|------------------------------------------------|----------------------|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  | 1.567.991.168        |
| <b>Total</b>                                   | <b>1.567.991.168</b> |
| Dikurangi:                                     |                      |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                      |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  | 1.079.353.786        |
| <b>Total</b>                                   | <b>488.637.382</b>   |

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama periode satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024 sebagai berikut:

| Keterangan     | 31 Januari<br>2024   |
|----------------|----------------------|
| Saldo awal     | 1.199.625.696        |
| Pembelian aset | 497.657.656          |
| Pembayaran     | (129.292.184)        |
| <b>Total</b>   | <b>1.567.991.168</b> |

### Sewa (Catatan 21)

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki liabilitas sewa sebesar Rp2.196.298.610 ,-.

Perubahan liabilitas sewa selama periode satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024 sebagai berikut:

| Keterangan   | 31 Januari           |
|--------------|----------------------|
|              | 2024                 |
| Saldo awal   | 2.583.306.725        |
| Pembayaran   | (387.008.115)        |
| <b>Total</b> | <b>2.196.298.610</b> |

### Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Catatan 22)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| Keterangan            | 31 Januari |
|-----------------------|------------|
|                       | 2024       |
| Tingkat diskonto      | 7,00%      |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00%      |
| Usia pensiun          | 58 tahun   |
| Tingkat mortalitas    | 10% TMI IV |

Saldo liabilitas, mutasi liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                    | 31 Januari           |
|-----------------------------------------------|----------------------|
|                                               | 2024                 |
| <b>Saldo awal</b>                             | 1.343.127.000        |
| Termasuk dalam laba rugi:                     |                      |
| Biaya jasa kini                               | 36.417.000           |
| Beban bunga                                   | 7.835.000            |
| Biaya jasa lalu                               | -                    |
| <b>Sub total</b>                              | 44.252.000           |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: |                      |
| Asumsi demografik                             | -                    |
| Asumsi keuangan                               | -                    |
| Penyesuaian pengalaman                        | 6.299.000            |
| <b>Sub total</b>                              | 6.299.000            |
| <b>Liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>   | <b>1.393.678.000</b> |

Liabilitas imbalan pasca kerja disajikan sebagai berikut:

| Keterangan                             | 31 Januari         |
|----------------------------------------|--------------------|
|                                        | 2024               |
| Tingkat liabilitas imbalan pasca kerja | 1.393.678.000      |
| Dikurangi:                             |                    |
| Bagian jangka pendek                   | 445.237.000        |
| <b>Bagian jangka panjang</b>           | <b>948.441.000</b> |

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

| Keterangan                              | 31 Januari    |               |
|-----------------------------------------|---------------|---------------|
|                                         | 2024          |               |
|                                         | 1% Kenaikan   | 1% Penurunan  |
| <b>Perubahan tingkat diskonto:</b>      |               |               |
| Dampak pada nilai kewajiban kini        | (109.046.000) | 126.622.000   |
| <b>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</b> |               |               |
| Dampak pada nilai kewajiban kini        | 124.404.000   | (109.168.000) |

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

| Keterangan            | 31 Januari<br>2024   |
|-----------------------|----------------------|
| Dalam waktu < 1 tahun | 458.883.000          |
| Dalam waktu 1-2 tahun | -                    |
| Dalam waktu > 5 tahun | 2.796.120.000        |
| <b>Total</b>          | <b>3.255.003.000</b> |

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 JANUARI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.**

**SEJAK TANGGAL 31 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS, KOMITMEN, KONTIJENSI DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTIJENSI-KONTIJENSI YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.**

**SEJAK TANGGAL 31 JANUARI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.**

**MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS IN**

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**

**SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PEMBATAKAN-PEMBATAKAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

**TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA:**  
**1. LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN**  
**2. LIABILITAS DAN ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

## IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2024 (Diaudit) dan 31 Januari 2023 (Reviu) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan Perseroan periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 17 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 9 Oktober 2023 yang masing-masing ditandatangani oleh Chrisnadi Suwarta, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0020 dan Akhyadi Wadisono, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0121.

### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN

| Keterangan                     | 31 Januari             |                        | 31 Desember            |                        |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| <b>ASET</b>                    |                        |                        |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>             |                        |                        |                        |                        |
| Kas dan Bank                   | 6.004.136.377          | 8.457.449.172          | 25.729.338.705         | 4.820.194.067          |
| Piutang usaha-bersih           |                        |                        |                        |                        |
| Pihak ketiga                   | 59.285.455.001         | 64.643.809.369         | 31.993.453.760         | 12.124.279.666         |
| Pihak berelasi                 | 71.407.103             | 429.896.888            | 1.414.370.582          | 2.481.600.795          |
| Piutang lain-lain - bersih     | 373.149.511            | 470.188.550            | 242.673.686            | 183.683.806            |
| Persediaan - bersih            | 64.385.539.617         | 57.179.895.845         | 57.175.657.077         | 43.108.591.284         |
| Uang muka                      | 4.303.819.792          | 1.046.278.155          | 1.168.160.818          | 14.451.439.782         |
| Biaya dibayar di muka          | 2.036.413.542          | 1.739.361.055          | 141.081.743            | 1.128.267.681          |
| Pajak dibayar di muka          | 646.943.925            | 2.246.775              | 6.269.162              | 1.455.492.819          |
| Klaim atas pengembalian pajak  | 2.439.685.297          | 2.439.685.297          | 3.514.894.749          | 2.940.046.984          |
| Aset lain-lain                 | 533.935.726            | 536.324.586            | 337.731.848            | 290.452.010            |
| <b>Total Aset Lancar</b>       | <b>140.080.485.891</b> | <b>136.945.135.692</b> | <b>121.723.632.130</b> | <b>82.984.048.894</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>       |                        |                        |                        |                        |
| Uang muka                      | 6.545.454.545          | 6.545.454.545          | 6.545.454.545          | 6.545.454.545          |
| Aset tetap - bersih            | 13.397.544.453         | 12.856.433.168         | 9.513.148.066          | 6.985.309.959          |
| Aset hak guna - bersih         | 6.657.321.712          | 6.879.560.268          | 3.721.621.346          | 5.020.203.313          |
| Aset pajak tangguhan           | -                      | -                      | -                      | 120.172.270            |
| <b>Totak Aset Tidak Lancar</b> | <b>26.600.320.710</b>  | <b>26.281.447.981</b>  | <b>19.780.223.957</b>  | <b>18.671.140.087</b>  |
| <b>TOTAL ASET</b>              | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |



| Keterangan                                                                                                                                  | 31 Januari             |                        | 31 Desember            |                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                                                                                             | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                               |                        |                        |                        |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                             |                        |                        |                        |                        |
| Utang bank jangka pendek                                                                                                                    | 1.467.086.013          | 2.960.639.261          | 9.910.974.410          | 7.297.358.667          |
| Utang usaha - bersih                                                                                                                        |                        |                        |                        |                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                | 58.804.386.262         | 57.948.052.119         | 55.232.274.819         | 51.526.690.537         |
| Pihak berelasi                                                                                                                              | 871.632.565            | 676.382.786            | 4.444.069.244          | 4.484.231.852          |
| Utang lain-lain - bersih                                                                                                                    |                        |                        |                        |                        |
| Pihak ketiga                                                                                                                                | 2.711.468.111          | 2.873.540.337          | 4.360.643.248          | 4.798.849.674          |
| Pihak berelasi                                                                                                                              | 1.242.669.929          | 1.467.514.105          | 1.209.387.193          | 1.492.659.046          |
| Utang pajak                                                                                                                                 | 594.125.313            | 1.094.791.773          | 792.768.729            | 741.255.992            |
| Beban akrual                                                                                                                                | 12.649.064             | 12.649.064             | 12.177.564             | 13.334.934             |
| Pendapatan diterima di muka                                                                                                                 | 100.000.000            | -                      | -                      | -                      |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:                                                                                           |                        |                        |                        |                        |
| Utang pembiayaan konsumen                                                                                                                   | 1.079.353.786          | 661.452.000            | 576.832.304            | 147.144.071            |
| Liabilitas sewa                                                                                                                             | 1.403.602.663          | 1.390.610.779          | 723.543.533            | 3.757.759.372          |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                               | 445.237.000            | 405.396.000            | 371.107.000            | 58.996.000             |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                                       | <b>68.732.210.706</b>  | <b>69.491.028.224</b>  | <b>77.633.778.044</b>  | <b>74.318.280.145</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                            |                        |                        |                        |                        |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:                                                                              |                        |                        |                        |                        |
| Utang pembiayaan konsumen                                                                                                                   | 488.637.382            | 538.173.696            | 1.199.625.696          | -                      |
| Liabilitas sewa                                                                                                                             | 792.695.947            | 1.192.695.946          | -                      | 723.543.533            |
| Liabilitas pajak tangguhan                                                                                                                  | 454.083.815            | 502.272.613            | 443.000.318            | -                      |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                               | 948.441.000            | 937.731.000            | 613.333.000            | 1.026.142.000          |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                                                                      | <b>2.683.858.144</b>   | <b>3.170.873.255</b>   | <b>2.255.959.014</b>   | <b>1.749.685.533</b>   |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                                                                     | <b>71.416.068.850</b>  | <b>72.661.901.479</b>  | <b>79.889.737.058</b>  | <b>76.067.965.678</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                              |                        |                        |                        |                        |
| Modal saham - nominal Rp40 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021         |                        |                        |                        |                        |
| Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2.400 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021                         | 51.000.000.000         | 51.000.000.000         | 1.300.000.000          | 1.300.000.000          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.275.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 1.300 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 |                        |                        |                        |                        |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                      | 17.302.865.199         | 17.302.865.199         | 17.570.637.966         | -                      |
| Saldo laba                                                                                                                                  |                        |                        |                        |                        |
| Dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                              | 260.000.000            | 260.000.000            | -                      | -                      |
| Belum dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                        | 24.067.172.772         | 19.501.742.486         | 42.665.668.263         | 24.716.319.243         |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain                                                                                                    | 92.052.480             | 96.965.700             | 77.812.800             | (429.095.940)          |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                        | <b>92.722.090.451</b>  | <b>88.161.573.385</b>  | <b>61.614.119.029</b>  | <b>25.587.223.303</b>  |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                                                  | 2.542.647.300          | 2.403.108.809          | -                      | -                      |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                                        | <b>95.264.737.751</b>  | <b>90.564.682.194</b>  | <b>61.614.119.029</b>  | <b>25.587.223.303</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                         | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |

## 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

| Keterangan                                                                              | 31 Januari              |                         | 31 Desember              |                          |                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                                                                                         | 2024                    | 2023<br>(Reviu)         | 2023                     | 2022                     | 2021                     |
| <b>Pendapatan</b>                                                                       | <b>39.183.529.825</b>   | <b>36.433.739.560</b>   | <b>609.569.861.985</b>   | <b>430.648.725.778</b>   | <b>373.487.766.167</b>   |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                                                            | <b>(36.485.527.677)</b> | <b>(33.934.476.684)</b> | <b>(568.935.150.285)</b> | <b>(396.309.018.276)</b> | <b>(345.027.251.849)</b> |
| <b>Laba kotor</b>                                                                       | <b>2.698.002.148</b>    | <b>2.499.262.876</b>    | <b>40.634.711.700</b>    | <b>34.339.707.502</b>    | <b>28.460.514.318</b>    |
| Beban penjualan dan pemasaran                                                           | (696.661.004)           | (644.140.450)           | (10.958.027.536)         | (8.452.653.237)          | (5.693.580.388)          |
| Beban umum dan administrasi                                                             | (2.671.702.685)         | (2.487.942.458)         | (31.285.340.751)         | (23.780.551.197)         | (18.772.689.597)         |
| Pendapatan (beban) lain-lain - bersih                                                   | 5.999.660.765           | 5.369.565.130           | 30.644.981.723           | 20.429.105.519           | 15.192.506.401           |
| <b>Laba usaha</b>                                                                       | <b>5.329.299.224</b>    | <b>4.736.745.098</b>    | <b>29.036.325.136</b>    | <b>22.535.608.587</b>    | <b>19.186.750.734</b>    |
| Pendapatan keuangan                                                                     | 2.389.225               | 3.379.772               | 54.657.393               | 34.782.086               | 30.288.118               |
| Beban Keuangan                                                                          | (69.506.230)            | (56.427.829)            | (1.064.460.426)          | (646.957.605)            | (658.577.873)            |
| <b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>                                             | <b>5.262.182.219</b>    | <b>4.683.697.041</b>    | <b>28.026.522.103</b>    | <b>21.923.433.068</b>    | <b>18.558.460.979</b>    |
| <b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>                                                |                         |                         |                          |                          |                          |
| Kini                                                                                    | (604.016.460)           | (658.862.660)           | (4.098.621.732)          | (3.553.885.720)          | (3.020.462.060)          |
| Tangguhan                                                                               | 46.803.018              | 31.372.981              | (53.870.195)             | (420.198.328)            | (90.431.746)             |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma</b>                   | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.056.207.362</b>    | <b>23.874.030.176</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |
| <b>Dampak Penyesuaian Proforma Dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</b> | -                       | (32.353.216)            | (135.706.911)            | -                        | -                        |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>              | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.023.854.146</b>    | <b>23.738.323.265</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                                |                         |                         |                          |                          |                          |
| Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja                            | (6.299.000)             | 2.046.250               | 24.555.000               | 649.883.000              | (550.123.000)            |
| Pajak penghasilan terkait                                                               | 1.385.780               | (450.175)               | (5.402.100)              | (142.974.260)            | 121.027.060              |
| <b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>            | <b>(4.913.220)</b>      | <b>1.596.075</b>        | <b>19.152.900</b>        | <b>506.908.740</b>       | <b>(429.095.940)</b>     |
| <b>Laba Komprehensif Periode Berjalan</b>                                               | <b>4.700.055.557</b>    | <b>4.025.450.221</b>    | <b>23.757.476.165</b>    | <b>18.456.257.760</b>    | <b>15.018.471.233</b>    |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>                      |                         |                         |                          |                          |                          |
| Pemilik entitas induk                                                                   | 4.565.430.286           | 4.023.854.146           | 24.246.074.223           | 17.949.349.020           | 15.447.567.173           |
| Kepentingan non-pengendali                                                              | 139.538.491             | -                       | (507.750.958)            | -                        | -                        |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>                                                       | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.023.854.146</b>    | <b>23.738.323.265</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |
| <b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>                |                         |                         |                          |                          |                          |
| Pemilik entitas induk                                                                   | 4.560.517.066           | 4.025.450.221           | 24.265.227.123           | 18.456.257.760           | 15.018.471.233           |
| Kepentingan non-pengendali                                                              | 139.538.491             | -                       | (507.750.958)            | -                        | -                        |
| <b>Laba komprehensif Tahun Berjalan</b>                                                 | <b>4.700.055.557</b>    | <b>4.025.450.221</b>    | <b>23.757.476.165</b>    | <b>18.456.257.760</b>    | <b>15.018.471.233</b>    |
| <b>Laba Per Saham</b>                                                                   | <b>4</b>                | <b>124</b>              | <b>65</b>                | <b>552</b>               | <b>475</b>               |

### 3. RASIO-RASIO PENTING

| Keterangan                                       | 31 Januari |                         | 31 Desember |        |        |
|--------------------------------------------------|------------|-------------------------|-------------|--------|--------|
|                                                  | 2024       | 2023<br>(tidak diaudit) | 2023        | 2022   | 2021   |
| <b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>                     |            |                         |             |        |        |
| Pendapatan                                       | 7,55       | 1,52                    | 41,55       | 15,30  | 69,79  |
| Laba (Rugi) Bruto                                | 7,95       | (12,66)                 | 18,33       | 20,66  | 57,68  |
| EBITDA                                           | 13,13      | 142,70                  | 32,51       | 19,33  | 156,38 |
| Laba (Rugi) Operasional                          | 12,51      | 152,23                  | 28,85       | 17,45  | 180,54 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                       | 16,93      | 169,01                  | 32,25       | 16,20  | 213,05 |
| Total Aset                                       | 2,12       | (18,13)                 | 15,35       | 39,20  | 50,41  |
| Total Liabilitas                                 | (1,71)     | (43,88)                 | (9,05)      | 5,02   | 33,42  |
| Total Ekuitas                                    | 5,19       | 15,27                   | 46,99       | 140,80 | 142,10 |
| <b>Rasio Keuangan (%)</b>                        |            |                         |             |        |        |
| Total Ekuitas/Total Aset                         | 57,15      | 61,30                   | 55,48       | 43,54  | 25,17  |
| Total Ekuitas/Total Aset Tetap                   | 711,06     | 521,09                  | 704,43      | 647,67 | 366,30 |
| Total Aset Tetap/Total Liabilitas Jangka Panjang | 499,19     | 293,65                  | 405,45      | 421,69 | 399,23 |
| <b>Rasio Usaha (%)</b>                           |            |                         |             |        |        |
| Laba Bruto/Penjualan                             | 6,89       | 6,86                    | 6,67        | 7,97   | 7,62   |
| EBITDA/Penjualan                                 | 14,69      | 13,97                   | 5,47        | 5,84   | 5,64   |
| Laba (Rugi) Usaha/Penjualan                      | 13,60      | 13,00                   | 4,76        | 5,23   | 5,14   |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Penjualan             | 12,01      | 11,04                   | 3,89        | 4,17   | 4,14   |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Penjualan      | 11,99      | 11,05                   | 3,90        | 4,29   | 4,02   |
| Return on Asset**                                | 2,82       | 3,47                    | 14,54       | 12,68  | 15,20  |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Aset     | 2,82       | 3,47                    | 14,55       | 13,04  | 14,77  |
| Return on Equity**                               | 4,94       | 5,67                    | 26,21       | 29,13  | 60,37  |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Ekuitas  | 4,93       | 5,67                    | 26,23       | 29,95  | 58,70  |
| <b>Rasio Likuiditas (x)</b>                      |            |                         |             |        |        |
| Cash Ratio                                       | 0,09       | 0,16                    | 0,12        | 0,33   | 0,06   |
| Current Ratio                                    | 2,04       | 2,21                    | 1,97        | 1,57   | 1,12   |
| <b>Rasio Efisiensi (x)</b>                       |            |                         |             |        |        |
| Asset Turnover**                                 | 0,24       | 0,31                    | 3,73        | 3,04   | 3,67   |
| <b>Rasio Keuangan lainnya (x)</b>                |            |                         |             |        |        |
| Interest Coverage Ratio                          | 82,82      | 90,17                   | 31,32       | 38,89  | 32,01  |
| Debt to Equity Ratio                             | 0,75       | 0,63                    | 0,80        | 1,30   | 2,97   |
| Debt to Asset Ratio                              | 0,43       | 0,39                    | 0,45        | 0,56   | 0,75   |
| Debt Service Coverage Ratio**                    | 0,08       | 0,13                    | 0,47        | 0,32   | 0,28   |

\*\* Return on Asset: Laba (rugi) tahun berjalan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Return on Equity: Laba (rugi) tahun berjalan/Total ekuitas pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Aset turnover : Penjualan/Total aset pada akhir tahun atau periode berjalan  
 Debt Service Coverage Ratio : EBITDA/(Beban keuangan + Utang jangka pendek)

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.*

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2024 (Diaudit) dan 31 Januari 2023 (Reviu) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan Perseroan periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 17 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 9 Oktober 2023 yang masing-masing ditandatangani oleh Chrisnadi Suwarta, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0020 dan Akhyadi Wadisono, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0121.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

### 1. UMUM

Pada tahun 2013, Perseroan didirikan dengan nama PT Global Sukses Digital berdasarkan Akta Pendirian Perseroan dengan uraian struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>2.400</b>                           | <b>2.400.000.000</b>   |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |               |
| Mulya Saputra                                     | 6                                      | 6.000.000              | 1,00          |
| Tahir Matulatan                                   | 594                                    | 594.000.000            | 99,00         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>600</b>                             | <b>600.000.000</b>     | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>1.800</b>                           | <b>1.800.000.000</b>   |               |

#### **Keterangan:**

*Modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta Pendirian telah disetorkan dalam bentuk uang ke dalam kas Perseroan oleh para pendiri Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan Neraca Perseroan per 1 Oktober 2013 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan Akta Pendirian dan Laporan Keuangan Perseroan.*

*Lebih lanjut, setoran modal berdasarkan Akta Pendirian tersebut dilakukan secara tunai langsung ke dalam kas Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima berupa kwitansi dari Bapak Mulya Saputra sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah) dan Bapak Tahir Matulatan sebesar Rp594.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh empat juta rupiah), keduanya tertanggal 1 Oktober 2013.*

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 19 tanggal 13 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0027667.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Sisminbakum**") Nomor: AHU-AH.01.03-0108738 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0198000 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091498.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 039 tanggal 14 Mei 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 014172 (selanjutnya disebut "**Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024**").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan *Holding*; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; dan Rumah/Warung Makan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama, yang mencakup:
  - Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("**KBLI**") 47731 - Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47875 - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47714 - Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya;
  - KBLI 47920 - Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak;
  - KBLI 47411 – Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47412 – Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya;
  - KBLI 47420 – Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko;
  - KBLI 47592 – Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47599 – Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL
  - KBLI 64200 – Aktivitas Perusahaan *Holding*; dan
  - KBLI 63122 – Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
- Kegiatan usaha penunjang, yang mencakup:
  - KBLI 56102 – Rumah/Warung Makan.

**Keterangan:**

*Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, kecuali kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu KBLI 56102 - Rumah/Warung Makan, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha tersebut namun Perseroan berencana akan menjalankannya.*

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki alamat kantor di Jl. Tebah No. 4. Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

## 2. KOMPONEN-KOMPONEN PENTING DARI PENDAPATAN ATAU BEBAN LAINNYA

### ▪ Penjualan

Pada saat prospektus ini diterbitkan, pendapatan utama berasal dari penjualan (kamera, lensa dan aksesorisnya) dan imbalan proteksi harga, potongan penjualan dan retur penjualan.

Tabel berikut menyajikan informasi tentang pendapatan Perseroan untuk periode yang ditunjukkan sebesar:

| Keterangan             | 31 Januari            |                       | 31 Desember            |                        |                        |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                        | 2024                  | 2023<br>(Reviu)       | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Penjualan              | 41.174.379.204        | 36.959.178.545        | 592.826.512.564        | 436.780.349.361        | 366.341.290.404        |
| Imbalan proteksi harga | 4.436.065.743         | 2.108.926.400         | 65.426.078.847         | 27.829.960.146         | 21.155.395.016         |
| Potongan penjualan     | (5.736.354.709)       | (2.113.492.121)       | (41.199.587.616)       | (27.107.801.545)       | (12.597.221.115)       |
| Retur penjualan        | (690.560.413)         | (520.873.264)         | (7.483.141.810)        | (6.853.782.184)        | (1.411.698.138)        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>39.183.529.825</b> | <b>36.433.739.560</b> | <b>609.569.861.985</b> | <b>430.648.725.778</b> | <b>373.487.766.167</b> |

### ▪ Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan terdiri dari persediaan awal, pembelian dan persediaan akhir.

Tabel berikut menyajikan rincian total Harga Pokok Penjualan Perseroan berdasarkan untuk periode yang ditunjukkan:

| Keterangan                                  | 31 Januari             |                       | 31 Desember            |                        |                        |
|---------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                             | 2024                   | 2023<br>(Reviu)       | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Persediaan awal                             | 57.179.895.845         | 57.175.657.077        | 57.175.657.077         | 43.108.591.284         | 28.680.223.731         |
| Pembelian                                   | 43.691.171.449         | 28.068.735.323        | 568.939.389.053        | 410.376.084.069        | 359.455.619.402        |
| <b>Jumlah persediaan barang siap dijual</b> | <b>100.871.067.294</b> | <b>85.244.392.400</b> | <b>626.115.046.130</b> | <b>453.484.675.353</b> | <b>388.135.843.133</b> |
| Persediaan akhir                            | (64.385.539.617)       | (51.309.915.716)      | (57.179.895.845)       | (57.175.657.077)       | (43.108.591.284)       |
| <b>Total</b>                                | <b>36.485.527.677</b>  | <b>33.934.476.684</b> | <b>568.935.150.285</b> | <b>396.309.018.276</b> | <b>345.027.251.849</b> |

### ▪ Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran hanya terdiri dari jasa manajemen, iklan dan pameran, pengiriman barang, workshop, hadiah, penggunaan sistem dan media sosial, kompensasi proteksi harga, komisi penjualan, lain-lain.

| Keterangan                         | 31 Januari         |                    | 31 Desember           |                      |                      |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|                                    | 2024               | 2023<br>(Reviu)    | 2023                  | 2022                 | 2021                 |
| Jasa manajemen                     | 179.993.452        | 226.913.081        | 3.179.833.539         | 2.772.986.834        | 2.345.600.461        |
| Iklan dan pameran                  | 133.031.318        | 174.004.645        | 3.086.949.367         | 2.694.950.801        | 1.151.561.332        |
| Workshop                           | 123.876.811        | 81.848.141         | 1.264.548.197         | 755.886.279          | 263.333.355          |
| Komisi penjualan                   | 78.185.467         | 22.704.800         | 866.774.929           | 116.974.633          | 155.954.001          |
| Pengiriman barang                  | 65.863.165         | 49.123.205         | 833.436.336           | 801.130.958          | 610.724.649          |
| Penggunaan sistem dan sosial media | 72.028.954         | 28.818.381         | 625.098.931           | 359.943.287          | 224.224.355          |
| Hadiah                             | 4.098.000          | 21.547.491         | 440.643.290           | 713.934.840          | 766.019.297          |
| Entertain                          | 13.152.329         | 8.775.932          | 350.521.221           | -                    | -                    |
| Kompensasi proteksi harga          | 14.883.672         | 25.075.766         | 202.515.923           | 129.850.400          | 124.071.200          |
| Lain-lain                          | 11.547.836         | 5.329.008          | 107.705.803           | 106.995.205          | 52.091.738           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>696.661.004</b> | <b>644.140.450</b> | <b>10.958.027.536</b> | <b>8.452.653.237</b> | <b>5.693.580.388</b> |

#### ▪ **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi terdiri dari gaji dan tunjangan, pajak, beban pengiriman barang, beban jasa manajemen, pemeliharaan dan perbaikan, penyusutan aset hak guna, penyusutan aset tetap, keperluan kantor, jasa profesional, utilitas, beban imbalan kerja karyawan, asuransi, sewa, jamuan dan sumbangan, lain-lain.

| Keterangan                                 | 31 Januari           |                      | 31 Desember           |                       |                       |
|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                            | 2024                 | 2023<br>(Reviu)      | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Gaji dan tunjangan                         | 1.196.989.633        | 962.723.209          | 13.449.338.110        | 9.394.050.034         | 8.243.599.118         |
| Beban jasa manajemen                       | -                    | 276.977.561          | 2.773.644.341         | 1.988.297.439         | 1.931.600.798         |
| Penyusutan aset tetap                      | 202.499.444          | 181.877.868          | 2.138.572.983         | 1.289.657.595         | 1.096.091.806         |
| Penyusutan aset hak guna                   | 222.238.555          | 166.314.954          | 2.107.626.656         | 1.298.581.967         | 770.133.975           |
| Jasa profesional                           | 140.127.936          | 262.051.282          | 1.977.038.276         | 574.348.928           | 530.626.638           |
| Beban pengiriman barang                    | 107.890.063          | 90.757.481           | 1.804.520.544         | 1.992.781.562         | 1.763.098.025         |
| Pajak                                      | 276.002.749          | 181.450.163          | 1.615.780.631         | 2.230.753.936         | 904.610.271           |
| Sewa                                       | 134.661.544          | 102.334.626          | 1.413.480.809         | 301.852.777           | 216.151.265           |
| Keperluan kantor                           | 59.177.033           | 55.742.928           | 1.014.688.925         | 879.403.725           | 942.094.032           |
| Utilitas                                   | 108.515.309          | 80.004.487           | 864.441.071           | 562.100.136           | 476.422.860           |
| Pemeliharaan dan perbaikan                 | 80.482.192           | 53.492.753           | 688.825.960           | 1.673.386.059         | 1.162.398.172         |
| Asuransi                                   | 15.617.856           | 13.184.014           | 562.577.925           | 420.287.032           | 294.864.095           |
| Beban imbalan kerja karyawan               | 44.252.000           | 31.936.833           | 383.242.000           | 549.185.000           | 172.707.000           |
| Jamuan dan sumbangan                       | 3.098.100            | 13.632.327           | 95.723.154            | 208.092.656           | 170.170.675           |
| Lain-lain                                  | 80.150.271           | 15.461.972           | 395.839.366           | 417.772.351           | 98.120.867            |
| <b>Total Beban umum &amp; administrasi</b> | <b>2.671.702.685</b> | <b>2.487.942.458</b> | <b>31.285.340.751</b> | <b>23.780.551.197</b> | <b>18.772.689.597</b> |

#### ▪ **Beban keuangan**

Beban keuangan terdiri dari bunga bank, administrasi bank dan bunga liabilitas sewa:

| Keterangan                  | 31 Januari        |                   | 31 Desember          |                    |                    |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
|                             | 2024              | 2023<br>(Reviu)   | 2023                 | 2022               | 2021               |
| Bunga bank                  | 10.683.357        | 15.635.733        | 760.651.760          | 549.091.353        | 567.940.029        |
| Administrasi bank           | 44.573.810        | 32.522.050        | 75.660.620           | 68.333.076         | 51.336.440         |
| Bunga liabilitas sewa       | 14.249.063        | 8.270.046         | 228.148.046          | 29.533.176         | 39.301.404         |
| <b>Total beban keuangan</b> | <b>69.506.230</b> | <b>56.427.829</b> | <b>1.064.460.426</b> | <b>646.957.605</b> | <b>658.577.873</b> |

#### ▪ **Pendapatan Lain-lain Bersih**

Pendapatan Lain-lain Bersih terdiri dari pendapatan sewa, penghargaan dan insentif, marketing support, imbalan proteksi harga, pendapatan jasa sosial media, keuntungan (kerugian) selisih kurs, beban penghapusan piutang, lain-lain.

| Keterangan                         | 31 Januari           |                      | 31 Desember           |                       |                       |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                    | 2024                 | 2023<br>(Reviu)      | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Pendapatan sewa                    | 2.752.259.320        | 2.033.320.578        | 12.325.993.860        | 9.006.055.164         | 6.651.919.895         |
| Penghargaan dan insentif           | -                    | 1.616.614.725        | 10.269.560.868        | 5.309.505.660         | 4.561.207.263         |
| Marketing support                  | 3.090.374.554        | 1.200.460.290        | 6.964.075.630         | 5.011.590.111         | 4.147.630.790         |
| Imbalan proteksi harga             | 28.992.644           | 750.000              | 362.243.415           | 446.122.658           | 14.031.273            |
| Keuntungan akuisisi entitas anak   | -                    | -                    | 20.592.164            | -                     | -                     |
| Pendapatan jasa sosial media       | 4.842.055            | 6.918.033            | 110.668.182           | 132.454.697           | 111.056.256           |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 68.204.774           | 487.465.252          | (520.799.088)         | 210.755.826           | 163.457.657           |
| Beban penghapusan piutang          | -                    | -                    | -                     | -                     | (150.404.390)         |
| Lain-lain                          | 54.987.418           | 24.036.252           | 1.112.646.692         | 312.621.403           | (306.392.343)         |
| <b>Total</b>                       | <b>5.999.660.765</b> | <b>5.369.565.130</b> | <b>30.644.981.723</b> | <b>20.429.105.519</b> | <b>15.192.506.401</b> |



▪ **(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan**

Perseroaan menggunakan perhitungan pajak penghasilan sebesar 22% dari laba kena pajak periode berjalan.

### 3. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

#### Pertumbuhan Pendapatan Bersih, Laba Bruto dan Laba Tahun Berjalan

Tabel berikut merupakan tabel penjualan, beban, laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif dan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                                              | 31 Januari              |                         | 31 Desember              |                          |                          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                                                                                         | 2024                    | 2023<br>(Reviu)         | 2023                     | 2022                     | 2021                     |
| <b>Pendapatan</b>                                                                       | <b>39.183.529.825</b>   | <b>36.433.739.560</b>   | <b>609.569.861.985</b>   | <b>430.648.725.778</b>   | <b>373.487.766.167</b>   |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                                                            | <b>(36.485.527.677)</b> | <b>(33.934.476.684)</b> | <b>(568.935.150.285)</b> | <b>(396.309.018.276)</b> | <b>(345.027.251.849)</b> |
| <b>Laba kotor</b>                                                                       | <b>2.698.002.148</b>    | <b>2.499.262.876</b>    | <b>40.634.711.700</b>    | <b>34.339.707.502</b>    | <b>28.460.514.318</b>    |
| Beban penjualan dan pemasaran                                                           | (696.661.004)           | (644.140.450)           | (10.958.027.536)         | (8.452.653.237)          | (5.693.580.388)          |
| Beban umum dan administrasi                                                             | (2.671.702.685)         | (2.487.942.458)         | (31.285.340.751)         | (23.780.551.197)         | (18.772.689.597)         |
| Pendapatan (beban) lain-lain - bersih                                                   | 5.999.660.765           | 5.369.565.130           | 30.644.981.723           | 20.429.105.519           | 15.192.506.401           |
| <b>Laba usaha</b>                                                                       | <b>5.329.299.224</b>    | <b>4.736.745.098</b>    | <b>29.036.325.136</b>    | <b>22.535.608.587</b>    | <b>19.186.750.734</b>    |
| Pendapatan keuangan                                                                     | 2.389.225               | 3.379.772               | 54.657.393               | 34.782.086               | 30.288.118               |
| Beban Keuangan                                                                          | (69.506.230)            | (56.427.829)            | (1.064.460.426)          | (646.957.605)            | (658.577.873)            |
| <b>Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan</b>                                             | <b>5.262.182.219</b>    | <b>4.683.697.041</b>    | <b>28.026.522.103</b>    | <b>21.923.433.068</b>    | <b>18.558.460.979</b>    |
| <b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>                                                |                         |                         |                          |                          |                          |
| Kini                                                                                    | (604.016.460)           | (658.862.660)           | (4.098.621.732)          | (3.553.885.720)          | (3.020.462.060)          |
| Tangguhan                                                                               | 46.803.018              | 31.372.981              | (53.870.195)             | (420.198.328)            | (90.431.746)             |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma</b>                   | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.056.207.362</b>    | <b>23.874.030.176</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |
| <b>Dampak Penyesuaian Proforma Dari Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</b> | -                       | (32.353.216)            | (135.706.911)            | -                        | -                        |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>              | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.023.854.146</b>    | <b>23.738.323.265</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                                |                         |                         |                          |                          |                          |
| Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja                            | (6.299.000)             | 2.046.250               | 24.555.000               | 649.883.000              | (550.123.000)            |
| Pajak penghasilan terkait                                                               | 1.385.780               | (450.175)               | (5.402.100)              | (142.974.260)            | 121.027.060              |
| <b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>            | <b>(4.913.220)</b>      | <b>1.596.075</b>        | <b>19.152.900</b>        | <b>506.908.740</b>       | <b>(429.095.940)</b>     |
| <b>Laba Komprehensif Periode Berjalan</b>                                               | <b>4.700.055.557</b>    | <b>4.025.450.221</b>    | <b>23.757.476.165</b>    | <b>18.456.257.760</b>    | <b>15.018.471.233</b>    |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>                      |                         |                         |                          |                          |                          |
| Pemilik entitas induk                                                                   | 4.565.430.286           | 4.023.854.146           | 24.246.074.223           | 17.949.349.020           | 15.447.567.173           |
| Kepentingan non-pengendali                                                              | 139.538.491             | -                       | (507.750.958)            | -                        | -                        |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>                                                       | <b>4.704.968.777</b>    | <b>4.023.854.146</b>    | <b>23.738.323.265</b>    | <b>17.949.349.020</b>    | <b>15.447.567.173</b>    |

| Keterangan                                                               | 31 Januari           |                      | 31 Desember           |                       |                       |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                                          | 2024                 | 2023<br>(Reviu)      | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| <b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b> |                      |                      |                       |                       |                       |
| Pemilik entitas induk                                                    | 4.560.517.066        | 4.025.450.221        | 24.265.227.123        | 18.456.257.760        | 15.018.471.233        |
| Kepentingan non-pengendali                                               | 139.538.491          | -                    | (507.750.958)         | -                     | -                     |
| <b>Laba komprehensif Tahun Berjalan</b>                                  | <b>4.700.055.557</b> | <b>4.025.450.221</b> | <b>23.757.476.165</b> | <b>18.456.257.760</b> | <b>15.018.471.233</b> |
| <b>Laba Per Saham</b>                                                    | <b>4</b>             | <b>124</b>           | <b>65</b>             | <b>552</b>            | <b>475</b>            |

#### a. Pendapatan

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha Perseroan sejak periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 serta tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

| Keterangan | 31 Januari     |       |                 |       | 31 Desember     |       |                 |       |                 |       |
|------------|----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|-----------------|-------|
|            | 2024           |       | 2023<br>(Reviu) |       | 2023            |       | 2022            |       | 2021            |       |
|            | Rp             | %     | Rp              | %     | Rp              | %     | Rp              | %     | Rp              | %     |
| Penjualan  | 39.183.529.825 | 100,0 | 36.433.739.560  | 100,0 | 609.569.861.985 | 100,0 | 430.648.725.778 | 100,0 | 373.487.766.167 | 100,0 |

#### **Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023**

Pendapatan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.749.790.265 atau sebesar 7,55% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp36.433.739.560 menjadi Rp39.183.529.825. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan barang pada segmen usaha *Online* dan *Offline*.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp178.921.136.207 atau sebesar 41,55% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp430.648.725.778 menjadi Rp609.569.861.985. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan barang pada segmen usaha *Online* dan *Offline*.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Pendapatan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp57.160.959.611 atau sebesar 15,30% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp373.487.766.167 menjadi Rp430.648.725.778. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan barang pada segmen usaha *Online* dan *Offline*.

## b. Beban Pokok Penjualan

Berikut ini merupakan rincian beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                  | 31 Januari             |                       | 31 Desember            |                        |                        |
|---------------------------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                             | 2024                   | 2023<br>(Reviu)       | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Persediaan awal                             | 57.179.895.845         | 57.175.657.077        | 57.175.657.077         | 43.108.591.284         | 28.680.223.731         |
| Pembelian                                   | 43.691.171.449         | 28.068.735.323        | 568.939.389.053        | 410.376.084.069        | 359.455.619.402        |
| <b>Jumlah persediaan barang siap dijual</b> | <b>100.871.067.294</b> | <b>85.244.392.400</b> | <b>626.115.046.130</b> | <b>453.484.675.353</b> | <b>388.135.843.133</b> |
| Persediaan akhir                            | (64.385.539.617)       | (51.309.915.716)      | (57.179.895.845)       | (57.175.657.077)       | (43.108.591.284)       |
| <b>Total</b>                                | <b>36.485.527.677</b>  | <b>33.934.476.684</b> | <b>568.935.150.285</b> | <b>396.309.018.276</b> | <b>345.027.251.849</b> |

### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp2.551.050.993 atau sebesar 7,52% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp33.934.476.684 menjadi Rp36.485.527.677. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pembelian sebesar Rp15.622.436.126 atau sebesar 55,66%.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp172.626.132.009 atau sebesar 43,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp396.309.018.276 menjadi Rp568.935.150.285. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pembelian sebesar Rp158.563.304.984 atau sebesar 38,64%.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp51.281.766.427 atau sebesar 14,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp345.027.251.849 menjadi Rp396.309.018.276. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan penjualan barang sebesar 15,30% yang menimbulkan kenaikan nilai pembelian sebesar Rp50.920.464.667 atau sebesar 14,17%.

## c. Laba Kotor

### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Laba Kotor Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp198.739.272 atau sebesar 7,95% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp2.499.262.876 menjadi Rp2.698.002.148. Kenaikan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penjualan sebesar Rp2.749.790.265 atau sebesar 7,55%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Kotor Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6.295.004.198 atau sebesar 18,33% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp34.339.707.502 menjadi Rp40.634.711.700. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penjualan sebesar Rp178.921.136.207 atau sebesar 41,55%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba Kotor Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.879.193.184 atau sebesar 20,66% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp28.460.514.318 menjadi Rp34.339.707.502. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan penjualan sebesar Rp57.160.959.611 atau sebesar 15,30%.

**d. Beban Penjualan dan Pemasaran**

Berikut ini merupakan rincian beban penjualan dan pemasaran Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                         | 31 Januari         |                    | 31 Desember           |                      |                      |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
|                                    | 2024               | 2023<br>(Reviu)    | 2023                  | 2022                 | 2021                 |
| Jasa manajemen                     | 179.993.452        | 226.913.081        | 3.179.833.539         | 2.772.986.834        | 2.345.600.461        |
| Iklan dan pameran                  | 133.031.318        | 174.004.645        | 3.086.949.367         | 2.694.950.801        | 1.151.561.332        |
| Workshop                           | 123.876.811        | 81.848.141         | 1.264.548.197         | 755.886.279          | 263.333.355          |
| Komisi penjualan                   | 78.185.467         | 22.704.800         | 866.774.929           | 116.974.633          | 155.954.001          |
| Pengiriman barang                  | 65.863.165         | 49.123.205         | 833.436.336           | 801.130.958          | 610.724.649          |
| Penggunaan sistem dan sosial media | 72.028.954         | 28.818.381         | 625.098.931           | 359.943.287          | 224.224.355          |
| Hadiah                             | 4.098.000          | 21.547.491         | 440.643.290           | 713.934.840          | 766.019.297          |
| Entertain                          | 13.152.329         | 8.775.932          | 350.521.221           | -                    | -                    |
| Kompensasi proteksi harga          | 14.883.672         | 25.075.766         | 202.515.923           | 129.850.400          | 124.071.200          |
| Lain-lain                          | 11.547.836         | 5.329.008          | 107.705.803           | 106.995.205          | 52.091.738           |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>696.661.004</b> | <b>644.140.450</b> | <b>10.958.027.536</b> | <b>8.452.653.237</b> | <b>5.693.580.388</b> |

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp52.520.554 atau sebesar 8,15% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp644.140.450 menjadi Rp696.661.004. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan biaya workshop sebesar Rp42.028.670 atau sebesar 51,35%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp2.505.374.299 atau sebesar 29,64% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp8.452.653.237 menjadi Rp10.958.027.536. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan jasa manajemen sebesar Rp406.846.705 atau sebesar 14,67%, kenaikan iklan dan pameran sebesar Rp391.998.566 atau sebesar 14,55%, kenaikan workshop sebesar Rp508.661.918 atau sebesar 67,29% dan kenaikan komisi penjualan sebesar Rp749.800.296 atau sebesar 640,99%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban Penjualan dan Pemasaran Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.759.072.849 atau sebesar 48,46% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp5.693.580.388 menjadi Rp8.452.653.237. Kenaikan beban penjualan dan pemasaran tersebut dipengaruhi kenaikan jasa manajemen sebesar Rp427.386.373 atau sebesar 18,22%, kenaikan iklan dan pameran sebesar Rp1.543.389.469 atau sebesar 134,03%.

**e. Beban Umum dan Administrasi**

Berikut ini merupakan rincian beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                 | 31 Januari           |                      | 31 Desember           |                       |                       |
|--------------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                            | 2024                 | 2023<br>(Reviu)      | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Gaji dan tunjangan                         | 1.196.989.633        | 962.723.209          | 13.449.338.110        | 9.394.050.034         | 8.243.599.118         |
| Beban jasa manajemen                       | -                    | 276.977.561          | 2.773.644.341         | 1.988.297.439         | 1.931.600.798         |
| Penyusutan aset tetap                      | 202.499.444          | 181.877.868          | 2.138.572.983         | 1.289.657.595         | 1.096.091.806         |
| Penyusutan aset hak guna                   | 222.238.555          | 166.314.954          | 2.107.626.656         | 1.298.581.967         | 770.133.975           |
| Jasa professional                          | 140.127.936          | 262.051.282          | 1.977.038.276         | 574.348.928           | 530.626.638           |
| Beban pengiriman barang                    | 107.890.063          | 90.757.481           | 1.804.520.544         | 1.992.781.562         | 1.763.098.025         |
| Pajak                                      | 276.002.749          | 181.450.163          | 1.615.780.631         | 2.230.753.936         | 904.610.271           |
| Sewa                                       | 134.661.544          | 102.334.626          | 1.413.480.809         | 301.852.777           | 216.151.265           |
| Keperluan kantor                           | 59.177.033           | 55.742.928           | 1.014.688.925         | 879.403.725           | 942.094.032           |
| Utilitas                                   | 108.515.309          | 80.004.487           | 864.441.071           | 562.100.136           | 476.422.860           |
| Pemeliharaan dan perbaikan                 | 80.482.192           | 53.492.753           | 688.825.960           | 1.673.386.059         | 1.162.398.172         |
| Asuransi                                   | 15.617.856           | 13.184.014           | 562.577.925           | 420.287.032           | 294.864.095           |
| Beban imbalan kerja karyawan               | 44.252.000           | 31.936.833           | 383.242.000           | 549.185.000           | 172.707.000           |
| Jamuan dan sumbangan                       | 3.098.100            | 13.632.327           | 95.723.154            | 208.092.656           | 170.170.675           |
| Lain-lain                                  | 80.150.271           | 15.461.972           | 395.839.366           | 417.772.351           | 98.120.867            |
| <b>Total Beban umum &amp; administrasi</b> | <b>2.671.702.685</b> | <b>2.487.942.458</b> | <b>31.285.340.751</b> | <b>23.780.551.197</b> | <b>18.772.689.597</b> |

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp183.760.227 atau sebesar 7,39% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp2.487.942.458 menjadi Rp2.671.702.685. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp234.266.424 atau sebesar 24,33%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp7.504.789.554 atau sebesar 31,56% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp23.780.551.197 menjadi Rp31.285.340.751. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp4.055.288.076 atau sebesar 43,17%, kenaikan beban jasa manajemen sebesar Rp785.346.902 atau sebesar 39,50% dan kenaikan biaya sewa sebesar Rp1.111.628.032 atau sebesar 368,27%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban Umum dan Administrasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.007.861.600 atau sebesar 26,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp18.772.689.597 menjadi Rp23.780.551.197. Kenaikan beban umum dan administrasi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp1.150.450.916 atau sebesar 13,96%, kenaikan pajak sebesar Rp1.326.143.665 atau sebesar 146,60%, kenaikan beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp510.987.887 atau sebesar 43,96% dan kenaikan penyusutan aset hak guna sebesar Rp528.447.992 atau sebesar 68,62%.

**f. Pendapatan Lain-lain**

Berikut ini merupakan rincian pendapatan (beban) lain-lain Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                         | 31 Januari           |                      | 31 Desember           |                       |                       |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                    | 2024                 | 2023<br>(Reviu)      | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Pendapatan sewa                    | 2.752.259.320        | 2.033.320.578        | 12.325.993.860        | 9.006.055.164         | 6.651.919.895         |
| Penghargaan dan insentif           | -                    | 1.616.614.725        | 10.269.560.868        | 5.309.505.660         | 4.561.207.263         |
| Marketing support                  | 3.090.374.554        | 1.200.460.290        | 6.964.075.630         | 5.011.590.111         | 4.147.630.790         |
| Imbalan proteksi harga             | 28.992.644           | 750.000              | 362.243.415           | 446.122.658           | 14.031.273            |
| Keuntungan akuisisi entitas anak   | -                    | -                    | 20.592.164            | -                     | -                     |
| Pendapatan jasa sosial media       | 4.842.055            | 6.918.033            | 110.668.182           | 132.454.697           | 111.056.256           |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 68.204.774           | 487.465.252          | (520.799.088)         | 210.755.826           | 163.457.657           |
| Beban penghapusan piutang          | -                    | -                    | -                     | -                     | (150.404.390)         |
| Lain-lain                          | 54.987.418           | 24.036.252           | 1.112.646.692         | 312.621.403           | (306.392.343)         |
| <b>Total</b>                       | <b>5.999.660.765</b> | <b>5.369.565.130</b> | <b>30.644.981.723</b> | <b>20.429.105.519</b> | <b>15.192.506.401</b> |

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Pendapatan lain-lain Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp630.095.635 atau sebesar 11,73% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp5.369.565.130 menjadi Rp5.999.660.765. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp718.938.742 atau sebesar 35,36% dan kenaikan marketing support sebesar Rp1.889.914.264 atau sebesar 157,43%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp10.215.876.204 atau sebesar 50,01% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp20.429.105.514 menjadi Rp30.644.981.723. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp3.319.938.696 atau sebesar 36,86%, kenaikan penghargaan dan insentif sebesar Rp4.960.055.208 atau sebesar 93,42%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Pendapatan lain-lain Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.236.599.118 atau sebesar 34,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp15.192.506.401 menjadi Rp20.429.105.514. Kenaikan pendapatan lain-lain tersebut dipengaruhi kenaikan pendapatan sewa sebesar Rp2.354.135.269 atau sebesar 35,39%, kenaikan penghargaan dan insentif sebesar Rp748.208.397 atau sebesar 16,41%, kenaikan marketing support sebesar Rp863.959.321 atau sebesar 20,83% dan kenaikan imbalan proteksi harga sebesar Rp432.091.385 atau sebesar 3.079,49%.



#### g. Laba Usaha

**Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023**

Laba Usaha Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp592.554.126 atau sebesar 12,51% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp4.736.745.098 menjadi Rp5.329.299.224. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp198.739.272 atau sebesar 7,95% dan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp630.095.635 atau sebesar 11,73%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

Laba Usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6.500.716.549 atau sebesar 28,85% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp22.535.608.587 menjadi Rp29.036.325.136. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp6.295.004.198 atau sebesar 18,33% dan kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp10.215.876.204 atau sebesar 50,01%.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**

Laba Usaha Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.348.857.853 atau sebesar 17,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp19.186.750.734 menjadi Rp22.535.608.587. Kenaikan laba usaha tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan lain-lain sebesar Rp5.236.599.118 atau sebesar 34,47%.

#### h. Beban Keuangan

Berikut ini merupakan rincian beban keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                  | 31 Januari        |                   | 31 Desember          |                    |                    |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
|                             | 2024              | 2023<br>(Revisi)  | 2023                 | 2022               | 2021               |
| Bunga bank                  | 10.683.357        | 15.635.733        | 760.651.760          | 549.091.353        | 567.940.029        |
| Administrasi bank           | 44.573.810        | 32.522.050        | 75.660.620           | 68.333.076         | 51.336.440         |
| Bunga liabilitas sewa       | 14.249.063        | 8.270.046         | 228.148.046          | 29.533.176         | 39.301.404         |
| <b>Total beban keuangan</b> | <b>69.506.230</b> | <b>56.427.829</b> | <b>1.064.460.426</b> | <b>646.957.605</b> | <b>658.577.873</b> |

**Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023**

Beban Keuangan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp13.078.401 atau sebesar 23,18% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp56.427.829 menjadi Rp69.506.230. Kenaikan tersebut dipengaruhi kenaikan administrasi bank sebesar Rp12.051.760 atau sebesar 37,06% dan kenaikan bunga liabilitas sewa sebesar Rp5.979.017 atau sebesar 72,30%.



***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp417.502.821 atau sebesar 64,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp646.957.605 menjadi Rp1.064.460.426. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan bunga bank sebesar Rp211.560.407 atau sebesar 38,53%, kenaikan administrasi bank sebesar Rp7.327.544 atau sebesar 10,72% dan kenaikan bunga liabilitas sewa sebesar Rp198.614.870 atau sebesar 672,51%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban Keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar Rp11.620.268 atau sebesar 1,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp658.577.873 menjadi Rp646.957.605. Penurunan beban keuangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan bunga bank sebesar Rp18.848.676 atau sebesar 3,32% dan penurunan bunga liabilitas sewa sebesar Rp9.768.228 atau sebesar 24,85%.

**Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp578.485.178 atau sebesar 12,35% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp4.683.697.041 menjadi Rp5.262.182.219. Kenaikan tersebut dipengaruhi kenaikan laba usaha sebesar Rp592.554.126 atau sebesar 12,51%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6.103.089.035 atau sebesar 27,84% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp21.923.433.068 menjadi Rp28.026.522.103. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp6.500.716.549 atau sebesar 28,85%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.364.972.089 atau sebesar 18,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp18.558.460.979 menjadi Rp21.923.433.068. Kenaikan laba sebelum pajak tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba usaha sebesar Rp3.348.857.853 atau sebesar 17,45%.

**i. Laba Bersih Periode Berjalan**

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp681.114.631 atau sebesar 16,93% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp4.023.854.146 menjadi Rp4.704.968.777. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp578.485.178 atau sebesar 12,35%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp5.788.974.245 atau sebesar 32,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp17.949.349.020 menjadi Rp23.738.323.265. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp6.103.089.035 atau sebesar 27,84%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.501.781.847 atau sebesar 16,20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp15.447.567.173 menjadi Rp17.949.349.020. Kenaikan laba bersih periode berjalan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp3.364.972.089 atau sebesar 18,13%.

**j. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan**

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp6.509.295 atau sebesar 407,83% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp1.596.075 menjadi rugi Rp4.913.220. Penurunan tersebut dipengaruhi pencatatan rugi atas pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp6.299.000.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp487.755.840 atau sebesar 96,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp506.908.740 menjadi Rp19.152.900. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp625.328.000 atau sebesar 96,22%.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp936.004.680 atau sebesar 218,13% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari rugi Rp429.095.940 menjadi laba menjadi laba Rp506.908.740. Kenaikan tersebut dipengaruhi kenaikan laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja sebesar Rp1.200.006.000 atau sebesar 218,13%.

## Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

### Perkembangan Aset

#### ▪ Aset Lancar

Berikut ini merupakan rincian aset lancar Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                    | 31 Januari             | 31 Desember            |                        |                       |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
|                               | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                  |
| <b>ASET LANCAR</b>            |                        |                        |                        |                       |
| Kas dan Bank                  | 6.004.136.377          | 8.457.449.172          | 25.729.338.705         | 4.820.194.067         |
| Piutang usaha-bersih          |                        |                        |                        |                       |
| Pihak ketiga                  | 59.285.455.001         | 64.643.809.369         | 31.993.453.760         | 12.124.279.666        |
| Pihak berelasi                | 71.407.103             | 429.896.888            | 1.414.370.582          | 2.481.600.795         |
| Piutang lain-lain - bersih    | 373.149.511            | 470.188.550            | 242.673.686            | 183.683.806           |
| Persediaan - bersih           | 64.385.539.617         | 57.179.895.845         | 57.175.657.077         | 43.108.591.284        |
| Uang muka                     | 4.303.819.792          | 1.046.278.155          | 1.168.160.818          | 14.451.439.782        |
| Biaya dibayar di muka         | 2.036.413.542          | 1.739.361.055          | 141.081.743            | 1.128.267.681         |
| Pajak dibayar di muka         | 646.943.925            | 2.246.775              | 6.269.162              | 1.455.492.819         |
| Klaim atas pengembalian pajak | 2.439.685.297          | 2.439.685.297          | 3.514.894.749          | 2.940.046.984         |
| Aset lain-lain                | 533.935.726            | 536.324.586            | 337.731.848            | 290.452.010           |
| <b>Total Aset Lancar</b>      | <b>140.080.485.891</b> | <b>136.945.135.692</b> | <b>121.723.632.130</b> | <b>82.984.048.894</b> |

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp3.135.350.199 atau sebesar 2,29% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp136.945.135.692 menjadi Rp140.080.485.891. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan persediaan – bersih sebesar Rp7.205.643.772 atau sebesar 12,60%, kenaikan uang muka sebesar Rp3.257.541.637 atau sebesar 311,35% dan kenaikan biaya dibayar di muka sebesar Rp297.052.487 atau sebesar 17,08%

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp15.221.503.562 atau sebesar 12,50% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp121.723.632.130 menjadi Rp136.945.135.692. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp32.650.355.609 atau sebesar 102,05%.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp38.739.583.236 atau sebesar 46,68% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp82.984.048.894 menjadi Rp121.723.632.130. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp20.909.144.638 atau sebesar 433,78%, kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp19.869.174.094 atau sebesar 163,88%, kenaikan persediaan sebesar Rp14.067.065.793 atau 32,63% dan penurunan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp13.283.278.964 atau sebesar 91,92%.

#### ▪ Aset Tidak Lancar

Berikut ini merupakan rincian aset tidak lancar Perseroan untuk tanggal-tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                     | 31 Januari            |                       | 31 Desember           |                       |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                | 2024                  | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>       |                       |                       |                       |                       |
| Uang muka                      | 6.545.454.545         | 6.545.454.545         | 6.545.454.545         | 6.545.454.545         |
| Aset tetap - bersih            | 13.397.544.453        | 12.856.433.168        | 9.513.148.066         | 6.985.309.959         |
| Aset hak guna - bersih         | 6.657.321.712         | 6.879.560.268         | 3.721.621.346         | 5.020.203.313         |
| Aset pajak tangguhan           | -                     | -                     | -                     | 120.172.270           |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b> | <b>26.600.320.710</b> | <b>26.281.447.981</b> | <b>19.780.223.957</b> | <b>18.671.140.087</b> |

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp318.872.729 atau sebesar 1,21% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp26.281.447.981 menjadi Rp26.600.320.710. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset tetap – bersih sebesar Rp541.111.285 atau sebesar 4,21%.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp6.501.224.024 atau sebesar 32,87% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp19.780.223.957 menjadi Rp26.281.447.981. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset tetap – bersih sebesar Rp3.343.285.102 atau sebesar 35,14%.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp1.109.083.870 atau sebesar 5,94% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp18.671.140.087 menjadi Rp19.780.223.957. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset tetap sebesar Rp2.527.838.107 atau sebesar 36,19%.

#### ▪ Total Aset

Berikut ini merupakan rincian total aset Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan              | 31 Januari             |                        | 31 Desember            |                        |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                         | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Total Aset Lancar       | 140.080.485.891        | 136.945.135.692        | 121.723.632.130        | 82.984.048.894         |
| Total Aset Tidak Lancar | 26.600.320.710         | 26.281.447.981         | 19.780.223.957         | 18.671.140.087         |
| <b>Total Aset</b>       | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp3.454.222.928 atau sebesar 2,12% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp163.226.583.673 menjadi Rp166.680.806.601. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp3.135.350.199 atau sebesar 2,29%.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp21.722.727.586 atau sebesar 15,35% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp141.503.856.087 menjadi Rp163.226.583.673. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp15.221.503.562 atau sebesar 12,50%.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021**

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp39.848.667.106 atau sebesar 39,20% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp101.655.188.981 menjadi Rp141.503.856.087. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp38.739.583.236 atau sebesar 46,68%.

**Perkembangan Liabilitas**

▪ **Liabilitas Jangka Pendek**

Berikut ini merupakan rincian liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                        | 31 Januari            |                       | 31 Desember           |                       |
|---------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                   | 2024                  | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                   |                       |                       |                       |                       |
| Utang bank jangka pendek                          | 1.467.086.013         | 2.960.639.261         | 9.910.974.410         | 7.297.358.667         |
| Utang usaha - bersih                              |                       |                       |                       |                       |
| Pihak ketiga                                      | 58.804.386.262        | 57.948.052.119        | 55.232.274.819        | 51.526.690.537        |
| Pihak berelasi                                    | 871.632.565           | 676.382.786           | 4.444.069.244         | 4.484.231.852         |
| Utang lain-lain - bersih                          |                       |                       |                       |                       |
| Pihak ketiga                                      | 2.711.468.111         | 2.873.540.337         | 4.360.643.248         | 4.798.849.674         |
| Pihak berelasi                                    | 1.242.669.929         | 1.467.514.105         | 1.209.387.193         | 1.492.659.046         |
| Utang pajak                                       | 594.125.313           | 1.094.791.773         | 792.768.729           | 741.255.992           |
| Beban akrual                                      | 12.649.064            | 12.649.064            | 12.177.564            | 13.334.934            |
| Pendapatan diterima di muka                       | 100.000.000           | -                     | -                     | -                     |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun: |                       |                       |                       |                       |
| Utang pembiayaan konsumen                         | 1.079.353.786         | 661.452.000           | 576.832.304           | 147.144.071           |
| Liabilitas sewa                                   | 1.403.602.663         | 1.390.610.779         | 723.543.533           | 3.757.759.372         |
| Liabilitas imbalan pascakerja                     | 445.237.000           | 405.396.000           | 371.107.000           | 58.996.000            |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>             | <b>68.732.210.706</b> | <b>69.491.028.224</b> | <b>77.633.778.044</b> | <b>74.318.280.145</b> |

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023**

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp758.817.518 atau sebesar 1,09% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp69.491.028.224 menjadi Rp68.732.210.706. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.493.553.248 atau sebesar 50,45%.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp8.142.749.820 atau sebesar 10,49% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp77.633.778.044 menjadi Rp69.491.028.224. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp6.950.335.149 atau sebesar 70,13%.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021**

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.315.497.899 atau sebesar 4,46% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp74.318.280.145 menjadi Rp77.633.778.044. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.613.615.743 atau sebesar 35,82% dan kenaikan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp3.705.584.282 atau sebesar 7,19%.

▪ **Liabilitas Jangka Panjang**

Berikut ini merupakan rincian liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                     | 31 Januari           |                      | 31 Desember          |                      |
|----------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                                                | 2024                 | 2023                 | 2022                 | 2021                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                               |                      |                      |                      |                      |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek: |                      |                      |                      |                      |
| Utang pembiayaan konsumen                                      | 488.637.382          | 538.173.696          | 1.199.625.696        | -                    |
| Liabilitas sewa                                                | 792.695.947          | 1.192.695.946        | -                    | 723.543.533          |
| Liabilitas pajak tangguhan                                     | 454.083.815          | 502.272.613          | 443.000.318          | -                    |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                  | 948.441.000          | 937.731.000          | 613.333.000          | 1.026.142.000        |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                         | <b>2.683.858.144</b> | <b>3.170.873.255</b> | <b>2.255.959.014</b> | <b>1.749.685.533</b> |

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023**

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp487.015.111 atau sebesar 15,36% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp3.170.873.255 menjadi Rp2.683.858.144. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa sebesar Rp399.999.999 atau sebesar 33,54%, penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp49.536.314 atau sebesar 9,20% dan penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp48.188.798 atau sebesar 9,59%.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp914.914.241 atau sebesar 40,56% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp2.255.959.014 menjadi Rp3.170.873.255. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa sebesar Rp1.192.695.946.

**Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021**

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp506.273.481 atau sebesar 28,94% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.749.685.533 menjadi Rp2.255.959.014. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.199.625.696 dan adanya liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp443.000.318.



## Total Liabilitas

Berikut ini merupakan rincian total liabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                      | 31 Januari            | 31 Desember           |                       |                       |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                 | 2024                  | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Total Liabilitas Jangka Pendek  | 68.732.210.706        | 69.491.028.224        | 77.633.778.044        | 74.318.280.145        |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 2.683.858.144         | 3.170.873.255         | 2.255.959.014         | 1.749.685.533         |
| <b>Total Liabilitas</b>         | <b>71.416.068.850</b> | <b>72.661.901.479</b> | <b>79.889.737.058</b> | <b>76.067.965.678</b> |

### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp1.245.832.629 atau sebesar 1,71% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp72.661.901.479 menjadi Rp71.416.068.850. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp758.817.518 atau sebesar 1,09%.

### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp7.227.835.579 atau sebesar 9,05% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp79.889.737.058 menjadi Rp72.661.901.479. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp8.142.749.820 atau sebesar 10,49%.

### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021**

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp3.821.771.380 atau sebesar 5,02% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp76.067.965.678 menjadi Rp79.889.737.058. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.315.497.899 atau sebesar 4,46% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp506.273.481 atau sebesar 28,94%.

## Perkembangan Ekuitas

Berikut ini merupakan rincian total ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                                                                                                  | 31 Januari     | 31 Desember    |                |               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
|                                                                                                                                             | 2024           | 2023           | 2022           | 2021          |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                              |                |                |                |               |
| Modal saham - nominal Rp40 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021         |                |                |                |               |
| Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2.400 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021                         | 51.000.000.000 | 51.000.000.000 | 1.300.000.000  | 1.300.000.000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.275.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 1.300 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 |                |                |                |               |
| Tambahan Modal Disetor                                                                                                                      | 17.302.865.199 | 17.302.865.199 | 17.570.637.966 | -             |



| Keterangan                                                           | 31 Januari            |                       | 31 Desember           |                       |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                                      | 2024                  | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Saldo laba                                                           |                       |                       |                       |                       |
| Dapat ditentukan penggunaannya                                       | 260.000.000           | 260.000.000           | -                     | -                     |
| Belum dapat ditentukan penggunaannya                                 | 24.067.172.772        | 19.501.742.486        | 42.665.668.263        | 24.716.319.243        |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain                             | 92.052.480            | 96.965.700            | 77.812.800            | (429.095.940)         |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>92.722.090.451</b> | <b>88.161.573.385</b> | <b>61.614.119.029</b> | <b>25.587.223.303</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                           | 2.542.647.300         | 2.403.108.809         | -                     | -                     |
| <b>Total Ekuitas</b>                                                 | <b>95.264.737.751</b> | <b>90.564.682.194</b> | <b>61.614.119.029</b> | <b>25.587.223.303</b> |

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp4.700.055.557 atau sebesar 5,19% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp90.564.682.194 menjadi Rp95.264.737.751. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum dapat ditentukan penggunaannya sebesar Rp4.565.430.286 atau sebesar 23,41%.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp28.950.563.165 atau sebesar 46,99% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp61.614.119.029 menjadi Rp90.564.682.194. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan setoran modal sebesar Rp49.700.000.000 atau sebesar 3.823,08%.

***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp36.026.895.726 atau sebesar 140,80% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp25.587.223.303 menjadi Rp61.614.119.029. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor senilai Rp17.570.637.966 dan kenaikan saldo laba yang belum dapat ditentukan penggunaannya sebesar Rp17.949.349.020 atau sebesar 72,62%.

#### **4. RASIO KEUANGAN PERSEROAN**

##### **a. Likuiditas**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

*Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

*Cash ratio* merupakan rasio yang membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Berikut adalah *cash ratio* dan *current ratio* Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                  | 31 Januari | 31 Desember |      |      |
|-----------------------------|------------|-------------|------|------|
|                             | 2024       | 2023        | 2022 | 2021 |
| <b>Rasio Likuiditas (x)</b> |            |             |      |      |
| <i>Cash Ratio</i>           | 0,09       | 0,12        | 0,33 | 0,06 |
| <i>Current Ratio</i>        | 2,04       | 1,97        | 1,57 | 1,12 |

Berikut merupakan penjelasan mengenai *cash ratio* and *current ratio* Perseroan dari tahun ke tahun:

Penurunan *cash ratio* dari 0,12x pada akhir tahun 2023 menjadi 0,09x pada 31 Januari 2024 disebabkan oleh penurunan kas dan bank sebesar Rp2.453.312.795.

Penurunan *cash ratio* dari 0,33x pada akhir tahun 2022 menjadi 0,12x pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh penurunan kas dan bank sebesar Rp17.550.943.710.

Kenaikan *cash ratio* dari 0,06x pada akhir tahun 2021 menjadi 0,33x pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan kas dan bank sebesar Rp21.188.198.815.

Kenaikan *current ratio* dari 1,97x pada akhir tahun 2023 menjadi 2,04x pada 31 Januari 2024 disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp3.182.248.176.

Kenaikan *current ratio* dari 1,57x pada akhir tahun 2022 menjadi 1,97x pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp15.221.503.562.

Kenaikan *current ratio* dari 1,12x pada akhir tahun 2021 menjadi 1,57x pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp38.739.583.236.

Sampai dengan sekarang, Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar.

Secara historis, sumber likuiditas utama Perseroan terdiri dari sumber likuiditas internal dan eksternal. Sumber likuiditas internal mencakup kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan pinjaman dari pemegang saham, sedangkan sumber likuiditas eksternal adalah fasilitas utang bank. Selain dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan memperkirakan kas dari aktivitas operasi dan fasilitas pinjaman bank akan terus menjadi sumber likuiditas utama.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas yang material yang belum digunakan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

## b. Solvabilitas

Dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas, solvabilitas mengukur tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas yang dimiliki. Rasio tersebut dapat dikalkulasikan dengan dua cara yaitu:

- **Rasio solvabilitas ekuitas** - Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas
- **Rasio solvabilitas aset** - Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat solvabilitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                     | 31 Januari |       | 31 Desember |        |
|--------------------------------|------------|-------|-------------|--------|
|                                | 2024       | 2023  | 2022        | 2021   |
| <b>Rasio Keuangan (%)</b>      |            |       |             |        |
| Total Liabilitas/Total Ekuitas | 74,97      | 80,23 | 129,66      | 297,29 |
| Total Liabilitas/Total Aset    | 42,85      | 44,52 | 56,46       | 74,83  |

Penurunan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 80,23% pada akhir tahun 2023 menjadi 74,97% pada 31 Januari 2024 dikarenakan penurunan liabilitas sebesar Rp1.245.832.629.

Penurunan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 129,66% pada akhir tahun 2022 menjadi 80,23% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh penurunan liabilitas sebesar Rp7.227.835.579.

Penurunan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan dari 297,29% pada akhir tahun 2021 menjadi 129,66% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan ekuitas sebesar Rp36.026.895.726.

Penurunan rasio solvabilitas aset Perseroan dari 44,52% pada akhir tahun 2023 menjadi 42,85% pada 31 Januari 2024 dikarenakan penurunan liabilitas sebesar Rp1.245.832.629.

Penurunan rasio solvabilitas aset Perseroan dari 56,46% pada akhir tahun 2022 menjadi 44,52% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh penurunan liabilitas sebesar Rp7.227.835.579.

Penurunan rasio solvabilitas aset Perseroan dari 74,83% pada akhir tahun 2021 menjadi 56,46% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan aset sebesar Rp39.848.667.106.

## c. Imbal Hasil Investasi

Perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah aset

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat imbal hasil investasi Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                  | 31 Januari |      | 31 Desember |       |       |
|---------------------------------------------|------------|------|-------------|-------|-------|
|                                             | 2024       | 2023 | 2023        | 2022  | 2021  |
| <b>Rasio Keuangan (%)</b>                   |            |      |             |       |       |
| <i>Return on Asset</i>                      | 2,82       | 3,47 | 14,54       | 12,68 | 15,20 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset | 2,82       | 3,47 | 14,55       | 13,04 | 14,77 |

Penurunan *Return on Asset* Perseroan dari 3,47% pada 31 Januari 2023 menjadi 2,82% pada 31 Januari 2024 dikarenakan oleh kenaikan signifikan pada aset sebesar Rp 50.825.777.279.

Kenaikan *Return on Asset* Perseroan dari 12,68% pada akhir tahun 2022 menjadi 14,54% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5.788.974.245.

Penurunan *Return on Asset* Perseroan dari 15,20% pada akhir tahun 2021 menjadi 12,68% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan signifikan pada aset sebesar Rp39.848.667.106.

Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 3,47% pada 31 Januari 2023 menjadi 2,82% pada 31 Januari 2024 dikarenakan kenaikan signifikan pada aset sebesar Rp50.825.777.279.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 13,04% pada akhir tahun 2022 menjadi 14,55% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5.301.218.405.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset Perseroan dari 14,77% pada akhir tahun 2021 menjadi 13,04% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan signifikan pada aset sebesar Rp39.848.667.106.

#### d. Imbal Hasil Ekuitas

Perbandingan antara laba komprehensif tahun berjalan dengan jumlah ekuitas

Berikut adalah tabel yang menunjukkan tingkat imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                     | 31 Januari |      | 31 Desember |       |       |
|------------------------------------------------|------------|------|-------------|-------|-------|
|                                                | 2024       | 2023 | 2023        | 2022  | 2021  |
| <b>Rasio Keuangan (%)</b>                      |            |      |             |       |       |
| <i>Return on Equity</i>                        | 4,94       | 5,67 | 26,21       | 29,13 | 60,37 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas | 4,93       | 5,67 | 26,23       | 29,95 | 58,70 |

Penurunan *Return on Equity* Perseroan dari 5,67% pada 31 Januari 2023 menjadi 4,94% pada 31 Januari 2024 dikarenakan kenaikan signifikan pada ekuitas sebesar Rp24.243.469.823.

Penurunan *Return on Equity* Perseroan dari 29,13% pada akhir tahun 2022 menjadi 26,21% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan ekuitas sebesar Rp28.950.563.165.

Kenaikan *Return on Equity* Perseroan dari 60,37% pada akhir tahun 2021 menjadi 29,13% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan signifikan ekuitas sebesar Rp36.026.895.726.

Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 5,67% pada 31 Januari 2023 menjadi 4,93% pada 31 Januari 2024 dikarenakan kenaikan signifikan pada ekuitas sebesar Rp24.243.469.823.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 29,95% pada akhir tahun 2022 menjadi 26,23% pada akhir tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan ekuitas sebesar Rp28.950.563.165.

Kenaikan Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas Perseroan dari 58,70% pada akhir tahun 2021 menjadi 29,95% pada akhir tahun 2022 disebabkan oleh kenaikan signifikan ekuitas sebesar Rp36.026.895.726.

## 5. LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Operasi terutama berasal dari penerimaan dari pembayaran pelanggan dan pendapatan operasi lainnya.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Investasi terutama berasal dari penempatan investasi dan perolehan aset tetap.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari maupun Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan terutama berasal dari penambahan modal pemegang saham dan penarikan pinjaman bank.

Berikut ini merupakan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                                          | 31 Januari             |                         | 31 Desember             |                       |                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|----------------------|
|                                                                                     | 2024                   | 2023<br>(Reviu)         | 2023                    | 2022                  | 2021                 |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi                         | (197.506.176)          | (12.738.735.380)        | (5.725.533.245)         | 24.241.470.090        | (1.648.626.171)      |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi                                        | (245.953.072)          | (265.820.170)           | (4.610.132.343)         | (1.985.916.752)       | (1.983.621.136)      |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan                       | (2.009.853.547)        | (6.454.454.095)         | (7.215.278.122)         | (1.346.408.700)       | 3.288.061.255        |
| <b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank</b>                                            | <b>(2.453.312.795)</b> | <b>(19.459.009.645)</b> | <b>(17.550.943.710)</b> | <b>20.909.144.638</b> | <b>(344.186.052)</b> |
| <b>Kas dan bank awal tahun</b>                                                      | <b>8.457.449.172</b>   | <b>26.008.392.882</b>   | <b>25.729.338.705</b>   | <b>4.820.194.067</b>  | <b>5.164.380.119</b> |
| <b>Kas dan bank awal periode – entitas anak yang diakuisisi di periode berjalan</b> | <b>-</b>               | <b>-</b>                | <b>279.054.177</b>      | <b>-</b>              | <b>-</b>             |
| <b>Kas dan bank akhir tahun</b>                                                     | <b>6.004.136.377</b>   | <b>6.549.383.237</b>    | <b>8.457.449.172</b>    | <b>25.729.338.705</b> | <b>4.820.194.067</b> |

#### a. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas operasi Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                         | 31 Januari           |                         | 31 Desember            |                       |                        |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                                                                    | 2024                 | 2023<br>(Reviu)         | 2024                   | 2023                  | 2022                   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                             |                      |                         |                        |                       |                        |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                      | 45.000.373.978       | 46.400.492.333          | 577.903.980.069        | 411.846.781.898       | 365.510.128.930        |
| Pembayaran kepada pemasok                                          | (42.639.587.527)     | (61.004.468.254)        | (569.995.423.211)      | (375.592.195.177)     | (356.219.186.766)      |
| Pembayaran kepada karyawan                                         | (1.093.697.584)      | (924.911.325)           | (13.328.304.328)       | (10.252.679.158)      | (8.524.773.270)        |
| Pembayaran untuk beban operasional dan lainnya                     | (6.821.645.782)      | (1.902.093.228)         | (25.587.025.483)       | (18.005.507.391)      | (14.497.381.906)       |
| Penerimaan dari operasi lainnya                                    | 5.999.660.766        | 5.369.565.130           | 30.644.981.723         | 20.370.115.638        | 15.167.108.076         |
| Penerimaan penghasilan keuangan                                    | 2.389.225            | 3.379.772               | 54.657.393             | 34.782.086            | 30.288.118             |
| Pembayaran beban keuangan                                          | (69.506.230)         | (56.427.829)            | (1.064.460.426)        | (646.957.605)         | (658.577.872)          |
| Pembayaran pajak penghasilan                                       | (575.493.022)        | (624.271.979)           | (4.353.938.982)        | (3.512.870.201)       | (2.456.231.481)        |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> | <b>(197.506.176)</b> | <b>(12.738.735.380)</b> | <b>(5.725.533.245)</b> | <b>24.241.470.090</b> | <b>(1.648.626.171)</b> |

Arus kas dari aktivitas operasi berasal dari hasil operasi Perseroan yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

#### **Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Januari 2023**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp12.541.229.204 atau sebesar 98,45% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari minus Rp12.738.735.380 menjadi minus Rp197.506.176. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.400.118.355 atau sebesar 3,02%, penurunan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp18.364.880.727 atau sebesar 30,10%.

**Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp29.967.003.335 atau sebesar 123,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp24.241.470.090 menjadi minus Rp5.725.533.245. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp194.403.228.034 atau sebesar 51,76%.

**Laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021**

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp25.890.096.261 atau sebesar 1.570,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari minus Rp1.648.626.171 menjadi Rp24.241.470.090. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan operasi lainnya.

**b. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

(dalam Rupiah)

| Keterangan                                          | 31 Januari           |                         | 31 Desember            |                        |                        |
|-----------------------------------------------------|----------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                     | 2024                 | 2023<br>(tidak diaudit) | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| <b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>           |                      |                         |                        |                        |                        |
| Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali     | -                    | -                       | (3.120.000.000)        | -                      | -                      |
| Perolehan aset tetap                                | (245.953.072)        | (265.820.170)           | (1.490.132.343)        | (1.985.916.752)        | (1.089.176.693)        |
| Perolehan aset hak guna                             | -                    | -                       | -                      | -                      | (894.444.443)          |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> | <b>(245.953.072)</b> | <b>(265.820.170)</b>    | <b>(4.610.132.343)</b> | <b>(1.985.916.752)</b> | <b>(1.983.621.136)</b> |

Arus kas dari aktivitas investasi sebagian besar berasal dari penerimaan dari investasi saham dan perolehan aset tetap. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas investasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

**Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Januari 2023**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp19.867.098 atau sebesar 7,47% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Januari 2023, dari minus Rp265.820.170 menjadi minus Rp245.953.072. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap.

**Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp2.624.215.591 atau sebesar 132,14% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari minus Rp1.985.916.752 menjadi minus Rp4.610.132.343. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Akuisisi entitas anak dari entitas sepengendali.



**Laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.295.616 atau sebesar 0,12% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp1.983.621.136 menjadi Rp1.985.916.752. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap.

**c. Kas Neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan**

Berikut ini merupakan rincian arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2023, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                                                           | 31 Januari             |                        |                        | 31 Desember            |                      |
|----------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
|                                                                      | 2024                   | 2023<br>(Reviu)        | 2023                   | 2022                   | 2021                 |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>                     |                        |                        |                        |                        |                      |
| Penambahan modal                                                     | -                      | -                      | 49.700.000.000         | -                      | -                    |
| Pembayaran dividen                                                   | -                      | -                      | (47.150.000.000)       | -                      | -                    |
| Pembayaran pinjaman bank                                             | -                      | -                      | -                      | (827.543.324)          | (1.357.771.109)      |
| Penerimaan pinjaman bank                                             | -                      | -                      | -                      | -                      | 900.000.000          |
| Cerukan                                                              | (1.493.553.248)        | (6.407.603.141)        | (6.950.335.149)        | 3.441.159.067          | 4.457.532.281        |
| Pembayaran liabilitas sewa                                           | (387.008.115)          | -                      | (2.238.110.669)        | (3.757.759.372)        | (711.699.917)        |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                                 | (129.292.184)          | (46.850.954)           | (576.832.304)          | (202.265.071)          | -                    |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(2.009.853.547)</b> | <b>(6.454.454.095)</b> | <b>(7.215.278.122)</b> | <b>(1.346.408.700)</b> | <b>3.288.061.255</b> |

Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank. Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari/untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

**Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Januari 2023**

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp4.444.600.548 atau sebesar 68,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari minus Rp6.454.454.095 menjadi minus Rp2.009.853.547. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai cerukan sebesar Rp4.914.049.893 atau sebesar 76,69%.

**Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022**

Arus kas neto digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp5.868.869.422 atau sebesar 435,89% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari minus Rp1.346.408.700 menjadi minus Rp7.215.278.122. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai cerukan sebesar Rp10.391.494.216 atau sebesar 301,98%.

**Laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021**

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp4.634.469.955 atau sebesar 140,95% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dari Rp3.288.061.255 menjadi minus Rp1.346.408.700. Kenaikan tersebut terutama disebabkan terutama oleh pembayaran liabilitas sewa.

## 6. SEGMENT OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, pendapatan Perseroan hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penjualan kamera, lensa dan aksesoris yang terbagi atas segmen penjualan online, offline dan B2B.

## 7. BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

| Keterangan                 | 31 Januari            | 31 Desember           |                       |                       |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                            | 2024                  | 2023                  | 2022                  | 2021                  |
| Inventaris Kantor          | 9.691.194.011         | 9.526.040.941         | 8.035.908.598         | 3.071.577.671         |
| Kendaraan                  | 4.910.847.839         | 4.332.390.181         | 4.332.390.181         | 1.162.390.181         |
| <b>Total Belanja Modal</b> | <b>22.102.041.850</b> | <b>21.358.431.122</b> | <b>19.868.298.779</b> | <b>11.733.967.852</b> |

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari bangunan, inventaris kantor dan kendaraan. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk menunjang operasional Perseroan.

Perseroan memiliki bangunan berupa ruko yang terletak di Jalan Kiyai Madja No. 43F/ Jl. Bumi No. 31, RT.012, RW. 002, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang diperoleh dari Tn. Maruly di tahun 2014.

Perseroan memperoleh kendaraan diantaranya melalui utang pembiayaan konsumen kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal berasal dari fasilitas perbankan dan kas operasional Perseroan.

Mata uang denominasi dalam hal sumber dana berasal dari pinjaman adalah dalam mata uang Rupiah.

## 8. JUMLAH PINJAMAN BANK YANG MASIH TERUTANG

### PT Bank Danamon Indonesia Tbk

| Keterangan                             | 31 Januari<br>2024   |
|----------------------------------------|----------------------|
| <b>Jangka Pendek</b>                   |                      |
| Cerukan:                               |                      |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 1.467.086.013        |
| <b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b> | <b>1.467.086.013</b> |
| <b>Jumlah Utang Bank</b>               | <b>1.467.086.013</b> |

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PP/PRP/0010/0223 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

|               |   |                                 |
|---------------|---|---------------------------------|
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Rekening Koran |
| Plafon        | : | Rp 8.000.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                         |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024   |
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Berjangka      |
| Plafon        | : | Rp 6.000.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                         |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024   |

## **9. KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Perseroan saat ini beroperasi sepenuhnya di Indonesia sehingga tunduk pada Undang-Undang Republik Indonesia. Kebijakan Pemerintah yang mendukung ataupun tidak mendukung industri bidang usaha Perseroan akan memiliki dampak yang positif maupun negatif.

## **10. KEBIJAKAN LINDUNG NILAI MATA UANG**

Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing dan seluruh pengeluaran dan pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah, sehingga penguatan atau penurunan kurs mata uang asing tidak berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan selama 3 (tiga) tahun terakhir serta tidak ada dampak yang material dari inflasi.

## **11. KEJADIAN/KONDISI TIDAK NORMAL**

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas pada laporan keuangan Perseroan.

## **12. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN**

Perubahan harga bahan baku dan sumber daya sangat mempengaruhi biaya operasional Perseroan, yang pada gilirannya berdampak pada harga yang ditawarkan kepada klien. Kenaikan harga yang signifikan mengurangi daya beli konsumen dan mengakibatkan penurunan permintaan akan layanan Perseroan. Hal ini menyebabkan penurunan permintaan akan kontrak baru secara keseluruhan.

## **13. INVESTASI BARANG MODAL**

Perseroan tidak memiliki investasi barang modal dalam rangka pemenuhan regulasi atau isu lingkungan hidup. Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal.

## **14. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN**

Mayoritas kas, pendapatan, dan penerimaan yang Perseroan miliki berdominasi dalam mata uang Rupiah sehingga risiko fluktuasi kurs mata uang asing tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan keadaan keuangan Perseroan.

Seluruh pinjaman Perseroan berdenominasi dalam mata uang Rupiah sehingga turut meminimalisir risiko fluktuasi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki pinjaman bank dan liabilitas sewa, dimana suku bunga yang digunakan sudah diatur dalam setiap perjanjian, sehingga sifat fluktuasi nilai tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha atau keadaan keuangan Perseroan pada masa yang akan datang.

## VI. FAKTOR RISIKO

*Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perusahaan dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, calon investor diharapkan membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan. Seluruh risiko dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.*

*Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Secara umum, investasi dalam Efek-Efek dari perusahaan-perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada Efek-Efek di perusahaan-perusahaan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini sebelum membuat keputusan berinvestasi.*

*Risiko utama dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.*

### **A. Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**

#### **Risiko Keberlangsungan Hubungan Dengan Prinsipal Merek**

Model bisnis Perseroan yang bergantung pada pihak prinsipal merek dalam pengadaan produk-produk yang siap dijual dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan di masa depan. Kerja sama yang terjadi antara Perseroan dan prinsipal merek belum tentu dapat terlaksana secara berulang kali. Apabila suatu saat para prinsipal merek memutuskan untuk tidak melakukan kerja sama dengan Perseroan, maka hal ini akan berdampak negatif pada kinerja operasional bisnis Perseroan. Selain itu, jika prinsipal merek memutuskan untuk menunjuk distributor lain untuk menjual produknya di pangsa pasar yang sama maka hal ini akan mengancam pangsa pasar Perseroan yang sudah ada sekarang.

## **B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan**

### **1. Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa persaingan merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Persaingan semakin terasa apabila kompetitor memiliki kerja sama eksklusif dengan brand ternama dan mendistribusikan produk tersebut di pangsa pasar yang sama dengan Perseroan. Setiap kompetitor memiliki produk dan layanan unggulan yang ditawarkan yang berpotensi untuk menarik pelanggan yang sudah loyal dengan Perseroan. Apabila Perseroan tidak mampu menawarkan keunggulan yang bersifat unik atau tidak memiliki kualitas layanan dan produk yang lebih baik daripada kompetitor maka hal ini dapat mengurangi jumlah pelanggan yang sudah ada sehingga pendapatan Perseroan akan mengalami penurunan.

### **2. Risiko Terganggunya Rantai Pasokan dan Tingkat Persediaan**

Terjaganya rantai pasokan persediaan produk siap jual Perseroan sangatlah penting terlebih lagi jika permintaan produk sedang sangat tinggi. Ada beberapa hal yang tidak dapat diantisipasi atau dikontrol Perseroan seperti bencana alam, kerusakan infrastruktur akses logistik, kerusakan dapat mengganggu rantai pasokan Perseroan. Kondisi ini dapat menjadi lebih buruk apabila di saat yang bersamaan Perseroan tidak memiliki tingkat ketersediaan barang di tengah tuntutan untuk memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dapat merusak citra Perseroan sehingga berdampak negatif pada kinerja operasional Perseroan.

### **3. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi**

Daya beli masyarakat sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang sedang terjadi. Apabila kondisi ekonomi nasional sedang kurang baik seperti inflasi yang tinggi tentunya masyarakat akan lebih mengutamakan pembelanjanya untuk memenuhi kebutuhan pokok serta menunda pembelian kebutuhan sekunder bahkan tersier. Hal ini juga akan mempengaruhi daya beli pelanggan Perseroan mengingat kamera merupakan kebutuhan tersier bagi masyarakat yang tidak berprofesi di bidang tersebut.

### **4. Risiko Perubahan Regulasi Pemerintah**

Perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah mampu mempengaruhi kinerja Perseroan. Pembatasan impor pada jenis barang tertentu serta tarif pajak yang bisa berubah di masa depan dapat mengurangi pendapatan dan margin keuntungan. Peraturan persaingan usaha yang sehat terutama izin pendirian outlet atau gudang distribusi harus dapat dipenuhi oleh Perseroan. Apabila Perseroan lalai dalam memenuhi peraturan pemerintah di bidang usaha distribusi retail maka risiko sanksi denda maupun penghentian kegiatan usaha dapat mengancam kegiatan usaha Perseroan.

### **5. Risiko Sumber Daya Manusia**

Keberhasilan suatu bisnis tidak bisa dilepaskan dari kapabilitas dari jajaran manajemen maupun staf yang bekerja di Perseroan. Kerja sama dan hubungan yang baik di antara manajemen dan staf akan menghasilkan kinerja yang sukses. Apabila hubungan kerja sama tidak terjalin dengan baik antara manajemen dan staf maka dapat menyebabkan staf terkait memutuskan untuk keluar dari Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan dampak yang lebih negatif apabila staf tersebut sudah bekerja cukup lama dan sudah mengerti kondisi luar maupun dalam Perseroan sehingga timbul adanya ketergantungan Perseroan terhadap kinerja staf tersebut.

## **6. Risiko Perubahan Teknologi**

Perkembangan teknologi di industri fotografi dan videografi turut mempengaruhi kepopuleran produk yang dijual Perseroan. Apabila Perseroan tidak peka dalam menyikapi perubahan tren teknologi yang ada, maka hal ini akan berdampak negatif pada penjualan Perseroan. Hal ini terjadi karena Perseroan tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan yang senantiasa mengikuti perkembangan teknologi terbaru.

## **C. Risiko Umum**

### **1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global**

Perubahan dalam perekonomian makro, seperti pertumbuhan GDP, inflasi, nilai tukar mata uang, dan kebijakan fiskal dan moneter, dapat berdampak signifikan pada kegiatan bisnis perusahaan. Selain itu, ketidakstabilan dalam ekonomi global, seperti krisis keuangan atau perubahan dalam hubungan perdagangan internasional, juga dapat mempengaruhi permintaan, pasokan, dan kondisi pasar bagi perusahaan desain interior.

### **2. Risiko Tuntutan Hukum**

Risiko ini melibatkan kemungkinan terjadinya tuntutan hukum yang ditujukan kepada perusahaan oleh pihak terkait, termasuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, atau pihak lain yang merasa dirugikan. Tuntutan hukum ini dapat timbul dari berbagai hal, seperti klaim terhadap cacat produk, pelanggaran hak kekayaan intelektual, atau sengketa terkait tanggung jawab lingkungan. Risiko tuntutan hukum dapat berdampak serius pada perusahaan, baik dari segi reputasi, biaya hukum yang tinggi, atau kewajiban pembayaran ganti rugi yang signifikan.

## **D. Risiko bagi Investor yang Berhubungan dengan Saham**

### **1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum**

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

### **2. Risiko Pembangunan Ekonomi dan Ketidakstabilan Pasar Modal di Negara Lain dapat Menyebabkan Penurunan Harga Saham**

Ekonomi dan pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh pembangunan ekonomi dan ketidakstabilan pasar modal negara-negara lain. Reaksi para investor terhadap pembangunan di suatu negara berdampak merugikan harga pasar Efek negara lain, termasuk Indonesia. Pembangunan ekonomi negatif, seperti meningkatnya fiskal serta defisit perdagangan di negara berkembang lainnya yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menyebabkan peningkatan ketidakstabilan pasar modal Indonesia dan secara tidak langsung mempengaruhi ekonomi Indonesia pada umumnya.



### **3. Risiko Fluktuasi Harga Saham**

Harga pasar saham dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- a. Persepsi para investor Perseroan, terhadap industri dan dunia serta terhadap investasi yang berhubungan dengan Indonesia.
- b. Perbedaan antara hasil keuangan dan operasi Perseroan dengan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis.
- c. Perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan, industri atau Indonesia.
- d. Perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri.
- e. Pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan.
- f. Kedalaman dan likuiditas pasar untuk saham.
- g. Fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia.
- h. Perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum.
- i. Perubahan dalam komitmen modal.
- j. Penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

### **4. Risiko Penerbitan atau Penjualan Saham Perseroan di Masa yang akan Datang**

Penerbitan saham Perseroan di masa yang akan datang atau pelepasan saham oleh salah satu dari pemegang saham mayoritas atau persepsi bahwa penerbitan atau penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham pada Penawaran Umum Perdana Saham ini. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan menerbitkan saham-saham baru atau bahwa para pemegang saham Perseroan tidak akan melepas saham-saham yang dapat berdampak secara signifikan terhadap harga perdagangan saham.

### **5. Risiko Pembagian Dividen**

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan rencana investasi Perseroan. Waktu dan jumlah dividen akan bergantung pada saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, rencana investasi Perseroan dan faktor-faktor lainnya. Direksi dan manajemen Perseroan juga dapat merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menyisihkan likuiditas atau cadangan lain untuk mengantisipasi penurunan dalam industri di masa yang akan datang atau untuk alasan-alasan lain.

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN.**

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan keuangan Perseroan periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 17 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 9 Oktober 2023 yang masing-masing ditandatangani oleh Chrisnadi Suwarta, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0020 dan Akhyadi Wadisono, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0121.

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2024 (Diaudit) dan 31 Januari 2023 (reviu) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

#### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada tahun 2013, Perseroan didirikan dengan nama PT Global Sukses Digital berdasarkan Akta Pendirian Perseroan dengan uraian struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>2.400</b>                           | <b>2.400.000.000</b>   |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |               |
| Mulya Saputra                                     | 6                                      | 6.000.000              | 1,00          |
| Tahir Matulatan                                   | 594                                    | 594.000.000            | 99,00         |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>600</b>                             | <b>600.000.000</b>     | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>1.800</b>                           | <b>1.800.000.000</b>   |               |

#### Keterangan:

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Akta Pendirian telah disetorkan dalam bentuk uang ke dalam kas Perseroan oleh para pendiri Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2013, sebagaimana dibuktikan dengan Neraca Perseroan per 1 Oktober 2013 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat berdasarkan Akta Pendirian dan Laporan Keuangan Perseroan.

Lebih lanjut, setoran modal berdasarkan Akta Pendirian tersebut dilakukan secara tunai langsung ke dalam kas Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima berupa kwitansi dari Bapak Mulya Saputra sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah) dan Bapak Tahir Matulatan sebesar Rp594.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh empat juta rupiah), keduanya tertanggal 1 Oktober 2013.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 juncto Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan *Holding*; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; dan Rumah/Warung Makan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Kegiatan usaha utama, yang mencakup:
  - KBLI 47731 - Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47875 - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47714 - Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya;
  - KBLI 47920 - Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak;

- KBLI 47411 – Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47412 – Perdagangan Eceran Peralatan *Video Game* dan Sejenisnya;
  - KBLI 47420 – Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko;
  - KBLI 47592 – Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya;
  - KBLI 47599 – Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL
  - KBLI 64200 – Aktivitas Perusahaan *Holding*; dan
  - KBLI 63122 – Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.
- Kegiatan usaha penunjang, yang mencakup:
- KBLI 56102 – Rumah/Warung Makan.

**Keterangan:**

*Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas, kecuali untuk KBLI 56102, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha tersebut namun Perseroan berencana akan menjalankannya.*

## 2. STRUKTUR MODAL SAHAM

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Waktu Prospektus Diterbitkan

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada waktu Prospektus ini diterbitkan adalah:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                    | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>            | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                 |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                   | 43.450.000.000         | 85,20         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                     | 4.987.000.000          | 9,78          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                      | 2.550.000.000          | 5,00          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                         | 13.000.000             | 0,02          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>            | <b>51.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>            | <b>149.000.000.000</b> |               |

## 3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan pasal 25 huruf a angka 3 POJK 8/2017:

| Tahun | Deskripsi Kejadian                                                                                                           |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2014  | Pembelian Ruko Kyai Maja pada tanggal 18 Oktober 2014 senilai Rp 7.500.000.000,-                                             |
| 2018  | Pembukaan DOSS <i>Superstore</i> dengan konsep <i>store</i> , <i>cafe</i> , <i>classrom</i> dan studio pertama di Indonesia. |
| 2019  | Pembelian Kavling Komersial PIK pada tanggal 1 Oktober 2019 senilai Rp7.200.000.000 (include PPN 10%).                       |

#### 4. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

##### Perubahan Dalam Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan maupun pemegang saham Perseroan pada tahun 2020 - 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan sebanyak 3 (tiga) kali, termasuk perubahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, termasuk perubahan struktur permodalan Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perseroan yang dilanjutkan kembali pada tahun 2024, antara lain terkait dengan persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat. Untuk memberikan gambaran lebih rinci, maka riwayat perubahan susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- **Tahun 2020 – 2022**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 03 tanggal 3 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara, dengan wilayah jabatan seluruh wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0279598 tanggal 24 Desember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0176255. AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 24 Desember 2018, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 080 tanggal 6 Oktober 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 030840 (selanjutnya disebut “Akta No. 03 tanggal 3 Desember 2018”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari sebesar Rp600.000.000,00 (enam ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp1.300.000.000,00 (satu miliar tiga ratus juta rupiah) yang terbagi atas 1.300 (seribu tiga ratus) lembar saham, dengan menerbitkan 700 (tujuh ratus) lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah), yang diambil bagian oleh:
  - a. Tahir Matulatan, sebanyak 693 (enam ratus sembilan puluh tiga) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp693.000.000,00 (enam ratus sembilan puluh tiga juta rupiah); dan
  - b. Mulya Saputra, sebanyak 7 (tujuh) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah).

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, terdapat perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

|                   |   |                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : | Rp2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta rupiah), yang terbagi atas 2.400 (dua ribu empat ratus) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).  |
| Modal Ditempatkan | : | Rp1.300.000.000,00 (satu miliar tiga ratus juta rupiah), yang terbagi atas 1.300 (seribu tiga ratus) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |
| Modal Disetor     | : | Rp1.300.000.000,00 (satu miliar tiga ratus juta rupiah), yang terbagi atas 1.300 (seribu tiga ratus) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |

Selanjutnya, setelah peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>2.400</b>                           | <b>2.400.000.000</b>   |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |               |
| Tahir Matulatan                                   | 1.287                                  | 1.287.000.000          | 99,00         |
| Mulya Saputra                                     | 13                                     | 13.000.000             | 1,00          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.300</b>                           | <b>1.300.000.000</b>   | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>1.100</b>                           | <b>1.100.000.000</b>   |               |

**Keterangan:**

*Terhadap peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp700.000.000,00 (tujuh ratus juta rupiah) berdasarkan Akta No. 03 tanggal 3 Desember 2018 tersebut di atas, seluruhnya telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh para pemegang saham Perseroan yang mengambil bagian, yaitu 1) Tahir Matulatan sebesar Rp693.000.000,00 (enam ratus sembilan puluh tiga juta rupiah) pada tanggal 10 Desember 2018, dan 2) Mulya Saputra sebesar Rp7.000.000,00 (tujuh juta rupiah) pada tanggal 11 Desember 2018, sebagaimana dibuktikan dengan Rekening Giro BCA Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan.*

• **Tahun 2023**

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 34 tanggal 22 September 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0057929.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 September 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0121929 tanggal 25 September 2023 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0189868.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 25 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 81 tanggal 10 Oktober 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31386 (selanjutnya disebut "**Akta No. 34 tanggal 22 September 2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).
2. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari sebesar Rp1.300.000.000,00 (satu miliar tiga ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 35.000 (tiga puluh lima ribu) lembar saham, dengan menerbitkan 33.700 (tiga puluh tiga ribu tujuh ratus) lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp33.700.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah), yang diambil bagian oleh:
  - a. PT Sukses Investama Indonesia, sebanyak 30.000 (tiga puluh ribu) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah); dan
  - b. Tahir Matulatan, sebanyak 3.700 (tiga ribu tujuh ratus) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.700.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus juta rupiah).



Berdasarkan keputusan tersebut di atas, terdapat perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah), yang terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar rupiah), yang terbagi atas 35.000 (tiga puluh lima ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
- Modal Disetor : Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar rupiah), yang terbagi atas 35.000 (tiga puluh lima ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Selanjutnya, setelah peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>100.000</b>                         | <b>100.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 30.000                                 | 30.000.000.000         | 85,71         |
| Tahir Matulatan                                   | 4.987                                  | 4.987.000.000          | 14,25         |
| Mulya Saputra                                     | 13                                     | 13.000.000             | 0,04          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>35.000</b>                          | <b>35.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>65.000</b>                          | <b>65.000.000.000</b>  |               |

**Keterangan:**

- Terhadap peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp33.700.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar tujuh ratus juta rupiah) berdasarkan Akta No. 34 tanggal 22 September 2023 tersebut di atas, seluruhnya telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh para pemegang saham Perseroan yang mengambil bagian, yaitu sebagai berikut:
  - a. PT Sukses Investama Indonesia sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dana ke rekening BCA lainnya, dengan Nomor Referensi: 23092200327241, 23092200327106, dan 23092200327160 seluruhnya pada tanggal 22 September 2023; dan
  - b. Tahir Matulatan sebesar Rp3.700.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus juta rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dana ke rekening BCA lainnya, dengan Nomor Referensi: 23092200327374 pada tanggal 22 September 2023.
- Sehubungan dengan terdapatnya perubahan pengendali dalam Perseroan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 22 September 2023 tersebut di atas, Direksi Perseroan telah melakukan pengumuman tertanggal 19 Agustus 2023 dalam surat kabar - Koran Jakarta yang terbit di hari Sabtu – Minggu tanggal 19 - 20 Agustus 2023, guna memenuhi ketentuan Pasal 127 UUPT.
- Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing pemegang saham Perseroan, yakni: (i) PT Sukses Investama Indonesia; dan (ii) Tahir Matulatan, seluruhnya tertanggal 21 Juni 2024, sumber dana yang digunakan untuk penyetoran atas peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 22 September 2023 seluruhnya merupakan dana milik masing-masing pemegang saham yang berasal dari pembagian dividen Perseroan secara tunai untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 27 tanggal 20 September 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang disetorkan kembali sebagai setoran modal, dan bukan merupakan dana pinjaman dari pihak manapun.

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 36 tanggal 26 September 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0058611.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0122883 tanggal 27 September 2023 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0191936.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 81 tanggal 10 Oktober 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31387 (selanjutnya disebut "**Akta No. 36 tanggal 26 September 2023**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah).
2. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari sebesar Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar rupiah) menjadi sebesar Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah) yang terbagi atas 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan menerbitkan 16.000 (enam belas ribu) lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah), yang diambil bagian oleh:
  - a. PT Sukses Investama Indonesia, sebanyak 13.450 (tiga belas ribu empat ratus lima puluh) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.450.000.000,00 (tiga belas miliar empat ratus lima puluh juta rupiah); dan
  - b. Manjit Kishin Punjabi, sebanyak 2.550 (dua ribu lima ratus lima puluh) lembar saham dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.550.000.000,00 (dua miliar lima ratus lima puluh juta rupiah).

Berdasarkan keputusan tersebut di atas, terdapat perubahan pada struktur permodalan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

|                   |   |                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : | Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).           |
| Modal Ditempatkan | : | Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 51.000 (lima puluh satu ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |
| Modal Disetor     | : | Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 51.000 (lima puluh satu ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |

Selanjutnya, setelah peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                           | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>200.000</b>                         | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                        |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 43.450                                 | 43.450.000.000         | 85,20         |
| Tahir Matulatan                                   | 4.987                                  | 4.987.000.000          | 9,78          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 2.550                                  | 2.550.000.000          | 5,00          |
| Mulya Saputra                                     | 13                                     | 13.000.000             | 0,02          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>51.000</b>                          | <b>51.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>149.000</b>                         | <b>149.000.000.000</b> |               |

**Keterangan:**

- Terhadap peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar rupiah) berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 September 2023 tersebut di atas, seluruhnya telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh para pemegang saham Perseroan yang mengambil bagian, yaitu sebagai berikut:
    - a. PT Sukses Investama Indonesia sebesar Rp13.450.000.000,00 (tiga belas miliar empat ratus lima puluh juta rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti transfer dana ke rekening BCA lainnya dengan Nomor Referensi: 23092600149503 pada tanggal 26 September 2023; dan
    - b. Manjit Kishin Punjabi sebesar Rp2.550.000.000,00 (dua miliar lima ratus lima puluh juta rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan bukti slip pemindahan dana BCA dengan Nomor Validasi: 7720097T 513 787702909102115 1251 pada tanggal 29 September 2023.
  - Sehubungan dengan penyetoran yang dilakukan setelah tanggal Akta No. 36 tanggal 26 September 2023, sebagaimana dijabarkan pada penjelasan di atas maka dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT, khususnya ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT dan penjelasannya maka para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk meratifikasi penyetoran atas modal disetor dan ditempatkan Perseroan pada saat peningkatan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 September 2023 tersebut di atas, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 60 tanggal 15 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0158112 tanggal 18 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0256046.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 104 tanggal 29 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041139.
3. Berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 Desember 2023 juncto Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:
- a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk;
  - b. Pemecahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah); dan
  - c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut.

Sehingga selanjutnya, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).
- Modal Disetor : Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).

Berdasarkan, struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan                             | Nilai Nominal Rp40,00 per Saham |                        | (%)           |
|---------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------|
|                                                   | Jumlah Saham                    | Jumlah Nominal (Rp,00) |               |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>5.000.000.000</b>            | <b>200.000.000.000</b> |               |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                 |                        |               |
| PT Sukses Investama Indonesia                     | 1.086.250.000                   | 43.450.000.000         | 85,20         |
| Tahir Matulatan                                   | 124.675.000                     | 4.987.000.000          | 9,78          |
| Manjit Kishin Punjabi                             | 63.750.000                      | 2.550.000.000          | 5,00          |
| Mulya Saputra                                     | 325.000                         | 13.000.000             | 0,02          |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>1.275.000.000</b>            | <b>51.000.000.000</b>  | <b>100,00</b> |
| <b>Saham dalam Portepel</b>                       | <b>3.725.000.000</b>            | <b>149.000.000.000</b> |               |

**Keterangan:**

*Sehubungan dengan perolehan saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK oleh para pemegang saham Perseroan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, PT Sukses Investama Indonesia, Tahir Matulatan, Manjit Kishin Punjabi, dan Mulya Saputra, telah menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham-saham milik masing-masing pemegang saham dalam Perseroan tersebut selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perseroan menjadi efektif, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, yang ditandatangani oleh PT Sukses Investama Indonesia yang diwakili oleh Tahir Matulatan, Tahir Matulatan, Manjit Kishin Punjabi, dan Mulya Saputra, seluruhnya tertanggal 14 Mei 2024.*

Selain perubahan yang disebutkan di atas, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terjadi sampai tanggal diterbitkannya Prospektus ini.

## 5. PERIZINAN

Kegiatan operasional Perseroan dijalankan dan/atau diproyeksikan akan dijalankan di beberapa lokasi usaha.

Hingga tanggal Prospektus ini, Perseroan telah memperoleh perizinan umum yang melekat pada Kantor Pusat dan Lokasi Usaha Perseroan, sebagai berikut:

| No. | Jenis Izin                                                                          | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB RBA)                   | Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 8120214261228 yang diterbitkan tanggal 12 Desember 2018, yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission (OSS) | Untuk KBLI 47412, 47420, 47592, 47599, 47411, 47731, 47875, 47714, 47920, 63122, 64200, dan 56102<br><br>NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Importir (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan social ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). |
| 2.  | Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") | PKKPR Nomor: 16122310213273161 tanggal 15 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS)                            | PKKPR untuk KBLI 47731, 47875, 47714, 47412, dan 47420 lokasi Bandung.<br><br>PKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                            |
| 3.  | Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("KKKPR")  | KKKPR Nomor: 21112310113174122 tanggal 21 November 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS)                            | KKKPR untuk KBLI 47731 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 11122310113174705 tanggal 11 Desember 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47411 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 11122310113174710 tanggal 11 Desember 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47412 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 11122310113174715 tanggal 11 Desember 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47420 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 11122310113174722 tanggal 11 Desember 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47599 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 21112310113174124 tanggal 21 November 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47714 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 21112310113174123 tanggal 21 November 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47875 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |
|     |                                                                                     | KKKPR No. 21112310113174125 tanggal 21 November 2023                                                                                                    | KKKPR untuk KBLI 47920 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                              |

| No. | Jenis Izin | Nomor, Tanggal, dan Instansi                         | Keterangan                                                                                                                                                                                          |
|-----|------------|------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |            | KKKPR No. 21112310113174127 tanggal 21 November 2023 | KKKPR untuk KBLI 56102 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.      |
|     |            | KKKPR No. 21112310113174126 tanggal 21 November 2023 | KKKPR untuk KBLI 64200 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.      |
|     |            | KKKPR No. 11122310113174717 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47592 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.      |
|     |            | KKKPR No. 11122310113171306 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47412 lokasi Ratu Plaza.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |            | KKKPR No. 11122310113171307 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47420 lokasi Ratu Plaza.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |            | KKKPR No. 11122310113171305 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47714 lokasi Ratu Plaza.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |            | KKKPR No. 11122310113171303 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47731 lokasi Ratu Plaza.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |            | KKKPR No. 11122310113171304 tanggal 11 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47875 lokasi Ratu Plaza.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |            | KKKPR No. 12122310113171042 tanggal 12 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47412 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.     |
|     |            | KKKPR No. 12122310113171043 tanggal 12 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47420 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.     |
|     |            | KKKPR No. 12122310113171041 tanggal 12 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47714 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.     |
|     |            | KKKPR No. 12122310113171035 tanggal 12 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47731 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.     |
|     |            | KKKPR No. 12122310113171039 tanggal 12 Desember 2023 | KKKPR untuk KBLI 47875 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.     |



| No. | Jenis Izin                                                                                          | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                              | Keterangan                                                                                                                                                                                                    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113174843 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47412 lokasi Kemang.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113174844 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47420 lokasi Kemang.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113174841 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47714 lokasi Kemang.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113174838 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47731 lokasi Kemang.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113174840 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47875 lokasi Cideng.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.               |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113171051 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47412 lokasi Mall Grand Indonesia.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113171052 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47420 lokasi Mall Grand Indonesia.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113171050 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47714 lokasi Mall Grand Indonesia.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113171047 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47731 lokasi Mall Grand Indonesia.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 12122310113171048 tanggal 12 Desember 2023                                                                      | KKKPR untuk KBLI 47875 lokasi Mall Grand Indonesia.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |
|     |                                                                                                     | KKKPR No. 27032410113174 tanggal 27 Maret 2024                                                                            | KKKPR untuk KBLI 63122 lokasi Tebah.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                |
| 4.  | Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) | Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) tanggal 27 Maret 2024 | -                                                                                                                                                                                                             |

| No. | Jenis Izin                                                                                                | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Keterangan                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban                                                           | Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban tanggal 12 Desember 2023 dan 14 Desember 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Untuk KBLI 47412, 47420, 47592, 47599, 47411, 47731, 47875, 47714, 47920, 63122, 64200, dan 56102                                      |
| 6.  | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")                         | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 27 Maret 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Untuk KBLI 47412, 47420, 47592, 47599, 47411, 47731, 47875, 47714, 47920, 63122, 64200, dan 56102                                      |
| 7.  | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha: Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik ("TDPSE") | Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) Nomor: 812021426122800000013 tanggal 13 Mei 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Untuk KBLI 63122.                                                                                                                      |
| 8.  | Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")                                                                          | <p>Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: - 03.312.731.7-077.000 untuk kantor Perseroan yang beralamat di Jl. Tebah Raya No. 4, Gunung, Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat.</p> <p>Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: - 03.312.731.7-077.000 untuk lokasi usaha Perseroan yang beralamat di Ratu Plaza Lantai Dasar Unit G.25A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10270, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga.</p> <p>Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: - 03.312.731.7-028.001 untuk lokasi usaha Perseroan yang beralamat di Jl. Cideng Timur No. 61, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua.</p> <p>Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: - 03.312.731.7-423.001 untuk lokasi usaha Perseroan yang beralamat di Sunda No. 69, Kebon Pisang, Sumur, Bandung, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.</p> |                                                                                                                                        |
| 9.  | Surat Keterangan Terdaftar                                                                                | <p>Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-989KT/WPJ.06/KP.1603/2016 tanggal 20 Juni 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga.</p> <p>Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-330KT/WPJ.06/KP.0203/2020 tanggal 21 Februari 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua.</p> <p>Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-980/KT/KP.090203/2024 tanggal 29 Januari 2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPh, PPN, dan PPnBM.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <p>Telah terdaftar sejak 8 Oktober 2013.</p> <p>Telah terdaftar sejak 21 Februari 2020.</p> <p>Telah terdaftar sejak 1 Maret 2021.</p> |

| No. | Jenis Izin                            | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                                                                                                                                                             | Keterangan                                                                       |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak | Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-192PKP/WPJ.06/KP.1603/2016 tanggal 20 Juni 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Tiga, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat                  | Telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 21 November 2013.  |
|     |                                       | Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-64PKP/WPJ.06/KP.0203/2020 tanggal 2 Maret 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat                         | Telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak terhitung sejak 2 Maret 2020.      |
| 11. | Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan | Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan dengan Nomor: JJ161630 tanggal 3 November 2014 yang dikeluarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan                                                                                                                                                                | -                                                                                |
| 12. | Kepesertaan pada BPJS Kesehatan       | Sertifikat BPJS Kesehatan dengan Nomor Sertifikat: 477/SER/0901/1023 dan Kode Badan Usaha Nomor: 01149263 tanggal 11 Oktober 2023 yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan                                                                                                                   | -                                                                                |
| 13. | Wajib Lapor Ketenagakerjaan           | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 12120.20231229.0001 tanggal 29 Desember 2023 untuk lokasi Tebah                                                                                                                                      | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 10270.20231228.0002 tanggal 28 Desember 2023 untuk lokasi Ratu Plaza                                                                                                                                 | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 28 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 10160.20231229.0004 tanggal 29 Desember 2023 untuk lokasi Cideng                                                                                                                                     | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 10160.20231229.0004 tanggal 29 Desember 2023 untuk lokasi Kemang                                                                                                                                     | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 10310.20231229.0001 tanggal 29 Desember 2023 untuk lokasi Mall Grand Indonesia                                                                                                                       | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 40112.20231228.0001 tanggal 28 Desember 2023 untuk Bandung                                                                                                                                           | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 28 Desember 2024 |
|     |                                       | Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 40112.20231228.0001 tanggal 28 Desember 2023 untuk Bandung                                                                                                                                           | Perseroan memiliki kewajiban untuk melapor kembali pada tanggal 28 Desember 2024 |
| 14. | Pengesahan Peraturan Perusahaan       | Peraturan Perusahaan tertanggal 16 November 2023 dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Nomor: e-0079 Tahun 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dengan Nomor Pengesahan: 17/PP/B/I/D/2024. | Berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 Januari 2026.     |

| No.                                                                 | Jenis Izin                                                       | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15.                                                                 | Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit                                | Berita Acara Pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Global Sukses Digital tanggal 28 November 2023 dan Perseroan telah mendapat pengesahan pencatatan LKS Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor: e-0025/KT.03.01 tanggal 27 Desember 2023 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Global Sukses Digital dengan Nomor Pencatatan: 95/LKSB/JS/XII/2023 | Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditetapkannya keputusan tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 16.                                                                 | Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")                                 | Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor: 3099/IMB/2014 tentang Izin Mendirikan Bangunan, ditetapkan tanggal 15 April 2014                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>IMB untuk tanah dan bangunan milik Perseroan yang beralamat di Jalan Kyai Maja No. 43F/Jalan Bumi No. 31, Jakarta Selatan atas nama Maruly.</p> <p><b>Keterangan:</b></p> <p><i>Maruly merupakan pemilik awal dimana bangunan dengan IMB tersebut berada sebagaimana dibuktikan dengan Akta Jual Beli Nomor: 206/2014 yang dibuat di hadapan Lies Herminingsih, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan, antara Maruly selaku Penjual dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra sebagai Direktur selaku Pembeli.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 17.                                                                 | Sertifikat Laik Fungsi ("SLF")                                   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p><b>Keterangan:</b></p> <p><i>Berdasarkan Surat Keterangan No. 021/SKET-M/VII/2024, Perseroan telah menunjuk PT Alfana Mitra Sukses sebagai konsultan perizinan yang membantu Perseroan dalam proses pengurusan SLF. Selain itu, berdasarkan bukti Tanda Terima berkas, dinyatakan bahwa pada hari, Selasa, tanggal 16 Juli 2024, telah dilakukan serah terima dokumen dari Perseroan untuk pengurusan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dengan Izin Mendirikan Bangunan nomor 3099/IMB/2014 alamat Jl. Kyai Maja No. 43 / Jl. Bumi No. 31 RT 012 RW 002, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Lebih lanjut, progres/perkembangan terkini atas pengurusan SLF ialah Perseroan telah mengajukan permohonan pada Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Nomor Registrasi Data SLF-317407-29072024-01.</i></p> |
| <b>LOKASI USAHA BALI (MITRA: PT SUKSES KOLABORASI BALI)</b>         |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 18.                                                                 | PKKPR                                                            | PKKPR Nomor: 14022210215171023 tanggal 13 Januari 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 19.                                                                 | SPPL                                                             | SPPL tanggal 14 Februari 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Untuk KBLI 47732                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>LOKASI USAHA SURABAYA (MITRA: PT SUKSES KOLABORASI SURABAYA)</b> |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 20.                                                                 | KKKPR                                                            | KKKPR Nomor: 07032310113578079 tanggal 7 Maret 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | KKKPR untuk KBLI 47731, 47411, 47412, dan 47414                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 21.                                                                 | SPPL                                                             | SPPL tanggal 1 Maret 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Untuk KBLI 47731, 47411, 47412, dan 47414                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>LOKASI USAHA YOGYAKARTA (MITRA: PT SUKSES KOLABORASI JOGJA)</b>  |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 22.                                                                 | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 1 Maret 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Untuk KBLI 47731                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 23.                                                                 | SPPL                                                             | SPPL tanggal 1 Maret 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Untuk KBLI 47731                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

## 6. PERJANJIAN PENTING

### Perjanjian dengan Pihak Afiliasi

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki perjanjian dengan Pihak Afiliasi.

#### Perjanjian Pengalihan Hak Merek

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                                                        | Para Pihak                                                                                                                                                   | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Nilai Perjanjian | Jangka Waktu Perjanjian | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Akta Pengalihan Hak Atas Merek Nomor: 17 tanggal 17 November 2023 yang dibuat di hadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang | Tahir Matulatan untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua | Pihak Pertama telah mendaftarkan merek dagang "DOSS" yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor pendaftaran IDM000652150, atas nama pemegang merek yaitu Tahir Matulatan.<br><br>Pihak Pertama dengan ini telah mengoperkan dan mengalihkan kepada Pihak Kedua, sebagaimana Pihak Kedua dengan ini telah menerima pengoperan dan pengalihan tersebut dari Pihak Pertama mengenai semua hak dan kewajiban Pihak Pertama teristimewa hak prioritas untuk menggunakan merek-merek dagang "DOSS" tersebut di atas untuk barang-barang seperti yang diuraikan dalam Sertifikat Merek yang bersangkutan, yang telah didaftarkan secara sah pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, termasuk usaha-usaha Pihak Pertama yang berhubungan dengan penggunaan merek dagang | -                | -                       | Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memperoleh sertifikat Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar DOSS dari Tahir Matulatan kepada Perseroan, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b Direktur Merek dan Indikasi Geografis - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. |

#### Perjanjian Sewa Menyewa/Pinjam Pakai

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                         | Para Pihak                                                                                                                                                                                                                    | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                | Nilai Perjanjian                                                | Jangka Waktu Perjanjian                        | Keterangan                                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1.  | Surat Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 29 Februari 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Tahir Matulatan untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua                                                          | Pihak Pertama menyewakan 2 (dua) unit ruko kepada Pihak Kedua, yakni Ruko yang terletak di Jalan Tebah Blok E II-6A, RT 010, RW 03, Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta             | <i>Rp540.000.000,00 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan</i> | 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026       | Ruko tersebut digunakan sebagai gudang Perseroan. |
| 2.  | Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup                     | Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan PT Sukses Investama Indonesia yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua | Pihak Pertama meminjam-pakaikan ruangan kantor yang terletak di Jalan Kyai Maja Nomor 43 F Lantai 3, Desa/Kelurahan Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta kepada Pihak Kedua | -                                                               | 1 November 2023 sampai dengan 31 November 2024 | -                                                 |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                     | Para Pihak                                                                                                                                                            | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                       | Nilai Perjanjian | Jangka Waktu Perjanjian                        | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------|------------|
| 3.  | Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan PT Distribusi Selalu Sukses yang diwakili oleh Tahir Matulatan | Pihak Pertama meminjamkan ruangan kantor yang terletak di Jalan Kyai Maja Nomor 43 F Lantai 1, Desa/ Kelurahan Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta kepada Pihak Kedua                                                             | -                | 1 November 2023 sampai dengan 31 November 2024 | -          |
| 4.  | Perjanjian Pinjam Pakai tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan PT Distribusi Selalu Sukses yang diwakili oleh Tahir Matulatan | Pihak Pertama meminjamkan ruangan kantor seluas 18m2 pada lantai 2 di kantor PT Global Sukses Digital yang terletak di Jalan Tebah Raya No. 4, Desa/Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta kepada Pihak Kedua | -                | 1 November 2023 sampai dengan 31 November 2024 | -          |

#### Perjanjian Kerja Sama

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                           | Para Pihak                                                                                                                                                                                             | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                     | Nilai Perjanjian                                             | Jangka Waktu Perjanjian                                                | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Surat Perjanjian Kerja Sama Usaha Toko Camera DOSS tanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan | PT Doss yang diwakili oleh Molianti Maria selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua | Para Pihak bersepakat untuk melakukan Kerja sama usaha dengan membuka toko camera dan aksesorisnya dengan menggunakan nama atau merek DOSS di Jalan Kajaolalido No. 3 C 90714, Makassar, Sulawesi yang akan dikelola oleh Pihak Pertama. | sebesar Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) | 10 Desember 2021 sampai dengan Perjanjian ini diakhiri oleh Para Pihak | - Perjanjian Kerjasama ini masih berlaku dan mengikat para pihak.<br>- Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Doss Nomor: 02 tanggal 6 April 2020 yang dibuat di hadapan Steven Winarso, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Makassar, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Doss, di mana Tahir Matulatan yang merupakan direktur utama dan pemegang saham dalam Perseroan juga merupakan komisaris di PT Doss. |

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan, yakni tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis antara Perseroan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama maupun pihak pengendali, yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## Perjanjian dan Kontrak Penting dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga melakukan sejumlah transaksi dengan pihak ketiga sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan per 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang hingga pada tanggal Prospektus ini diterbitkan masih berlaku, dan diuraikan di bawah ini, dan diperkirakan Perseroan akan melakukan transaksi-transaksi serupa di masa-masa yang akan datang:

### Perjanjian Sewa Menyewa/Pinjam Pakai

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Para Pihak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                   | Jangka Waktu Perjanjian                       | Keterangan                                                              |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Akta Sewa Menyewa Nomor: 12 tanggal 11 Januari 2018, yang dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Akta Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa Nomor: 51 tanggal 28 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Drs. Wjanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta | Olyvia Wibowo dan Johan Lippo untuk selanjutnya disebut Yang Menyewakan/ Pemilik dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Penyewa                                                                                                                                                                                                                      | Pemilik menyewakan bangunan ruko bertingkat yang terletak di Jalan Cideng Timur Nomor 61 dan Nomor 61 B, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Wilayah Jakarta Pusat kepada Penyewa               | 1 Maret 2023 sampai dengan 1 Maret 2028       | Ruko tersebut digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Cideng.  |
| 2.  | Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 66 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Mansur Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan                                                                                                                                                                                   | Marwati Hamim dan Nuraini Hamim yang bertindak berdasarkan kuasa atas nama: Doktorandus Amarullah Hamim, Amir Marzuki, Masripah Hamim, Abdul Syakur, Munawaroh Hamim, dan Rosita Hamim yang merupakan ahli waris dari Almarhum Haji Hamim Bin Kibung untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Tuan Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua | Pihak Pertama menyewakan 2 (dua) bangunan Ruko Nomor 49C dan 49D yang terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka kepada Pihak Kedua                                                       | 1 November 2021 sampai dengan 31 Oktober 2024 | Ruko tersebut digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Kemang.  |
| 3.  | Akta Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Toko (Ruko) Nomor: 337 tanggal 30 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan James Sinaga, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan                                                                                                                                                   | PT Euro Moda yang diwakili oleh Pavitar Singh Manjeet Singh selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pemilik atau Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Tuan Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Penyewa atau Pihak Kedua.                                                                                                                                               | Pihak Pertama menyewakan Ruko yang terletak di Jalan Tebah Nomor 4 Blok E II Persil Nomor 42, Rukun Tetangga 010, Rukun Tetangga 003, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta kepada Pihak Kedua | 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2025 | Ruko tersebut digunakan sebagai kantor Perseroan di Tebah.              |
| 4.  | Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor: 04 tanggal 15 Februari 2021, yang dibuat di hadapan Johannes Surjanto, S.H., Notaris di Bandung                                                                                                                                                                                     | Regianto Hanafi Rachmat untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua                                                                                                                                                                                                                                   | Pihak Pertama menyewakan bangunan 3 (tiga) lantai yang terletak di Jalan Sunda Nomor 69, Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat kepada Pihak Kedua                                                       | 15 April 2021 samapi dengan 15 April 2026     | Ruko tersebut digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Bandung. |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                        | Para Pihak                                                                                                                                                                                                                           | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Jangka Waktu Perjanjian                        | Keterangan                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Perjanjian Sewa PT Ratu Sayang Menyewa Nomor: 15.044/AGR-Doss/RSI/CM tanggal 23 April 2015 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Nomor: 24.036/ADD-DOSS/RSI/CM tanggal 11 Juli 2024 dibuat di bawah tangan bermeterai cukup | PT Ratu Sayang International yang diwakili oleh Johnny Onggo selaku Direktur Utama untuk selanjutnya disebut sebagai Pemilik Gedung dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Penyewa | Pemilik Gedung menyewakan unit toko yang terletak di Lantai Dasar Unit G.25 A, Ratu Plaza kepada Penyewa<br><br>Biaya Gross Sewa (Sewa Dasar ditambah Biaya Servis) akan dihitung dan terbagi di antara area yang ditempati oleh Penyewa dan cabangnya/perusahaan afiliasinya, yaitu Perseroan sebesar 25 meter persegi dan PT Dossindo sebesar 25 meter persegi | sampai dengan 31 Agustus 2024                  | Ruko tersebut digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Ratu Plaza.           |
| 6.  | Surat Penawaran Sewa Nomor: 027/GI/MALL-LSG/PU/V/2023 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat di bawah tangan                                                                                                                                                                               | PT Grand Indonesia yang diwakili oleh Tan Wei Lynn selaku <i>General Manager</i> untuk selanjutnya disebut Pihak yang Menyewakan dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Penyewa    | Pihak Yang Menyewakan menyewakan unit toko di Lantai 3A No. EM-3A-PU-5 Grand Indonesia <i>East Mall</i> kepada Penyewa                                                                                                                                                                                                                                           | 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2024 | Ruko tersebut digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Mall Grand Indonesia. |
| 7.  | Surat Penawaran Biaya Sewa Sebagian Area Lantai 1 Pertokoan Ratu Plaza Nomor: Ref. 23.263/XII/RSI/CM.Revisi tanggal 20 Februari 2024                                                                                                                                                | Surat dikeluarkan oleh PT Ratu Sayang International yang diwakili oleh Johnny Onggo selaku Direktur Utama dan telah disetujui oleh Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama                                | PT Ratu Sayang International menyewakan Lantai 1 +/- (kurang lebih) seluas 1.468,26 m <sup>2</sup> (seribu empat ratus enam puluh delapan koma dua enam meter persegi) kepada Perseroan                                                                                                                                                                          | 1 Maret 2024 sampai dengan 31 Mei 2027         | Ruko tersebut akan digunakan sebagai lokasi usaha toko Perseroan di Ratu Plaza.      |

### Perjanjian Kerja Sama

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                                                                          | Para Pihak                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                      | Jangka Waktu Perjanjian                                               | Keterangan                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perjanjian Utama ( <i>Master Agreement</i> ) Nomor: JRB.CCD/ PKS/37/121/2023, dan Nomor: 001/GSD/FAT/II/2023 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diwakili oleh Noorman Adrianto selaku <i>Group Head</i> dan Adrianto Budi Nugroho selaku <i>Departement Head</i> untuk selanjutnya disebut Bank Mandiri dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Partner | Para Pihak sepakat untuk melaksanakan kerja sama Promosi Bersama maupun kerja sama lainnya atas Produk Bank dan/atau produk/program Partner, melalui Program Kerja Sama yang akan diatur dalam suatu kesepakatan tambahan berupa <i>Confirmation Letter</i>               | 1 Februari 2023 sampai dengan 31 Januari 2028                         |                                                                |
| 2.  | Surat Perjanjian Kerja Sama Usaha Toko Camera DOSS Sukses Kolaborasi Bali (SKB) tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di bawah tangan                                                   | PT Sukses Kolaborasi Bali yang diwakili oleh Andrianus Santoso selaku Direksi untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua                                                                  | Para Pihak tersebut bersepakat untuk melakukan Kerja sama usaha dengan membuka toko camera dan aksesorisnya dengan menggunakan nama atau merek DOSS yang terletak di Jl. Teuku Umar No. 43, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali                       | 8 Desember 2021 sampai dengan Perjanjian ini diakhiri oleh Para Pihak | Perjanjian Kerjasama ini masih berlaku dan mengikat para pihak |
| 3.  | Surat Perjanjian Kerja Sama Usaha Toko Camera DOSS Sukses Kolaborasi Jogya (SKJ) tanggal 1 Februari 2021 yang dibuat di bawah tangan                                                  | PT Sukses Kolaborasi Jogya yang diwakili oleh Jimmy Wijaya selaku Direksi untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua                                                                      | Para Pihak tersebut bersepakat untuk melakukan Kerja sama usaha dengan membuka toko camera dan aksesorisnya dengan menggunakan nama atau merek DOSS yang terletak di Jalan Kaliurang Km. 5 No. 23, RT 013/RW 005, Caritunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, D.I. Yogyakarta | 8 Februari 2021 sampai dengan Perjanjian ini diakhiri oleh Para Pihak | Perjanjian Kerjasama ini masih berlaku dan mengikat para pihak |

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                            | Para Pihak                                                                                                                                                                                                                     | Ringkasan Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                            | Jangka Waktu Perjanjian                                               | Keterangan                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 4.  | Surat Perjanjian Kerja Sama Usaha Toko Camera DOSS Sukses Kolaborasi Surabaya (SKS) tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan | PT Sukses Kolaborasi Surabaya yang diwakili oleh Andrianus Santoso selaku Direksi untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua | Para Pihak tersebut bersepakat untuk melakukan Kerja sama usaha dengan membuka toko camera dan aksesorisnya dengan menggunakan nama atau merek DOSS yang terletak di Jalan Mayjen HR. Muhammad No. 374, RT 001/RW 001, Sonokwijen, Kec. Sukomanunggal, Surabaya | 27 Januari 2023 sampai dengan Perjanjian ini diakhiri oleh Para Pihak | Perjanjian Kerjasama ini masih berlaku dan mengikat para pihak |

### Perjanjian Terkait Penawaran Umum Perseroan

| No. | Nomor dan Tanggal Perjanjian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Para Pihak                                        | Ringkasan Perjanjian                                                               | Jangka Waktu Perjanjian        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1.  | Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 26 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 154 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan                   | Perseroan dan PT Samuel Sekuritas                 | Penjaminan Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan          | Efektif Sejak 14 Mei 2024      |
| 2.  | Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 155 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan | Perseroan dan PT Adimitra Jasa Korpora            | Pengelolaan Administrasi Saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan | Efektif Sejak 14 Mei 2024      |
| 3.  | Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-002/SHM/KSEI/0124 tanggal 16 Februari 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan | Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI                               | Efektif Sejak 16 Februari 2024 |

### Perjanjian Kredit

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

#### 1. PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Perseroan (selanjutnya disebut "**Debitur**") telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**"). Adapun dokumen-dokumen fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a) Perjanjian Kredit Nomor: 00607/PK/0980S/2021 tanggal 12 November 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, sebagaimana telah diubah dengan:
  - i. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 00613/PPK/0980S/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup;
  - ii. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 00144/PPK/PID/2023 tanggal 4 Juli 2023, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup;
  - iii. Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor: 0014/PID/SPPJ/2023 tanggal 5 Juli 2023;
  - iv. Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 0923 A/PPK/PID/2023 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup; dan
  - v. Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor: 00193/PID/SPPJ/2024 tanggal 3 Juli 2024.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat kredit sesuai dokumen-dokumen tersebut di atas adalah sebagai berikut:

| No. | Fasilitas                       | Plafon Pinjaman                                              | Bunga dan Provisi                                                                             | Jangka Waktu |
|-----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1.  | Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 | Rp9.400.000.000,00 (sembilan miliar empat ratus juta rupiah) | Suku Bunga: 10% (sepuluh persen) p.a.<br>Provisi: 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a. | 6 Juli 2025  |
| 2.  | Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 | Rp10.200.000.000,00 (sepuluh miliar dua ratus juta rupiah)   | Suku Bunga: 10% (sepuluh persen) p.a.<br>Provisi: 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) p.a. | 6 Juli 2025  |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Nomor: 00607/PK/0980S/2021 tanggal 12 November 2021, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor: 00193/PID/SPPJ/2024 tanggal 3 Juli 2024, sebagai berikut:

Bentuk Kredit : Kredit Lokal (Rekening Koran).

Tujuan Penggunaan : Membiayai modal kerja terutama persediaan barang dan piutang usaha.

Denda Keterlambatan :

- a. Jika Debitur lalai membayar Utang karena sebab apapun pada tanggal jatuh waktunya, maka Debitur wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar itu terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar:
  - i. 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dalam Rupiah dari waktu ke waktu per tahun;
  - ii. 3% (tiga persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dalam valuta asing dari waktu ke waktu per tahun.
- b. Perhitungan denda tersebut dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 (tiga ratus enam puluh) hari dalam setahun.

Syarat-Syarat Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit :

- a. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan oleh Debitur pada setiap hari kerja apabila Debitur telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - i. Debitur dan/atau pemberi Agunan telah menandatangani Dokumen Agunan, dan/atau Penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan ("**Akta Pemberian Jaminan**") dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh BCA.
  - ii. Debitur telah menyerahkan kepada BCA:
    - dokumen-dokumen asli kepemilikan Agunan;
    - fotokopi yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin berikut perubahannya (apabila Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin berbentuk badan); dan
    - dokumen lain yang diperlukan oleh BCA, antara lain Nomor Pokok Wajib Pajak, Tanda Daftar Perusahaan, surat ijin usaha.

- iii. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian.
- iv. Hal-hal yang dinyatakan dalam Pernyataan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit ini adalah benar dan sesuai dengan kenyataannya.
- b. Debitur memenuhi ketentuan-ketentuan khusus mengenai Cara Penarikan dan/atau Cara Penggunaan bagi Fasilitas Kredit tertentu sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Lampiran Ketentuan Khusus.

- Pembayaran Utang :
- a. Pembayaran Utang wajib dilakukan oleh Debitur dalam mata uang yang sama dengan Fasilitas Kredit yang diberikan oleh BCA dan harus sudah efektif diterima oleh BCA selambat-lambatnya pukul 11.00 (sebelas) waktu setempat.
  - b. Apabila tanggal pembayaran Utang jatuh pada hari yang bukan merupakan hari kerja maka Debitur wajib menyediakan dana dalam rekeningnya pada BCA untuk keperluan pembayaran tersebut pada hari kerja sebelumnya.
  - c. Pembayaran Utang yang diterima oleh BCA setelah pukul 11.00 (sebelas) waktu setempat dianggap diterima oleh BCA pada hari kerja berikutnya.
  - d. Khusus untuk fasilitas kredit yang dapat ditarik atau digunakan dalam beberapa jenis mata uang (*multicurrency*):

Dalam hal karena perubahan nilai kurs atau sebab lainnya (termasuk karena perubahan bobot risiko) jumlah *outstanding* (baki debit) suatu fasilitas kredit yang telah ditarik/dipergunakan melebihi jumlah *plafond* Fasilitas Kredit yang terkait, maka BCA akan memblokir *plafond* fasilitas kredit modal kerja manapun yang telah diberikan BCA kepada Debitur yang masih tersedia untuk ditarik sebesar pelampauan *plafond* fasilitas kredit tersebut. Dalam hal tidak ada fasilitas kredit modal kerja yang dapat diblokir oleh BCA atau dalam hal Debitur ingin agar blokir tersebut di atas dilepaskan, maka Debitur dalam 5 hari kalender wajib:

- melunasi sebagian *outstanding* (baki debit) fasilitas kredit yang terkait sehingga jumlah *outstanding* (baki debit) Fasilitas Kredit tersebut tidak melampaui jumlah *plafond* Fasilitas Kredit yang terkait; atau
- menyediakan dana tunai dalam rekening Debitur di BCA sebesar selisih antara total jumlah *outstanding* (baki debit) fasilitas kredit yang terkait dengan *plafond* fasilitas kredit yang dihitung berdasarkan nilai tukar yang berlaku di BCA dan BCA berhak melakukan blokir dan menggunakan dana yang diserahkan dalam rekening Debitur di BCA untuk pelunasan *outstanding* (baki debit) yang melebihi *plafond* Fasilitas Kredit tersebut pada saat jatuh tempo yang bersangkutan sehingga tidak lagi terjadi pelampauan *plafond* tersebut.

Dalam hal Debitur tidak melakukan salah satu dari kedua pilihan di atas dalam waktu yang ditentukan, maka BCA berhak mengambil tindakan untuk penyelesaian kewajiban Debitur tersebut di atas.

Jaminan : Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali dengan tertib dan sebagaimana mestinya Utang, Debitur dan/atau pemberi Agunan dan/atau Penjamin dengan ini menyerahkan Agunan dan/atau jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan sebagai berikut:

- a. Agunan Tanah dan/atau Tanah Bangunan  
Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan, sebagai berikut:

Status Hak/Nomor : SHGB No. 1641/Gunung  
bukti Kepemilikan

Atas nama : Perseroan Terbatas PT Global Sukses Digital  
berkedudukan di Jakarta Pusat

Lokasi tanah : Jalan Kyai Maja No. 43 F/Jalan Bumi No. 31, RT  
012, RW 002, Provinsi: Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta  
Kota Administrasi: Jakarta Selatan  
Kecamatan: Kebayoran Baru  
Kelurahan: Gunung

**Keterangan:**

*Terhadap Jaminan di atas, telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 427/2021 tanggal 9 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 00485/2022 – Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga jumlah Rp7.900.000.000,00 (tujuh miliar sembilan ratus juta rupiah).*

- b. Agunan berupa kios  
Semua hak atas kios, dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

Bukti hak & Nomor: SHMASRS No. 639/III/Karet Kuningan  
bukti hak

Atas nama : Perseroan Terbatas PT Dossindo, berkedudukan  
di Jakarta Pusat

Lokasi agunan : Rusun Hunian dan Non Hunian  
Mal & Apartemen Ambassador No. 2.61, Lantai 2  
Jl. Prof. Dr. Satrio, RT 008, RW 03  
Provinsi: Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Kota Administrasi: Jakarta Selatan  
Kecamatan: Setiabudi  
Kelurahan: Karet Kuningan

**Keterangan:**

*Terhadap Jaminan di atas, telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 428/2021 tanggal 9 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 00480/2022 – Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga jumlah Rp5.100.000.000,00 (lima miliar seratus juta rupiah).*



- c. Agunan Tanah dan/atau Tanah Bangunan  
Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan, sebagai berikut:

Status Hak/Nomor: SHM No. 1253/Gunung  
bukti Kepemilikan

Atas nama : Tahir Matulatan

Lokasi tanah : Jl. Tebah Blok E/II Persil No. 43 Seb RT 010  
RW 03, No. 6  
Provinsi: Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Kota Administrasi: Jakarta Selatan  
Kecamatan: Kebayoran Baru  
Kelurahan: Gunung

**Keterangan:**

*Terhadap Jaminan di atas, telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 153/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 02989/2022 – Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga jumlah Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah).*

- d. Agunan Tanah dan/atau Tanah Bangunan  
Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan, sebagai berikut:

Status Hak/Nomor: SHM No. 1254/Gunung  
bukti Kepemilikan

Atas nama : Tahir Matulatan

Lokasi tanah : Jl. Tebah Blok E/II Persil No. 43 Seb RT 010 RW  
03, No. 6  
Provinsi: Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Kota Administrasi: Jakarta Selatan  
Kecamatan: Kebayoran Baru  
Kelurahan: Gunung

**Keterangan:**

*Terhadap Jaminan di atas, telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 152/2022 tanggal 6 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 02990/2022 – Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga jumlah Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah).*

- Hal-Hal Yang Wajib : Kecuali bilamana BCA secara tertulis menetapkan lain, Debitur wajib untuk:  
Dilaksanakan Debitur
- a. menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitur;
  - b. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitur, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Debitur;
  - c. segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Debitur (apabila Debitur berbentuk badan);
  - d. membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun fasilitas kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
  - e. memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian fasilitas kredit dan agunan;
  - f. mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Debitur;
  - g. khusus bagi Debitur berbentuk Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) atau lebih per tahun, atau Debitur Perorangan yang fasilitas kreditnya digunakan untuk membiayai Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) atau lebih per tahun, wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhir tahun buku;
  - h. khusus bagi Debitur berbentuk Perseroan Perorangan, wajib menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku; dapat diterima,
  - i. Debitur wajib menyerahkan Laporan Keuangan *Audited* tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
  - j. Memberitahukan secara tertulis kepada BCA dalam hal Debitur akan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
  - k. Mempertahankan persentase kepemilikan saham mayoritas Bapak Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia pada Perseroan, secara bersama-sama, pada Debitur sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan PT GSD.
  - l. Persetujuan tertulis atas rencana IPO Perseroan, dengan syarat:
    - Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit mengacu pada syarat dan ketentuan awal;
    - Debitur dapat melakukan pembagian dividen sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilaksanakan Debitur : Selama Debitur belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- a. memperoleh pinjaman uang/penambahan fasilitas kredit/kredit baru dari pihak lain/Bank/Keuangan lainnya dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
- b. meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c. melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur;
- d. apabila Debitur berbentuk badan:
  - (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi, *spin-off*.
  - (ii) mengubah status kelembagaan, anggaran dasar;
  - (iii) mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan kepemilikan saham mayoritas Bapak Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia, secara bersama-sama, pada Debitur sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan.

Hukum yang berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia.

Penyelesaian Perselisihan : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas 1A Khusus di Kota Jakarta Selatan.

**Keterangan:**

- Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan dan dengan merujuk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kredit Nomor: 00607/PK/0980S/2021 tanggal 12 November 2021, sebagaimana terakhir kali diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor: 0014/PID/SPPJ/2023 tanggal 5 Juli 2023, Perseroan telah menyampaikan Surat Nomor: 0110/GSD/XI/2023 tanggal 13 November 2023 perihal Pemberitahuan dan Permohonan Persetujuan Tertulis atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) PT Global Sukses Digital serta Pencabutan Ketentuan Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas surat pemberitahuan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada BCA sebagaimana tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh tanggapan tertulis dari BCA melalui Surat Nomor: 088/SRT/PID/2023 tanggal 27 Desember 2023, yang mana dalam Surat tersebut BCA menyatakan bahwa pada prinsipnya BCA menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan serta menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kredit, yaitu:

Pasal “Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilaksanakan Debitur”

- Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA
  - d) apabila Debitur berbentuk badan
    - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham.
    - Melakukan pembagian Dividen.

Menjadi

Pasal “Hal-Hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitor”

- Mengajukan persetujuan secara tertulis kepada BCA dalam hal Debitor akan mengubah status Kelembagaan, dan anggaran dasar.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA dalam hal Debitor akan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mempertahankan persentase kepemilikan saham mayoritas Bpk Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia pada PT GSD, secara bersama-sama, pada Debitor sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan PT GSD.

Pasal “Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilaksanakan Debitor”

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan kepemilikan saham mayoritas Bpk Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia, secara bersama-sama, pada Debitor sebesar 51% (lima puluh satu persen) dari modal disetor dan ditempatkan PT GSD.

Dengan syarat:

- *Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit mengacu pada syarat dan ketentuan awal;*
- *Debitor dapat melakukan pembagian dividen sepanjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Sehubungan dengan jaminan-jaminan atas nama PT Dossindo dan Tahir Matulatan, yang diberikan oleh Perseroan kepada BCA, Perseroan menyatakan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang harus diberikan oleh Perseroan kepada para pemberi jaminan tersebut.*
- *Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Dossindo Nomor: 50 tanggal 15 September 2023 yang dibuat di hadapan Desman, S.H., M.Hum, Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara, Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Dossindo selaku pemberi jaminan, di mana Tahir Matulatan yang merupakan direktur utama dan pemegang saham dalam Perseroan juga merupakan komisaris dan pemegang saham di PT Dossindo.*

## 2. PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Perseroan (selanjutnya disebut “**Debitor**”) telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“**Bank** atau **Maybank**”). Adapun dokumen fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- a) Akta Perjanjian Kredit Nomor: 28 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan;
- b) Surat Pemberitahuan Nomor: S.2024.008/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 29 Januari 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh Maybank; dan
- c) Akta Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 21 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat kredit sesuai dokumen-dokumen tersebut di atas adalah sebagai berikut:

| No. | Fasilitas                                    | Plafon Pinjaman                            | Bunga dan Provisi                                                                    | Jangka Waktu    |
|-----|----------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1.  | Pinjaman Rekening Koran 1 (“ <b>PRK 1</b> ”) | Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah)    | Suku Bunga: 7,5% (tujuh koma lima persen) p.a.<br>Provisi: 0% (nol persen) p.a.      | 27 Oktober 2024 |
| 2.  | Pinjaman Rekening Koran 2 (“ <b>PRK 2</b> ”) | Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) | Suku Bunga: 7,5% (tujuh koma lima persen) per tahun<br>Provisi: 0% (nol persen) p.a. | 27 Oktober 2024 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Kredit Nomor: 28 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 21 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, sebagai berikut:

Tujuan Fasilitas : PRK 1 dan PRK 2 digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang bergerak di bidang perdagangan kamera dan aksesoris.

Sifat Fasilitas : *Uncommitted*.

Denda : Apabila Debitur lalai untuk membayar sesuatu jumlah uang yang terhutang oleh Debitur kepada Bank berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum serta Perjanjian Kredit ini, baik berupa jumlah pokok, bunga, biaya-biaya atau jumlah uang lain pada tanggal pembayaran, maka Debitur wajib membayar denda sebesar 48% (empat puluh delapan persen) per tahun atau 4% (empat persen) per bulan atau sesuai dengan kebijakan Bank yang berlaku, sejak tanggal keterlambatan pembayaran yang wajib dibayar dengan seketika dan sekaligus atas jumlah yang terhutang tersebut, dihitung sejak (dan termasuk) tanggal jumlah tersebut sudah harus dibayar sampai dengan tanggal jumlah tersebut dibayar lunas seluruhnya oleh Debitur kepada Bank.

Penarikan Fasilitas Kredit dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit : Debitur harus telah memenuhi persyaratan-persyaratan penarikan Fasilitas Kredit sebagaimana ditetapkan dalam Syarat dan Ketentuan Umum, untuk melakukan penarikan Fasilitas Kredit dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit, Debitur wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Syarat Fasilitas PRK 1.

PRK 1 diblokir sebesar Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah) sampai kondisi yang akan disebut di bawah ini terpenuhi:

1. Melampirkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) atas jaminan;
2. Pada lokasi jaminan Sertipikat Hak Milik Nomor 00069/Gandaria Utara terdapat bahan-bahan material untuk pembangunan jaminan Sertipikat tersebut dibuktikan dengan kunjungan Bisnis Unit dan dituangkan pada *call report* (manual) disertai dengan foto.

Syarat Fasilitas PRK 2.

Pencairan PRK 2 sebesar Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah):

1. Fasilitas PRK Rp8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah) di Bank Danamon harus dilunasi menggunakan dana sendiri Debitur;
2. Maksimum pengikatan kredit dilakukan sampai dengan 20-02-2024 (dua puluh Februari dua ribu dua puluh empat) apabila melewati batas tersebut Debitur harus melakukan analisa kembali secara menyeluruh.

Pembayaran Kembali Pinjaman : - Debitur wajib membayar kembali kepada Bank seluruh kewajibannya yang timbul baik karena hutang pokok, bunga, denda dan biaya-biaya lainnya dengan cara sebagaimana ditetapkan dalam Syarat dan Ketentuan Umum atau sesuai pertimbangan Bank dalam hal Bank melakukan penghentian/pengakhiran Fasilitas Kredit sebagaimana diatur dalam Syarat dan Ketentuan Umum.

- Persyaratan Pembayaran:  
Pembebanan kewajiban bunga PRK pada anggal 5 (lima) setiap bulannya. Apabila tanggal pembebanan jatuh tempo pada hari libur, maka akan dilakukan 1 (satu) hari kerja sebelumnya. Tidak diperkenankan *Overdraft* dan *Cross Clearing*.

Jaminan

: Pemberian Jaminan  
Untuk menjamin seluruh pembayaran dan pembayaran kembali hingga lunas, tertib dan dengan secara sebagaimana mestinya atas semua dan setiap jumlah uang yang terhutang dan wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank, Debitur dengan ini menyerahkan kepada Bank jaminan berupa:

1. Pemberian Hak Tanggungan atas:
  - Sertipikat Hak Milik Nomor 00069/Gandaria Utara, seluas 453 M2 (empat ratus lima puluh tiga meter persegi), sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 13-10-2022 (tiga belas Oktober dua ribu dua puluh dua) Nomor 01877/Gandaria Utara/2022 terdaftar atas nama TAHIR MATULATAN, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kelurahan Gandaria Utara, setempat dikenal sebagai Jalan Radio Dalam Raya;  
meliputi juga tanah dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut di atas, yang didirikan berdasarkan surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang berikut pula dengan segala sesuatu yang sekarang ada, tertanam, berdiri termasuk tetapi tidak terbatas pada bangunan, hasil karya, tanaman dan segala sesuatu yang kelak dikemudian hari akan ada, tertanam, berdiri dan atau diperoleh di atas maupun di bawah permukaan bidang tanah hak itu, yang dianggap sebagai kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari bidang tanah tersebut.

Jaminan tersebut telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Tanggungan tertanggal 15-02-2023 (lima belas Februari dua ribu dua puluh tiga) Nomor: 00905/2023 dan Hak Tanggungan Perikat II (Kedua) sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Tanggungan tertanggal 09-01-2024 (sembilan Januari dua ribu dua puluh empat) Nomor: 0074/2024 dan akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat III (Ketiga) sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah.

2. Pemberian penanggungan/jaminan pribadi (Personal Guarantee) dari Tuan Tahir Matulatan, dengan limit fasilitas sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah) sebagaimana ternyata dari Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan (Personal Guarantee) tanggal 27 Oktober 2023 Nomor: 29, juncto Akta Perubahan Perjanjian Pemberian Jaminan Perorangan (Personal Guarantee) tanggal 19 Februari 2024 Nomor: 22, keduanya dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan.

Serta jaminan-jaminan lain yang mungkin diminta oleh Bank dikemudian hari apabila diperlukan oleh Bank dalam bentuk- dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh Bank.

Apabila dikemudian hari ternyata jaminan-jaminan sebagaimana tersebut di atas akan dijadikan jaminan untuk pihak atau debitur lain, maka Debitur dengan ini akan tunduk kepada ketentuan Syarat dan Ketentuan Umum.



Kewajiban-Kewajiban Debitur : Debitur dengan ini berjanji dan mengikatkan diri kepada Bank untuk melakukan hal-hal sebagaimana disebut dalam Syarat dan Ketentuan Umum.

Disamping kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan oleh Debitur sebagaimana tercantum dalam Syarat dan Ketentuan Umum, Debitur dengan ini berjanji dan menyetujui selama Fasilitas Kredit tersedia dan hingga pembayaran penuh dan lunas atas seluruh jumlah uang yang terhutang berdasarkan Perjanjian Kredit, maka Debitur wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

**Persyaratan Wajib (*Positive Covenant*)**

1. Penggunaan Fasilitas Kredit  
Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kredit;
2. Transaksi Operasional  
Mengaktifkan dan melakukan seluruh transaksi operasional Debitur melalui rekening operasional Debitur di Bank;
3. Pembukuan  
Memelihara pembukuan, administrasi dan catatan-catatan yang cukup mengenai usaha yang dijalankan/diusahakan oleh Debitur dan/atau penjamin sesuai dengan dan menurut prinsip-prinsip dan praktek-praktek akuntansi yang umum diterima di Negara Republik Indonesia dan yang diterapkan secara terus-menerus;
4. Menjaga Aset, Eksistensi, dan Ijin  
Debitur harus menjaga:
  - Kekayaannya yang penting untuk kegiatan usahanya;
  - Kelangsungan eksistensi Debitur secara hukum; dan
  - Eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain, yang perlu untuk melaksanakan usahanya secara sah tertib dan efisien.
5. Pajak-Pajak  
Membayar semua pajak dan beban-beban lainnya berdasarkan ketentuan yang berlaku;
6. Ketentuan Hukum  
Mematuhi semua ketentuan hukum, perundang-undangan, kebijakan pemerintah yang berlaku dan menjalankan usaha menurut cara yang layak, efisien dan teratur;
7. Asuransi:
  - Mengasuransikan dan memelihara atau menyuruh mengasuransikan atau memelihara/mempertahankan asuransi atas barang-barang (baik berupa barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak) yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dijaminkan/diagunkan oleh Debitur dan/atau pemilik jaminan kepada Bank. Ketentuan di dalam polis asuransi harus mencantumkan bahwa Bank adalah pihak yang pertama kali berhak menerima uang pertanggungan dari perusahaan asuransi (*Banker's Clause*). Bank berhak sepenuhnya untuk menagih, menerima uang pertanggungan dan perusahaan asuransi untuk diperhitungkan dengan seluruh kewajiban Debitur kepada Bank jika terjadi risiko terhadap obyek jaminan dalam jangka waktu Fasilitas Kredit.

Bank akan mengembalikan kepada Debitur tanpa wajib untuk membayar bunga dan/atau biaya apa pun atas jumlah kelebihan jika jumlah uang pertanggungan melebihi jumlah yang wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank dan sebaliknya jika Bank menerima jumlah uang pertanggungan kurang dari jumlah yang wajib dibayar oleh Debitur kepada Bank. maka Debitur tetap berkewajiban untuk melunasi Kekurangannya tersebut;

- Menyerahkan asli polis-polis asuransi dan lain-lain surat/dokumen mengenai atau yang berhubungan dengan asuransi tersebut kepada dan untuk disimpan oleh Bank.

#### Hal-Hal Yang Tidak Boleh Dilakukan (*Negative Covenant*)

##### 1. Pinjaman/Penjamin Pihak Lain:

- Debitur tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apa pun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (Kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Bank; dan
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Bank.

##### 2. Aset dan Jaminan Pihak Lain

Debitur tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Debitur dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang. barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Debitur dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapa pun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Bank;

##### 3. Pembayaran pinjaman Pihak Ketiga

Debitur tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapa pun selain pembayaran normal karena sifat usaha Debitur dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Bank;

##### 4. Investasi/Usaha Lain

Debitur tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Pinjaman Debitur kepada Bank tanpa surat persetujuan dari Bank;

##### 5. Permohonan Pailit

Debitur tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betaling*);

##### 6. Badan Usaha

Dalam hal Debitur Badan Usaha, debitur tidak diperbolehkan (tanpa surat persetujuan dari Bank):

- Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Debitur dan/atau penjamin. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulutan sebagai pengendali saham (>51% (lebih dari lima puluh satu persen), maka cukup surat pemberitahuan saja.

- Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain. peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham (>51% (lebih dari lima puluh satu persen), maka cukup surat pemberitahuan saja.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Debitur dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Debitur dan/atau penjamin kepada Debitur dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi atom biaya-biaya lainnya.
- Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Mengubah struktur permodalan Debitur dan/atau penjamin. kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham (>51% (lebih dari lima puluh satu persen), maka cukup surat pemberitahuan saja.
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Debitur. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham (>51% (lebih dari lima puluh satu persen), maka cukup surat pemberitahuan saja.

#### Persyaratan Informasi (*Information Covenant*)

1. Informasi Keadaan Debitur dan/atau Penjamin  
Memberikan seluruh keterangan baik lisan maupun tertulis dalam bentuk dokumen-dokumen, surat-surat atau dalam bentuk lainnya mengenai keadaan keuangan Debitur dan/atau penjamin pada waktu dan dalam bentuk yang diminta Kreditur;
2. Pemberitahuan-pemberitahuan  
Debitur dan/atau penjamin wajib memberitahukan secara tertulis kepada Kreditur, jika terjadi kejadian berikut ini:
  - Setiap tuntutan perkara perdata terhadap Debitur dan/atau penjamin yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari pagu Fasilitas Kredit yang diperoleh;
  - Sesuatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Debitur dan/atau penjamin dengan suatu badan/instansi pemerintah;
  - Suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadi kejadian kelalaian ke pihak lain;
  - Melakukan tindakan yang melanggar Ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

3. Pemeriksaan oleh Bank

Mengizinkan pegawai-pegawai atau wakil-wakil Kreditur memasuki kantor-kantor, gedung-gedung, pabrik-pabrik, atau lokasi usaha Debitur dan/atau penjamin/pemilik jaminan guna melakukan pemeriksaan atas kekayaan dan usaha Debitur dan/atau penjamin/pemilik jaminan serta barang-barang agunan/jaminan dan memeriksa/mengaudit pembukuan, catatan-catatan dan administrasi Debitur dan/atau penjamin/pemilik jaminan dan membuat salinan-salinan atau *foto copy* atau catatan-catatan dari padanya;

4. Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan *Audited* Nasabah wajib menyampaikan kepada Bank laporan keuangan tahunan Nasabah yang telah diaudit oleh Akuntan Publik selambat-lambatnya dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah tanggal laporan Keuangan berakhir. Akuntan publik sebagaimana dimaksud pada pasal ini harus masuk dalam daftar referensi KAP/AP Maybank Indonesia; dan
- Laporan Keuangan In-House. Nasabah wajib menyampaikan kepada Bank laporan keuangan *In-House* Nasabah setiap secara periodik yang dibuat dan ditandatangani oleh Direktur Nasabah atau Nasabah selambat-lambatnya dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal laporan keuangan berakhir.
- Jika Debitur tidak menyerahkan laporan keuangan tahunan Debitur yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Perubahan Perjanjian Kredit ini, hingga tanggal 30 (tiga puluh) September, maka Bank dapat menghentikan sementara (*freeze*) atas Fasilitas Kredit tersebut dan dapat menurunkan tingkat kolektibilitas/kualitas pembiayaan Debitur 1 (satu) tingkat dan dinilai paling tinggi Kurang Lancar serta Bank dapat melaksanakan haknya sebagaimana diatur dalam pasal kelalaian/pelanggaran dalam Perjanjian Kredit.

5. KAP Laporan Keuangan *audited* masuk *reference list* Bank;

6. Penilaian ulang oleh penilai independen dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Syarat Lainnya

Aktivitas rekening di Bank ditingkatkan dengan saldo rata-rata setiap bulan sebesar 30% (tigapuluh persen) dari *sales* per bulannya harus tercapai minimal 6 (enam) bulan sejak Perjanjian Kredit - *direct* dan *indirect*;

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian  
Perselisihan : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

**Keterangan:**

- Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, Perseroan telah menyampaikan Surat Nomor: 001/GSD/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal Permohonan Persetujuan Tertulis atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) PT Global Sukses Digital serta Pencabutan Ketentuan Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas surat pemberitahuan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada Maybank sebagaimana tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh tanggapan tertulis dari Maybank melalui Surat Nomor: S.2023.158/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 27 Desember 2023, yang pada intinya menyatakan bahwa pada prinsipnya Maybank menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan melakukan proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan serta persetujuan atas perubahan dan penyesuaian ketentuan Negative Covenant Badan Usaha sehingga untuk selanjutnya menjadi berbunyi "kewajiban surat persetujuan dari MBI pada negative covenant tersebut tidak berlaku apabila Bp Tahir Matulatan sebagai saham pengendali (>51%), maka cukup surat pemberitahuan saja".

Lebih lanjut, berdasarkan konfirmasi yang diperoleh Perseroan melalui Surat Elektronik tertanggal 26 Februari 2024 dari Yenny Phang selaku Business Relationship Manager Maybank, apabila terdapat jual beli saham publik, selama tidak mengubah komposisi porsi publik, maka tidak ada perubahan yang membutuhkan pemberitahuan. Dengan demikian, selama Bp Tahir Matulatan tetap menjadi pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar >51%, Perseroan tidak perlu melakukan pemberitahuan kepada Maybank apabila terdapat perubahan susunan pemegang saham publik Perseroan.

- Sehubungan dengan jaminan-jaminan atas nama Tahir Matulatan, yang diberikan oleh Perseroan kepada Maybank, Perseroan menyatakan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang harus diberikan oleh Perseroan kepada pemberi jaminan tersebut.
- Ketentuan cross collateral sementara dan cross default terhadap Perseroan berkaitan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Tahir Matulatan selaku Debitur dinyatakan sudah tidak berlaku berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor: S.2024.008/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 29 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Maybank. Hal ini sehubungan dengan penutupan fasilitas kredit atas nama Tahir Matulatan per tanggal 18 Januari 2024, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Lunas (SKL) Fasilitas Pinjaman tertanggal 18 Januari 2024 yang dikeluarkan oleh Maybank, yang menerangkan bahwa fasilitas kredit dengan nama debitur, yaitu Tahir Matulatan dinyatakan telah lunas.

## Perjanjian Pembiayaan

1. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 50101221343 tanggal 9 Desember 2022 antara PT Maybank Indonesia Finance yang diwakili oleh Aman Hendri selaku *Administration Head*, sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Mulya Saputra selaku Direktur, sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

|                                            |                                                                                                        |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Merek Kendaraan Bermotor                   | : Land Rover                                                                                           |
| Tipe dan Jenis                             | : Land Rover Defender SE                                                                               |
| Nomor Rangka                               | : SALEA7Ax1P2137950                                                                                    |
| Nomor Mesin                                | : 220614Y0411PT204                                                                                     |
| Tahun/Kondisi                              | : 2022/Baru                                                                                            |
| Fasilitas Pembiayaan                       | : Rp1.984.356.000,00                                                                                   |
| Jumlah Angsuran: Rp55.121.000,00 per bulan |                                                                                                        |
| Suku Bunga                                 | : 2.78% flat p.a setara efektif 5.59%                                                                  |
| Jenis Angsuran                             | : Bulanan                                                                                              |
| Jangka Waktu Fasilitas                     | : 36 (tiga puluh enam) kali angsuran, dengan pembayaran angsuran terakhir pada tanggal 9 November 2025 |
| Besar Angsuran                             | : Rp55.121.000,00                                                                                      |

Denda Pelunasan Dipercepat: - Jika sisa angsuran lebih besar dari 12 bulan, maka Debitur dikenakan penalti sebesar 5% dari hutang pokok beserta bunga berjalan dan biaya lain yang tertunggak  
- Jika sisa angsuran lebih kecil atau sama dengan 12 bulan, maka Debitur wajib membayarkan sisa angsuran yang belum berjalan dan biaya lain yang tertunggak

Denda Keterlambatan : 4.00 %/hari dari nilai angsuran jatuh tempo

Domisili Hukum : Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya pada kantor cabang Kreditur atau di tempat atau instansi lainnya yang ditunjuk oleh Kreditur

2. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 1304702039-PK-003 tanggal 31 Januari 2024 antara PT BCA Finance yang diwakili oleh Latifah Fadzeriyani selaku *Authorized Signer*, sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama, sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Suzuki

Tipe dan Jenis : S Presso AGS

Nomor Rangka : MA3RFL61SPA451591

Nomor Mesin : K10CNC338795

Nomor Polisi : B 1498 DOS

Tahun/Kondisi : 2023/Baru

Fasilitas Pembiayaan : Rp107.807.047,00

Suku Bunga : 7.48% p.a efektif dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a.

Jenis Angsuran : Bulanan

Jangka Waktu Fasilitas : 36 (tiga puluh enam) kali angsuran, dengan tanggal berakhir angsuran pada 31 Desember 2026

Besar Angsuran : Rp3.331.600,00

Denda Pelunasan Dipercepat: 3% dari sisa hutang pokok

Denda Keterlambatan : 4 %/hari dari jumlah angsuran tertunggak

Domisili Hukum : Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya pada kantor cabang Kreditur atau di tempat atau instansi lainnya yang ditunjuk oleh Kreditur

3. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 1304702039-PK-001 tanggal 31 Januari 2024 antara PT BCA Finance yang diwakili oleh Latifah Fadzeriyani selaku *Authorized Signer*, sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama, sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Suzuki

Tipe dan Jenis : S Presso AGS

Nomor Rangka : MA3RFL61SPA448821

Nomor Mesin : K10CNC327677

Nomor Polisi : B 1492 DOS

Tahun/Kondisi : 2023/Baru

Fasilitas Pembiayaan : Rp107.807.047,00

Suku Bunga : 7.48% p.a efektif dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a.

Jenis Angsuran : Bulanan



Jangka Waktu Fasilitas : 36 (tiga puluh enam) kali angsuran, dengan tanggal berakhir angsuran pada 31 Desember 2026  
 Besar Angsuran : Rp3.331.600,00  
 Denda Pelunasan Dipercepat : 3% dari sisa hutang pokok  
 Denda Keterlambatan : 4 %/hari dari jumlah angsuran tertunggak  
 Domisili Hukum : Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya pada kantor cabang Kreditur atau di tempat atau instansi lainnya yang ditunjuk oleh Kreditur

4. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 1304702039-PK-004 tanggal 31 Januari 2024 antara PT BCA Finance yang diwakili oleh Latifah Fadzeriyani selaku *Authorized Signer*, sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama, sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Suzuki  
 Tipe dan Jenis : S Presso AGS  
 Nomor Rangka : MA3RFL61SPA452417  
 Nomor Mesin : K10CNC343362  
 Nomor Polisi : B 1265 DOW  
 Tahun/Kondisi : 2023/Baru  
 Fasilitas Pembiayaan : Rp107.807.047,00  
 Suku Bunga : 7.48% p.a efektif dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a.  
 Jenis Angsuran : Bulanan  
 Jangka Waktu Fasilitas : 36 (tiga puluh enam) kali angsuran, dengan tanggal berakhir angsuran pada 31 Desember 2026  
 Besar Angsuran : Rp3.331.600,00  
 Denda Pelunasan Dipercepat : 3% dari sisa hutang pokok  
 Denda Keterlambatan : 4 %/hari dari jumlah angsuran tertunggak  
 Domisili Hukum : Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya pada kantor cabang Kreditur atau di tempat atau instansi lainnya yang ditunjuk oleh Kreditur

5. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 1304702039-PK-005 tanggal 31 Januari 2024 antara PT BCA Finance yang diwakili oleh Latifah Fadzeriyani selaku *Authorized Signer*, sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Tahir Matulatan selaku Direktur Utama, sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Suzuki  
 Tipe dan Jenis : S Presso AGS  
 Nomor Rangka : MA3RFL61SPA452166  
 Nomor Mesin : K10CNC340864  
 Nomor Polisi : B 1496 DOS  
 Tahun/Kondisi : 2023/Baru  
 Fasilitas Pembiayaan : Rp107.807.047,00  
 Suku Bunga : 7.48% p.a efektif dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a.  
 Jenis Angsuran : Bulanan

|                            |                                                                                                                                                     |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jangka Waktu Fasilitas     | : 36 (tiga puluh enam) kali angsuran, dengan tanggal berakhir angsuran pada 31 Desember 2026                                                        |
| Besar Angsuran             | : Rp3.331.600,00                                                                                                                                    |
| Denda Pelunasan Dipercepat | : 3% dari sisa hutang pokok                                                                                                                         |
| Denda Keterlambatan        | : 4 %/hari dari jumlah angsuran tertunggak                                                                                                          |
| Domisili Hukum             | : Kepaniteraan Pengadilan Negeri yang wilayah hukumnya pada kantor cabang Kreditur atau di tempat atau instansi lainnya yang ditunjuk oleh Kreditur |

## 7. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2024, Perseroan memiliki total aset tetap netto sebesar Rp4.031.250.000 berupa tanah dan bangunan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

### Tanah dan Bangunan

Saat ini, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah dan bangunan sebagai berikut:

| No. | Lokasi                                                                                                                | Luas (m <sup>2</sup> ) | Sertifikat                                                                                                                                        | Terdaftar Atas Nama      | Tanggal Berakhirnya Hak |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1.  | Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta | 432                    | Sertipikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") Nomor: 1641 tanggal 14 Maret 2014 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan | PT Global Sukses Digital | 9 Oktober 2032          |

### Keterangan:

- Bangunan yang berdiri di atas tanah dengan SHGB Nomor: 1641, yang terletak di Jalan Kyai Maja No. 43F/Jalan Bumi No. 31 tersebut di atas digunakan sebagai kantor SII dan DSS.
- Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SHGB Nomor: 1641 atas nama Perseroan sedang dijadikan objek jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 00607/PK/0980S/2021 tanggal 12 November 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Surat Nomor: 00144/PID/SPPJ/2023 tanggal 5 Juli 2023 perihal Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ), yang dibuat di bawah tangan, yang telah diikat dengan Hak Tanggungan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 427/2021 tanggal 9 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 00485/2022 – Peringkat Pertama untuk menjamin pelunasan piutang hingga jumlah Rp7.900.000.000,00 (tujuh miliar sembilan ratus juta rupiah).

Selain itu, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas tanah sebagai berikut:

| No. | Perjanjian                                                                                                            | Objek Perjanjian                                                                                                             | Letak                                                                                                 | Pihak Dalam Perjanjian                                                                                                                           | Harga Pengikatan dan Cara Pembayaran                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Perjanjian Tanah Kavling TIL – PIK 2 (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) No. TIL/PERJ/0422/000106 tanggal 25 April 2022 | Sebidang tanah dalam keadaan matang untuk siap dibangun seluas ± 400 m <sup>2</sup> – Kavling Komersial Wall Street 5 No. 62 | Kelurahan Kosambi Barat, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, setempat dikenal sebagai TIL – PIK 2 | - PT Trisula Indah Lestari selaku perusahaan/pengembang/ Penjual (Pihak Pertama); dan<br>- PT Global Sukses Digital selaku Pembeli (Pihak Kedua) | Rp7.231.950.280,00 (tujuh miliar dua ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus lima puluh ribu dua ratus delapan puluh rupiah)<br><br>Cara pembayaran: secara angsuran (cicilan) dengan jumlah dan waktu (tanggal) pembayaran angsuran berdasarkan jadwal pembayaran (payment schedule) | Penandatanganan Akta Jual Beli dilakukan segera setelah:<br>- Pihak Kedua mengurus Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dan/ atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) serta mendirikan bangunan di atas Objek Perjanjian;<br>- Pihak Kedua telah membayar lunas Harga Pengikatan berikut seluruh denda, premi, asuransi bangunan, iuran, biaya dan kewajiban pembayaran lainnya (kalau ada) yang diharuskan dibayar oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama menurut Perjanjian Pengikatan Jual Beli;<br>- Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Pihak Pertama untuk Objek Perjanjian telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang dan telah diterima oleh Pihak Pertama; dan<br>- Membayar biaya akta jual beli dan biaya balik nama sertipikat serta biaya lainnya termasuk tapi tidak terbatas pada biaya-biaya yang tercantum dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli. |

**Keterangan:**

- Rencana penggunaan tanah sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai gerai.
- Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Trisula Indah Lestari selaku developer dan penjual dari Tanah Kavling TIL – PIK 2.
- Berdasarkan Surat Keterangan Nomor: TIL/0823/10578 tanggal 18 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Finance & Accounting Property Developer Director PIK 2 Sedayu Indo City, Perseroan dinyatakan telah melunasi pembayaran untuk 1 (satu) unit kavling di Pantai Indah Kapuk 2 sebesar Rp7.201.500.000,00 (tujuh miliar dua ratus satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan cara pembayaran bertahap sebanyak 48x (empat puluh delapan kali) yang dilakukan hingga tanggal 16 Agustus 2023.
- Berdasarkan keterangan Perseroan, pada tanggal Prospektus ini, Perseroan belum melakukan pengurusan PBG karena Perseroan sedang dalam proses diskusi dengan arsitek mengenai arsitektur untuk pembangunan lahan di Pantai Indah Kapuk atas nama Perseroan tersebut. Lebih lanjut, Perseroan juga menerangkan bahwa SHGB Induk atas nama Penjual telah dikeluarkan, namun belum terdapat sertipikat pemecahan untuk masing-masing kavling. Berdasarkan Keterangan Perseroan pemecahan sertipikat menjadi atas nama Perseroan tersebut diharapkan dapat selesai pada kuartal pertama tahun 2025.
- Berikut ini adalah progress dan status tanah kavling TIL – PIK 2:
  - i. Gambar arsitektur pembangunan gedung studio sedang dalam proses konsultasi dan revisi oleh konsultan arsitektur PT Sketsa Biru Dekorasi di Jakarta dan akan diserahkan paling lambat bulan September 2024.
  - ii. Permohonan Persetujuan Bangunan Gedung (“PBG”) atas pembangunan gedung studio akan segera diajukan setelah gambar arsitektur disetujui (sebagai catatan, gambar arsitektur tersebut harus juga didiskusikan dengan developer). PBG akan diproses melalui developer ke instansi terkait dan akan dikeluarkan izin prinsip pembangunan dalam waktu 3 (tiga) – 4 (empat) bulan setelah gambar arsitektur final disetujui dan dinyatakan lengkap.
  - iii. Proses penandatanganan Akta Jual Beli (“AJB”) dapat dilakukan oleh Notaris/PPAT yang ditunjuk oleh developer PIK 2 setelah PBG diterbitkan dan pembangunan gedung telah dimulai.
  - iv. Selanjutnya, pemecahan sertipikat oleh developer akan dilakukan setelah penandatanganan AJB.

- Berdasarkan syarat dan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Tanah Kavling TIL – PIK 2 (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) No. TIL/PERJ/0422/000106 tanggal 25 April 2022 di atas, syarat atas penandatanganan Akta Jual Beli yang belum dilakukan adalah pengurusan PBG. Terkait dengan hal ini, sampai dengan tanggal Prospektus ini, PBG belum diajukan ke instansi terkait, dikarenakan Perseroan sedang dalam proses gambar arsitek yang dikerjakan oleh konsultan arsitektur PT Sketsa Biru Dekorasi. Gambar arsitek tersebut akan selesai pada bulan September 2024, mengingat waktu pengerjaan gambar arsitek tersebut adalah kurang lebih sampai dengan 6 (enam) bulan sejak waktu dimulainya pekerjaan. Setelah gambar arsitek selesai, maka akan dilanjutkan juga dengan diskusi bersama developer, dan setelah disetujui, maka developer akan mengajukan PBG tersebut ke instansi terkait. Selanjutnya, setelah PBG diterbitkan dan pembangunan gedung telah dimulai, maka akan dilakukan penandatanganan AJB dan selanjutnya pemecahan sertifikat akan dilakukan oleh developer.

### Kendaraan Bermotor

Pada tanggal Prospektus ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan atas kendaraan bermotor, yaitu sebagai berikut:

| No. | Merk / Type         | Tahun | Terdaftar Atas Nama      |
|-----|---------------------|-------|--------------------------|
| 1.  | Landrover           | 2022  | PT Global Sukses Digital |
| 2.  | Suzuki S Presso AGS | 2023  | PT Global Sukses Digital |
| 3.  | Suzuki S Presso AGS | 2023  | PT Global Sukses Digital |
| 4.  | Suzuki S Presso AGS | 2023  | PT Global Sukses Digital |
| 5.  | Suzuki S Presso AGS | 2023  | PT Global Sukses Digital |

### Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menerima pengalihan hak merek yang telah terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan sedang dalam proses mendaftarkan hak merek pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, adapun merek tersebut adalah sebagai berikut:

#### Merek

##### Sertifikat Merek Berdasarkan Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar

##### 1. DOSS



|                               |                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama dan Alamat Pemilik Merek | : PT Global Sukses Digital<br>Jl. Tebah Raya No. 4, RT/RW: 010/003, Kel. Gunung,<br>Kec. Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan,<br>DKI Jakarta, 12120 |
| Tanggal Penerimaan            | : 26 November 2015                                                                                                                                                |
| Nomor Pendaftaran             | : IDM000652150                                                                                                                                                    |
| Jangka Waktu Perlindungan     | : 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan<br>sampai dengan tanggal 26 November 2025                                                                 |
| Kelas Barang/Jasa             | : 35                                                                                                                                                              |
| Uraian Barang/Jasa            | : Toko                                                                                                                                                            |

#### **Keterangan:**

*Pengalihan hak atas merek terdaftar DOSS tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Merek Nomor: 17 tanggal 17 November 2023, yang dibuat di hadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, di mana Tahir Matulatan (“**Pihak Pertama**”) setuju mengalihkan hak atas Merek DOSS (“**Merek**”) kepada Perseroan (“**Pihak Kedua**”), dan Pihak Kedua setuju untuk menerima pengalihan hak atas Merek dari Pihak Pertama, sehingga Pihak Kedua menjadi satu-satunya pemilik (pemilik tunggal) dari Merek. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar DOSS dari Tahir Matulatan kepada Perseroan, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b Direktur Merek dan Indikasi Geografis - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.*

## Formulir Pendaftaran

### 2.

Nomor Permohonan : JID2023120512  
 Tanggal Penerimaan : 19 Desember 2023  
 Kelas : 41  
 Pemohon : PT Global Sukses Digital

#### **Keterangan:**

- Berdasarkan situs resmi Pangkalan Data Kekayaan Intelektual <https://pdki-indonesia.dgip.go.id/detail/6e8ab6874dd202f7601bf414ad2320859251d3f139487a8ac6e561fbdd416e4f?no-mor=IPT2023250513&type=trademark&keyword=doss%20guava>, status permohonan atas merek Doss Guava XR Studio Kelas 41 sedang dalam tahap (TM) Pelayanan Teknis.
- Pendaftaran merek Doss Guava XR Studio ditujukan untuk digunakan oleh GMD selaku Entitas Anak Perseroan.
- Sebagai Entitas Anak Perseroan di mana Perseroan menguasai sebesar 52% (lima puluh dua persen) saham dalam GMD dan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha GMD, maka merek Doss Guava XR Studio (setelah terdaftar atas nama Perseroan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual) dapat digunakan oleh GMD, dengan skema pemberian lisensi (hak penggunaan merek) berdasarkan perjanjian lisensi antara Perseroan dan GMD, tanpa adanya kewajiban pembayaran royalti dari GMD. Dengan demikian tidak terjadi pengalihan hak atas merek dari Perseroan kepada GMD. Hal ini dikarenakan tujuan utama Perseroan adalah untuk mendukung pertumbuhan dan kegiatan usaha dari GMD selaku anak usaha Perseroan, yang mana sahamnya dimiliki sebagian besar oleh Perseroan. Selain itu, penggunaan merek tersebut memang dikhususkan untuk kegiatan usaha yang dijalankan oleh GMD dan bukan untuk Perseroan. Tidak terdapat benturan kepentingan, yakni tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan GMD sehubungan dengan penggunaan merek DOSS Guava XR Studio tersebut.

## 8. ASURANSI

Berdasarkan asuransi-asuransi yang telah dimiliki oleh Perseroan sebagaimana dijabarkan dalam Prospektus ini, Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas harta kekayaan material Perseroan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul dari potensi risiko yang dapat terjadi.

Perseroan telah mengasuransikan risiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaannya, yaitu sebagai berikut:

#### **Asuransi Terhadap Kantor dan Toko Perseroan**

1. Penanggung : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
 Nomor Polis : JKT01-G-1909-04F0010604  
 Periode Pertanggungan : 3 September 2023 – 3 September 2024  
 Tertanggung : PT Global Sukses Digital  
 Alamat Tertanggung : Jl. Kyai Maja No. 43F, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120  
 Letak Pertanggungan : Doss Superstore Cideng, Jl. Cideng Timur No. 61, RT 3, RW 5, Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, 10160  
 Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti  
 Okupasi Risiko : Toko Kamera

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Pertanggungan   | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp5.000.000.000,00<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp5.000.000.000,00<br>- Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp5.000.000.000,00<br>- Pembuangan puing-puing: Rp500.000.000,00<br>- Tanah Longsor: Rp5.000.000.000,00<br>- Huru-hara: Rp5.000.000.000,00<br>- Perampokan: Rp5.000.000.000,00<br>- Pencurian: Rp5.000.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp5.000.000.000,00<br>- Ketersediaan stok (kamera): Rp5.000.000.000,00<br>Total Pertanggungan: Rp5.000.000.000,00 |
| Risiko Sendiri        | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Huru-hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Banjir, Angin Topan, Badai, Kerusakan Akibat Air, Tanah Longsor, Penurunan Tanah dan Penurunan Permukaan Tanah: 10% dari klaim, minimum Rp2.500.000,00<br>- Perampokan dan Pencurian (dengan masuk secara paksa): 10% dari klaim, minimum Rp5.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp5.000.000,00                                                      |
| 2. Penanggung         | : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Nomor Polis           | : JKT01-G-1908-04F0009411                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Periode Pertanggungan | : 3 September 2023 – 3 September 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Tertanggung           | : PT Global Sukses Digital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Alamat Tertanggung    | : Jl. Kyai Maja No. 43F, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Letak Pertanggungan   | : - Doss Ratu Plaza, Mall Ratu Plaza, Lantai Dasar Unit G25A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 9, Jakarta Pusat, 10270<br>- Doss Kyai Maja, Jl. Kyai Maja No. 43F, RT 12, RW 02, Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jenis Pertanggungan   | : Semua Risiko Properti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Okupasi Risiko        | : - Doss Ratu Plaza: Sony Center (Elektronik&Gadget) di Area Pusat Perbelanjaan-Kelas A<br>- Doss Kyai Maja: Toko Kamera                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Nilai Pertanggungan   | : Doss Ratu Plaza<br>- Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp3.000.000.000,00<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp3.000.000.000,00<br>- Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp3.000.000.000,00<br>- Pembuangan puing-puing: Rp300.000.000,00<br>- Tanah Longsor: Rp3.000.000.000,00<br>- Huru-hara: Rp3.000.000.000,00<br>- Perampokan: Rp3.000.000.000,00<br>- Pencurian: Rp3.000.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp3.000.000.000,00<br>- Persediaan: Rp3.000.000.000,00                                         |



|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       | Total Pertanggungan: Rp3.000.000.000,00<br>Doss Kyai Maja<br>- Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp1.000.000.000,00<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp1.000.000.000,00<br>- Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp1.000.000.000,00<br>- Pembuangan puing-puing: Rp100.000.000,00<br>- Tanah Longsor: Rp1.000.000.000,00<br>- Huru-hara: Rp1.000.000.000,00<br>- Perampokan: Rp1.000.000.000,00<br>- Pencurian: Rp1.000.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp1.000.000.000,00<br>- Persediaan Rp1.000.000.000,00<br>Total Pertanggungan: Rp1.000.000.000,00 |
| Risiko Sendiri        | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: Nil<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Huru-hara: 10% dari klaim, minimum Rp25.000.000,00<br>- Banjir, Angin Topan, Badai, Kerusakan Akibat Air, Tanah Longsor, Penurunan Tanah dan Penurunan Permukaan Tanah: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Lain-lain termasuk Perampokan dan Pencurian (dengan masuk secara paksa): Rp1.000.000,00                                                                                                                                   |
| 3. Penanggung         | : PT Asuransi Umum BCA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Nomor Polis           | : 011401372301333                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Periode Pertanggungan | : 12 November 2023 – 12 November 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tertanggung           | : PT Bank Central Asia Tbk KCU Pantai Indah Kapuk QQ PT Global Sukses Digital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Alamat Tertanggung    | : Jl. Cideng Timur No. 61, RT 3, RW 5, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Letak Pertanggungan   | : Jl. Kyai Maja No. 43F, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Jenis Pertanggungan   | : Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Okupasi Risiko        | : Toko dan Kantor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Nilai Pertanggungan   | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap: Rp1.000.000.000,00<br>- Total Pertanggungan: Rp1.000.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Risiko Sendiri        | : Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, dan Asap: 5% dari Nilai Kerugian yang disetujui atau 0,1% dari Total Nilai Pertanggungan yang mana yang lebih tinggi untuk setiap kejadian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 4. Penanggung         | : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Nomor Polis           | : JKT01G230300F0001555                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Periode Pertanggungan | : 24 Desember 2022 – 24 Desember 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Tertanggung           | : PT Global Sukses Digital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Alamat Tertanggung    | : Kemang Raya No. 49 C&D, RT 006, RW 002, Kec. Mampang Prapatan, Kel. Bangka, Jakarta Selatan, 12730                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Letak Pertanggungan   | : Kemang Raya No. 49 C&D, RT 006, RW 002, Kec. Mampang Prapatan, Kel. Bangka, Jakarta Selatan, 12730                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Pertanggungan   | : Semua Risiko Properti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Okupasi Risiko        | : Toko                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Nilai Pertanggungan   | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp5.000.000.000,00<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp5.000.000.000,00<br>- Pembuangan puing-puing: Rp500.000.000,00<br>- Huru-hara: Rp5.000.000.000,00<br>- Perampokan: Rp5.000.000.000,00<br>- Pencurian: Rp5.000.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp5.000.000.000,00<br>Total Pertanggungan: Rp5.000.000.000,00                                                                                                                                             |
| Risiko Sendiri        | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 10% dari kerugian atau 0.1% dari Total Pertanggungan mana yang lebih tinggi<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Huru-hara: 10% dari klaim, minimum Rp25.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp2.500.000,00                                                                                                                                                                                                               |
| 5. Penanggung         | : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Nomor Polis           | : JKT01-G-2103-03F0001510                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Periode Pertanggungan | : 15 Maret 2024 – 15 Maret 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Tertanggung           | : PT Global Sukses Digital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Alamat Tertanggung    | : Jl. Kyai Maja No. 43F, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Letak Pertanggungan   | : Jalan Tebah No. 6A-B, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| Jenis Pertanggungan   | : Semua Risiko Properti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Okupasi Risiko        | : Gudang Barang Elektronik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Nilai Pertanggungan   | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp25.000.000.000,00<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp25.000.000.000,00<br>- Pembuangan puing-puing: Rp2.500.000.000,00<br>- Tanah Longsor: Rp25.000.000.000,00<br>- Huru-hara: Rp25.000.000.000,00<br>- Perampokan: Rp25.000.000.000,00<br>- Pencurian: Rp25.000.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp5.000.000.000,00<br>- Bangunan: Rp10.000.000.000,00<br>- Persediaan (Barang Elektronik): Rp15.000.000.000,00<br>Total Pertanggungan: Rp25.000.000.000,00 |
| Risiko Sendiri        | : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 10% dari kerugian atau 0.1% dari Total Pertanggungan mana yang lebih tinggi<br>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya, dan Huru-hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00<br>- Banjir, Angin Topan, Badai, Kerusakan akibat air: 10% dari klaim<br>- Perampokan; Rp5.000.000,00<br>- Lain-lain: Rp5.000.000,00                                                                                                                                                  |

6. Penanggung : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
 Nomor Polis : JKT01-Q-2310-00F0006431  
 Periode Pertanggungan : 8 Oktober 2023 – 8 Oktober 2024  
 Tertanggung : PT Global Sukses Digital  
 Alamat Tertanggung : Jl. Kyai Maja No. 43F, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12120  
 Letak Pertanggungan : Grand Indonesia East Mall, Jl. MH Thamrin No. 1, Unit EM-3A-PU-5, Jakarta Pusat, 10310  
 Jenis Pertanggungan : Gempa Bumi dan Semua Risiko Properti  
 Okupasi Risiko : Toko Kamera di Area Perbelanjaan – Kelas A  
 Nilai Pertanggungan : Gempa Bumi  
 - Kebakaran, Erupsi Gunung Berapi, dan Tsunami: Rp2.000.000.000,00  
 - Alat-alat Perlengkapan Foto dan Videografi: Rp2.000.000.000,00  
 Semua Risiko Properti  
 - Kebakaran, etir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp2.000.000.000,00  
 - Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp2.000.000.000,00  
 - Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp2.000.000.000,00  
 - Pembuangan puing-puing: Rp200.000.000,00  
 - Tanah Longsor: Rp2.000.000.000,00  
 - Huru-hara: Rp2.000.000.000,00  
 - Perampokan: Rp2.000.000.000,00  
 - Pencurian: Rp2.000.000.000,00  
 - Lain-lain: Rp2.000.000.000,00  
 Total Pertanggungan: Rp2.000.000.000,00  
 Risiko Sendiri : Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi, dan Tsunami: 2,5% dari Total Pertanggungan
7. Penanggung : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
 Nomor Polis : JKT01-G-2107-03F0004547  
 Periode Pertanggungan : 9 Juli 2024 – 9 Juli 2025  
 Tertanggung : PT Global Sukses Digital  
 Alamat Tertanggung : Jl. Sunda No. 69, Kebon Pisang – Sumur, Bandung, Jawa Barat, 40112  
 Letak Pertanggungan : Jl. Sunda No. 69, Kebon Pisang – Sumur, Bandung, Jawa Barat, 40112  
 Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti  
 Okupasi Risiko : Toko Kamera dan Aksesoris  
 Nilai Pertanggungan : - Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp4.000.000.000,00  
 - Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp4.000.000.000,00  
 - Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp4.000.000.000,00  
 - Pembuangan puing-puing: Rp400.000.000,00  
 - Tanah Longsor: Rp4.000.000.000,00

|                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                       |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Huru-hara: Rp4.000.000.000,00</li> <li>- Perampokan: Rp4.000.000.000,00</li> <li>- Pencurian: Rp4.000.000.000,00</li> <li>- Lain-lain: Rp4.000.000.000,00</li> <li>- Persediaan (Elektronik): Rp4.000.000.000,00</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|                       |   | Total Pertanggungan: Rp4.000.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Risiko Sendiri        | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Asap: 10% dari kerugian atau 0.1% dari Total Pertanggungan mana yang lebih tinggi</li> <li>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya, dan Huru-Hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00</li> <li>- Banjir, Angin Topan, Badai, Kerusakan Akibat Air: 10% dari klaim</li> <li>- Perampokan: Rp5.000.000,00</li> <li>- Lain-lain: Rp5.000.000,00</li> </ul>                                                                                                                                                |
| 8. Penanggung         | : | PT Asuransi Allianz Utama Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Nomor Polis           | : | JKT01-G-2311-00F0007659                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Periode Pertanggungan | : | 1 November 2023 – 1 November 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Tertanggung           | : | PT Global Sukses Digital                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Alamat Tertanggung    | : | Ratu Plaza Lantai Dasar Unit G.25A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 9, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Letak Pertanggungan   | : | Jl. Tebah Raya No. 4, Jakarta Selatan, 12120                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Jenis Pertanggungan   | : | Semua Risiko Properti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Okupasi Risiko        | : | Kantor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Nilai Pertanggungan   | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan pesawat, dan Asap: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Angin Topan, Badai, Banjir, dan Kerusakan Akibat Air: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Pembuangan puing-puing: Rp250.000.000,00</li> <li>- Tanah Longsor: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Huru-hara: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Perampokan: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Pencurian: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Lain-lain: Rp2.500.000.000,00</li> <li>- Bangunan: Rp2.500.000.000,00</li> </ul> |
|                       |   | Total Pertanggungan: Rp2.500.000.000,00                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Risiko Sendiri        | : | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kebakaran, Petir, Ledakan, Benturan Pesawat dan Kerusakan akibat Asap: NIL</li> <li>- Kerusakan, Pemogokan, Kerusakan Berbahaya: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00</li> <li>- Huru-Hara: 10% dari klaim, minimum Rp10.000.000,00</li> <li>- Banjir, Angin Topan, Badai, Kerusakan Akibat Air: 10% dari klaim</li> <li>- Perampokan: Rp2.500.000,00</li> <li>- Lain-lain: Rp2.500.000,00</li> </ul>                                                                                                                                                        |

9. Penanggung : PT Asuransi Allianz Utama Indonesia  
 Nomor Polis : JKT01-Q-2311-00F0007659  
 Periode Pertanggungan : 1 November 2023 – 1 November 2024  
 Tertanggung : PT Global Sukses Digital  
 Alamat Tertanggung : Ratu Plaza Lantai Dasar Unit G.25A, Jl. Jendral Sudirman Kav. 9, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10270  
 Letak Pertanggungan : Jl. Tebah Raya No. 4, Jakarta Selatan, 12120  
 Jenis Pertanggungan : Semua Risiko Properti dan Gempa Bumi  
 Okupasi Risiko : Kantor  
 Nilai Pertanggungan : Gempa Bumi  
 - Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi, dan Tsunami: Rp2.500.000.000,00  
 - Bangunan: Rp2.500.000.000,00  
 Total Pertanggungan: Rp2.500.000.000,00  
 Risiko Sendiri : Gempa Bumi, Erupsi Gunung Berapi, dan Tsunami: 2,5% dari Total Nilai Pertanggungan

#### **Asuransi Terhadap Kendaraan Bermotor**

1. Penanggung : Sahabat Insurance  
 Nomor Polis : 010202220000162 - 005175  
 Periode Pertanggungan : 6 Desember 2022 – 6 Desember 2025  
 Tertanggung : PT Maybank Indonesia Finance QQ PT Global Sukses Digital  
 Alamat Tertanggung : Wisma Eka Jiwa Lt. 10, Jl. Mangga Dua Raya  
 Merk Mobil/Tahun : Land Rover Defender SE Jeep/2022  
 Nomor Polisi : TBA  
 Jenis Pertanggungan : PSAKBI  
 Nilai Pertanggungan : Kendaraan Bermotor:  
 6 Desember 2022 – 6 Desember 202: Rp3.170.000.000,00  
 6 Desember 2023 – 6 Desember 2024: Rp2.853.000.000,00  
 6 Desember 2024 – 6 Desember 2025: Rp2.536.000.000,00  
 Tanggung Jawab Hukum Pihak Ketiga: Rp25.000.000,00  
 Risiko Sendiri : - Komprehensif: Rp300.000,00 untuk setiap kecelakaan  
 - Banjir: 10% dari nilai klaim yang disetujui, paling sedikit Rp500.000,00 untuk setiap kejadian  
 - Huru-hara: 10% dari nilai klaim yang disetujui, minimum Rp500.000,00 untuk setiap kejadian
2. Penanggung : PT Asuransi Raksa Pratikara  
 Nomor Polis : 01-M-00043-000-02-2024  
 Periode Pertanggungan : 31 Januari 2024 – 31 Januari 2027  
 Tertanggung : PT BCA Finance QQ PT Global Sukses Digital Tbk  
 Alamat Tertanggung : Wisma BCA Pondok Indah Lantai 7, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310  
 Merk Mobil/Tahun : Suzuki S Presso AGS – City Car/2023  
 Nomor Polisi : TBA  
 Nomor Rangka/Mesin : MA3RFL61SPA448821/K10CNC327677

|                       |                                                                                                                             |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Pertanggungan   | : Komprehensif                                                                                                              |
| Nilai Pertanggungan   | : Tahun 2024: Rp158.300.000,00                                                                                              |
|                       | Tahun 2025: Rp150.385.000,00                                                                                                |
|                       | Tahun 2026: Rp142.470.000,00                                                                                                |
| Risiko Sendiri        | : 10% dari nilai kerugian, minimum Rp500.000,00 untuk setiap kejadian                                                       |
| 3. Penanggung         | : PT Asuransi Raksa Pratikara                                                                                               |
| Nomor Polis           | : 01-M-00082-000-02-2024                                                                                                    |
| Periode Pertanggungan | : 31 Januari 2024 – 31 Januari 2027                                                                                         |
| Tertanggung           | : PT BCA Finance QQ PT Global Sukses Digital Tbk                                                                            |
| Alamat Tertanggung    | : Wisma BCA Pondok Indah Lantai 7, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310 |
| Merk Mobil/Tahun      | : Suzuki S Presso AGS – City Car/2023                                                                                       |
| Nomor Polisi          | : TBA                                                                                                                       |
| Nomor Rangka/ Mesin   | : MA3RFL61SPA451591/K10CNC338795                                                                                            |
| Jenis Pertanggungan   | : Komprehensif                                                                                                              |
| Nilai Pertanggungan   | : Tahun 2024: Rp158.300.000,00                                                                                              |
|                       | Tahun 2025: Rp150.385.000,00                                                                                                |
|                       | Tahun 2026: Rp142.470.000,00                                                                                                |
| Risiko Sendiri        | : 10% dari nilai kerugian, minimum Rp500.000,00 untuk setiap kejadian                                                       |
| 4. Penanggung         | : PT Asuransi Raksa Pratikara                                                                                               |
| Nomor Polis           | : 01-M-00182-000-02-2024                                                                                                    |
| Periode Pertanggungan | : 31 Januari 2024 – 31 Januari 2027                                                                                         |
| Tertanggung           | : PT BCA Finance QQ PT Global Sukses Digital Tbk                                                                            |
| Alamat Tertanggung    | : Wisma BCA Pondok Indah Lantai 7, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310 |
| Merk Mobil/Tahun      | : Suzuki S Presso AGS – City Car/2023                                                                                       |
| Nomor Polisi          | : TBA                                                                                                                       |
| Nomor Rangka/ Mesin   | : MA3RFL61SPA452417/K10CNC343362                                                                                            |
| Jenis Pertanggungan   | : Komprehensif                                                                                                              |
| Nilai Pertanggungan   | : Tahun 2024: Rp158.300.000,00                                                                                              |
|                       | Tahun 2025: Rp150.385.000,00                                                                                                |
|                       | Tahun 2026: Rp142.470.000,00                                                                                                |
| Risiko Sendiri        | : 10% dari nilai kerugian, minimum Rp500.000,00 untuk setiap kejadian                                                       |
| 5. Penanggung         | : PT Asuransi Raksa Pratikara                                                                                               |
| Nomor Polis           | : 01-M-00044-000-02-2024                                                                                                    |
| Periode Pertanggungan | : 31 Januari 2024 – 31 Januari 2027                                                                                         |
| Tertanggung           | : PT BCA Finance QQ PT Global Sukses Digital Tbk                                                                            |



|                     |                                                                                                                             |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat Tertanggung  | : Wisma BCA Pondok Indah Lantai 7, Jl. Metro Pondok Indah No. 10, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12310 |
| Merk Mobil/Tahun    | : Suzuki S Presso AGS – City Car/2023                                                                                       |
| Nomor Polisi        | : TBA                                                                                                                       |
| Nomor Rangka/ Mesin | : MA3RFL61SPA452166/K10CNC340864                                                                                            |
| Jenis Pertanggungan | : Komprehensif                                                                                                              |
| Nilai Pertanggungan | : Tahun 2024: Rp158.300.000,00<br>Tahun 2025: Rp150.385.000,00<br>Tahun 2026: Rp142.470.000,00                              |
| Risiko Sendiri      | : 10% dari nilai kerugian, minimum Rp500.000,00 untuk setiap kejadian                                                       |

**Keterangan:**

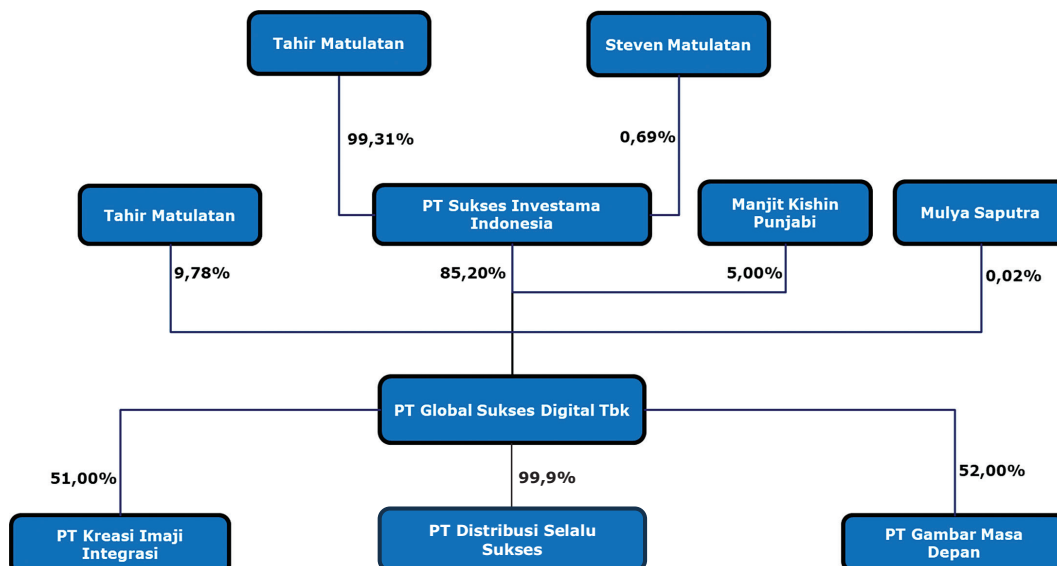
Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menjual kendaraan bermotor Toyota Avanza B 1745 PIC, Perseroan tidak akan memperpanjang polis asuransi kendaraan bermotor Toyota Avanza B 1745 PIC yang telah berakhir pada 19 Januari 2024.

**9. KETENTUAN HUKUM, KEBIJAKAN PEMERINTAH ATAU PERMASALAHAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**

Tidak terdapat ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah, atau permasalahan di bidang lingkungan hidup terhadap penggunaan aset Perseroan dan tidak terdapat biaya yang telah dikeluarkan Perseroan atas tanggung jawab pengelolaan lingkungan hidup.

**10. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN**

Berikut ini merupakan struktur kepemilikan Perseroan:



Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (“**POJK No. 3/2021**”), berdasarkan penetapan pengendali yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 *juncto* Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024, telah menetapkan dan menegaskan **Tahir Matulatan**, sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan.

## 11. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum yang memiliki 85,20% kepemilikan atas Perseroan:

### PT Sukses Investama Indonesia ("SII")

#### 1. UMUM

SII adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sukses Investama Indonesia Nomor: 26 tanggal 19 September 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0070649.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 19 September 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0185531.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 19 September 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 81 tanggal 10 Oktober 2023 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31383 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian SII**").

#### 2. STRUKTUR PERMODALAN SII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pendirian SII, struktur permodalan SII adalah sebagai berikut:

|                   |                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);                                                                           |
| Modal Ditempatkan | : Rp43.750.000.000,00 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) terbagi atas 43.750 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); |
| Modal Disetor     | : Rp43.750.000.000,00 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) terbagi atas 43.750 (empat puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |

#### 3. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pendirian SII, susunan pemegang saham SII adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham   | Jumlah Saham  | Total Nilai Nominal (Rp ,00) | Persentase (%) |
|------------------|---------------|------------------------------|----------------|
| Tahir Matulatan  | 43.450        | 43.450.000.000               | 99,31          |
| Steven Matulatan | 300           | 300.000.000                  | 0,69           |
| <b>Total</b>     | <b>43.750</b> | <b>43.750.000.000</b>        | <b>100,00</b>  |

#### 4. SUSUNAN PENGURUS SII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai Akta Pendirian SII, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SII adalah sebagai berikut:

##### DIREKSI

Direktur : Tahir Matulatan

##### DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Steven Matulatan

## 5. PERIZINAN SII

| No | Jenis Izin                                                                         | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                         | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA")                | Nomor Induk Berusaha Nomor: 2009230046745 diterbitkan tanggal 20 September 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 46511, 46430, 46491, 46512, 46523, 46521, dan 46100.<br><br>NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Importir (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). |
| 2. | Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("KKKPR") | KKKPR Nomor: 20092310113174020 tanggal 20 September 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS)                        | Untuk KBLI 46511, 46430, 46491, 46512, 46523, 46521, dan 46100.<br><br>KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                                                               |
| 3. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")  | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 24 November 2023                                             | Untuk KBLI 46511, 46430, 46491, 46512, 46523, 46521, dan 46100.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4. | Nomor Pokok Wajib Pajak                                                            | Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 50.437.517.1-012.000                                                                                                  | yang beralamat Jl. Kyai Maja Nomor 43F, RT 012, RW 002, Gunung, Kebayoran baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu.                                                                                                                                                                                                            |
| 5. | Surat Keterangan Terdaftar                                                         | Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-3426/KTT/KPP.300103/2023 tanggal 19 September 2023                                                               | yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu                                                                                                                                                                                                                                                                               |

## 12. PENGURUSAN, PENGAWASAN DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir, dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, yang diangkat berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Imelda Goenawang  
 Komisaris Independen : Stefanus Dominggo Laksmono

### Direksi

Direktur Utama : Tahir Matulatan  
 Direktur : Eddy Yulianto

Berikut adalah keterangan singkat dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

## ■ Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### Dewan Komisaris

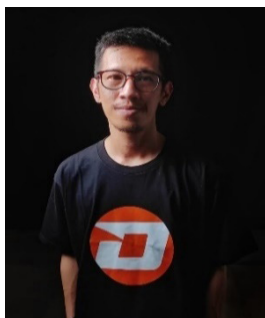


#### **Imelda Goenawang**

##### **Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, telah memperoleh gelar Business Management di Universitas Coyola Marymount pada tahun 2003. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan semenjak tahun 2023.

|                 |                                                  |
|-----------------|--------------------------------------------------|
| 2023 – Sekarang | : Komisaris Utama – PT Global Sukses Digital Tbk |
| 2013-2023       | : Finance Manager – PT Global Sukses Digital     |
| 2005-2012       | : Airport Handling Staff – China Airlines        |
| 2003-2005       | : In-Flight Meal – Express Airlines              |



#### **Stefanus Domingo Laksmo**

##### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Gunadarma pada tahun 2014. Sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan semenjak tahun 2023.

|                 |                                                       |
|-----------------|-------------------------------------------------------|
| 2023 – Sekarang | : Komisaris Independen – PT Global Sukses Digital Tbk |
| 2023-Sekarang   | : Senior Accounting – PT Delapan Berkas Samudra       |
| 2023-2023       | : Senior Auditor – KAP Rama Wendra                    |
| 2020- 2022      | : Senior Accounting – PT Platindo Argo Subur          |
| 2019-2020       | : Senior Accounting – SF Group                        |
| 2015-2019       | : Senior Auditor – KAP PKF                            |
| 2014-2015       | : Junior Auditor – KAP BDO                            |

## ■ Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

## Anggota Direksi



### **Tahir Matulatan**

#### **Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun, pendidikan akhir beliau adalah Sekolah Menengah Akhir di SMA Rajawali pada tahun 1999. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan semenjak tahun 2023.

|                 |   |                                               |
|-----------------|---|-----------------------------------------------|
| 2023 – Sekarang | : | Direktur Utama – PT Global Sukses Digital Tbk |
| 2018-Sekarang   | : | Komisaris – PT Dossindo                       |
| 2016-Sekarang   | : | Direktur – PT Sukses Trading International    |
| 2008-2023       | : | Komisaris – PT Global Sukses Digital          |
| 2003-2009       | : | Sales Manager – PT TT International           |



### **Eddy Yulianto**

#### **Direktur**

Warga Negara Indonesia, umur 62 tahun, telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Adven Indonesia pada tahun 1984. Sekarang, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan semenjak tahun 2024.

|                 |   |                                                     |
|-----------------|---|-----------------------------------------------------|
| 2024 – Sekarang | : | Direktur – PT Global Sukses Digital Tbk             |
| 2021 - Sekarang | : | Direktur - PT Tritunggal Anugerah Permata           |
| 2017 - 2020     | : | Wakil Direktur – PT Mutiara Laut Abadi              |
| 2014 - 2017     | : | Business Advisor – Transpacific Investama Group     |
| 2009 - 2014     | : | Komisaris – Transpacific Investama Group            |
| 2012 – 2013     | : | Komisaris Utama – PT Bunga Mas Packaging Ind        |
| 2010 – 2012     | : | Direktur Utama – PT Bunga Mas Packaging Ind         |
| 2007 – 2010     | : | Direktur Keuangan – PT Rapi Cipta Indah             |
| 1998 – 2006     | : | Finance & Account Manager – PT Damai Indah Golf Tbk |
| 1995 – 1998     | : | Finance & Account Manager – PT Interamas Pacific    |
| 1991 – 1995     | : | Chief Accountant – PT Mintuna Nagareksa             |
| 1986 – 1990     | : | Chief Accountant – PT Metropolitan SCI              |

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan POJK 33/2014.

Terdapat sifat hubungan kekeluargaan antara Imelda Goenawang selaku Komisaaris Utama dengan Tahir Matulatan selaku Direktur Utama yaitu hubungan sebagai suami/istri.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama berkaitan dengan kontrak terkait imbalan kerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi setelah masa kerja berakhir.

Tidak ada kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak ada hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Perseroan telah mengadakan rapat Komisaris bersama Direksi berdasarkan ketentuan pada tanggal 15 September 2023.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat dewan komisaris tahun 2023:

| Nama            | Jabatan   | Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi |                  |     |
|-----------------|-----------|-----------------------------------------------|------------------|-----|
|                 |           | Jumlah dan (%) Kehadiran                      |                  |     |
|                 |           | Jumlah Rapat                                  | Jumlah Kehadiran | %   |
| Tahir Matulatan | Komisaris | 1                                             | 1                | 100 |

Berikut adalah tabel frekuensi rapat direksi dan tingkat kehadiran dalam rapat direksi tahun 2023:

| Nama          | Jabatan  | Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi |                  |     |
|---------------|----------|-----------------------------------------------|------------------|-----|
|               |          | Jumlah dan (%) Kehadiran                      |                  |     |
|               |          | Jumlah Rapat                                  | Jumlah Kehadiran | %   |
| Mulya Saputra | Direktur | 1                                             | 1                | 100 |

*\*Catatan: Rapat dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023. Ibu Imelda Goenawang, Bapak Stefanus Domingo Laksmono dan Bapak Eddy Yulianto belum diangkat sebagai bagian dari manajemen Perseroan*

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Direksi dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi dan memutakhirkan pengetahuan yang dimilikinya. Untuk itu, Perseroan berusaha memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan secara rutin mengikutsertakan Direksi ke berbagai pendidikan berkelanjutan berupa pelatihan, lokakarya, seminar/webinar, *conference* yang dapat meningkatkan efektivitas fungsi Direksi yang dapat dilakukan baik di dalam maupun luar negeri atas beban Perseroan.

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Pedoman Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit dan telah menunjuk Komisaris Independen

## ■ Tata Kelola Perseroan

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi dan kinerja Perseroan dan dapat mendukung upaya Perseroan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit dan telah menunjuk Komisaris Independen.



Perseroan menerapkan prinsip GCG dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen. Tujuan penerapan GCG Perseroan sebagai berikut:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik.
3. Peningkatan manajemen risiko.
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

#### ■ **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)**

Caroline Thalia telah ditunjuk sebagai **Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)** berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Global Sukses Digital Tbk No. 001/GSD-IPO/V/24 tanggal 14 Mei 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Global Sukses Digital Tbk.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan termasuk diantaranya:
  - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk kesediaan informasi dalam situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham:
    - i. Persiapan logistik untuk pelaksanaan RUPS dan laporan tahunan;
    - ii. Menyiapkan seluruh materi RUPS dan menyampaikan pengumuman, panggilan dan agenda RUPS serta hasil RUPS kepada OJK dan masyarakat khususnya pemegang saham secara tepat waktu;
    - iii. Persiapan tata tertib RUPS;
    - iv. Mempersiapkan berita acara RUPS bersama-sama dengan notaris dan departemen hukum.
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - f. Bertanggung jawab atas proses penyusunan dan penyampaian laporan tahunan.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan;
6. Menyampaikan laporan berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.



Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan.

Berikut adalah informasi singkat tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Caroline Thalia  
 Jabatan : Sekretaris Perusahaan  
 Alamat : Jl. Pelita Raya No. 20, RT.004/ RW.001, Kel. Ballaparang, Kec. Rappocini  
 Telepon : 087841065258  
 E-mail : corsec@globalsuksesdigital.com

Pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Periode       | Jabatan               | Nama Perusahaan              |
|---------------|-----------------------|------------------------------|
| 2023-Sekarang | Sekretaris Perusahaan | PT Global Sukses Digital Tbk |
| 2020-2023     | Finance               | PT Global Sukses Digital     |

#### ■ Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/2015.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 002/GSD-IPO/V/2024 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Global Sukses Digital Tbk tanggal 14 Mei 2024, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 003/GSD-IPO/V/2024 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Global Sukses Digital Tbk tanggal 14 Mei 2024, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Sdr. **Muhammad Ricky** sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Intenal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 004/GSD-IPO/V/24 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Global Sukses Digital Tbk tanggal 14 Mei 2024, yang pembuatannya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Surat Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga telah menunjuk Sdr. Muhammad Ricky, S.E selaku Kepala Unit Audit Internal dengan masa jabatan selama lima tahun sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Agar tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan hasil optimal, Unit Audit Internal diberikan wewenang untuk:

1. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Audit Internal secara independen;
2. Memperoleh informasi-informasi dari seluruh unit kerja dan karyawan di lingkungan Perseroan dan Anak Perusahaan. Informasi ini berupa dokumen, data soft file, catatan, maupun keterangan dari unit kerja dan karyawan yang dimaksud selama relevan dengan lingkungan pemeriksaan;
3. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
4. Berkomunikasi langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit;
6. Melakukan audit atas anak perusahaan, unit kerja dan atau personil;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Tanggung jawab Audit Internal adalah mengevaluasi dan melakukan peningkatan efektifitas manajemen risiko, proses pengendalian, dan proses tata kelola terhadap Perseroan sehingga misi tercapai. Dalam tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal harus:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Mengidentifikasi dan mengevaluasi pemaparan signifikan terhadap risiko dan berkontribusi terhadap peningkatan manajemen risiko dan sistem kendali;
3. Membantu Perseroan dalam mempertahankan kendali efektif dengan mengevaluasi efektifitas dan efisiensi pengendalian tersebut demi mencapai keadaan berikut ini:
  - a. Informasi keuangan dan operasional yang handal dan memiliki integritas;
  - b. Operasional yang efisien dan hasil yang efektif;
  - c. Aset terlindungi; dan
  - d. Tindakan dan keputusan Perseroan berjalan sesuai dengan undang-undang dan peraturan.
4. Aktivitas Audit Internal harus memberi kontribusi pada proses tata kelola perusahaan dengan mengevaluasi dan meningkatkan proses yang membuat:
  - a. Nilai dan sasaran ditetapkan dan dikomunikasikan;
  - b. Pencapaian sasaran terpantau;
  - c. Akuntabilitas terjamin; dan
  - d. Nilai-nilai Perseroan terus dilestarikan
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

Dalam pelaksanaannya, ruang lingkup tugas Audit Internal Perseroan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan pengendalian internal yang dijalankan Perseroan;
2. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan manajemen risiko yang dijalankan Perseroan;
3. Mengevaluasi efektifitas dan kecukupan penilaian Perseroan atas tata kelola perusahaan dan kesinambungannya.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

#### **Struktur Unit Audit Internal**

Ketua : Muhammad Ricky untuk selanjutnya disebut sebagai ("**Kepala Unit Audit Internal**")

Pengalaman kerja Kepala Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

| Periode       | Jabatan                       | Nama Perusahaan          |
|---------------|-------------------------------|--------------------------|
| 2023-Sekarang | Ketua Audit Internal          | PT Global Sukses Digital |
| 2022-2023     | Finance & Akunting Supervisor | PT Global Sukses Digital |
| 2018-2022     | Finance & Akunting Supervisor | PT. Alfred Boga Lestari  |
| 2017-2018     | Finance Accounting            | PT. Harumi Jaya Lestari  |

#### ■ **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/2014 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 007/GSD-IPO/V/24 tanggal 14 Mei 2024, maka pada saat Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah memutuskan untuk menempatkan fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Namun di masa mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun pedoman sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi tanggal 14 Mei 2024 yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Komite Nominasi adalah sebagai berikut:
  - a. Menentukan:
    - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS).
2. Fungsi Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:
  - a. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
  - b. Menentukan:
    - i. struktur remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
    - ii. kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif (anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris) dan karyawan pada umumnya untuk disampaikan kepada Direksi
    - iii. besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sesuai Pasal 7 ayat (1) POJK 34/2014, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan fungsinya. Yang dimaksud bertindak independen telah diuraikan dalam Penjelasan Pasal 7 ayat (1) POJK 34/2014, yakni menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain. Dengan demikian, tindakan independen harus dimaknai profesional, mandiri, dan objektif.

#### ■ Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan sesuai POJK No. 55/2015.

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Global Sukses Digital Tbk No. 005/GSD-IPO/V/24, tanggal 14 Mei 2024, yang mana tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit Perseroan diatur dalam Piagam Komite Audit No. 006/GSD-IPO/V/24.

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang

Susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

#### Struktur Komite Audit

Ketua : Stefanus Domingo Laksmono  
 Anggota : Cici Rosmala  
 Anggota : Rika Yuliana Kristian

Pengalaman kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

##### 1. Ketua – Stefanus Domingo Laksmono

| Periode       | Jabatan              | Nama Perusahaan           |
|---------------|----------------------|---------------------------|
| 2023-Sekarang | Komisaris Independen | PT Global Sukses Digital  |
| 2023-Sekarang | Senior Accounting    | PT Delapan Berkat Samudra |
| 2023-2023     | Senior Auditor       | KAP Rama Wendra           |
| 2020-2022     | Senior Accounting    | PT Platindo Argo Subur    |
| 2019-2020     | Senior Accounting    | SF Group                  |
| 2015-2019     | Senior Auditor       | KAP PKF                   |
| 2014-2015     | Junior Auditor       | KAP BDO                   |

##### 2. Anggota – Cici Rosmala

| Periode         | Jabatan                                | Nama Perusahaan                 |
|-----------------|----------------------------------------|---------------------------------|
| 2023 – sekarang | Komite Audit                           | PT Global Sukses Digital        |
| 2022- sekarang  | Assistant Accounting Manager           | PT Airindo Sentra Medika        |
| 2021- 2022      | Dosen Prodi Akuntansi                  | Universitas Serang Raya         |
| 2021-2022       | Supervisor Accounting, Finance dan Tax | PT Duta Indo Omnitron           |
| 2018-2021       | Senior Auditor                         | McMillan Woods (KAP RAMAWENDRA) |

##### 3. Anggota – Rika Yuliana Kristian

| Periode         | Jabatan                 | Nama Perusahaan               |
|-----------------|-------------------------|-------------------------------|
| 2023 - Sekarang | Komite Audit            | PT Global Sukses Digital      |
| 2022 – Sekarang | Supervisor Accounting   | PT Luwung Gajah Ekajaya       |
| 2020 – 2022     | Senior Staff Accounting | PT Tritunggal Anugrah Pratama |
| 2018 - 2020     | Senior Staff Accounting | PT Mutiara Laut Abadi         |

Rapat anggota Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota. Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Rapat Komite Audit belum pernah dilaksanakan karena baru dibentuk pada 29 Desember 2023

#### ■ Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan dan masing-masing cabang di daerah.

Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan / supervisi oleh atasan di dalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk risiko lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

## ■ Upaya Pengelolaan Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola risiko pada kegiatan usahanya antara lain:

### A. Risiko Utama Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

#### Risiko Hubungan Dengan Prinsipal Merek

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu berusaha menjaga hubungan yang baik dengan prinsipal merek serta berkomitmen dalam melaksanakan seluruh perjanjian yang sudah disepakati. Perseroan juga tidak bergantung pada satu prinsipal merek melainkan menjalin kerja sama dengan prinsipal merek lainnya untuk memperluas pangsa pasar Perseroan.

### B. Risiko Usaha yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perseroan

#### 1. Risiko Persaingan Usaha

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus melakukan pembaharuan terhadap variasi produk yang dijual sehingga memberikan lebih banyak pilihan bagi pelanggan. Perseroan juga memastikan bahwa para karyawan yang melayani pelanggan memiliki pengetahuan yang komprehensif terhadap produk-produk yang dijual Perseroan sehingga pelanggan dapat mempercayai kualitas layanan Perseroan. Penguatan jaringan distribusi juga dilakukan Perseroan agar dapat menambah pangsa pasar Perseroan dengan mempertahankan keunggulan yang dimiliki Perseroan.

#### 2. Risiko Terganggunya Rantai Pasokan dan Tingkat Persediaan

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan meningkatkan jumlah persediaan yang ada agar ketika terjadi kelebihan permintaan atau adanya gangguan pasokan dari prinsipal merek maka masih ada ketersediaan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu Perseroan juga terus memperkuat kualitas gudang penyimpanan agar dapat mencegah dampak buruk dari hal-hal yang tidak terduga seperti banjir dan kebakaran.

#### 3. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi

Untuk memitigasi risiko ini Perseroan akan menciptakan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan dengan program-program dan penawaran yang menarik yang ditawarkan Perseroan sehingga pelanggan memiliki loyalitas yang kuat terhadap Perseroan meskipun kondisi ekonomi sedang tidak stabil. Di sisi lain secara internal Perseroan juga akan meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya dan memastikan bahwa biaya distribusi tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas Perseroan. Pengembangan portofolio produk juga dilakukan Perseroan agar pelanggan dapat memiliki pilihan yang lebih cocok pada saat daya beli pelanggan sedang menurun.

#### 4. Risiko Perubahan Regulasi Pemerintah

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan akan terus berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan yang sudah dibuat oleh Pemerintah serta juga selalu mengawasi kondisi terkini terkait dinamika perubahan kebijakan yang ada. Di sisi keuangan, Perseroan juga melakukan efisiensi biaya operasional untuk mencegah dampak dari perubahan regulasi Pemerintah yang dapat mengganggu keuangan Perseroan.

## **5. Risiko Sumber Daya Manusia**

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memberikan program pelatihan kepada karyawan agar karyawan memiliki nilai tambah dalam menjalani pekerjaannya. Komunikasi dan hubungan yang baik juga terus dijaga oleh Perseroan dengan mengadakan acara-acara gathering sehingga memperkuat hubungan dan kerja sama yang sudah ada. Pemberian apresiasi atas kinerja karyawan seperti insentif dan bonus juga dikelola oleh Perseroan untuk meningkatkan loyalitas dan produktivitas karyawan Perseroan.

## **6. Risiko Perubahan Teknologi**

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memantau perkembangan teknologi terkini sehingga dapat melakukan pembaharuan terhadap produk-produk yang sudah tidak digemari oleh pelanggan. Selain itu, Perseroan juga melakukan diskusi dengan pihak prinsipal merek untuk bisa mengetahui peluang yang bisa diambil dari perkembangan teknologi di masa depan. Para karyawan juga selalu diberikan sosialisasi dan pelatihan agar mampu menjelaskan atau menjawab pertanyaan pelanggan mengenai produk yang sedang mereka cari.

## **C. Risiko Umum**

### **1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro dan Global**

Perseroan akan selalu mengikuti *update* informasi mengenai kondisi perekonomian makro dan global dan akan menyiapkan strategi-strategi untuk menyesuaikan kondisi Perseroan dengan kondisi ekonomi makro dan global.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dapat memperkuat analisis dan pemantauan kondisi ekonomi makro dan tren global. Dengan memahami tren dan perkembangan ekonomi yang sedang terjadi, perusahaan dapat merespons secara cepat dan tepat. Penting untuk mengikuti berita ekonomi, melibatkan tim ahli yang memantau pergerakan pasar, dan mengidentifikasi potensi risiko serta peluang baru. Selanjutnya, perusahaan juga dapat mengadopsi strategi diversifikasi. Ini mencakup diversifikasi produk atau layanan, diversifikasi pasar, dan diversifikasi mata uang. Dengan memiliki portofolio bisnis yang beragam, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap satu pasar atau satu sektor ekonomi tertentu. Selain itu, perusahaan dapat menjalin kemitraan strategis dengan mitra bisnis yang kuat dan memiliki kehadiran global yang mapan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global dengan memanfaatkan sumber daya, jaringan, dan keahlian yang dimiliki oleh mitra tersebut. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, perusahaan dapat mengurangi risiko kondisi ekonomi makro dan global, meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan bisnis, serta memperoleh keunggulan kompetitif dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

### **2. Risiko Tuntutan Hukum**

Perseroan senantiasa menjaga relasi yang baik dengan pihak lain dengan cara memberikan pelayanan yang sesuai dengan kesepakatan yang ada dalam perjanjian.

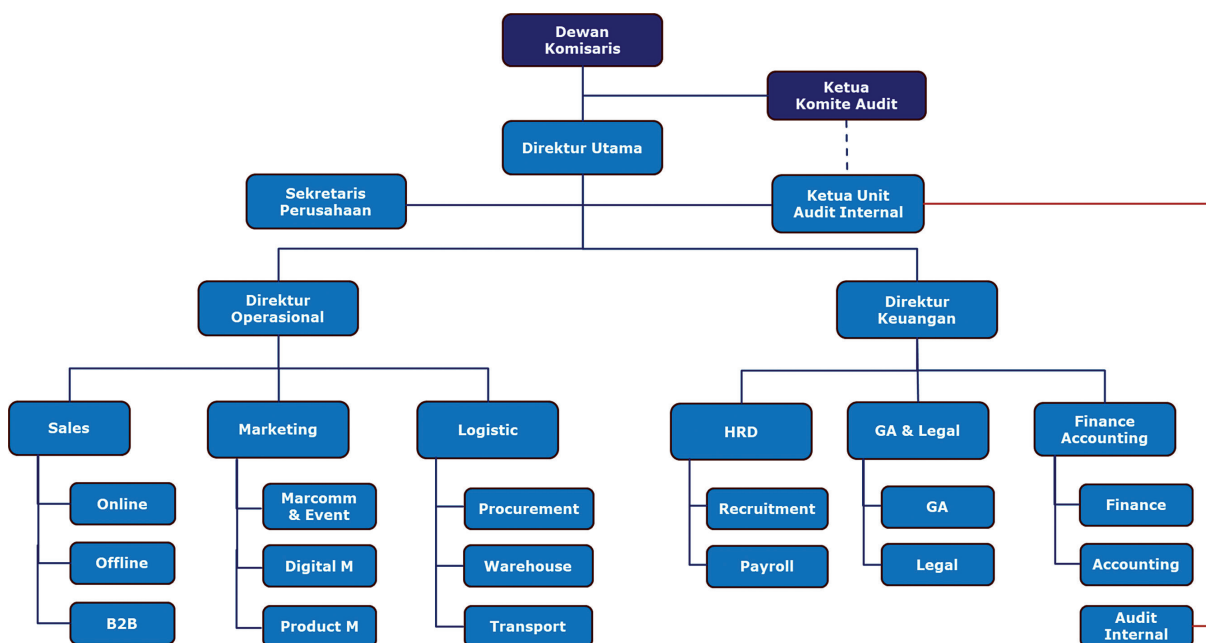
Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan perlu memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam mengenai peraturan hukum yang relevan dengan industri dan operasi perusahaan. Perusahaan harus menjalankan kegiatan bisnis dengan itikad baik dan mematuhi standar etika yang tinggi. Selain itu, perusahaan dapat mengadopsi kebijakan dan prosedur internal yang jelas untuk mengelola risiko hukum. Hal ini meliputi penilaian risiko secara rutin, pelibatan konsultan hukum yang kompeten, dan penerapan proses pengawasan yang ketat. Selain itu, perusahaan juga perlu melindungi diri dengan asuransi tanggung jawab hukum yang sesuai. Asuransi ini dapat memberikan perlindungan keuangan dalam kasus tuntutan hukum yang mungkin timbul. Dengan menerapkan solusi-solusi ini, perusahaan dapat mengurangi risiko tuntutan hukum, melindungi reputasi bisnis, dan menjaga keberlanjutan operasional serta keuangan perusahaan.



## ■ Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*)

Perseroan belum pernah menjalankan aktivitas *CSR* untuk kedepannya Perseroan akan berkomitmen untuk melakukan berbagai kegiatan *CSR*.

## ■ Struktur Organisasi Perseroan



\*Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional dilaksanakan oleh Direktur Utama

## 13. SUMBER DAYA MANUSIA

### Perseroan

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 49 karyawan tetap. Tabel berikut menunjukkan perkembangan komposisi karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan, status dan lokasi karyawan Perseroan:

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan       | 31 Januari |            | 31 Desember |            |
|------------------|------------|------------|-------------|------------|
|                  | 2024       | 2023       | 2022        | 2021       |
| Karyawan Tetap   | 49         | 50         | 44          | 28         |
| Karyawan Kontrak | 64         | 56         | 80          | 75         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>113</b> | <b>106</b> | <b>124</b>  | <b>103</b> |

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan    | 31 Januari |           | 31 Desember |           |
|---------------|------------|-----------|-------------|-----------|
|               | 2024       | 2023      | 2022        | 2021      |
| Manager       | 5          | 5         | 5           | 3         |
| Supervisor    | 3          | 4         | 5           | 3         |
| Staff         | 41         | 41        | 34          | 22        |
| <b>Jumlah</b> | <b>49</b>  | <b>50</b> | <b>44</b>   | <b>28</b> |

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan         | 31 Januari |           | 31 Desember |           |
|--------------------|------------|-----------|-------------|-----------|
|                    | 2024       | 2022      | 2021        | 2020      |
| S1                 | 2          | 2         | 2           | 1         |
| Diploma            | 6          | 7         | 4           | 2         |
| SMA atau Sederajat | 41         | 41        | 38          | 25        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>49</b>  | <b>50</b> | <b>44</b>   | <b>28</b> |

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang usia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan    | 31 Januari |           | 31 Desember |           |
|---------------|------------|-----------|-------------|-----------|
|               | 2024       | 2023      | 2022        | 2021      |
| 44 – 55 Tahun | 3          | 3         | 1           | 1         |
| 31 – 43 Tahun | 21         | 22        | 21          | 19        |
| s/d 30 Tahun  | 25         | 25        | 22          | 8         |
| <b>Jumlah</b> | <b>49</b>  | <b>50</b> | <b>44</b>   | <b>28</b> |

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan lokasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan       | 31 Januari |           | 31 Desember |           |
|------------------|------------|-----------|-------------|-----------|
|                  | 2024       | 2023      | 2022        | 2021      |
| DKI Jakarta      | 47         | 48        | 37          | 23        |
| Luar DKI Jakarta | 2          | 2         | 7           | 5         |
| <b>Jumlah</b>    | <b>49</b>  | <b>50</b> | <b>44</b>   | <b>28</b> |

Komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan aktivitas utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan            | 31 Januari |           | 31 Desember |           |
|-----------------------|------------|-----------|-------------|-----------|
|                       | 2024       | 2023      | 2022        | 2021      |
| Purchasing            | 1          | 1         | 1           | 1         |
| Sales Online          | 3          | 3         | 2           | 2         |
| Sales Offline         | 17         | 18        | 15          | 7         |
| HRD                   | 2          | 2         | 1           | 1         |
| Akunting dan Keuangan | 7          | 7         | 7           | 5         |
| Marketing             | 2          | 2         | 2           | 2         |
| Gudang                | 14         | 14        | 12          | 7         |
| Digital Marketing     | 3          | 3         | 3           | 3         |
| <b>Jumlah</b>         | <b>49</b>  | <b>50</b> | <b>44</b>   | <b>28</b> |

## Entitas Anak

Pada tanggal 31 Januari 2024, Entitas Anak memiliki jumlah karyawan sebanyak 6 karyawan tetap. Komposisi karyawan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

| Keterangan       | 31 Januari |          | 31 Desember |          |
|------------------|------------|----------|-------------|----------|
|                  | 2024       | 2023     | 2022        | 2021     |
| Karyawan Tetap   | 6          | -        | -           | -        |
| Karyawan Kontrak | -          | -        | -           | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>6</b>   | <b>-</b> | <b>-</b>    | <b>-</b> |

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki tenaga kerja asing.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempunyai pegawai yang memiliki keahlian khusus yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Gaji karyawan telah memenuhi UMR yang berlaku.

#### ■ **Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan Bagi Karyawan**

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan);

#### ■ **Serikat Pekerja**

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

### **14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi yang terdiri dari Tahir Matulatan selaku Direktur Utama dan Eddy Yulianto selaku Direktur (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggota Direksi**"); dan masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Imelda Goenawang selaku Komisaris Utama dan Stefanus Domingo Laksmono selaku Komisaris Independen, seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024 (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Anggota Dewan Komisaris**"), Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi serta Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan.

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan serta seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara-perkara kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan perkara yang menyangkut pembubaran atau pemeriksaan, sebagaimana dimaksud dalam UUPT, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi (Tahir Matulatan selaku Direktur Utama dan Eddy Yulianto selaku Direktur) dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan (Imelda Goenawang selaku Komisaris Utama dan Stefanus Domingo Laksmono selaku Komisaris Independen), seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024, sampai dengan tanggal Surat Pernyataan tersebut dikeluarkan, Perseroan dan seluruh Anggota Direksi serta Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat sebagai pihak dalam gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga serta tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain.

Lebih lanjut, Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) berdasarkan Surat Pernyataan Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024, Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS), tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri,

sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan.

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) berdasarkan Surat Pernyataan Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak (GMD, KII, dan DSS) seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024, dalam perkara-perkara kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan perkara yang menyangkut pembubaran atau pemeriksaan, sebagaimana dimaksud dalam UUPT, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak tidak terlibat sebagai pihak dalam gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga serta tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain.

## **15. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK**

Sampai dengan penerbitan Prospektus, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

### **PT GAMBAR MASA DEPAN (“GMD”)**

#### **1. UMUM**

GMD adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Jakarta Selatan, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gambar Masa Depan Nomor: 178 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077858.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Desember 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0215388.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Desember 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 001 tanggal 4 Januari 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 000110 (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian GMD**”). Akta Pendirian GMD telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 90 tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0161311 tanggal 22 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0260430.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 22 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 104 tanggal 29 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041138.

#### **2. STRUKTUR PERMODALAN GMD**

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar GMD yang telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 05 tanggal 8 September 2022, yang dibuat di hadapan Amanda Tasya, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, Jawa Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0065285.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0290184 tanggal 12 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0053693 tanggal 12 September 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0180213. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 September 2022, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 083 tanggal 17 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 032043 (selanjutnya disebut "**Akta No. 05 tanggal 8 September 2022**"), struktur permodalan GMD adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah), yang terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah), yang terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah).
- Modal Disetor : Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah), yang terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah).

### 3. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM GMD

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 07 tanggal 11 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.09-0172521 tanggal 11 Oktober 2023 perihal Penerimaan Perubahan Data Perseroan, serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0202131.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Oktober 2023 (selanjutnya disebut "**Akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2023**"), susunan pemegang saham GMD adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham             | Jumlah Saham  | Total Nilai Nominal Saham (Rp ,00) | Persentase (%) |
|---------------------------------|---------------|------------------------------------|----------------|
| Perseroan                       | 31.200        | 3.120.000.000                      | 52,00          |
| PT Imajinasi Tanpa Batas        | 15.000        | 1.500.000.000                      | 25,00          |
| Andreas Benhard Nugroho Takdare | 6.000         | 600.000.000                        | 10,00          |
| Patih Azhari                    | 4.800         | 480.000.000                        | 8,00           |
| Dendi Reynando                  | 3.000         | 300.000.000                        | 5,00           |
| <b>Total</b>                    | <b>60.000</b> | <b>6.000.000.000</b>               | <b>100,00</b>  |

### 4. SUSUNAN PENGURUS GMD

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai Akta No. 07 tanggal 11 Oktober 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris GMD adalah sebagai berikut:

#### **DIREKSI**

Direktur : Patih Azhari

#### **DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : Tahir Matulatan  
 Komisaris : Lutfie Abdullah  
 Komisaris : Dendi Reynando  
 Komisaris : Andreas Benhard Nugroho Takdare

## 5. PERIZINAN GMD

| No | Jenis Izin                                                                         | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                    |                                                                                        |                                     | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA")                | Nomor Induk Berusaha 0812210045044                                              | Nomor: 8                                                                               | Untuk KBLI 18202, 74141, dan 59122. | NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). |
| 2. | Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("KKKPR") | KKKPR Nomor: 15122310113174007, 15122310113174013, dan 15122310113174011        | tanggal 15 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission (OSS) | Untuk KBLI 18202, 74141, dan 59122. | KKKPR ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.                                                                                                                                                             |
| 3. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")  | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) | tanggal 15 Desember 2023                                                               | Untuk KBLI 18202, 74141, dan 59122. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4. | Nomor Pokok Wajib Pajak                                                            | Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak 53.507.876.0-013.000                              |                                                                                        |                                     | yang beralamat Belleza Shopping Arcade, Jl. Letjen Soepeno Blok. Lantai 1 No. Unit 106, RT. 004, RW. 002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama.                                                                                               |
| 5. | Surat Keterangan Terdaftar                                                         | Surat Keterangan Terdaftar S-9042KT/WPJ.30/KP.0503/2021                         | Nomor: 7                                                                               | Desember 2021                       | yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Lama.                                                                                                                                                                          |

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

| Keterangan                          | 31 Januari           |                      | 31 Desember          |                   |
|-------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
|                                     | 2024                 | 2023                 | 2022                 | 2021              |
| <b>ASET</b>                         |                      |                      |                      |                   |
| Aset Lancar                         | 543.201.955          | 312.391.691          | 512.596.269          | 50.000.000        |
| Aset Tidak Lancar                   | 6.490.208.758        | 6.457.194.153        | 7.344.639.255        | -                 |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | <b>7.033.410.713</b> | <b>6.769.585.844</b> | <b>7.857.235.524</b> | <b>50.000.000</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                      |                      |                      |                   |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 1.256.901.713        | 953.310.147          | 1.022.568.158        | -                 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang     | 792.695.947          | 1.192.695.946        | 1.485.321.905        | -                 |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             | <b>2.049.597.660</b> | <b>2.146.006.093</b> | <b>2.507.890.063</b> | <b>-</b>          |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                | <b>4.983.813.053</b> | <b>4.623.579.751</b> | <b>5.349.345.461</b> | <b>50.000.000</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>7.033.410.713</b> | <b>6.769.585.844</b> | <b>7.857.235.524</b> | <b>50.000.000</b> |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

| Keterangan                   | 31 Januari    |               | 31 Desember     |                 |
|------------------------------|---------------|---------------|-----------------|-----------------|
|                              | 2024          | 2023          | 2023            | 2022            |
| Penjualan                    | 737.500.000   | 257.500.000   | 4.281.733.775   | 867.954.600     |
| Beban umum dan administrasi  | (364.673.489) | (223.808.816) | (4.831.903.235) | (1.513.960.681) |
| Laba (Rugi) Usaha            | 372.826.511   | 33.692.284    | (552.187.020)   | (646.006.081)   |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain | (8.905.709)   | (50.463)      | (152.170.021)   | (308.685)       |



| Keterangan                              | 31 Januari  |             | 31 Desember   |               |      |
|-----------------------------------------|-------------|-------------|---------------|---------------|------|
|                                         | 2024        | 2023        | 2023          | 2022          | 2021 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan   | 363.920.802 | 33.640.716  | (704.357.041) | (646.314.766) | -    |
| Beban Pajak Penghasilan                 | (3.687.500) | (1.287.500) | (21.408.669)  | (4.339.773)   | -    |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan       | 360.233.302 | 32.353.216  | (725.765.710) | (650.654.539) | -    |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 360.233.302 | 32.353.216  | (725.765.710) | (650.654.539) | -    |

## Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan

### Total Aset

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023**

Total aset GMD pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp263.824.869 atau sebesar 3.89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp6.769.585.844 menjadi Rp7.033.410.713. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total aset GMD pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-575.053.411 atau sebesar -7.31% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp7.857.235.524 menjadi Rp6.457.194.153.

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total aset GMD pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp7.857.235.524 atau sebesar 15.614,5% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp50.000.000 menjadi Rp7.857.235.524. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan aset tidak lancar sebesar Rp7.344.639.255.

### Total Liabilitas

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023**

Total liabilitas GMD pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp303.591.566 atau sebesar 31.84% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp953.310.147 menjadi Rp1.256.901.713. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan hutang lain lain kepada afiliasi.

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022**

Total liabilitas GMD pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-361.883.970 atau sebesar -14.42% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp2.507.890.063 menjadi Rp2.146.006.093. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran liabilitas jangka pendek.

#### **Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021**

Total liabilitas GMD pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp2.507.890.063 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya liabilitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.507.890.063.

## **Total Ekuitas**

### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas GMD pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp360.233.302 atau sebesar 7.79% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp4.623.579.751 menjadi Rp4.983.813.053. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan laba bersih perusahaan.

### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas GMD pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-725.765.710 atau sebesar -13.56% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp5.349.345.461 menjadi Rp4.623.579.751. Penurunan tersebut disebabkan oleh karena perusahaan mengalami kerugian.

### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021***

Total ekuitas GMD pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp5.299.345.461 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021, dari Rp50.000.000 menjadi Rp5.349.345.461. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.950.000.000 atau sebesar 11.900%.

## **Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

### **Penjualan**

#### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Penjualan GMD pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp480.000.000 atau sebesar 186.40% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp257.500.000 menjadi Rp737.500.000. Kenaikan penjualan tersebut dipengaruhi oleh kesadaran pada pelaku bisnis rumah produksi terhadap kemajuan teknologi produksi greenscreen.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Penjualan GMD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.413.779.175 atau sebesar 393.31% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp867.954.600 menjadi Rp4.281.733.775. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kesadaran pada pelaku bisnis rumah produksi terhadap kemajuan teknologi produksi greenscreen..

### **Beban umum dan administrasi**

#### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Beban umum dan administrasi GMD pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp138.784.853 atau sebesar 62.01% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp223.808.816 menjadi Rp362.593.669. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh adanya penambahan karyawan baru.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban umum dan administrasi GMD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp3.317.942.554 atau sebesar 219.15% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp1.513.960.681 menjadi Rp4.831.903.235. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh adanya kenaikan jumlah karyawan dan beban lain seperti beban utility, beban pemeliharaan dll.

**Laba tahun berjalan**

***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Laba tahun berjalan GMD pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp327.880.086 atau sebesar 1013.43% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp32.353.216 menjadi Rp360.233.302. Kenaikan laba tersebut dipengaruhi oleh adanya kenaikan penjualan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba tahun berjalan GMD pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami Penurunan sebesar Rp-75.111.171 atau sebesar -11.54% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp-650.654.539 menjadi Rp-725.765.710. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan beban gaji karyawan karena karyawan yang bertambah.

GMD mulai beroperasi pada Mei 2022, Perseroan melakukan investasi pada GMD pada tanggal 16 Oktober 2023. Pendapatan GMD baru berkontribusi pada pendapatan Perseroan pada periode 31 Desember 2023.

**PT KREASI IMAJI INTEGRASI ("KII")**

**1. UMUM**

KII adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "**PT Kreasi Imaji Integrasi**" Nomor: 126 tanggal 26 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Gerry Makagiansar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0058256.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0167987.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Agustus 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 083 tanggal 17 Oktober 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 032275 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian KII**"). Akta Pendirian KII telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi Nomor: 77 tanggal 20 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0160681 tanggal 21 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0259500.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 21 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 104 tanggal 29 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041136.

## 2. STRUKTUR PERMODALAN KII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi Nomor: 06 tanggal 3 November 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0067705.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 November 2023, telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0137475 tanggal 3 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0181503 tanggal 3 November 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0221593.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 November 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 95 tanggal 28 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37384 (selanjutnya disebut "**Akta No. 06 tanggal 3 November 2023**"), struktur permodalan KII adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp525.000.000,00 (lima ratus dua puluh lima juta rupiah), yang terbagi atas 10.500 (sepuluh ribu lima ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).

Modal Disetor : Rp525.000.000,00 (lima ratus dua puluh lima juta rupiah), yang terbagi atas 10.500 (sepuluh ribu lima ratus) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah).

## 3. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM KII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta No. 06 tanggal 3 November 2023, susunan pemegang saham KII adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham  | Jumlah Saham  | Total Nilai Nominal Saham (Rp50.000,00) | Persentase (%) |
|----------------------|---------------|-----------------------------------------|----------------|
| Perseroan            | 5.355         | 267.750.000                             | 51,00          |
| Anjas Risky Maradita | 5.094         | 254.700.000                             | 48,50          |
| Ade Yason            | 51            | 2.550.000                               | 0,50           |
| <b>Total</b>         | <b>10.500</b> | <b>525.000.000</b>                      | <b>100,00</b>  |

## 4. SUSUNAN PENGURUS KII

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai Akta No. 06 tanggal 3 November 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris KII adalah sebagai berikut:

### DIREKSI

Direktur : Anjas Risky Maradita

### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Tahir Matulatan

Komisaris : Ade Yason

## 5. PERIZINAN KII

| No | Jenis Izin                                                                        | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA")               | Nomor Induk Berusaha Nomor: 2608220047192 diterbitkan tanggal 26 Agustus 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 74149, 74141, 59112, dan 59132. NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). |
| 2. | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang                  | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 12 Desember 2023                                                          | Untuk KBLI 74149, 74141, 59112, dan 59132.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 12 Desember 2023                                           | Untuk KBLI 74149, 74141, 59112, dan 59132.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4. | Nomor Pokok Wajib Pajak                                                           | Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 60.772.432.5-014.000                                                                                                | yang beralamat Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A, Tegal Parang, Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Mampang Prapatan.                                                                                                                                             |
| 5. | Surat Keterangan Terdaftar                                                        | Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-3889KT/WPJ.04/KP.0703/2022 tanggal 26 Agustus 2022                                                             | yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Mampang Prapatan.                                                                                                                                                                                                                   |

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan

| Keterangan                          | 31 Januari         | 31 Desember        |                    |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                     | 2024               | 2023               | 2022               |
| <b>ASET</b>                         |                    |                    |                    |
| Aset Lancar                         | 23.735.787         | 101.300.515        | 188.835.536        |
| Aset Tidak Lancar                   | 289.832.468        | 295.546.469        | 122.951.177        |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | <b>313.568.255</b> | <b>396.846.984</b> | <b>311.786.713</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                    |                    |                    |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 8.570.667          | 23.738.312         | 7.823.782          |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             | <b>8.570.667</b>   | <b>23.738.312</b>  | <b>7.823.782</b>   |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                | <b>304.997.588</b> | <b>373.108.673</b> | <b>303.962.931</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>313.568.255</b> | <b>396.846.984</b> | <b>311.786.713</b> |

### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

| Keterangan                              | 31 Januari   |      | 31 Desember   |                 |
|-----------------------------------------|--------------|------|---------------|-----------------|
|                                         | 2024         | 2023 | 2023          | 2022            |
| Penjualan                               | -            | -    | 728.774.150   | 1.549.756.480   |
| Beban Pokok Penjualan                   | (68.111.084) | -    | (956.895.459) | (1.091.713.500) |
| Laba (Rugi) Kotor                       | (68.111.084) | -    | (228.121.309) | 458.042.980     |
| Laba (Rugi) Usaha                       | (68.111.084) | -    | (426.995.388) | 286.771.713     |
| Beban Lain-lain                         | -            | -    | (215.000)     | (60.000)        |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan   | (68.111.084) | -    | (427.210.388) | 286.711.713     |
| Beban Pajak Penghasilan                 | -            | -    | (3.643.871)   | (7.748.782)     |
| Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan     | (68.111.084) | -    | (430.854.259) | 278.962.931     |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (68.111.084) | -    | (430.854.259) | 278.962.931     |

## **Analisis Pembahasan Laporan Posisi Keuangan**

### **Total Aset**

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total aset KII pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp-83.278.729 atau sebesar 20.98% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp396.846.984 menjadi Rp313.568.255. Penurunan tersebut disebabkan oleh bertambahnya nilai akumulasi penyusutan sehingga menyebabkan nilai buku aset turun.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset KII pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp85.060.271 atau sebesar 27.28% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp311.786.713 menjadi Rp396.846.984. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan aset tetap perusahaan.

### **Total Liabilitas**

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total liabilitas KII pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp15.167.645 atau sebesar 68.89% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp23.738.313 menjadi Rp8.570.667. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran hutang lain – lain pihak berelasi.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas KII pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp15.914.530 atau sebesar 203.41% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp7.823.782 menjadi Rp23.738.312. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan hutang lain – lain pihak berelasi.

### **Total Ekuitas**

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023***

Total ekuitas KII pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp68.111.084 atau sebesar 18.25% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023, dari Rp373.108.672 menjadi Rp304.997.588. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya kerugian di periode Januari 2024.

#### ***Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas KII pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp69.145.741 atau sebesar 22.74% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022, dari Rp303.962.931 menjadi Rp373.108.672. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan modal.



## **Analisis dan Pembahasan Laporan Laba (Rugi) dan Komprehensif Lain**

### **Penjualan**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Penjualan KII pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp820.982.330 atau sebesar 52.97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp1.549.756.480 menjadi Rp728.774.150. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah yang mengubah system program pra kerja di tahun 2023 (masih dikonfirmasi dengan KII)

### **Beban pokok penjualan**

#### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Beban pokok penjualan KII pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp68.078.584 atau sebesar 100% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp0 menjadi Rp68.078.584. Kenaikan tersebut dikarenakan KII baru beroperasi di September 2023.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban pokok penjualan KII pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-134.818.041 atau sebesar 12.34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp-1.091.713.500 menjadi Rp-956.895.459. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan jumlah omzet perusahaan..

### **Rugi kotor**

#### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Rugi kotor KII pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp-68.078.584 atau sebesar 100% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp0 menjadi Rp-68.078.584. Penurunan tersebut dikarenakan KII baru beroperasi di September 2023.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Rugi kotor KII pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp-686.164.289 atau sebesar 149.80% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp458.042.980 menjadi Rp-228.121.309. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh omzet perusahaan yang menurun.

### **Rugi tahun berjalan**

#### ***Periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023***

Rugi tahun berjalan KII pada periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 mengalami penurunan sebesar Rp-68.078.584 atau sebesar 100% dibandingkan dengan periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023, dari Rp0 menjadi Rp-68.078.584. Penurunan tersebut dikarenakan KII baru beroperasi di September 2023.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Rugi tahun berjalan KII pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami Penurunan sebesar Rp-709.817.190 atau sebesar -254.44% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dari Rp278.962.931 menjadi Rp-430.854.259. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh adanya penurunan omzet perusahaan.

KII mulai beroperasi pada November 2022, Perseroan melakukan investasi pada KII pada tanggal 7 November 2023. KII masih membukukan rugi bersih sehingga belum ada kontribusi pendapatan di tahun 2023.

## **PT DISTRIBUSI SELALU SUKSES (“DSS”)**

### **1. UMUM**

DSS adalah suatu badan hukum yang berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Distribusi Selalu Sukses Nomor: 11 tanggal 11 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077456.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0203983.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 95 tanggal 28 November 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 37386 (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian DSS**”). Akta Pendirian DSS telah mengalami satu kali perubahan, yakni dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Distribusi Selalu Sukses Nomor: 12 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076801.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0248740.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 101 tanggal 19 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 40035 (selanjutnya disebut “**Akta No. 12 tanggal 8 Desember 2023**”).

### **2. STRUKTUR PERMODALAN DSS**

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pendirian DSS, struktur permodalan DSS adalah sebagai berikut:

- |                   |                                                                                                                                                                        |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.000 (seribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |
| Modal Ditempatkan | : Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.000 (seribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |
| Modal Disetor     | : Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.000 (seribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). |

### 3. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM DSS

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai dengan Akta Pendirian DSS, susunan pemegang saham DSS adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Total Nilai Nominal Saham (Rp ,00) | Persentase (%) |
|---------------------|--------------|------------------------------------|----------------|
| Perseroan           | 999          | 999.000.000                        | 99,90          |
| Tahir Matulatan     | 1            | 1.000.000                          | 0,10           |
| <b>Total</b>        | <b>1.000</b> | <b>1.000.000.000</b>               | <b>100,00</b>  |

### 4. SUSUNAN PENGURUS DSS

Pada tanggal Prospektus ini, sesuai Akta Pendirian DSS, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris DSS adalah sebagai berikut:

#### **DIREKSI**

Direktur : Tahir Matulatan

#### **DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : Caroline Thalia Matulatan

### 5. PERIZINAN DSS

| No | Jenis Izin                                                                        | Nomor, Tanggal, dan Instansi                                                                                                                                                                       | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA")               | Nomor Induk Berusaha Nomor: 1710230041613 diterbitkan tanggal 17 Oktober 2023 dengan perubahan ke-11 tanggal 12 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 46522, 46421, 46430, 46491, 46511, 46512, 46521, 46523, 46100, dan 46419.<br><br>NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). |
| 2. | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang                  | Surat Pernyataan Usaha Mikro atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 12 Desember 2023                                                                                                          | Untuk KBLI 46522, 46421, 46430, 46491, 46511, 46512, 46521, 46523, 46100, dan 46419.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3. | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL") | Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 12 Desember 2023                                                                                           | Untuk KBLI 46522, 46421, 46430, 46491, 46511, 46512, 46521, 46523, 46100, dan 46419.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4. | Nomor Pokok Wajib Pajak                                                           | Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 50.754.915.2-012.000                                                                                                                                                | yang beralamat Jl. Kyai Maja Nomor 43 F, Gunung, Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dan termasuk pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 5. | Surat Keterangan Terdaftar                                                        | Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-3794/KT/KPP.300103/2023 tanggal 17 Oktober 2023                                                                                                                | yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kebayoran Baru Satu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## **Ikhtisar Data Keuangan Penting**

### **Laporan Posisi Keuangan**

| Keterangan                          | 31 Januari<br>2024 | 31 Desember<br>2023 |
|-------------------------------------|--------------------|---------------------|
| <b>ASET</b>                         |                    |                     |
| Aset Lancar                         | 968.395.461        | 967.548.882         |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | 968.395.461        | 967.548.882         |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>       |                    |                     |
| Total Liabilitas Jangka Pendek      | 179.486            | 269.231             |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             | 179.486            | 269.231             |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                | 968.215.975        | 967.279.651         |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | 968.395.461        | 967.548.882         |

### **Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain**

| Keterangan                       | 31 Januari<br>2024 | 31 Desember<br>2023 |
|----------------------------------|--------------------|---------------------|
| Penjualan                        | -                  | -                   |
| Beban Pokok Penjualan            | (755.045)          | (32.545.086)        |
| Laba Kotor                       | (755.045)          | (32.545.086)        |
| Laba Usaha                       | (755.045)          | (32.545.086)        |
| Beban Lain-lain                  | (181.279)          | (175.263)           |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan   | (936.324)          | (32.720.349)        |
| Beban Pajak Penghasilan          | -                  | -                   |
| Rugi Bersih Periode Berjalan     | (936.324)          | (32.720.349)        |
| Rugi Komprehensif Tahun Berjalan | (936.324)          | (32.720.349)        |

## **16. KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

### **KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan *Holding*; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial.

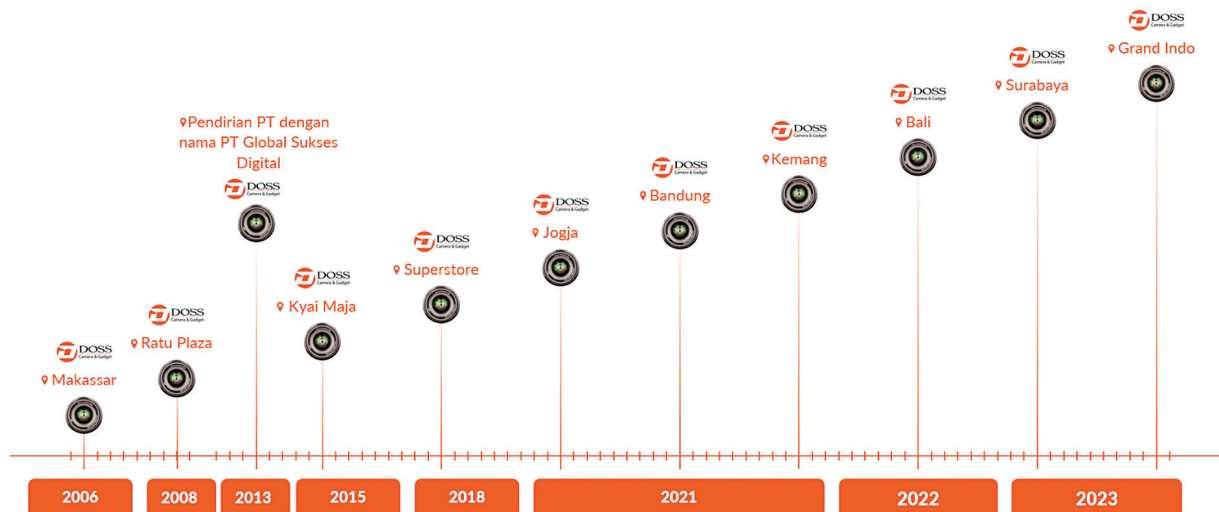
Perseroan memiliki visi:

Mewujudkan Perseroan sebagai ekosistem 360° terdepan untuk fotografi dan videografi di Indonesia, yang mengintegrasikan penjualan, edukasi, dan layanan jasa profesional, mendorong inovasi dan kreativitas dalam industri ini.

Perseroan memiliki misi:

1. Menyediakan Rentang Produk Fotografi dan Videografi yang Komprehensif.
2. Memberikan Pengalaman Pelanggan yang Memuaskan.
3. Memfasilitasi Edukasi dan Pembelajaran.
4. Mengembangkan dan Mempromosikan Komunitas Fotografi dan Videografi
5. Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi.
6. Mendorong Praktik Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab.
7. Menjadi Jembatan antara Klien dan Profesional Fotografi dan Videografi.

## REKAM JEJAK PERSEROAN



## KEUNGGULAN KOMPETITIF

### 1. One-Stop Shop untuk kebutuhan fotografi dan videografi

Perseroan tidak hanya menawarkan produk utama seperti kamera, lensa dan aksesoris kepada para pelanggan tetapi juga memberikan layanan sewa studio dan serta konektifitas dengan para profesional di bidang fotografi dan videografi. Dengan demikian, pelanggan tidak hanya berkesempatan untuk berbelanja produk-produk terbaik yang dijual Perseroan tetapi juga memberikan kesempatan pelanggan untuk bisa menikmati hasil karya fotografi dan videografi lewat layanan sewa studio. Selain itu pelanggan juga berkesempatan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui rinteraksi dengan para profesional fotografi dan viideografi.

### 2. Kemitraan strategis dengan merek terkemuka dengan kualitas produk terbaik

Kepopuleran suatu merek memiliki dampak yang besar bagi citra dan keberlangsungan pangsa pasar Perseroan. Perseroan selalu selektif dalam menjalin kemitraan strategis dengan berbagai merek sehingga bisa dipastikan bahwa kehadiran merek terkemuka dalam produk yang dijual Perseroan mampu menjangkau banyak pelanggan. Tidak hanya menyandang merek yang terkenal tetapi Perseroan juga memastikan bahwa produk mitra yang dijual Perseroan memiliki kualitas yang terbaik bagi pelanggan.

### 3. Integrasi layanan dan produk yang menarik dan memberi manfaat bagi pelanggan

Layanan lengkap yang terintegrasi dengan produk-produk yang dijual Perseroan memberikan nilai tambah tersendiri bagi pelanggan. Dengan adanya layanan pelatihan fotografi dan videografi serta sewa studio maka pelanggan tidak hanya mendapatkan produk yang mereka butuhkan tetapi juga pengalaman belajar serta praktik fotografi dan videografi yang menarik. Perseroan juga memposisikan diri sebagai platform yang mendukung para pelaku di industri fotografi dan videografi melalui layanan penghubung antara fotografer dan peluang kerja yang dibutuhkan.

### 4. Memiliki akses yang luas terhadap komunitas dan loyalitas pelanggan yang kuat

Loyalitas pelanggan Perseroan terbentuk mulai dari terlibatnya komunitas fotografi dan videografi dalam pertumbuhan pelanggan Perseroan. Berkembangnya era fotografi dan videografi juga semakin menumbuhkan banyak komunitas baru yang disadari oleh Perseroan sebagai sebuah kesempatan untuk meningkatkan pertumbuhan dan loyalitas pelanggan terhadap merek yang dijual oleh Perseroan.

#### **5. Memberikan kualitas layanan yang terbaik bagi pelanggan**

Perseroan selalu menjadi pendengar yang baik untuk setiap kebutuhan yang disampaikan oleh pelanggan. Kemampuan untuk menterjemahkan deskripsi yang disampaikan pelanggan menjadi sebuah rekomendasi produk dan solusi secara cepat dan tepat memberikan kesan layanan yang terbaik bagi pelanggan. Hal ini adalah salah satu poin utama untuk terbentuknya relasi yang baik antara Perseroan dan pelanggan.

#### **6. Program edukasi dan pelatihan yang menarik dan bermanfaat untuk pelanggan**

Relasi yang kuat dan awet antara pelanggan dan Perseroan juga terbentuk melalui interaksi yang muncul pada program edukasi dan pelatihan fotografi dan videografi yang diadakan Perseroan. Melalui program-program ini para pelanggan semakin dipermudah dalam mencari wadah untuk belajar dan mengembangkan kemampuan fotografi maupun videografi mereka. Pada kesempatan ini juga Perseroan bisa mengetahui kebutuhan yang diperlukan para pelanggan sehingga bisa mengembangkan layanan dan portfolio produk Perseroan di masa depan.

#### **7. Kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk pengalaman belanja yang menarik**

Perkembangan dunia digital membuat Perseroan berinovasi dengan menciptakan ekosistem yang bisa memberikan pengalaman belanja yang menarik bagi pelanggan. Pemanfaatan teknologi *Augmented Reality (AR)* maupun *Virtual Reality (VR)* oleh Perseroan memberikan daya tarik sendiri bagi pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah lama. Suasana baru yang diciptakan melalui pengenalan produk dengan memanfaatkan teknologi tersebut juga memberikan kesan Perseroan yang selalu memberikan penyegaran terhadap teknologi produk yang dijualnya.

#### **8. Menawarkan inovasi produk yang mendukung keberlanjutan ekosistem yang ramah lingkungan**

Perseroan menyadari bahwa produk yang ramah lingkungan menjadi daya tarik tersendiri bagi pelanggan tertentu. Hal ini juga yang membuat Perseroan terus berinovasi sehingga mampu memberikan produk yang mampu menunjang terciptanya ekosistem ramah lingkungan yang berkelanjutan. Tidak hanya melalui produk, Perseroan juga memberikan edukasi pentingnya praktik ramah lingkungan dalam objek fotografi.

#### **9. Layanan yang dapat terkostumisasi dengan fleksibilitas kebutuhan pelanggan**

Memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda dari pelanggan merupakan kewajiban yang selalu berusaha dipenuhi Perseroan. Pengetahuan akan produk terus dikembangkan oleh talenta-talenta Perseroan untuk bisa mengakomodasi ide-ide dari pelanggan yang variatif mengenai produk yang mereka cari. Dengan demikian loyalitas pelanggan terhadap Perseroan semakin kuat.

#### **10. Memberikan program loyalitas dan penawaran eksklusif bagi loyalitas pelanggan**

Perseroan memberikan apresiasi khusus bagi para pelanggan yang sudah setia untuk selalu berbelanja di outlet yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Penawaran eksklusif tidak hanya akan membuat pelanggan yang sudah lama menjadi konsumen Perseroan tetapi juga mampu menarik calon pelanggan dengan penawaran eksklusif yang tidak banyak ditawarkan oleh kompetitor.



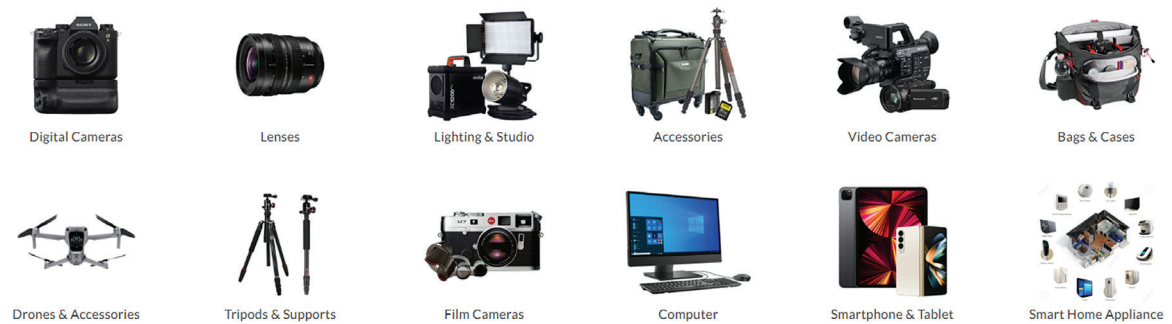
## STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis sebagai berikut:

### 1. Menawarkan produk yang lebih beragam dan spesifik

Perseroan selalu menyediakan berbagai macam pilihan produk yang beragam untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen yang berbeda-beda. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan yang sangat variatif, Perseroan akan selalu berusaha menambah produk baru serta senantiasa terus menyesuaikan pasokan produk yang ada dengan kebutuhan pasar akan produk kamera dan aksesorisnya. Dengan demikian hal ini dapat mempermudah pelanggan dalam memenuhi kebutuhan alat penunjang kreatifitas di bidang fotografi dan videografi. Selain itu, persediaan produk yang lengkap dan spesifik tentunya membuat nama dan citra Perseroan selalu diingat dan dipandang baik oleh pelanggan.

Di bawah ini adalah gambaran produk yang dijual Perseroan:



### 2. Menjalinkan kemitraan yang kuat dengan merek terkemuka

Kemajuan dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari peran mitra usaha yang selalu mendukung bisnis Perseroan. Merek terkemuka seperti Sony dan yang lainnya adalah merek yang sudah cukup lama bekerja sama dengan Perseroan. Perseroan selalu selektif dalam merangkul mitra bisnis sehingga dapat dipastikan bahwa dengan adanya merek produk milik mitra bisnis di dalam portofolio produk yang dijual, Perseroan juga akan memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dari para penggemar merek tersebut. Melalui komunikasi yang baik dan komitmen yang dipegang teguh dalam melaksanakan kesepakatan yang disetujui oleh Perseroan dan mitra bisnis maka hal ini juga akan memperkuat kinerja operasional Perseroan.



### 3. Memberikan pengalaman belanja yang terbaik bagi pelanggan

Perseroan memahami bahwa yang membuat perilaku pelanggan menjadi loyal terhadap Perseroan bukan hanya produk-produk yang ditawarkan tetapi pengalaman belanja yang berkesan dan memuaskan membuat pelanggan menjadi setia untuk berbelanja di outlet-outlet Perseroan yang ada di beberapa wilayah di Indonesia.

Dalam rangka memberikan pengalaman belanja yang terbaik, Perseroan selalu menjaga kualitas barang yang dijual serta kualitas pelayanan yang diberikan oleh para pegawai Perseroan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan evaluasi pada layanan yang diberikan sehingga jika ada pelanggan yang mengajukan komplain maka dapat diakomodasi dengan baik oleh Perseroan.

#### 4. Memperluas pangsa pasar melalui peningkatan layanan *omni-channel*

Integrasi layanan belanja *offline* dan *online* dapat menjadi opsi pelanggan yang berada pada jangkauan wilayah yang jauh dari outlet Perseroan atau tidak memiliki banyak waktu untuk menyempatkan diri datang ke outlet Perseroan. Layanan terintegrasi ini tidak hanya akan mempermudah para pelanggan tetapi juga membantu Perseroan dalam memperluas pangsa pasar.

#### 5. Memperkuat relasi dan menambah pelanggan melalui pelaksanaan program *workshop* dan edukasi

Perseroan tidak hanya berinteraksi dengan pelanggan yang berlatar belakang fotografi dan videografi tetapi dari semua latar belakang dan tujuan yang berbeda dalam mencari produk kamera dan aksesorisnya. Oleh karena itu Perseroan berinisiatif untuk mengadakan agenda *workshop* untuk melatih dan memperluas pengetahuan para pelanggan terkait fotografi dan videografi. Melalui program *workshop* tersebut, Perseroan juga bisa membangun relasi baru dengan komunitas pecinta fotografi dan videografi yang mengikuti *workshop* Perseroan. Hal ini tentu akan menciptakan peluang baru Perseroan untuk menambah jumlah pelanggan.

#### 6. Memberikan layanan personalisasi dan kustomisasi untuk kebutuhan khusus pelanggan

Latar belakang pelanggan yang beragam membuat kebutuhan yang diperlukan pelanggan juga menjadi variatif. Perseroan terus berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan yang sifatnya beragam tersebut sehingga mampu memberikan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini juga semakin menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang komprehensif dalam menterjemahkan ide-ide pelanggan menjadi sebuah solusi ataupun produk yang diharapkan.

#### 7. Menghubungkan pelanggan dengan jasa fotografi dan videografi profesional melalui platform online

Dengan berkembangnya relasi Perseroan dan industri kreatif di Indonesia, Perseroan memiliki inisiatif untuk menyediakan platform yang secara *online* akan menghubungkan pelanggan Perseroan dengan para profesional di bidang fotografi dan videografi. Melalui layanan ini Perseroan juga memposisikan diri sebagai entitas yang menyediakan ekosistem yang lengkap untuk menunjang kebutuhan fotografi dan videografi.

#### 8. Menyewakan studio untuk kebutuhan produksi konten dan membuka peluang kolaborasi dengan komunitas fotografi dan videografi

Perseroan tidak hanya memberikan *workshop* sebagai bentuk layanan untuk pelanggan tetapi Perseroan juga berusaha memberikan pengalaman yang nyata dunia fotografi dan videografi kepada para pelanggan dengan menyewakan studio yang didukung dengan peralatan modern dan canggih. Perseroan juga dapat membuka peluang untuk berkolaborasi dengan pelanggan maupun para profesional untuk memperkenalkan nama Perseroan kepada khalayak ramai melalui strategi ini.

### MODEL BISNIS



Proses bisnis Perseroan pada kegiatan usaha perdagangan eceran alat fotografi dan perlengkapannya melibatkan beberapa tahap mulai dari tahap perencanaan hingga penerimaan di gerai Perseroan dengan gambaran umum sebagai berikut:

### 1. Perencanaan

Pada tahap ini Perseroan melakukan observasi terhadap produk yang akan dipesan serta disesuaikan dengan target pasar yang akan dituju oleh Perseroan.

### 2. Pengadaan

Perseroan menyampaikan proposal kerjasama dengan pihak prinsipal merek serta melakukan diskusi terkait mekanisme distribusi, bagi hasil dan target penjualan untuk kemudian bisa disepakati kerja sama pengadaan produk dari prinsipal.

### 3. Pemesanan ke Prinsipal

Perseroan memperkirakan potensi jumlah permintaan sehingga dapat melakukan pemesanan ke prinsipal dengan jumlah barang yang tepat, biaya dan waktu yang efisien sehingga persediaan Perseroan dapat tetap terjaga sesuai dengan estimasi jumlah permintaan konsumen.

### 4. Pergudangan

Didukung dengan sistem distribusi yang baik, Perseroan dapat memastikan bahwa produk yang dipesan dari prinsipal dapat tiba di gudang penyimpanan tepat waktu dan dalam keadaan aman.

### 5. Pengiriman ke Gerai Perseroan

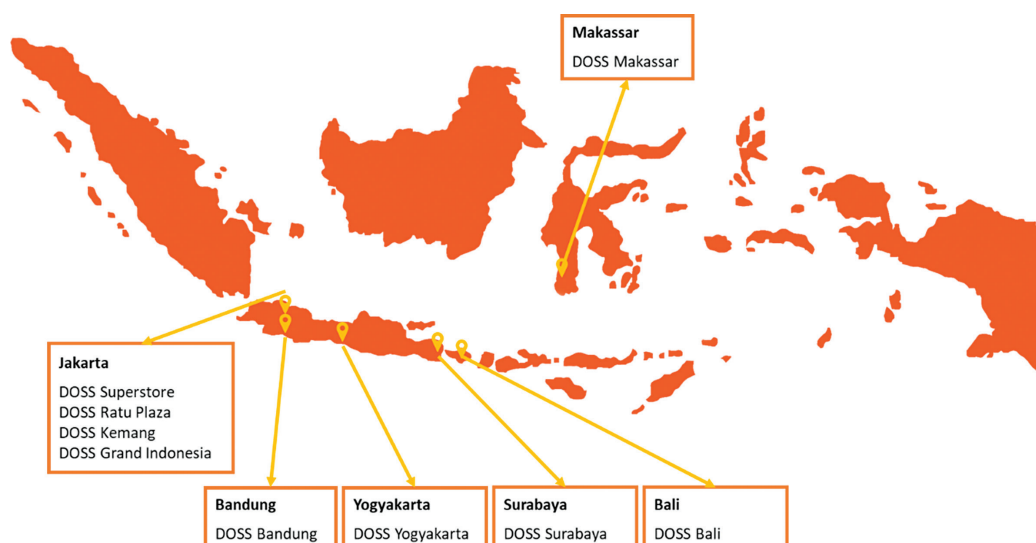
Bekerja sama dengan kurir internal serta *partnership* dengan perusahaan logistik pihak ketiga, Perseroan dapat mengirimkan produknya ke outlet-outlet yang sudah tersebar di berbagai daerah dengan tepat waktu sehingga siap untuk dijual kepada pelanggan.

### 6. Penerimaan di Gerai Perseroan

Saat ini Perseroan memiliki 9 gerai yang tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Makassar, Bali, Bandung, Yogyakarta dan Jakarta untuk mendukung kinerja penjualan Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

## PEMASARAN

Kegiatan pemasaran selalu dilakukan Perseroan di setiap gerai yang ada di beberapa wilayah di Indonesia.



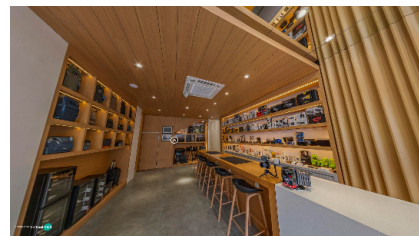
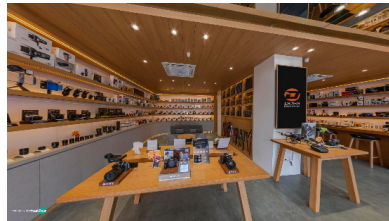
DOSS Superstore  
(Cideng, Jakarta Pusat)



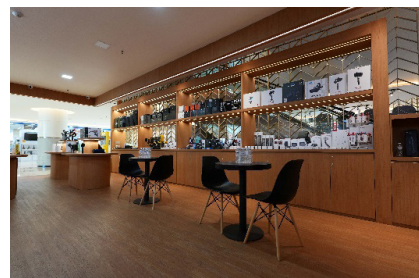
DOSS Ratu Plaza  
(Jl. Jendral Sudirman,  
Jakarta Pusat)



DOSS Kemang



DOSS Grand Indonesia





DOSS Bandung



DOSS Jogjakarta



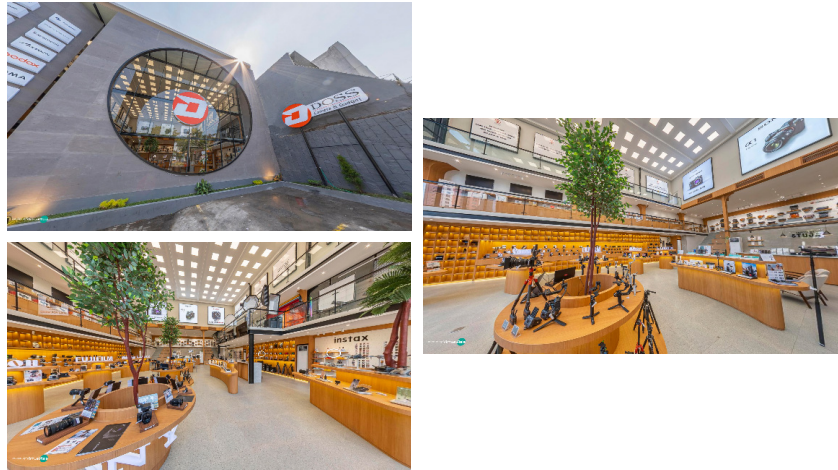
DOSS Makassar



DOSS Bali



DOSS Surabaya



Untuk mengoptimalkan penjualan dan menarik pelanggan baru serta memperkuat posisi Perseroan pada pangsa pasar yang sudah dicapai, Perseroan melakukan strategi pemasaran sebagai berikut:

### 1. Pemasaran secara digital dengan optimalisasi promosi melalui platform media sosial

Perseroan mengoptimalkan situs web dan e-commerce untuk mempromosikan produk serta melakukan kampanye iklan di platform media sosial seperti Instagram, Facebook dan Youtube dengan target pelanggan yaitu fotografer, videografer dan penggemar fotografi. Perseroan juga berkolaborasi dengan influencer dan *content creator* di bidang fotografi dan videografi. Selain itu untuk memastikan pencarian website Perseroan berada di urutan utama maka Perseroan memanfaatkan *Search Engine Optimization* (SEO).

### 2. Menjalin kerjasama dengan merek dan *sponsorship*

Perseroan mengadakan kemitraan dengan merek-merek kamera dan aksesoris terkemuka untuk berkolaborasi dalam memasarkan produk mereka melalui program-program pemasaran Perseroan. Kerja sama dengan *sponsorship* dengan mengadakan *event* dan kompetisi fotografi/videografi untuk mengundang perhatian konsumen.

### 3. Optimalisasi event dan workshop sekaligus memberikan pengalaman belanja yang menarik

Penyelenggaraan workshop dan kursus fotografi untuk semakin memperkenalkan Perseroan kepada target pelanggan serta mengadakan pameran fotografi, kompetisi fotografi dan acara yang dapat membangun networking dengan komunitas. Hal ini juga memberikan sensasi pengalaman belanja yang berkesan bagi pelanggan dengan adanya demonstrasi produk serta sesi pelatihan oleh pakar-pakar yang sudah bekerja sama dengan Perseroan.

Berikut adalah kategori *event* maupun *workshop* yang pernah dilaksanakan Perseroan:

| Kategori Kegiatan      | Frekuensi Pelaksanaan |
|------------------------|-----------------------|
| Workshop/Hunting       | 382 kali              |
| Workshop Marathon      | 43 kali               |
| DOSS Virtual Classroom | 39 kali               |
| DOSS Photo Trip        | 14 kali               |
| DOSS Classroom         | 13 kali               |
| Black Friday           | 13 kali               |
| Mastering Your Gear    | 5 kali                |
| Photolympic            | 1 kali                |
| Challenge              | 1 kali                |



#### 4. Penawaran program eksklusif untuk pelanggan yang loyal

Perseroan memberikan paket penawaran tertentu bagi pelanggan yang sudah lama berbelanja di Perseroan. Penawaran khusus seperti dalam bentuk diskon harga dan insentif pelanggan mampu membuat pelanggan dapat meningkatkan intensitas belanja pada outlet-outlet Perseroan.

#### 5. Mendistribusikan konten edukatif untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas

Pemanfaatan blog dan kanal Youtube untuk menyebarkan konten-konten edukatif seperti tutorial, tips dan ulasan produk dapat membantu konsumen untuk mengetahui lebih dalam mengenai fotografi dan videografi serta spesifikasi produk yang sedang dicari oleh konsumen.

#### 6. Pemasaran melalui aktifitas yang terbentuk di dalam komunitas fotografi dan videografi

Interaksi yang terbentuk melalui komunitas yang sudah memiliki relasi dengan Perseroan dapat membantu pemasaran produk. Topik diskusi produk yang dibangun di dalam komunitas melalui forum yang difasilitasi oleh Perseroan dapat meningkatkan penjualan Perseroan.

#### 7. Strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi terkini

Teknologi AR/VR dapat memberikan nilai tambah sendiri dalam upaya pemasaran produk Perseroan. Visualisasi yang bagus lebih banyak menarik perhatian konsumen di era kemajuan digital sekarang. Penyajian demonstrasi produk yang dipasarkan juga lebih mempermudah konsumen memahami detail dan spesifikasi produk tersebut.

#### 8. Memberikan insentif dan referral bagi mitra fotografer dan videografer

Perseroan menawarkan insentif bagi mitra fotografer dan videografer yang merekomendasikan konsumen untuk berbelanja di toko-toko Perseroan. Melalui program ini, Perseroan dapat memperoleh pelanggan baru dari para pengikut mitra fotografer dan videografer yang bekerja sama dengan Perseroan.

### PENDAPATAN

Pada saat prospektus ini diterbitkan, pendapatan utama berasal dari penjualan (kamera, lensa dan aksesorisnya) dan imbalan proteksi harga, potongan penjualan dan retur penjualan.

Tabel berikut menyajikan informasi tentang pendapatan Perseroan untuk periode 31 Januari 2024 dan 2023, dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 yang ditunjukkan sebesar:

| Keterangan             | 31 Januari            |                       | 31 Desember            |                        |                        |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                        | 2024                  | 2023<br>(Reviu)       | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Penjualan              | 41.174.379.204        | 36.959.178.545        | 592.826.512.564        | 437.648.303.961        | 366.341.290.404        |
| Imbalan proteksi harga | 4.436.065.743         | 2.108.926.400         | 65.426.078.847         | 27.829.960.146         | 21.155.395.016         |
| Potongan penjualan     | (5.736.354.709)       | (2.113.492.121)       | (41.199.587.616)       | (27.107.801.545)       | (12.597.221.115)       |
| Retur penjualan        | (690.560.413)         | (520.873.264)         | (7.483.141.810)        | (6.853.782.184)        | (1.411.698.138)        |
| <b>Jumlah</b>          | <b>39.183.529.825</b> | <b>36.433.739.560</b> | <b>609.569.861.985</b> | <b>431.516.680.378</b> | <b>373.487.766.167</b> |

## PELANGGAN

Berikut ini merupakan klasifikasi segmen penjualan kepada pelanggan yang berkontribusi pada pendapatan per 31 Januari 2024 dan 2023, dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| Keterangan     | 31 Januari            |                       | 31 Desember            |                        |                        |
|----------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                | 2024                  | 2023<br>(Reviu)       | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| Pihak ketiga   | 39.128.682.998        | 36.125.368.283        | 605.318.837.490        | 426.537.820.331        | 370.882.849.443        |
| Pihak berelasi | 54.846.827            | 308.371.277           | 4.251.024.495          | 4.978.860.047          | 2.604.916.724          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>39.183.529.825</b> | <b>36.433.739.560</b> | <b>609.569.861.985</b> | <b>431.516.680.378</b> | <b>373.487.766.167</b> |

## PERSAINGAN USAHA

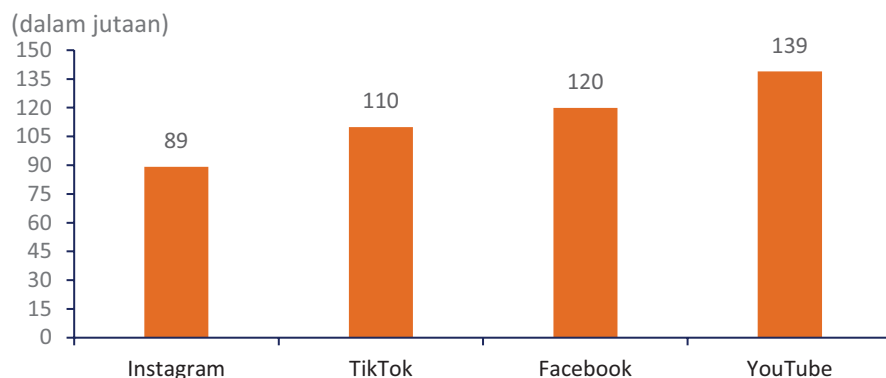
Perseroan menyadari sebagai perusahaan distributor kamera, lensa dan aksesorisnya dari berbagai produk yang bekerja sama dengan Perseroan, persaingan usaha antara perusahaan distributor tidak dapat dihindari. Para prinsipal merek tidak hanya melakukan kerja sama dengan Perseroan tapi juga beberapa perusahaan distributor lain.

Dalam menghadapi persaingan tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa dengan track record pengalaman sebagai perusahaan yang sudah berdiri selama 17 tahun dan berfokus pada produk kamera, lensa dan aksesorisnya maka Perseroan mampu bersaing dengan kompetitor yang sudah ada maupun yang baru berdiri. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan selalu berusaha memberikan pilihan produk yang *up to date* serta berkualitas baik. Perseroan juga terus melakukan ekspansi dengan membuka gerai-gerai baru yang akan mendukung tingkat penjualan Perseroan serta menambah pangsa pasar Perseroan. Hubungan yang dibangun dengan pelanggan melalui berbagai program-program *online* maupun *offline* yang menarik seperti workshop fotografi dan videografi akan terus membuat nama Perseroan semakin dikenal dan bisa memperkuat keunggulan dan memenangkan persaingan di pasar.

## PROSPEK USAHA

Kebangkitan industri kreatif pasca pandemi COVID-19 turut memberikan prospek yang cerah bagi pasar kamera dan aksesorisnya. Salah satu yang menjadi penopang adalah berkembangnya industri *content creator* yang terus berlanjut hingga hari ini. Kolaborasi antara seni fotografi dan videografi dengan kebutuhan akan sebuah konten yang dibagikan melalui berbagai platform seperti YouTube, Facebook, TikTok, Instagram dan platform lainnya menentukan kualitas produksi yang menjadi konsumsi publik.

### Rata-rata Pengguna Aktif per Bulan Pada Platform Media Sosial di Indonesia, 2023



Sumber: DataReportal

Kreatifitas yang dipadukan dengan kualitas gambar atau video dari konten yang disajikan memerlukan dukungan dari peralatan multimedia yang mumpuni salah satunya adalah kamera. Hal ini tentu menjadi peluang bagi kemajuan penjualan kamera maupun aksesorisnya.

Dalam rangka memanfaatkan momentum ini Perseroan juga berencana melakukan ekspansi melalui pembukaan gerai baru sehingga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas untuk menambah dan memperkuat pangsa pasar Perseroan.

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan.

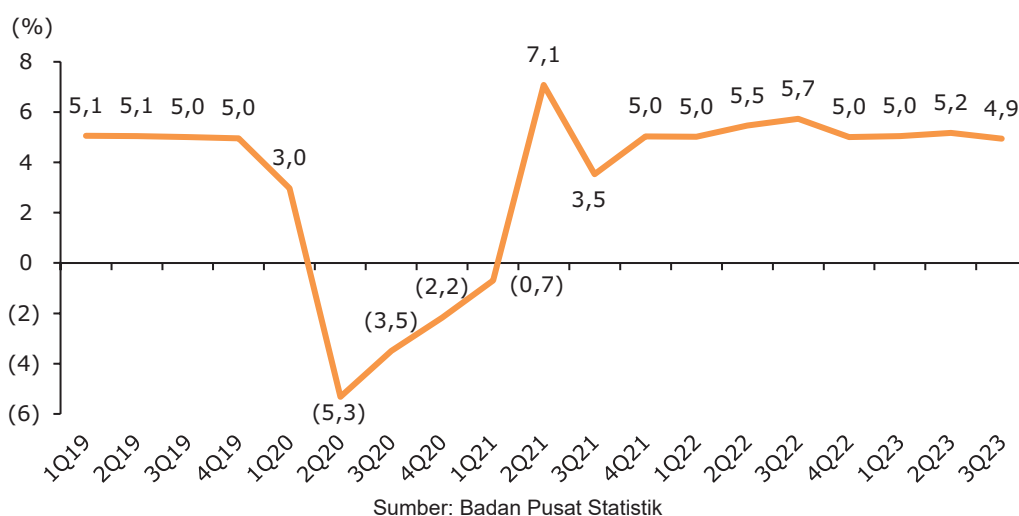
Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

## TINJAUAN MAKRO DAN INDUSTRI RETAIL

Sebagai negara terbesar dan terpadat di Asia Tenggara, Indonesia adalah pasar yang menarik bagi peritel, dengan usia rata-rata 29,3 tahun pada 2022. Indonesia mencatat tingkat pertumbuhan PDB tahunan rata-rata sekitar 5% secara historis, menghasilkan penurunan kemiskinan ekstrem yang signifikan dan mencapai status pendapatan menengah ke atas pada tahun 2020. Namun, dengan dimulainya pandemi, Indonesia menyaksikan perlambatan dalam tingkat pertumbuhannya yang mengakibatkan Indonesia kembali ke kategori berpenghasilan menengah ke bawah pada tahun 2022. Menurut Frost & Sullivan (2023) kedepannya, dengan dorongan berkelanjutan menuju pembangunan ekonomi ditambah dengan kelas menengah yang tumbuh, yang jumlahnya berkembang lebih cepat daripada kelompok demografis lainnya, kelompok populasi ini diharapkan dapat mendorong penjualan ritel dan menjadi kontributor terbesar bagi ukuran pasar ritel yang hampir USD 240 Miliar.

**Pertumbuhan PDB Indonesia 2019 – September 2023**



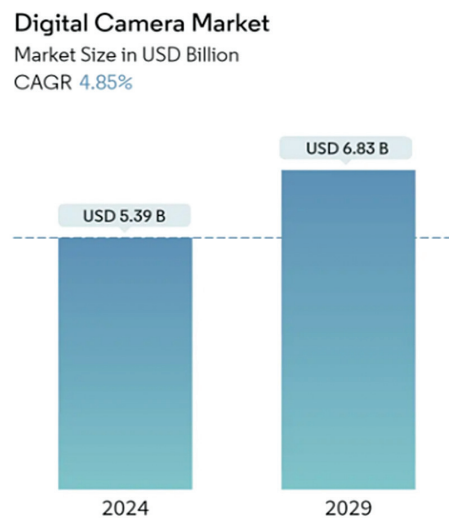
Elektronik dan peralatan meningkat dari 22,3% dari total pasar ritel menjadi sekitar 27,3% pada tahun 2022. Diperkirakan sekitar 29,4% dengan nilai penjualan 92.4 USD miliar pada tahun 2025. Pangsa pasar Pakaian dan alas kaki meningkat dari 21,1% pada 2018 menjadi 25,1% pada 2022. Pada tahun 2025, diperkirakan akan mencapai 26,7% dari ukuran pasar ritel dengan nilai penjualan 83,9 miliar. Sisa pasar ritel terdiri dari pangsa mayoritas dengan berkontribusi terhadap 56,6% pasar ritel pada tahun 2018 dan diperkirakan turun menjadi 43,9% pada tahun 2025 dengan nilai penjualan sebesar 137,9 miliar berdasarkan laporan Frost & Sullivan (2023).

Menurut Forst & Sullivan (2023), pasar E-commerce meningkat dari USD 59,2 Miliar pada tahun 2021 menjadi sekitar USD 66,2 miliar pada tahun 2022 dan diperkirakan mencapai 108,6 miliar pada tahun 2025 dengan CAGR sebesar 18%.

Berdasarkan laporan dari Frost & Sullivan (2023), elektronik dan peralatan mencakup 35,4% dari pasar e-commerce dengan nilai penjualan USD 21 miliar pada tahun 2021 dan diperkirakan USD 23 miliar pada tahun 2022. Diperkirakan akan mencapai USD 35,5 miliar pada tahun 2025. Pakaian dan alas kaki berkontribusi 25,6% pada pasar pada tahun 2021, dengan perkiraan penurunan menjadi 24,8% pada tahun 2022 dan 22,9% pada tahun 2025. Nilai penjualan diperkirakan meningkat dari 15,2 miliar pada 2021 menjadi 16,4 miliar pada 2022 dan diperkirakan mencapai 24,9 miliar pada 2025. Segmen pasar lainnya terdiri dari mayoritas pasar e-commerce dengan perkiraan pangsa 44,4% pada tahun 2025 dan nilai penjualan 23,1 miliar pada tahun 2021 dan diperkirakan 26,8 miliar pada tahun 2022. Diperkirakan akan mencapai USD 48,2 miliar pada tahun 2025.

## TINJAUAN INDUSTRI KAMERA DIGITAL

Pasar penjualan kamera digital di kawasan Asia-Pasifik diperkirakan akan mencapai nilai USD 5.39 miliar pada 2024 dan diperkirakan akan mencapai USD 6.83 miliar pada tahun 2029, bertumbuh pada level CAGR 4.85% berdasarkan proyeksi 2024 – 2029.



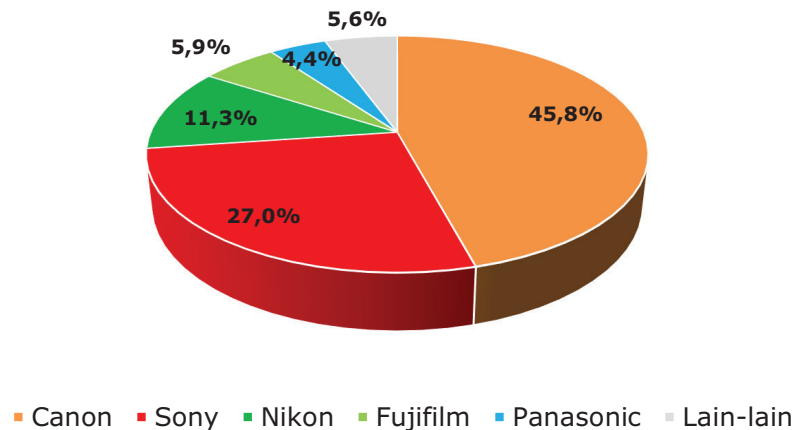
Sumber: Mordor Intelligence

Meski demikian dalam rentang satu dasawarsa terakhir, industri kamera di seluruh dunia mengalami penurunan penjualan cukup dalam. Meskipun demikian, meredupnya pemasaran ini bukan menjadi penghalang bagi sejumlah produsen peralatan fotografi untuk terus berkreasi dan bertahan. Beberapa merek ternama dari Jepang dan Eropa terus berinovasi mempertahankan pendapatan bisnisnya.

Hingga saat ini, industri kamera digital di pasar global masih dikuasai sejumlah produsen dari Jepang, antara lain Canon, Sony, Nikon, Fujifilm, Panasonic, dan Olympus yang kini berganti nama menjadi OM System. Selain Jepang, masih ada merek ternama lainnya yang bermarkas di Eropa, yakni Leica dari Jerman, Hasselblad dari Swedia, dan Phase One dari Denmark.

Ketiga merek Eropa ini cenderung menyasar pasar kelas menengah-atas. Karakter produknya relatif berbeda dengan kamera pabrikan Jepang yang membidik pasar konsumen lebih umum. Dengan tipikal produk yang lebih merakyat ini membuat merek dari Jepang mampu menguasai pasar global. Dominasi kamera pabrikan Jepang itu terlihat dari data yang ditampilkan surat kabar ekonomi Nikkei. Berdasar data November 2022, jajaran lima merek kamera teratas made in Japan menguasai 94,4 persen pasar global.

## Dominasi Kamera Pabrikan Jepang yang Menguasai 94,4% Pasar Global per November 2022



Sumber: Camera and Imaging Products Association (CIPA)

Trend fotografi saat ini di kawasan Asia-Pasifik memicu keinginan akan kamera digital. Fotografi telah menjadi lebih mudah dalam digunakan dan ekonomis, mendukung permintaan di kawasan tersebut terhadap kamera digital.

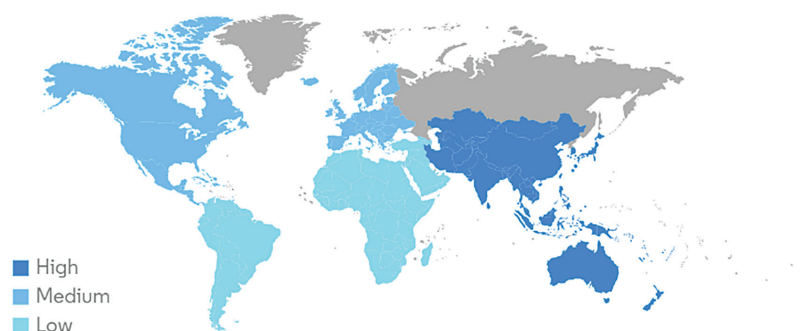
Dengan adanya perusahaan-perusahaan besar dan signifikan seperti Sony Corporation, Canon Inc., Panasonic Corporation, dan Nikon Corporation, Asia-Pasifik diharapkan menjadi salah satu wilayah utama di pasar global. Perusahaan-perusahaan ini bermaksud untuk meningkatkan teknik pemetaan mereka yang beragam berdasarkan teknologi optik inti mereka untuk menciptakan sistem elektro-optik (EOS) yang memberikan jalan baru dalam menangkap gambar untuk memenuhi kebutuhan basis pelanggan yang semakin beragam dan untuk mendorong budaya video dan foto yang terus berkembang.

*Camera and Imaging Products Association (CIPA)* memperkirakan produksi 5,29 juta perangkat mirrorless dan DSLR pada tahun kalender 2022, sedangkan Nikon memproyeksikan 5,1 juta antara April 2022 dan Maret 2023.

Selain itu, meningkatnya jumlah destinasi dan acara pernikahan besar di kawasan Asia-Pasifik telah menyebabkan lonjakan permintaan untuk fotografi pernikahan, berdampak signifikan pada pasar kamera digital.

Peningkatan pendapatan yang signifikan dan antusiasme terhadap fotografi di kawasan tersebut juga diproyeksikan memberikan manfaat bagi industri ini. Selain itu, konferensi-konferensi yang berspesialisasi dalam lensa, kamera, dan aksesoris imaging, seperti International Camera Fair, diadakan di India pada bulan September 2022. Pertemuan-pertemuan semacam itu diperkirakan akan memperkuat pasar kamera digital.

Digital Camera Market - Growth Rate by Region



Sumber: Mordor Intelligence

## IX. EKUITAS

Di bawah ini disajikan tabel posisi ekuitas Perseroan yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan pada tanggal 31 Januari 2024, dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Laporan keuangan Perseroan periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 17 Juli 2024 yang ditandatangani oleh Andiek Nugroho, SE. Ak., M.Ak., CA., CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1664.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian dalam laporannya tanggal 9 Oktober 2023 yang masing-masing ditandatangani oleh Chrisnadi Suwarta, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0020 dan Akhyadi Wadisono, CPA., dengan Registrasi Akuntan Publik No.AP.0121.

| Keterangan                                                                                                                                  | 31 Januari             | 31 Desember            |                        |                        |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                                                                                             | 2024                   | 2023                   | 2022                   | 2021                   |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                              |                        |                        |                        |                        |
| Modal saham - nominal Rp40 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021         |                        |                        |                        |                        |
| Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 2.400 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021                         | 51.000.000.000         | 51.000.000.000         | 1.300.000.000          | 1.300.000.000          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.275.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023, 1.300 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 |                        |                        |                        |                        |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                      | 17.302.865.199         | 17.302.865.199         | 17.570.637.966         | -                      |
| Saldo laba                                                                                                                                  |                        |                        |                        |                        |
| Dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                              | 260.000.000            | 260.000.000            | -                      | -                      |
| Belum dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                        | 24.067.172.772         | 19.501.742.486         | 42.665.668.263         | 24.716.319.243         |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain                                                                                                    | 92.052.480             | 96.965.700             | 77.812.800             | (429.095.940)          |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                        | <b>92.722.090.451</b>  | <b>88.161.573.385</b>  | <b>61.614.119.029</b>  | <b>25.587.223.303</b>  |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                                                  | 2.542.647.300          | 2.403.108.809          | -                      | -                      |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                                        | <b>95.264.737.751</b>  | <b>90.564.682.194</b>  | <b>61.614.119.029</b>  | <b>25.587.223.303</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                         | <b>166.680.806.601</b> | <b>163.226.583.673</b> | <b>141.503.856.087</b> | <b>101.655.188.981</b> |

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal Laporan Keuangan 31 Januari 2024, hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.



## Tabel Proforma Ekuitas

Dengan adanya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Januari 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

| Keterangan                                                                                              | Modal Saham           | Tambah<br>Modal Disetor | Saldo Laba                           |                                            | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain | Kepentingan<br>non-<br>pengendali | Total Ekuitas          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|------------------------|
|                                                                                                         |                       |                         | Dapat<br>ditentukan<br>penggunaannya | Belum dapat<br>ditentukan<br>penggunaannya |                                     |                                   |                        |
| Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan 31 Januari 2024                                                 | 51.000.000.000        | 17.302.865.199          | 260.000.000                          | 24.067.172.772                             | 92.052.480                          | 2.542.647.300                     | 95.264.737.751         |
| Proforma Ekuitas setelah tanggal 31 Januari 2024 jika dasumiskan:                                       |                       |                         |                                      |                                            |                                     |                                   |                        |
| - Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran Rp135,- per saham      | 18.000.000.000        | 42.750.000.000          | -                                    | -                                          | -                                   | -                                 | - 60.750.000.000       |
| - Biaya Emisi                                                                                           | -                     | (3.867.351.200)         | -                                    | -                                          | -                                   | -                                 | - (3.867.351.200)      |
| <b>Proforma ekuitas pada tanggal 31 Januari 2024, setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan</b> | <b>69.000.000.000</b> | <b>56.185.513.999</b>   | <b>260.000.000</b>                   | <b>24.067.172.772</b>                      | <b>92.052.480</b>                   | <b>2.542.647.300</b>              | <b>152.147.386.551</b> |

## X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba ditahan yang positif.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Direksi Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain (i) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (ii) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (iii) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan (v) posisi permodalan Perseroan dan (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2024 dan seterusnya, dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS, Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan telah berkomitmen untuk membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana dana cadangan tersebut akan dituangkan didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selanjutnya.

Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Perseroan tidak pernah melakukan pembayaran dan pembagian dividen dalam tiga tahun terakhir.

## **XI. PERPAJAKAN**

### **1. Pajak Penghasilan Atas Dividen**

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan pasal 4 ayat (1) atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.
2. Bagi Perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat pada bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final, sesuai dengan pasal 17 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis. Penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final, sesuai dengan pasal 17 ayat 2 huruf (c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 Pasal 4 ayat 3 huruf (f) tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Pasal 23 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 7 Tahun 1982 Pasal 23 ayat (1a) apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dalam PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Formulir DGT-1
2. Formulir DGT-2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui *custodian* sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal Indonesia selain bunga, dividen dan WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan subjek pajak negara mitra.
3. Formulir SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Formulir DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
  - a. Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris.
  - b. Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.
  - c. Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemetong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak.
  - d. Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN.
  - e. Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Formulir DGT-1 atau Formulir DGT-2 atau Formulir SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

## 2. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek), diatur sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut merupakan nilai saham Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri dilakukan Perseroan atas nama pemilik saham pendiri selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Maksud dari pendiri adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memperoleh Pernyataan Efektif.

3. Pemilik saham memiliki kemudahan dalam memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan diatas. Namun, jika pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka penghasilan berupa keuntungan (*capital gain*) dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum sesuai dengan Undang-Undang PPh No. 7 Tahun 1983 Pasal 17 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 Pasal 17.

### **3. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku selama tiga tahun terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.**

## XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

### 1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020.

Manajer Penjatahan yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia. Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Adapun jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagai berikut:

| Penjamin Emisi                       | Jumlah Saham       | Nilai (Rupiah)        | %             |
|--------------------------------------|--------------------|-----------------------|---------------|
| <b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek</b> |                    |                       |               |
| PT Samuel Sekuritas Indonesia        | 450.000.000        | 60.750.000.000        | 100,00        |
| <b>TOTAL</b>                         | <b>450.000.000</b> | <b>60.750.000.000</b> | <b>100,00</b> |

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 nomor 1 UUPM.

### 2. Penentuan Harga Penawaran Saham Pada Pasar Perdana

Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 22 – 26 Juli 2024 pada kisaran harga Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham hingga Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) setiap saham dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah). Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan penjajakan kepada investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:



1. Kondisi pasar pada saat *book building* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada *Earning per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*.

Berdasarkan harga penawaran Rp135,- per saham dan laba bersih Perseroan untuk periode dua belas bulan terakhir sampai dengan periode 31 Januari 2024, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

| Keterangan                                                   | Nilai          |
|--------------------------------------------------------------|----------------|
| Jumlah Lembar Saham                                          | 1.275.000.000  |
| Harga IPO (Rupiah/lembar)                                    | 135            |
| Laba Bersih Tahun Berjalan <i>trailing 12 bulan</i> (Rupiah) | 24.419.437.896 |
| Jumlah Ekuitas (Rupiah)                                      | 95.821.139.994 |
| Laba Per Saham <i>trailing 12 bulan</i> (Rupiah)             | 19,15          |
| <i>Book Value per Share</i> (Rupiah)                         | 75             |
| PER <i>trailing 12 bulan</i> (x)                             | 9,53           |
| PBV (x)                                                      | 1,80           |

| KODE SAHAM       | NAMA PERUSAHAAN                   | PER (x)     | PBV (x)     |
|------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| ERAA             | PT Erajaya Swasembada Tbk.        | 8,21        | 0,87        |
| ECII             | PT Electronic City Indonesia Tbk. | 25,08       | 0,31        |
| <b>Rata-rata</b> |                                   | <b>9,11</b> | <b>0,84</b> |

Sumber: Laporan Statistik Tahunan Bursa Efek Indonesia 2023

Saat ini PER Perseroan sedikit lebih tinggi di atas rata-rata industri, yaitu sebesar 9,53x dibandingkan dengan 9,11x, namun Perseroan masih memiliki prospek pertumbuhan yang lebih baik di masa yang akan datang sehingga prospek valuasi Perseroan akan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang ada di Bursa.

Di sisi lain, PBV perseroan yang berada di atas rata-rata industri, yaitu 1,80x dibandingkan dengan 0,84x. Hal ini disebabkan nilai ekuitas Perseroan pada akhir 31 Januari 2024 belum merefleksikan adanya tambahan modal yang didapat dari hasil Penawaran Umum.

2. Kinerja Keuangan Perseroan.
3. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja, sejarah, prospek usaha Perseroan serta keterangan mengenai industri di Indonesia.
4. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan Perseroan di masa mendatang.
5. Status dari perkembangan terakhir Perseroan.
6. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseroan.

*Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.*

### **XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut serta dalam Penawaran Hukum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Heliantono dan Rekan

Aminta Plaza Building 7th floor Suite 704,  
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310  
Telp : +62 21 7661 350  
Fax. : +62 21 7661 351

No. STTD : STTD.AP-23/PM.223/2020  
Tanggal STTD : 7 September 2020  
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia  
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)  
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)  
Nama Partner Akuntan Publik : Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA.,  
yang bertanggung jawab CPA.  
Perseroan menunjuk akuntan publik berdasarkan Surat Penunjukkan No.  
183-40/2.0459/KAP-EL/01/X/2023 tertanggal 9 Agustus 2023.

Tugas dan tanggung jawab akuntan publik dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum ini berdasarkan audit yang dilakukan.

Konsultan Hukum : William Hendrik & Siregar Djojonegoro *Law Group*

Prosperity Tower 16<sup>th</sup> Floor Unit E,  
District 8 SCBD Lot. 28,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

No. STTD : STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8  
Mei 2023  
Tanggal STTD : 8 Mei 2023  
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar  
Modal

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal *juncto* Surat Edaran HKHPM No. Ref. 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2018

Nama Partner Konsultan Hukum yang bertanggung jawab : Hendrik Silalahi, S.H.

Perseroan menunjuk konsultan hukum berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 004/GSD.KH/XII/2023 tertanggal 10 Agustus 2023

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan, yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum dimuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Hukum yang kemudian menjadi dasar konsultan hukum dalam memberikan Pendapat Hukum yang objektif dan mandiri, berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Notaris : Sugih Haryati S.H., M.Kn

Jl. KH Hasyim Ashari Rukan Ginza Blok A No 6  
Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang

No. STTD : No. SSTD.N-135/PJ-1/2018/PM.02/2023  
Tanggal STTD : 7 Agustus 2023  
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No Anggota 0429319840712

Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menunjuk Notaris berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 009/SH/ADM/XI/2023 tertanggal 13 November 2023

Tugas dan tanggung jawab notaris adalah menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran, menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5  
Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14250

No. STTD : Surat Keputusan Anggota Dewan  
Komisioner OJK No 41/D.04/2014  
Tanggal STTD : 19 September 2014  
Pedoman Kerja : Perundang undangan Pasar Modal dan  
Peraturan OJK

Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat Penunjukan  
Nomor: 002/GSD/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023.

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem mengenai data-data pemesanan saham, menyiapkan laporan-laporan penjabatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Partisipan Sistem dan KSEI terkait saham-saham hasil penjabatan yang akan didistribusikan ke rekening efek pemodal, dan menyusun daftar pemegang saham. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan surat kolektif saham apabila diperlukan.

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para lembaga profesi penunjang Pasar Modal yang telah diuraikan.

## **XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 127 tanggal 28 Desember 2023.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 127 tanggal 28 Desember 2023, Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 35/2014, serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

### **1. MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN**

1. Maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Ytdl; Aktivitas Perusahaan Holding; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; dan Rumah/Warung Makan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

#### Kegiatan Usaha Utama:

##### **KBLI 47731 - PERDAGANGAN ECERAN ALAT FOTOGRAFI DAN PERLENGKAPANNYA**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat fotografi dan perlengkapannya, seperti kamera foto, kamera sinematografi, proyektor sinematografi, pesawat rekam suara, pesawat reproduksi suara proyektor gambar, over head projector, aparat cahaya kilat fotografi, frame kamera, camera bodies, perlengkapan proyektor gambar dan cassette film transfer.

##### **KBLI 47875 - PERDAGANGAN ECERAN KAKI LIMA DAN LOS PASAR ALAT FOTOGRAFI, ALAT OPTIK DAN PERLENGKAPANNYA**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran alat fotografi, alat optik dan perlengkapannya yang dilakukan di pinggir jalan umum (kaki lima), serambi muka (emper) toko atau tempat tetap di pasar yang dapat dipindah-pindah atau didorong (los pasar), seperti kamera foto, kamera sinematografi, proyektor sinematografi, pesawat rekam suara, pesawat reproduksi suara proyektor gambar, over head projector, aparat cahaya kilat fotografi, frame kamera, camera bodies, perlengkapan proyektor gambar, dan cassette film transfer, kaca mata pengelas, teropong monokuler, teropong binokuler, kaca pembesar, kaca pengintip, strereoskop dan mikroskop.

**KBLI 47714 - PERDAGANGAN ECERAN TAS, DOMPET, KOPER, RANSEL DAN SEJENISNYA**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya baik terbuat dari kulit, kulit buatan, tekstil, plastik ataupun karet, seperti tas tangan, tas belanja, tas sekolah, tas surat, tas olahraga, dompet, kotak rias, sarung pedang/pisau, tempat kamera, tempat kaca mata dan kotak pensil. Termasuk perdagangan eceran payung.

**KBLI 47920 - PERDAGANGAN ECERAN ATAS DASAR BALAS JASA (FEE) ATAU KONTRAK**

Kelompok ini mencakup usaha pedagang perantara (makelar), seperti agen komisi perdagangan eceran yang menerima komisi dari pedagang eceran lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri atas nama pihak lain.

**KBLI 47411 – PERDAGANGAN ECERAN KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya.

**KBLI 47412 – PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN VIDEO GAME DAN SEJENISNYA**

Kelompok ini mencakup perdagangan eceran peralatan video game.

**KBLI 47420 – PERDAGANGAN ECERAN KHUSUS PERALATAN AUDIO DAN VIDEO DI TOKO**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video, seperti radio, televisi, video, *tape recorder*, *audio amplifier* dan *cassete recorder*. Termasuk peralatan *stereo* dan peralatan perekam dan pemutar CD dan DVD.

**KBLI 47592 – PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN LISTRIK RUMAH TANGGA DAN PERALATAN PENERANGAN DAN PERLENGKAPANNYA**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan listrik rumah tangga dan perlengkapan penerangan, seperti mesin cuci, lemari es, kipas angin, alat pengisap debu, alat penggosok lantai, *mixer*, seterika listrik, blender, lampu pijar, lampu neon, *starter*, *ballast*, reflektor, kabel, sakelar, stop kontak, fitting dan sekering.

**KBLI 47599 – PERDAGANGAN ECERAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN RUMAH TANGGA LAINNYA YTDL**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam subgolongan 4759 yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.

**KBLI 64200 - AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING**

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

**KBLI 63122 – PORTAL WEB DAN/ATAU PLATFORM DIGITAL DENGAN TUJUAN KOMERSIAL**

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs *web* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik



lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal *web* dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan *Fintech* jasa pembayaran (6641).

Kegiatan Usaha Penunjang:

**KBLI 56102 - RUMAH/WARUNG MAKAN**

Kelompok ini mencakup jenis usaha jasa penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan makanan dan minuman di tempat usahanya.

## **2. MODAL PERSEROAN DAN KETENTUAN MENGENAI PERUBAHAN PERMODALAN**

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah)
2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham;
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
  - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
  - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "**OJK**"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
  - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "**RUPS**");
  - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
  - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
  - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK;dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

5. a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;
- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
- (a) perbaikan posisi keuangan;
  - (b) selain perbaikan posisi keuangan;
  - (c) penerbitan Saham Bonus yang:
    - (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau
    - (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.

yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.

- h. Direksi berwenang mengeluarkan saham dan Efek Bersifat Ekuitas dengan penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang ada, dengan ketentuan pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut:
    - (a) Ditujukan kepada karyawan Perseroan;
    - (b) Ditujukan kepada pemegang Efek Bersifat Ekuitas yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
    - (c) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau
    - (d) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
  - i. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (h) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
  - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
  - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
  - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini;
  - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
  - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penysetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

### 3. KETENTUAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

#### **RUPS**

1. RUPS dalam Perseroan adalah:
  - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
  - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.

Yang dimaksud RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
  - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS), yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
  - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;

dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan;

dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3.
  - a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
  - b. Dewan Komisaris;

dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
  - i. dilakukan dengan itikad baik;
  - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
  - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
  - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
  - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
  - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
  - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
  - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
  - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
  - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
  - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
  - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
  - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
  - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.



22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
- a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
  - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
  - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

### **RUPS TAHUNAN**

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan:
  - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
  - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dimana usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau Batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk;
  - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
  - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

### **RUPS LUAR BIASA**

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.



**TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS PIMPINAN, RISALAH, DAN RINGKASAN RISALAH RUPS**

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
  - a. tempat kedudukan Perseroan;
  - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
  - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
  - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
  - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
  - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4.
  - a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
  - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
    - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
    - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
    - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
    - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
  - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 3, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
  - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
    - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
    - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5.
  - a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
  - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
    - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
    - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
    - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
    - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
    - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
    - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
    - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

6. a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
  - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
  - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
  - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
  - v. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
- b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
  - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK:
  - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
  - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii memuat paling sedikit:
    - (a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
    - (b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
    - (c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
    - (d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
    - (e) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
  - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
  - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
  - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
  - c. Usul tersebut, harus:
    - dilakukan dengan itikad baik;
    - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
    - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
    - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
    - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
  - a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/ atau e-RUPS;
  - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa ;
    - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
    - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.

- d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
  - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
  - (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (i) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- 10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
  - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
- 11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
  - pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
  - pengumuman ringkasan risalah RUPS;dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
  - i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
    - (a) situs web penyedia e-RUPS;
    - (b) situs web Bursa Efek; dan
    - (c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
  - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
    - (a) situs web penyedia e-RUPS;
    - (b) situs web Perseroan; dan
    - (c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
  - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf (c) dan butir ii huruf (b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
  - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
  - i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
    - (a) situs web bursa efek; dan
    - (b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
  - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
    - (a) situs web Perusahaan Terbuka; dan
    - (b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

- iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf (b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

### **PIMPINAN, RISALAH, DAN RINGKASAN RISALAH RUPS**

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal semua anggota anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, namun penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
  - b. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
  - c. Risalah RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan, dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS tersebut jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
  - d. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi:
    - i. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
    - ii. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
    - iii. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
    - iv. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
    - v. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
    - vi. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
    - vii. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
    - viii. keputusan RUPS; dan
    - ix. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
  - e. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui media pengumuman.

4. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini dan Pasal 21 ayat 11 huruf a mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 15 dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 18.

#### **KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN**

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 5 huruf g huruf (b) di atas; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan :
  - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
  - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
  - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
  - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
  - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;



- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
  - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
  - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
  - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (iv) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.



2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini.  
Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui :-
  - a. e-RUPS;
  - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
3.
  - a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
  - b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
    - i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
    - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
  - c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
  - d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 10 huruf a, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.
6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.  
Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.  
Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.

9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
  - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
  - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
  - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
  - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
  - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
  - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12.
  - a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
  - b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
  - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
  - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
  - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut :
  - a. Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
  - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
  - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

#### **4. HAK, PREFERENSI, DAN PEMBATASAN PADA SAHAM**

##### **SAHAM**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

##### **PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM**

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.

5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).
6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.
11. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di pasar modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

## **PENGUNAAN LABA**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

#### **PENGUNAAN DANA CADANGAN**

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

#### **5. DIREKSI**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua orang) anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
  - a. Meninggal dunia;
  - b. Masa jabatannya berakhir;
  - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
  - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
  - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

## **6. TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI**

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.



3. Tugas pokok Direksi adalah:
  - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
  - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
  - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
  - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
  - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
  - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
  - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
  - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;

harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
  - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
  - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
  - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
  - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
  - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
    - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
    - 2) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
- b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
  - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
  - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

## **7. DEWAN KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
  - a. Meninggal dunia;
  - b. Masa jabatannya berakhir;
  - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
  - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
  - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
13. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

## **8. TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris bertugas:
  - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
  - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
  - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
  - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;

- e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
  - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
  - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
  - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
  - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
  - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

## XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan pesan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id)). Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui perusahaan efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di perusahaan efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- a) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- b) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- c) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pesanan ke sistem Penawaran Umum Elektronik;

- c. Melalui perusahaan efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya. Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh perusahaan efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di perusahaan efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.



## **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak Selain itu, ssesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

### **3. Jumlah Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### **4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik (*withdrawal*) dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan BAE, akan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- j. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

## 5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 1 – 5 Agustus 2024.

| Masa Penawaran Umum | Waktu Pemesanan   |
|---------------------|-------------------|
| 1 Agustus 2024      | 09:00 – 23:59 WIB |
| 2 Agustus 2024      | 00:00 – 23:59 WIB |
| 5 Agustus 2024      | 00:00 – 12:00 WIB |

## 6. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan Sistem melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

## 7. Syarat-syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek Indonesia. Pemodal harus menyediakan dana pada RDN pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Untuk pemesan dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, dan Penjatahan Pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana pembayaran akan di debet langsung pada Sub Rekening Efek 004 masing-masing investor selambat-lambatnya pada akhir Masa Penawaran Umum saham. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam Sub Rekening Efek 004 masing – masing investor oleh Partisipan Sistem.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

## 8. Penjatahan Saham

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Manajer Penjatahan sekaligus Partisipan Admin, dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Agustus 2024.

### Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No. 15/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 1. Golongan Penawaran Umum dan Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi.**

| Golongan Penawaran Umum                | Batasan Minimal (%)<br>Alokasi Awal Efek | Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi<br>untuk Penjatahan Terpusat |                    |                 |
|----------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------|
|                                        |                                          | Penyesuaian I                                                                  | Penyesuaian II     | Penyesuaian III |
|                                        |                                          | $2,5x \leq X < 10x$                                                            | $10x \leq X < 25x$ | $\geq 25x$      |
| I (IPO $\leq$ Rp250 miliar)            | 15% atau Rp20 miliar*                    | $\geq 17,5\%$                                                                  | $\geq 20\%$        | $\geq 25\%$     |
| II (Rp250 miliar < IPO < Rp500 miliar) | 10% atau Rp37,5 miliar*                  | $\geq 12,5\%$                                                                  | $\geq 15\%$        | $\geq 20\%$     |
| III (Rp500 miliar < IPO < Rp1 triliun) | 7,5% atau Rp50 miliar*                   | $\geq 10\%$                                                                    | $\geq 12,5\%$      | $\geq 17,5\%$   |
| IV (IPO > Rp1 triliun)                 | 2,5% atau Rp75 miliar*                   | $\geq 5\%$                                                                     | $\geq 7,5\%$       | $\geq 12,5\%$   |

\*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak sebesar Rp60.750.000.000,- (enam puluh miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), masuk dalam golongan penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebesar Rp20.000.007.000,- (dua puluh miliar tujuh ribu Rupiah).

Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

- II. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.
- III. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, Perseroan menggunakan sumber saham yang dialokasikan untuk porsi penyesuaian alokasi yang berasal dari Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan bilamana saham baru yang disediakan untuk penyesuaian alokasi penjatahan terpusat sesuai dengan ketentuan yang berlaku tidak dapat mencukupi persentase atau jumlah yang disyaratkan. Dalam hal demikian, maka pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
  - 2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
  - 3) Penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.
- c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan 2, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
- d. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- e. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
- f. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.

- c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- h. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i. lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

#### **Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)**

Sistem porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dilakukan dibatasi sampai dengan jumlah maksimum dari jumlah Saham yang Ditawarkan akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan sekaligus Partisipasi Admin merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- b. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:
  - 1. Direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
  - 2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
  - 3. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1 dan poin 2, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan. Alokasi saham penjatahan pasti sebanyak yaitu selisih atas saham yang diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat.

## **9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

Sesuai Peraturan No. IX.A.2, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan memenuhi ketentuan berikut:

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
  - 1) Terjadi keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
    - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
    - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 Lampiran 11.
  - 2) Maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    - a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
    - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
    - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
    - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  - 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - 3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.



Sesuai POJK No. 41/2020, penundaan masa penawaran umum atau pembatalan penawaran umum dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal terjadi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum, Perseroan wajib melakukan pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- 2) Pengumuman penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 1) wajib dilakukan paling lambat pada hari yang sama dengan pengumuman yang dilakukan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 3) Dalam hal terjadi kegagalan Sistem Penawaran Umum Elektronik, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum.
- 4) Dalam hal terjadi suatu keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

#### **10. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme Penjatahan Terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

#### **11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

#### **12. Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian. Apabila menurut penilaian masing-masing Penjamin Emisi Efek terdapat pemesanan ganda baik yang dilakukan langsung maupun tidak langsung oleh pemesan yang sama, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pesanan tersebut.

Keterlambatan kinerja Partisipan Admin dan/ atau Partisipan Sistem sehubungan dengan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang disebabkan keadaan kahar atau setiap kejadian di luar kemampuan Partisipan Admin dan/ atau Partisipan Sistem, bukan merupakan tanggung jawab Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/ atau Penjamin Emisi Efek.

## **XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Prospektus, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah pada tanggal 1 Agustus 2024 pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id).

### **PARTISIPAN ADMIN**



#### **PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA**

Menara Imperium Lt. 21  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Timur  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980  
Telp: 021 2854 8858  
Fax: 021 8370 1618

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**



#### **PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA**

Menara Imperium Lt. 21  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Timur  
Setiabudi, Jakarta Selatan 12980  
Telp: (021) 2854 8858  
Fax: (021) 8370 1618  
Email: [investmentbanking@samuel.id](mailto:investmentbanking@samuel.id)

## **XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Konsultan Hukum William Hendrik & Siregar Djojonegoro *Law Group*.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 144/PSH-WHSD/CM/VII/2024

Jakarta, 31 Juli 2024

Kepada Yth.:

1. **Otoritas Jasa Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojo Hadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor: 1-4  
Jakarta 10710  
U.P: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
2. **PT Global Sukses Digital Tbk**  
Jalan Tebah Raya Nomor 4  
Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru  
Kota Administrasi Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12120  
U.P: Direktur Utama

**Perihal: Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Hendrik Silalahi, S.H., dari kantor Konsultan Hukum William Hendrik & Siregar Djojonegoro *Law Group* yang bertindak selaku Konsultan Hukum Independen dan telah ditunjuk oleh PT Global Sukses Digital Tbk, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 004/GSD.KH/XII/2023 tertanggal 10 Agustus 2023, yang telah disetujui Perseroan untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan membuat laporan atas hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut serta memberikan pendapat dari segi hukum atau *legal opinion* sebagai hasil dari pemeriksaan dari segi hukum terhadap Perseroan (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru, dengan nilai nominal Rp40,00 (empat puluh rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp135,00 (seratus tiga puluh lima rupiah) setiap saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (selanjutnya disebut "**Saham Yang Ditawarkan**"), (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**").

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "**UUPT**").

Untuk menjalankan tugas tersebut, kami telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Mei 2023 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor: 201717.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah menandatangani:

(i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan PT Samuel Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "**Samuel Sekuritas**"), sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 26 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 154 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk Samuel Sekuritas sebagai Penjamin Emisi Efek sekaligus Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Selanjutnya Samuel Sekuritas atas dasar kesanggupan penuh (*full commitment*) berjanji dan mengikat diri untuk membeli seluruh sisa saham yang tidak habis terjual kepada masyarakat; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 27 tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 155 tanggal 29 Juli 2024, keduanya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"); dan (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran: SP-002/SHM/KSEI/0124 tanggal 16 Februari 2024 (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pendaftaran Saham**"); serta telah memperoleh persetujuan prinsip pencatatan efek bersifat ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Nomor: S-02603/BEI.PP3/03-2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas *juncto* Surat Nomor: S-06468/BEI.PP3/06-2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Tanggapan atas Tambahan dan/atau Perubahan Informasi Sehubungan dengan Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas (selanjutnya disebut "**Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek**").

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (selanjutnya disebut "**UU PPSK**"), agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**") dapat menjadi efektif sebagaimana wajib dipenuhi oleh Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum, maka harus sudah menerima pernyataan efektif dari OJK pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak: (i) diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau (ii) pada hari kerja ke-20 (dua puluh) sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau (iii) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.



Sehubungan dengan Penawaran Umum, para pemegang saham Perseroan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 19 tanggal 13 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0027667.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Nomor: AHU-AH.01.03-0108738 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0198000 tanggal 13 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091498.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**BNRI**") Nomor: 039 tanggal 14 Mei 2024 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut "**TBNRI**") Nomor: 014172 (selanjutnya disebut "**Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 41 tanggal 11 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0170938 tanggal 11 Juli 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 056 tanggal 12 Juli 2024 dan TBNRI Nomor: 020615 (selanjutnya disebut "**Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024**"), telah menyetujui rencana Penawaran Umum serta memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum tersebut.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 *juncto* Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui: (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia; (ii) dalam rangka Penawaran Umum: (a) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi: **PT Global Sukses Digital Tbk**; (b) pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,09% (dua puluh enam koma nol sembilan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut; (c) pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham



Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI; (d) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas -Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Anggaran Dasar); dan (e) perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI dalam rangka Penawaran Umum; (iii) untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut; (iv) untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum; (v) untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, termasuk namun tidak terbatas pada: (a) untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik; (b) untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; (c) untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum; (d) untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (e) untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (f) untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; (g) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; (h) untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (i) untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro

Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut; (j) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI; (k) untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (l) untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; (m) untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan (n) untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; (vi) untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; (vii) untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Selanjutnya, menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029; (viii) dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, para pemegang saham Perseroan dengan ini menetapkan dan menegaskan **Tahir Matulatan** sebagai pihak Pengendali Perseroan; (ix) menegaskan kembali bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: (i) PT Sukses Investama Indonesia, selaku pemegang dan pemilik 1.086.250.000 (satu miliar delapan puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp43.450.000.000,00 (empat puluh tiga miliar empat ratus lima puluh juta rupiah) dalam Perseroan; (ii) Tahir Matulatan, selaku pemegang dan pemilik 124.675.000 (seratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.987.000.000,00 (empat miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta rupiah) dalam Perseroan; (iii) Manjit Kishin Punjabi, selaku pemegang dan pemilik 63.750.000 (enam puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.550.000.000,00 (dua miliar lima ratus lima puluh juta rupiah) dalam Perseroan; dan (iv) Mulya Saputra, selaku pemegang dan pemilik 325.000 (tiga ratus dua puluh lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.000.000,00 (tiga belas juta rupiah) dalam Perseroan. Sehingga seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perseroan berjumlah 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah); dan (x) sehubungan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, selanjutnya menunjuk dan memberikan wewenang kepada setiap Direktur Perseroan, dengan hak substitusi, untuk (a) mempersiapkan, menandatangani dan menyampaikan permohonan atau dokumen-dokumen lain kepada badan Pemerintahan terkait untuk setiap prosedur yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di atas, termasuk, namun tidak terbatas kepada, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Lembaga Pengelola Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online*



*Single Submission*; (b) menghadap kepada Notaris dan pejabat lain yang berwenang dan membuat setiap dan/atau seluruh dari Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini dinyatakan kembali dalam suatu akta pernyataan kembali di hadapan Notaris; (c) mengurus agar Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini atau akta pernyataan kembali tersebut disampaikan, dilaporkan atau diberitahukan kepada, atau didaftarkan pada, institusi pemerintahan terkait dimana Perseroan berdomisili, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Perdagangan; dan (d) untuk melakukan segala tindakan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani permohonan, surat-surat dan dokumen-dokumen dan membuat perubahan-perubahan yang diperlukan untuk penyampaian, pelaporan, pemberitahuan dan pendaftaran keputusan-keputusan ini atau akta pernyataan kembali tersebut pada instansi-instansi pemerintahan.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan (selanjutnya disebut "**Prospektus**"), dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- (i) Sekitar 27,4% (dua puluh tujuh koma empat persen) untuk belanja modal (*capital expenditure*) seperti biaya sewa gerai, pengembangan gerai baru dan biaya ekspansi gerai lama mulai tahun 2024 dan 2025 di Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Pengembangan gerai lama di Ratu Plaza Mall termasuk untuk biaya sewa dan renovasi atas perluasan area gerai hingga 1.500 m<sup>2</sup> (seribu lima ratus meter persegi). Pengembangan gerai baru yang akan dibuka di Banjarmasin, Semarang, Kendari, dan Medan adalah untuk 1 (satu) gerai pada masing-masing kota mencakup biaya sewa dan renovasi gerai.

- (ii) Sekitar 72,6% (tujuh puluh dua koma enam persen) untuk modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, distribusi dan kelengkapan persediaan serta beban operasional lainnya pada tahun 2024 dan 2025 di gerai lama Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (selanjutnya disebut "**POJK No. 30/2015**").

#### **DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATAHAN**

Pemeriksaan Dari Segi Hukum dilakukan dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Pemeriksaan Hukum:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Nomor: 143/LPSH-WHSD/CM/VII/2024 tanggal 31 Juli 2024 (selanjutnya disebut "**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang kami sampaikan untuk menggantikan Pendapat Hukum No. Ref.: 138/PSH-WHSD/CM/VII/2024 tanggal 19 Juli 2024 disusun dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "**UUPM**") sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK, dan UUPT.

2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, maka Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Perseroan terhitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum; dan (2) aspek hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**HKHPM**") sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal *juncto* Surat Edaran HKHPM Nomor Ref.: 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**").

Sehubungan dengan penyertaan Perseroan pada perseroan terbatas lain di wilayah Negara Republik Indonesia, Perseroan memiliki penyertaan lebih dari 50% (lima puluh persen) saham pada:

- a. PT Gambar Masa Depan (selanjutnya disebut "**GMD**"), yaitu sebanyak 52% (lima puluh dua persen) saham dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam GMD;
- b. PT Kreasi Imaji Integrasi (selanjutnya disebut "**KII**"), yaitu sebanyak 51% (lima puluh satu persen) saham dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam KII; dan
- c. PT Distribusi Selalu Sukses (selanjutnya disebut "**DSS**"), yaitu sebanyak 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) saham dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam DSS.

Oleh karenanya kami juga melakukan pemeriksaan hukum dan memberikan pendapat hukum serta laporan pemeriksaan hukum atas GMD, KII, dan/atau DSS tersebut sebagaimana tertuang dalam Lampiran A, B, dan C dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan karenanya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum.

3. Pemeriksaan Dari Segi Hukum telah dilakukan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Penunjukan Nomor: 004/GSD.KH/XII/2023 tertanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini. Laporan Pemeriksaan Hukum dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Pemeriksaan Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
4. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
  - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;
  - ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS yang menurut pernyataan Perseroan, GMD, KII dan/atau DSS adalah benar dan akurat serta dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan, GMD, KII dan/atau DSS adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
5. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS yang meliputi:
  - (i) Akta Pendirian berikut dengan perubahan terakhir, serta struktur permodalan (3 (tiga) tahun terakhir) sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11 ayat (1) huruf b angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7/POJK.04/2017 tertanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, dan pemilikan serta mutasi kepemilikan saham.
  - (ii) Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok.
  - (iii) Pemilikan harta kekayaan Perseroan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan, yang kami anggap penting dan material.
  - (iv) Pemenuhan kewajiban Perseroan untuk: (i) memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan untuk tahun buku 2020 hingga tahun 2022 dan pelaporan pajak hingga periode bulan Juni tahun 2024, kecuali PPN hingga periode bulan Mei tahun 2024, termasuk pembayaran kewajiban pajak sehubungan dengan perolehan aset tanah milik Perseroan; (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya; (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan/ketenagakerjaan; dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Perseroan sesuai dengan perizinan usaha.



- (v) Perjanjian-perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, atau dimana harta kekayaan Perseroan, yang kami anggap penting dan material terikat.
  - (vi) Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan.
  - (vii) Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perburuhan/ketenagakerjaan dan pajak yang mungkin melibatkan Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS; masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di hadapan badan peradilan dimana Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS, dan dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perseroan dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, dalam kaitannya dengan tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
  - (viii) Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat; dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam UUPT pada badan peradilan di mana Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.
6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 UUPM dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
7. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
8. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan,



- GMD, KII, dan/atau DSS dalam suatu transaksi dimana Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketepatan nilai pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS.
9. Fakta serta informasi yang disajikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak benar atau tidak tepat serta tidak sesuai dengan kenyataannya.
  10. Dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Profesi yang berlaku terhadap kami.
  11. Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami lakukan didasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan, GMD, KII, DSS dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

#### **DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA**

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian ASUMSI-ASUMSI Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS serta Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS, yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar serta perubahan terakhir sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan, dalam hal ini termasuk OJK, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya (selanjutnya disebut “Izin-izin”), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.

3. Harta kekayaan, yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok, dimana Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan dengan para pihak terafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya.
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Perseroan.
7. Laporan Keuangan Pada Tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu) Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Dan Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**"), dengan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
  - (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
  - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan
  - (iii) Perjanjian Pendaftaran Saham.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Perseroan di bidang hukum perburuhan/ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis GMD, KII, dan/atau DSS serta pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Pemeriksaan Hukum merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum.

#### **ASUMSI - ASUMSI**

Pendapat Hukum kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS serta pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS serta pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.
3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, dan atas diskresi kami sendiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, sepanjang yang mungkin kami lakukan sebagai konsultan hukum yang independen, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum kami telah mengasumsikan kebenaran, kelengkapan dan ketepatan atau akurasi dari data, fakta dan informasi, keterangan, persyaratan, pemeriksaan, dan penegasan yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum dan/atau Laporan Pemeriksaan Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

Dengan mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan Hukum, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini, serta dengan tetap memperhatikan dasar, ruang lingkup dan pembatasan serta asumsi-asumsi di atas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum ini.



## PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan, GMD, KII, dan/atau DSS serta pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum Independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Pemeriksaan Hukum, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Selatan, serta dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.
2. Perseroan telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Global Sukses Digital Nomor: 03 tanggal 1 Oktober 2013, yang dibuat di hadapan Fenty Abidin, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-52179.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0094433.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 96 tanggal 29 November 2013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 125819 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**")
3. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") telah diubah beberapa kali, termasuk sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 127 tanggal 28 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU0081892.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0164177 tanggal 28 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0200975 tanggal 28 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0263742.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 104 tanggal 29 Desember 2023, TBNRI Nomor: 041355 (selanjutnya disebut "**Akta No. 127 tanggal 28 Desember 2023**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 45 tanggal 8 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.09-0098260 tanggal 8 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0050891.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 8 Maret 2024 (selanjutnya disebut "**Akta No. 45 tanggal 8 Maret 2024**").

Selanjutnya, guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Ayat (2) UUPT yang mengatur bahwa dalam hal pernyataan pendaftaran Perseroan tidak menjadi efektif atau Perseroan yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran tidak melaksanakan penawaran umum saham, Perseroan memiliki kewajiban untuk mengubah kembali Anggaran Dasarnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menteri, maka para pemegang saham Perseroan telah menandatangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup tertanggal 6 Mei 2024, yang menyetujui perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas terbuka/publik menjadi perseroan terbatas tertutup, keputusan mana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Tbk Nomor: 8 tanggal 6 Mei 2024, dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0027223.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 10 Mei 2024, serta telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0106630 tanggal 10 Mei 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0089952.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Mei 2024, dan telah diumumkan dalam BNRI Nomor: 038 tanggal 10 Mei 2024, TBNRI Nomor: 013852 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 8 tanggal 6 Mei 2024**").

Lebih lanjut, sehubungan dengan maksud Perseroan untuk melanjutkan kembali proses Penawaran Umum tersebut, maka para pemegang saham Perseroan telah menandatangani Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa, yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 13 Mei 2024 yang menyetujui antara lain perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka/Publik, keputusan mana telah dituangkan dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 *juncto* Akta No 41 tanggal 11 Juli 2024.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UUPT, Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**"), khususnya ketentuan angka 4 huruf c dan huruf d Peraturan Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**") dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 *juncto* Akta No 41 tanggal 11 Juli 2024, telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.



4. Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 adalah sebagai berikut:
1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah berusaha di bidang Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak; Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya; Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko; Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya; Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL; Aktivitas Perusahaan Holding; Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial; dan Rumah/Warung Makan.
  2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

**Kegiatan Usaha Utama**

- **Perdagangan Eceran Alat Fotografi dan Perlengkapannya (KBLI 47731)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus alat fotografi dan perlengkapannya, seperti kamera foto, kamera sinematografi, proyektor sinematografi, pesawat rekam suara, pesawat reproduksi suara proyektor gambar, *over head projector*, aparat cahaya kilat fotografi, frame kamera, *camera bodies*, perlengkapan proyektor gambar dan *cassete* film transfer.
- **Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Alat Fotografi, Alat Optik, dan Perlengkapannya (KBLI 47875)** yang mencakup usaha perdagangan eceran alat fotografi, alat optik dan perlengkapannya yang dilakukan di pinggir jalan umum (kaki lima), serambi muka (emper) toko atau tempat tetap di pasar yang dapat dipindah-pindah atau didorong (los pasar), seperti kamera foto, kamera sinematografi, proyektor sinematografi, pesawat rekam suara, pesawat reproduksi suara proyektor gambar, *over head projector*, aparat cahaya kilat fotografi, frame kamera, *camera bodies*, perlengkapan proyektor gambar, dan *cassete* film transfer, kaca mata pengelas, teropong monokuler, teropong binokuler, kaca pembesar, kaca pengintip, stereoskop dan mikroskop.
- **Perdagangan Eceran Tas, Dompot, Koper, Ransel dan Sejenisnya (KBLI 47714)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya baik terbuat dari kulit, kulit buatan, tekstil, plastik ataupun karet, seperti tas tangan, tas belanja, tas sekolah, tas surat, tas olahraga, dompet, kotak rias, sarung pedang/pisau, tempat kamera, tempat kaca mata dan kotak pensil. Termasuk perdagangan eceran payung.

- **Perdagangan Eceran Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak (KBLI 47920)** yang mencakup usaha pedagang perantara (makelar), seperti agen komisi perdagangan eceran yang menerima komisi dari pedagang eceran lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri atas nama pihak lain.
- **Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya (KBLI 47411)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus macam-macam komputer, peralatan dan perlengkapannya.
- **Perdagangan Eceran Peralatan Video Game dan Sejenisnya (KBLI 47412)** yang mencakup perdagangan eceran peralatan video game.
- **Perdagangan Eceran Khusus Peralatan Audio dan Video di Toko (KBLI 47420)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan audio dan video, seperti radio, televisi, video, *tape recorder*, audio amplifier dan *cassete recorder*. Termasuk peralatan stereo dan peralatan perekam dan pemutar CD dan DVD.
- **Perdagangan Eceran Peralatan Listrik Rumah Tangga dan Peralatan Penerangan dan Perlengkapannya (KBLI 47592)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan listrik rumah tangga dan perlengkapan penerangan, seperti mesin cuci, lemari es, kipas angin, alat pengisap debu, alat penggosok lantai, *mixer*, seterika listrik, blender, lampu pijar, lampu neon, *starter*, *ballast*, reflektor, kabel, sakelar, stop kontak, fitting dan sekering.
- **Perdagangan Eceran Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (KBLI 47599)** yang mencakup usaha perdagangan eceran khusus peralatan dan perlengkapan rumah tangga lainnya dalam subgolongan 4759 yang tidak diklasifikasikan di tempat lain.
- **Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)** yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- **Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (KBLI 63122)** yang mencakup pengoperasian situs *web* dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs *web* yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal *web* yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial

(*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (Fintech). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641).

#### **Kegiatan Usaha Penunjang**

- **Rumah/Warung Makan (KBLI 56102)** yang mencakup jenis usaha jasa penyediaan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan makanan dan minuman di tempat usahanya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Juli 2024, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, kecuali kegiatan usaha penunjang Perseroan yaitu KBLI 56102 – Rumah/Warung Makan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor: 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI Tahun 2020).

Selanjutnya pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan UUPT dan angka 4 huruf c dan d Peraturan No. IX.J.1. Lebih lanjut, Perseroan juga telah melakukan klarifikasi kegiatan usaha berupa kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).

Modal Disetor : Rp51.000.000.000,00 (lima puluh satu miliar rupiah), yang terbagi atas 1.275.000.000 (satu miliar dua ratus tujuh puluh lima juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp40,00 (empat puluh rupiah).

Adapun susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham           | Jumlah Saham         | Total Nilai Nominal Saham<br>(Rp ,00) | Persentase<br>(%) |
|-------------------------------|----------------------|---------------------------------------|-------------------|
| PT Sukses Investama Indonesia | 1.086.250.000        | 43.450.000.000                        | 85,20             |
| Tahir Matulatan               | 124.675.000          | 4.987.000.000                         | 9,78              |
| Manjit Kishin Punjabi         | 63.750.000           | 2.550.000.000                         | 5                 |
| Mulya Saputra                 | 325.000              | 13.000.000                            | 0,02              |
| <b>Total</b>                  | <b>1.275.000.000</b> | <b>51.000.000.000</b>                 | <b>100</b>        |

Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 2 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("**POJK 3/2021**"), pada tanggal Pendapat Hukum ini, para pemegang saham Perseroan telah menetapkan dan menegaskan **Tahir Matulatan** sebagai pihak yang menjadi pengendali Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024 *juncto* Akta No. 41 tanggal 11 Juli 2024. Penetapan Tahir Matulatan selaku pengendali Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK 3/2021.

Selanjutnya, pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan yang memenuhi ketentuan Pasal 1 angka 2 *juncto* Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi ("**PermenkumHAM No. 15/2019**") adalah **Tahir Matulatan**. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 dan PermenkumHAM No. 15/2019 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti Informasi Penyampaian Data Pemilik Manfaat tertanggal 29 Desember 2023.

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2020 - 2022. Perubahan riwayat struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan terjadi pada tahun 2023 sebanyak 3 (tiga) kali, termasuk perubahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan yang dilanjutkan kembali pada tahun 2024, antara lain terkait dengan persetujuan penurunan nilai nominal saham (*stock split*), sebagaimana termaktub dalam Akta No. 127 tanggal 28 Desember 2023 dan persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024.

Perubahan struktur permodalan, peralihan saham serta perubahan susunan para pemegang saham Perseroan yang terjadi pada tahun 2023 hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan dari instansi yang berwenang; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUP.

6. Sehubungan dengan diperolehnya saham-saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK, maka dengan memperhatikan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran ("**POJK No. 25/2017**") Umum yang mengatur bahwa "setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif", dengan demikian masing-masing dari para pemegang saham Perseroan yang memperoleh saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, yaitu PT Sukses Investama Indonesia, Tahir Matulatan dan Manjit Kishin Punjabi, berdasarkan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, seluruhnya tertanggal 14 Mei 2024, menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Demikian pula halnya dengan pemegang saham Perseroan lainnya, yaitu Mulya Saputra, meskipun tidak memperoleh saham baru dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, namun secara sukarela berdasarkan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum tertanggal 14 Mei 2024 menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan, dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Lebih lanjut, telah dilakukan permohonan pembatasan rekening kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan/atau Biro Administrasi Efek, sehubungan dengan Surat Pernyataan Pembatasan Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan Surat perihal Instruksi Pemblokiran Saham Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum PT Global Sukses Digital Tbk (DOSS) dari PT Sukses Investama Indonesia, Tahir Matulatan, Manjit Kishin Punjabi, dan Mulya Saputra, seluruhnya tertanggal 14 Juni 2024 yang ditindaklanjuti dengan Surat perihal Notifikasi Surat Lock Up No. IPO-001/DOSS/062024, No. IPO-002/DOSS/062024, No. IPO-003/DOSS/062024, dan No. IPO-004/DOSS/062024, seluruhnya tertanggal 19 Juni 2024 dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek, maka terhadap: (i) 1.086.250.000 (satu miliar delapan puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham yang berbentuk warkat atas nama PT Sukses Investama Indonesia; (ii) terhadap 124.675.000 (seratus dua puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham yang berbentuk warkat atas nama Tahir Matulatan; (iii) terhadap 63.750.000 (enam puluh tiga

juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham yang berbentuk warkat atas nama Manjit Kishin Punjabi; dan (iv) terhadap 325.000 (tiga ratus dua puluh lima ribu) saham yang berbentuk warkat atas nama Mulya Saputra, akan dilakukan *lock up* selama periode *lock up* berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 25/2017.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan dari para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur Utama : Tahir Matulatan  
Direktur : Eddy Yulianto

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : Imelda Goenawang  
Komisaris Independen : Stefanus Domingo Laksmono

Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat berdasarkan Akta No. 19 tanggal 13 Mei 2024. Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan UUPT.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni Tahir Matulatan, Eddy Yulianto, Imelda Goenawang, dan Stefanus Domingo Laksmono, seluruhnya tertanggal 14 Mei 2024.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Imelda Goenawang selaku Komisaris Utama dan Stefanus Domingo Laksmono selaku Komisaris Independen seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024 serta masing-masing anggota Direksi yang terdiri dari Tahir Matulatan selaku Direktur Utama dan Eddy Yulianto selaku Direktur seluruhnya berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 30 Juli 2024, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan rencana transaksi penggunaan dana yang akan dilakukan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (selanjutnya disebut "**POJK No. 42/2020**").

Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Perseroan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") untuk periode tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Global Sukses Digital Nomor: 27 tanggal 20 September 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara, meskipun dilakukan dengan melampaui tenggat waktu 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT yang mengatur bahwa kewajiban mengadakan RUPST adalah dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, yang merupakan pelaksanaan salah satu tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 97 ayat (1) dan (2) UUPT.

Perseroan juga telah melakukan RUPST untuk periode tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Global Sukses Digital Tbk tanggal 14 Mei 2024. Pelaksanaan RUPST untuk tahun 2023 tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah memenuhi kewajibannya untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebesar Rp260.000.000,00 (dua ratus enam puluh juta rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan ditempatkan Perseroan pada tanggal penyesian tersebut dilakukan, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 ayat (1) dan 71 ayat (1) UUPT.

9. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diperlukan Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya dan telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan perizinan-perizinan umum serta perizinan-perizinan usaha yang dimiliki Perseroan tersebut masih berlaku.

Terkait dengan penggunaan gudang Perseroan yang letaknya melekat dengan lokasi usaha Perseroan di jalan Tebah, maka berdasarkan Pasal 19 huruf b Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 16/M-DAG/PER/3/2016 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/PER/12/2014 Tahun 2014 tentang Penataan dan Pembinaan Gudang, gudang yang melekat dengan usaha ritel/eceran, yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara barang dagangan eceran dikecualikan dari kewajiban untuk memiliki Tanda Daftar Gudang (TDG).



Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan dan persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Perseroan.

10. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, (i) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas iuran bulanan, terakhir untuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan periode bulan Juli 2024; (ii) Perseroan telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan untuk lokasi kantor pusat Perseroan dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024, lokasi usaha Perseroan di Ratu Plaza dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 28 Desember 2024, lokasi usaha Perseroan di Cideng dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024, lokasi usaha Perseroan di Kemang dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024, lokasi usaha Perseroan di Mall Grand Indonesia dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024 dan lokasi usaha Perseroan di Bandung dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 29 Desember 2024; (iii) Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan tertanggal 16 November 2023 dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Nomor: e-0079 Tahun 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan dengan Nomor Pengesahan: 17/PP/B/I/D/2024 dan berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 Januari 2026; (iv) Perseroan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta dan Bandung, di mana Perseroan berkedudukan hukum dan berlokasi usaha, sesuai dengan besaran yang memenuhi Keputusan Gubernur Nomor: 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024 dan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024; (v) Perseroan telah mendapat pengesahan pencatatan LKS Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan Nomor: e-0025/KT.03.01 tanggal 27 Desember 2023 tentang Pencatatan Lembaga Kerja Sama Bipartit PT Global Sukses Digital dengan Nomor Pencatatan: 95/LKSB/JS/XII/2023 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditetapkannya keputusan tersebut.
11. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dalam melakukan Penawaran Umum ini.
12. Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, antara lain berupa tanah, bangunan serta kendaraan bermotor, di mana rincian harta kekayaan material tersebut berikut dokumen kepemilikan hak oleh Perseroan dan/atau dokumen pendukungnya diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

Selanjutnya berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, harta kekayaan yang dimiliki Perseroan yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dijadikan jaminan untuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur PT Bank Central Asia Tbk adalah tanah dan bangunan dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") Nomor: 1641 atas nama Perseroan. Tanah dan bangunan milik Perseroan tersebut sedang dijadikan objek jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan dari PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor: 00607/PK/0980S/2021 tanggal 12 November 2021, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: 0923 A/PPK/PID/2023 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, yang telah diikat dengan Hak Tanggungan berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan Nomor: 427/2021 tanggal 9 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Yansen Dicky Suseno, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Sertifikat Hak Tanggungan Nomor: 00485/2022 – Peringkat Pertama. Mengingat bahwa tanah dan/atau bangunan dengan SHGB Nomor: 1641 yang dijadikan jaminan sebagaimana tersebut di atas, tidak digunakan secara langsung sebagai tempat kegiatan usaha maupun kegiatan operasional sehari-hari Perseroan, maka dalam hal terjadi eksekusi atas harta kekayaan Perseroan yang dijaminan tersebut, tidak akan berdampak secara langsung terhadap kelangsungan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 30 Juli 2024, seluruh harta kekayaan yang telah terdaftar atas nama Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, termasuk tanah, bangunan serta kendaraan bermotor, dan penyertaan pada perseroan terbatas lain, tidak ada yang sedang dalam keadaan sengketa baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Kepemilikan dan/atau penguasaan serta penjaminan atas harta kekayaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya dan masing-masing polis asuransi tersebut masih berlaku di mana jumlah pertanggungan asuransi atas aset material yang dikuasai Perseroan telah cukup memadai.

13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah melakukan penyertaan modal dan/atau saham dalam:

- a. PT Gambar Masa Depan (GMD), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 31.200 (tiga puluh satu ribu dua ratus) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.120.000.000,00 (tiga miliar seratus dua puluh juta rupiah) atau sebanyak 52% (lima puluh dua persen) dari total seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam GMD.

Sehubungan dengan terdapatnya keterlambatan penyetoran modal pendirian, maka dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT, para pemegang saham GMD telah menyetujui untuk meratifikasi penyetoran atas modal disetor dan ditempatkan GMD pada saat pendirian, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 83 tanggal 21 Desember 2023 yang

dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0161248 tanggal 22 Desember 2023 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0260344.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 22 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 104 tanggal 29 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041137, yang meratifikasi dan menegaskan bahwa penyeteroran atas modal disetor dan ditempatkan GMD pada saat pendirian telah disetorkan secara penuh, guna memenuhi ketentuan Pasal 33 UUP yang mengatur bahwa penyeteroran modal harus disetorkan secara penuh (tidak dimungkinkan untuk dilakukan dengan cara mengangsur);

- b. PT Kreasi Imaji Integrasi (KII), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.355 (lima ribu tiga ratus lima puluh lima) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp267.750.000,00 (dua ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau sebanyak 51% (lima puluh satu persen) dari total seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam KII; dan
- c. PT Distribusi Selalu Sukses (DSS), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000,00 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah) atau sebanyak 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari total seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam DSS.

Keterangan terkait anak perusahaan Perseroan dengan penyertaan saham lebih dari 50% (lima puluh persen) adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- a. Masing-masing GMD, KII dan DSS adalah perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Akta Pendirian GMD, KII dan DSS beserta perubahan-perubahannya telah dibuat secara sah dan dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar masing-masing GMD, KII dan DSS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi GMD, KII dan DSS tersebut telah diangkat secara sah oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing GMD, KII dan DSS yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing GMD, KII dan DSS serta telah memenuhi seluruh ketentuan UUP.
- d. Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham GMD, KII dan DSS dalam 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang

dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum.

Sehubungan dengan terdapatnya keterlambatan penyetoran dan keabsahan atas peralihan saham-saham dalam kurun waktu hingga penyetoran tersebut dilakukan secara penuh, maka dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT, keputusan-keputusan terkait struktur permodalan dan perubahannya yang terjadi pada GMD:

- (i) Telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 90 tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0161311 tanggal 22 Desember 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0260430.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 22 Desember 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 104 tanggal 29 Desember 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041138 ("**Akta No. 90 tanggal 22 Desember 2023**"). Adapun substansi persetujuan pemegang saham GMD pada ratifikasi yang termaktub dalam Akta No. 90 tanggal 22 Desember 2023 tersebut adalah untuk meratifikasi penyetoran atas modal disetor dan ditempatkan GMD pada saat peningkatan modal disetor dan ditempatkan GMD berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 05 tanggal 8 September 2022, yang dibuat di hadapan Amanda Tasya, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, Jawa Barat, telah disetorkan secara penuh, guna memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT yang mengatur bahwa untuk penyetoran terhadap modal harus dilakukan secara penuh (tidak dimungkinkan untuk dilakukan dengan cara mengangsur); dan
- (ii) Telah diratifikasi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 101 tanggal 30 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Nomor: AHU-AH.01.03-0027625 tanggal 30 Januari 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0022250.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024 (selanjutnya disebut "**Akta No. 101 tanggal 30 Januari 2024**"). Adapun substansi persetujuan pemegang saham GMD pada ratifikasi yang termaktub dalam Akta No. 101 tanggal 30 Januari 2024 tersebut adalah untuk meratifikasi seluruh pengalihan saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan dengan cara jual beli saham, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 12 tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Amanda Tasya, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, Jawa Barat, yaitu pengalihan saham yang terjadi pada kurun waktu sejak Akta Pendirian GMD sampai dengan tanggal 30 November 2022 (tanggal terakhir penyetoran modal dilakukan), guna memenuhi ketentuan

UUPT, termasuk ketentuan Pasal 52 UUPT sehubungan dengan pengalihan saham-saham yang dilakukan dalam kurun waktu tersebut di atas.

- e. GMD dan KII telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“**RUPST**”) untuk periode tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan Nomor: 36 tanggal 27 Desember 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi Nomor: 15 tanggal 14 Desember 2023, keduanya dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, meskipun dilakukan dengan melampaui tenggat waktu 6 (enam) bulan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT yang mengatur bahwa kewajiban mengadakan RUPST adalah dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, yang merupakan pelaksanaan salah satu tanggung jawab atas pengelolaan GMD dan KII sebagaimana diatur dalam Pasal 97 ayat (1) dan (2) UUPT. GMD dan KII telah melakukan RUPST untuk periode tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Gambar Masa Depan tanggal 13 Mei 2024 dan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kreasi Imaji Integrasi tanggal 13 Mei 2024.

DSS yang telah didirikan pada tahun 2023 tersebut juga telah melakukan RUPST untuk periode tahun 2023, sebagaimana tertuang dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Distribusi Selalu Sukses tanggal 13 Mei 2024.

Pelaksanaan RUPST untuk tahun 2023 oleh GMD, KII dan DSS tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT.

Terkait dengan pemenuhan kewajiban untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 70 ayat (1) dan 71 ayat (1) UUPT, para pemegang saham GMD dan DSS menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan dana cadangan sehubungan dengan tidak terdapatnya saldo laba positif pada GMD. Sedangkan KII berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi Nomor: 15 tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara tersebut telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan penyisihan dana cadangan.

- f. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, masing-masing GMD, KII dan DSS telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang, yang diperlukan oleh masing-masing GMD, KII dan DSS dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya dan perizinan-perizinan umum serta perizinan-perizinan usaha yang dimiliki oleh GMD, KII dan DSS tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat pelanggaran atas persyaratan dan/atau pentaatan yang diwajibkan dari instansi yang berwenang atas setiap perizinan dan persetujuan yang dimiliki oleh masing-masing GMD, KII dan DSS dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha masing-masing GMD, KII dan DSS.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar GMD, KII dan DSS telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor: 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI Tahun 2020).

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan DSS tertanggal 30 Juli 2024, DSS belum memiliki karyawan. Apabila nantinya DSS telah mempekerjakan karyawan, maka DSS wajib memenuhi ketentuan peraturan di bidang ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan KII tertanggal 30 Juli 2024, KII belum memiliki karyawan. Apabila nantinya KII telah mempekerjakan karyawan, maka KII wajib memenuhi ketentuan peraturan di bidang ketenagakerjaan.

Terkait dengan GMD, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, (i) GMD telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan pembayaran atas iuran bulanan, terakhir untuk BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan periode bulan Juni 2024; (ii) GMD telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan dengan kewajiban melapor kembali pada tanggal 19 Desember 2024; (iii) GMD belum memiliki kewajiban untuk memiliki Peraturan Perusahaan; dan (iv) GMD telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku di wilayah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024.

- g. GMD, KII dan DSS berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap masing-masing GMD, KII dan DSS serta setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain di mana GMD, KII dan DSS menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan GMD, KII dan DSS yang penting dan material terikat, adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum ini, GMD, KII dan DSS telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cedera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara DSS dengan pihak berelasi, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan DSS serta tidak bertentangan dengan ketentuan anggaran dasar DSS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- h. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan dari masing-masing GMD, KII dan DSS, seluruhnya tertanggal 30 Juli 2024, dalam menjalankan kegiatan usahanya, GMD, KII dan DSS tidak memiliki perjanjian kredit dengan pihak ketiga, oleh karenanya Penawaran Umum yang dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian di mana GMD, KII dan DSS menjadi pihak di dalamnya, dan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan ini, GMD, KII dan DSS tidak memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan dan/atau mengajukan permohonan pencabutan ketentuan pembatasan kepada kreditur sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.
- i. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan GMD tanggal 30 Juli 2024, pada tanggal Pendapat Hukum ini, GMD tidak memiliki harta kekayaan berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, hak kekayaan intelektual, alat-alat berat, mesin-mesin maupun penyertaan saham pada perseroan terbatas lainnya. Namun GMD telah memiliki secara sah peralatan-peralatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha GMD berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, di mana rincian harta kekayaan tersebut berikut dokumen kepemilikan hak dan/atau dokumen pendukungnya diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan KII tanggal 30 Juli 2024, pada tanggal Pendapat Hukum ini, KII tidak memiliki harta kekayaan berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, alat-alat berat, mesin-mesin maupun penyertaan saham pada perseroan terbatas lainnya. Namun KII telah memiliki secara sah peralatan-peralatan yang berkaitan dengan kegiatan usaha KII berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, di mana rincian harta kekayaan tersebut berikut dokumen kepemilikan hak dan/atau dokumen pendukungnya diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum. Selain itu, pada tanggal Pendapat Hukum ini, KII juga sedang dalam proses mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual berupa hak merek "Daunnet Media" pada Direktorat Jenderal Hak kekayaan Intelektual, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dalam tahap (TM) Pelayanan Teknis.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan DSS tanggal 30 Juli 2024, pada tanggal Pendapat Hukum ini, DSS tidak memiliki harta kekayaan berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, hak kekayaan intelektual, alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin maupun penyertaan saham pada perseroan terbatas lainnya.

- j. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum masing-masing GMD, KII dan DSS serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris GMD, KII dan DSS tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara



yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan.

- k. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, penyertaan saham Perseroan dalam masing-masing GMD, KII dan DSS telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerima pengalihan hak merek "DOSS" dari Tahir Matulatan berdasarkan Akta Pengalihan Hak Atas Merek Nomor: 17 tanggal 17 November 2023, yang dibuat di hadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, dengan jangka waktu perlindungan selama 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 26 November 2025. Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar "DOSS" yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Merek dan Indikasi Geografis – Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Dengan demikian pada tanggal Pendapat Hukum ini, merek "DOSS" telah terdaftar menjadi atas nama Perseroan.

Selain itu, pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan juga sedang dalam proses mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual berupa hak merek lainnya pada Direktorat Jenderal Hak kekayaan Intelektual, yaitu Doss Guava XR Studio, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dalam tahap (TM) Pelayanan Teknis.

15. Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini, istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan di bawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut: (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan (iii) Perjanjian Pendaftaran Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Perjanjian Pendaftaran Saham adalah sah dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut serta memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi pengeluaran saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

16. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang bersifat material, sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tersebut, tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan, juga bagi kepentingan pemegang saham publik dalam kaitannya dengan rencana Penawaran Umum Perseroan serta rencana penggunaan dana Penawaran Umum

tersebut. Setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan yang penting dan material terikat, adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian, yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan, yakni tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis antara Perseroan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama maupun pihak pengendali, yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. Rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian di mana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat hal yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian kredit yang telah dilakukan oleh Perseroan. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari para krediturnya yaitu:
  - a. PT Bank Central Asia Tbk ("**BCA**") melalui Surat Nomor: 088/SRT/PID/2023 tanggal 27 Desember 2023, yang mana dalam Surat tersebut BCA menyatakan bahwa pada prinsipnya BCA menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan serta menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat dalam Perjanjian Kredit; dan
  - b. PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("**Maybank**") melalui Surat Nomor: S.2023.158/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 27 Desember 2023, yang pada intinya menyatakan bahwa pada prinsipnya Maybank menyetujui perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dan melakukan proses Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan serta persetujuan atas perubahan dan penyesuaian ketentuan *Negative Covenant*.
18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Perseroan dan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan dan tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain.

19. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Perseroan tidak terdaftar dalam perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran pada Pengadilan Niaga dan/atau pembubaran Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor: 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
20. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini, akan digunakan oleh Perseroan untuk:

- (i) Sekitar 27,4% (dua puluh tujuh koma empat persen) untuk belanja modal (*capital expenditure*) seperti biaya sewa gerai, pengembangan gerai baru dan biaya ekspansi gerai lama mulai tahun 2024 dan 2025 di Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Pengembangan gerai lama di Ratu Plaza Mall termasuk untuk biaya sewa dan renovasi atas perluasan area gerai hingga 1.500 m<sup>2</sup> (seribu lima ratus meter persegi). Pengembangan gerai baru yang akan dibuka di Banjarmasin, Semarang, Kendari, dan Medan adalah untuk 1 (satu) gerai pada masing-masing kota mencakup biaya sewa dan renovasi gerai.

- (ii) Sekitar 72,6% (tujuh puluh dua koma enam persen) untuk modal kerja Perseroan, guna mendukung kegiatan usaha utama dan operasional Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada pembiayaan pengadaan, distribusi dan kelengkapan persediaan serta beban operasional lainnya pada tahun 2024 dan 2025 di gerai lama Ratu Plaza Mall dan gerai baru di Banjarmasin, Semarang, Kendari dan Medan.

Dalam hal rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir (i) di atas merupakan transaksi material, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut "**POJK No. 17/2020**").

Dalam hal rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir (ii) yang diperuntukkan bagi modal kerja merupakan transaksi material maka transaksi tersebut adalah transaksi material yang merupakan kegiatan usaha sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020 dan karenanya tidak wajib memenuhi ketentuan dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020. Namun Perseroan wajib mengungkapkannya dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (2) POJK No. 17/2020.

Rencana penggunaan dana sebagaimana disebutkan dalam butir (i) dan (ii) di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat bahwa seluruh transaksi tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 19 Juli 2024.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal terdapat perubahan atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut yang merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 17/2020 dan POJK No. 42/2020.

21. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Samuel Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU PPSK.
22. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

*(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)*

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan Standar Profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,

**WILLIAM HENDRIK & SIREGAR DOJONEGORO LAW GROUP**

WILLIAM HENDRIK & SIREGAR DOJONEGORO  
LAW GROUP

**HENDRIK SILALAH, S.H.**

STTD Nomor: STTD.KH-85/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 8 Mei 2023  
Anggota HKHPM Nomor: 201717

**Tembusan:**

Yth. PT Samuel Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Halaman ini sengaja dikosongkan

## **XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**



Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan / *Financial Statements***

**Pada Tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 /**

***As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021***

**Dan untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**

**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu) /**

***And for the One Month Period Ended January 31, 2024 and 2023 (Review)***

**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 /**

***And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021***

**Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Januari 2024,  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
Dan untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021**

**DAFTAR ISI**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of January 31, 2024,  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
And for the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021**

**TABLE OF CONTENTS**

|                                                                      | <b><u>Halaman/<br/>Page</u></b> |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Surat Pernyataan Direksi                                             |                                 | <i>Director's Statement Letter</i>                                                  |
| Laporan Auditor Independen                                           |                                 | <i>Independent Auditor's Report</i>                                                 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 – 3                           | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 – 6                           | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 7 – 9                           | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 10 – 11                         | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                        |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 12 – 75                         | <i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>                               |



PT. GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 JANUARI 2024,  
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK PERIODE SATU BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 JANUARI 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 2021**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITALL**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
JANUARY 31, 2024,  
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021  
AND FOR THE ONE MONTH PERIOD ENDED  
JANUARY 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITALL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                          |                                                                                                         |                          |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. Nama                  | Tahir Matulatan                                                                                         | 1. Name                  |
| Alamat Kantor            | Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung,<br>Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. | Office Address           |
| Alamat Domisili          | Taman Grisenda Blok C-1 No. 21, RT.003/RW.010, Kel.<br>Kapuk Muara, Kec. Penjaringan                    | Domicile                 |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | +62 811-198-833<br>Direktur Utama                                                                       | Phone Number<br>Position |
| 2. Nama                  | Eddy Yulianto                                                                                           | 2. Name                  |
| Alamat Kantor            | Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung,<br>Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. | Office Address           |
| Alamat Domisili          | BSD Sektor XIV Blok I-4/06, RT.004/RW.005, Kel. Rawa<br>Mekar Jaya, Kec. Serpong                        | Domicile                 |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | +62 812-9875-7561<br>Direktur                                                                           | Phone Number<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Global Sukses Digital ("Perusahaan");                                           | 1. we are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Global Sukses Digital ("the Company");              |
| 2. laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with The Indonesian Accounting Standards;               |
| a. semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                            | a. all information contained in the Company's financial statements has been completed and correct;                                           |
| b. laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. the Company's financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; |
| 3. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.                                                                                     | 3. we are responsible for the Company internal control system.                                                                               |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*



PT. GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK

Jakarta, 17 Juli 2024 / July 17, 2024



Tahir Matulatan  
Direktur Utama

Eddy Yulianto  
Direktur

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 01120/2.0459/AU.1/05/1664-2/1/VII/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT Global Sukses Digital Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Global Sukses Digital Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Kelompok Usaha mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang yang akan dialihkan;
- Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang yang akan dialihkan;

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 01120/2.0459/AU.1/05/1664-2/1/VII/2024

The Shareholders, Commissioner and Director  
**PT Global Sukses Digital Tbk**

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of January 31, 2024 and December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the one-month period ended January 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of January 31, 2024 and December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the one-month period ended January 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Revenue Recognition

PSAK 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Group took note contract with a customer if all of the following criteria are met:

- The parties to the contract have agreed to the contract (in writing, orally or in accordance with general business practices) and committed to carrying out their respective obligations;
- The Group can identify the rights of each party regarding the goods to be transferred;
- The Group can identify payment terms for goods to be transferred;

## Hal Audit Utama

- Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan Kelompok Usaha diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
- Kemungkinan besar (*probable*) Kelompok Usaha akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, Kelompok Usaha hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak Kelompok Usaha mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena Kelompok Usaha dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penjualan disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Kelompok Usaha, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Kami membawa perhatian pada Catatan 1c dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Global Sukses Digital Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan akuisisi entitas anak. Penerapan ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal-hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Global Sukses Digital Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah mengeluarkan laporan auditor independen No.01104/2.0459/AU.1/05/1664-2/1/VII/2024 pada tanggal 8 Juli 2024 atas laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023,

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

## Key Audit Matters

- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the Group's future cash flows is expected to change as a result of the contract); and*
- *It is likely (probable) that the Group will collect the compensation it is entitled to in exchange for goods that will be transferred to the customer. In evaluating whether collectibility of the consideration amount is likely, the Group considers only the customer's ability and intent to pay the consideration amount when due. The amount of consideration to which the Group will be entitled may be less than the price recorded in the contract if the consideration is variable because the Group may offer a price concession to the customer.*

*Disclosure relating to sales are presented in Note 28 to the financial statements.*

*How our audit addressed the Key Audit Matters:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.*
- *We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.*

*We draw attention to Notes 1c and 5 to the attached consolidated financial statements which explain that PT Global Sukses Digital Tbk applies Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control" in connection with the acquisition of subsidiaries. This implementation has resulted in a restatement of the statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the years then ended. Our opinion is not modified in this regard.*

## Other Matters

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Global Sukses Digital Tbk at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.*

*Prior to this report, we have issued an independent auditor's report No.01104/2.0459/AU.1/05/1664-2/1/VII/2024 on July 8, 2024 on the consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital Tbk and its subsidiaries as of January 31, 2024 and December 31, 2023 and for the one-month period ended January 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023,*



## Hal-hal Lain

dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Global Sukses Digital Tbk, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 9 Oktober 2023.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

*The original report included herein are in the Indonesian language.*

## Other Matters

*with unmodified opinion. As explained in Note 39 to the consolidated financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of PT Global Sukses Digital Tbk, the Company has reissued the consolidated financial statements as of January 31, 2024 and December 31, 2023 and for the one-month period ended January 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 with several changes and additional disclosures.*

*The financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on October 9, 2023.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan(Lanjutan)**

Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements(Continued)**

*The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
HELIANTONO & REKAN**



**Andiek Nugroho, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 1664

17 Juli 2024 / July 17, 2024



01120

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Januari 2024,  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
January 31, 2024,  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                    | Catatan /<br>Notes | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                      |
|------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>ASET</b>                        |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>ASSETS</b>                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>CURRENT ASSETS</b>                |
| Kas dan bank                       | 3,6,36             | 6.004.136.377                              | 8.457.449.172                                | 25.729.338.705                               | 4.820.194.067                                | Cash on hand and in<br>banks         |
| Piutang usaha - bersih             | 3,7,36             |                                            |                                              |                                              |                                              | Trade receivables - net              |
| Pihak ketiga                       |                    | 59.285.455.001                             | 64.643.809.369                               | 31.993.453.760                               | 12.124.279.666                               | Third parties                        |
| Pihak berelasi                     | 34a                | 71.407.103                                 | 429.896.888                                  | 1.414.370.582                                | 2.481.600.795                                | Related parties                      |
| Piutang lain-lain                  |                    |                                            |                                              |                                              |                                              |                                      |
| - bersih                           | 3,8,36             | 373.149.511                                | 470.188.550                                  | 242.673.686                                  | 183.683.806                                  | Other receivables - net              |
| Persediaan – bersih                | 3,9                | 64.385.539.617                             | 57.179.895.845                               | 57.175.657.077                               | 43.108.591.284                               | Inventories - net                    |
| Uang muka                          | 10                 | 4.303.819.792                              | 1.046.278.155                                | 1.168.160.818                                | 14.451.439.782                               | Advances                             |
| Biaya dibayar di muka              | 3,11               | 2.036.413.542                              | 1.739.361.055                                | 141.081.743                                  | 1.128.267.681                                | Prepaid expenses                     |
| Pajak dibayar dimuka               | 17a                | 646.943.925                                | 2.246.775                                    | 6.269.162                                    | 1.455.492.819                                | Prepaid taxes                        |
| Klaim atas<br>pengembalian pajak   | 17b                | 2.439.685.297                              | 2.439.685.297                                | 3.514.894.749                                | 2.940.046.984                                | Claim for tax refund                 |
| Aset lain-lain                     | 12                 | 533.935.726                                | 536.324.586                                  | 337.731.848                                  | 290.452.010                                  | Other assets                         |
| <b>Total Aset Lancar</b>           |                    | <b>140.080.485.891</b>                     | <b>136.945.135.692</b>                       | <b>121.723.632.130</b>                       | <b>82.984.048.894</b>                        | <b>Total Current Assets</b>          |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>           |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>NON-CURRENT<br/>ASSETS</b>        |
| Uang muka                          | 11                 | 6.545.454.545                              | 6.545.454.545                                | 6.545.454.545                                | 6.545.454.545                                | Advances                             |
| Aset tetap - bersih                | 3,13               | 13.397.544.453                             | 12.856.433.168                               | 9.513.148.066                                | 6.985.309.959                                | Fixed assets - net                   |
| Aset hak guna - bersih             | 3,21               | 6.657.321.712                              | 6.879.560.268                                | 3.721.621.346                                | 5.020.203.313                                | Right-of-use assets –<br>net         |
| Aset pajak tangguhan               | 17e                | -                                          | -                                            | -                                            | 120.172.270                                  | Deferred tax assets                  |
| <b>Total Aset Tidak<br/>Lancar</b> |                    | <b>26.600.320.710</b>                      | <b>26.281.447.981</b>                        | <b>19.780.223.957</b>                        | <b>18.671.140.087</b>                        | <b>Total Non - Current<br/>Asset</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                  |                    | <b>166.680.806.601</b>                     | <b>163.226.583.673</b>                       | <b>141.503.856.087</b>                       | <b>101.655.188.981</b>                       | <b>TOTAL ASSETS</b>                  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Januari 2024,  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
January 31, 2024,  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                 |                    | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                 | Catatan /<br>Notes |                                            |                                              |                                              |                                              |                                                                               |
| <b>LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                               |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>                                             |
| <b>LIABILITAS</b>                                               |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>LIABILITIES</b>                                                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA<br/>PENDEK</b>                             |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>CURRENT<br/>LIABILITIES</b>                                                |
| Utang bank jangka pendek                                        | 3,14,36            | 1.467.086.013                              | 2.960.639.261                                | 9.910.974.410                                | 7.297.358.667                                | Short-term bank loans                                                         |
| Utang usaha - bersih Pihak ketiga                               | 3,15,36            | 58.804.386.262                             | 57.948.052.119                               | 55.232.274.819                               | 51.526.690.537                               | Trade payables - net Third parties                                            |
| Pihak berelasi                                                  | 34b                | 871.632.565                                | 676.382.786                                  | 4.444.069.244                                | 4.484.231.852                                | Related parties                                                               |
| Utang lain-lain - bersih                                        | 3,16,36            | 2.711.468.111                              | 2.873.540.337                                | 4.360.643.248                                | 4.798.849.674                                | Other payables - net Third parties                                            |
| Pihak ketiga                                                    | 34c                | 1.242.669.929                              | 1.467.514.105                                | 1.209.387.193                                | 1.492.659.046                                | Related parties                                                               |
| Pihak berelasi                                                  | 17c                | 594.125.313                                | 1.094.791.773                                | 792.768.729                                  | 741.255.992                                  | Taxes payables t                                                              |
| Utang pajak                                                     | 3,18,36            | 12.649.064                                 | 12.649.064                                   | 12.177.564                                   | 13.334.934                                   | Accrual expenses                                                              |
| Beban akrual                                                    | 3,19               | 100.000.000                                | -                                            | -                                            | -                                            | Unearned revenue                                                              |
| Pendapatan diterima di muka                                     | 3,36               | 1.079.353.786                              | 661.452.000                                  | 576.832.304                                  | 147.144.071                                  | Current maturities of long-term liabilities : Consumer financing payable      |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:               | 20                 | 1.403.602.663                              | 1.390.610.779                                | 723.543.533                                  | 3.757.759.372                                | Lease liability                                                               |
| Utang pembiayaan konsumen                                       | 21                 | 445.237.000                                | 405.396.000                                  | 371.107.000                                  | 58.996.000                                   | Employee benefits liability                                                   |
| Liabilitas sewa                                                 | 3,22               |                                            |                                              |                                              |                                              |                                                                               |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                   |                    |                                            |                                              |                                              |                                              |                                                                               |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                           |                    | <b>68.732.210.706</b>                      | <b>69.491.028.224</b>                        | <b>77.633.778.044</b>                        | <b>74.318.280.145</b>                        | <b>Total Current Liabilities</b>                                              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                                                |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek : | 3,36               | 488.637.382                                | 538.173.696                                  | 1.199.625.696                                | -                                            | Long-term liabilities - net of current maturities: Consumer financing payable |
| Utang pembiayaan konsumen                                       | 20                 | 792.695.947                                | 1.192.695.946                                | -                                            | 723.543.533                                  | Lease liability                                                               |
| Liabilitas sewa                                                 | 21                 | 454.083.815                                | 502.272.613                                  | 443.000.318                                  | -                                            | Deferred tax liabilities                                                      |
| Liabilitas pajak tangguhan                                      | 17e                | 948.441.000                                | 937.731.000                                  | 613.333.000                                  | 1.026.142.000                                | Employee benefits liability                                                   |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                   | 3,22               |                                            |                                              |                                              |                                              |                                                                               |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                          |                    | <b>2.683.858.144</b>                       | <b>3.170.873.255</b>                         | <b>2.255.959.014</b>                         | <b>1.749.685.533</b>                         | <b>Total Non - Current Liabilities</b>                                        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                         |                    | <b>71.416.068.850</b>                      | <b>72.661.901.479</b>                        | <b>79.889.737.058</b>                        | <b>76.067.965.678</b>                        | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Januari 2024,  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
January 31, 2024,  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                                                                                 | Catatan /<br>Notes | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                                  |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>EQUITY</b>                                                                                                                                    |
| Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021      |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | Share capital - par value of Rp40 per share as of January 31, 2024 and December 31, 2023, Rp1,000,000 per share as of December 31, 2022 and 2021 |
| Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2.400 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021                         |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | Authorized – 5,000,000,000 shares as of January 31, 2024 and December 31, 2023, 2,400 shares as of December 31, 2022 and 2021                    |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.275.000.000 saham pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 1.300 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 |                    |                                            |                                              |                                              |                                              | Issued and fully paid - 1,275,000,000 shares as of January 31, 2024 and December 31, 2023, 1,300 shares as of December 31, 2022 and 2021         |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                                          | 23                 | 51.000.000.000                             | 51.000.000.000                               | 1.300.000.000                                | 1.300.000.000                                | Additional paid in capital                                                                                                                       |
| Saldo laba                                                                                                                                                      | 24                 | 17.302.865.199                             | 17.302.865.199                               | 17.570.637.966                               | -                                            | Retained earnings                                                                                                                                |
| Dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                                                  |                    | 260.000.000                                | 260.000.000                                  | -                                            | -                                            | Appropriated                                                                                                                                     |
| Belum dapat ditentukan penggunaannya                                                                                                                            | 25                 | 24.067.172.772                             | 19.501.742.486                               | 42.665.668.263                               | 24.716.319.243                               | Unappropriated                                                                                                                                   |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain                                                                                                                        | 22, 17e            | 92.052.480                                 | 96.965.700                                   | 77.812.800                                   | (429.095.940)                                | Other comprehensive income (loss)                                                                                                                |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>                                                                                            |                    | <b>92.722.090.451</b>                      | <b>88.161.573.385</b>                        | <b>61.614.119.029</b>                        | <b>25.587.223.303</b>                        | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>                                                                                        |
| Kepentingan non-pengendali                                                                                                                                      |                    | 2.542.647.300                              | 2.403.108.809                                | -                                            | -                                            | Non-controlling interests                                                                                                                        |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                                                                                            |                    | <b>95.264.737.751</b>                      | <b>90.564.682.194</b>                        | <b>61.614.119.029</b>                        | <b>25.587.223.303</b>                        | <b>TOTAL EQUITY</b>                                                                                                                              |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                             |                    | <b>166.680.806.601</b>                     | <b>163.226.583.673</b>                       | <b>141.503.856.087</b>                       | <b>101.655.188.981</b>                       | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                                                                              |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                     | Catatan/<br>Notes | 31 Januari 2024/<br>January 31, 2024 | 31 Januari 2023/<br>January 31, 2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                                                    | 27                | 39.183.529.825                       | 36.433.739.560                       | 609.569.861.985                              | 430.648.725.778                              | 373.487.766.167                              | <b>SALES</b>                                                                          |
| <b>BEBAN POKOK<br/>PENJUALAN</b>                                                    | 28                | (36.485.527.677)                     | (33.934.476.684)                     | (568.935.150.285)                            | (396.309.018.276)                            | (345.027.251.849)                            | <b>COST OF GOODS<br/>SOLD</b>                                                         |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                                   |                   | <b>2.698.002.148</b>                 | <b>2.499.262.876</b>                 | <b>40.634.711.700</b>                        | <b>34.339.707.502</b>                        | <b>28.460.514.318</b>                        | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                   |
| Beban penjualan dan pemasaran                                                       | 29                | (696.661.004)                        | (644.140.450)                        | (10.958.027.536)                             | (8.452.653.237)                              | (5.693.580.388)                              | Selling and marketing expenses                                                        |
| Beban umum dan administrasi                                                         | 30                | (2.671.702.685)                      | (2.487.942.458)                      | (31.285.340.751)                             | (23.780.551.197)                             | (18.772.689.597)                             | General and Administrative expenses                                                   |
| Pendapatan (beban) lain-lain – bersih                                               | 31                | 5.999.660.765                        | 5.369.565.130                        | 30.644.981.723                               | 20.429.105.519                               | 15.192.506.401                               | Other income (expenses) - net                                                         |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                   |                   | <b>5.329.299.224</b>                 | <b>4.736.745.098</b>                 | <b>29.036.325.136</b>                        | <b>22.535.608.587</b>                        | <b>19.186.750.734</b>                        | <b>OPERATING PROFIT</b>                                                               |
| Pendapatan keuangan                                                                 |                   | 2.389.225                            | 3.379.772                            | 54.657.393                                   | 34.782.086                                   | 30.288.118                                   | Finance income                                                                        |
| Beban keuangan                                                                      | 32                | (69.506.230)                         | (56.427.829)                         | (1.064.460.426)                              | (646.957.605)                                | (658.577.873)                                | Finance expenses                                                                      |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                                     |                   | <b>5.262.182.219</b>                 | <b>4.683.697.041</b>                 | <b>28.026.522.103</b>                        | <b>21.923.433.068</b>                        | <b>18.558.460.979</b>                        | <b>PROFIT BEFORE<br/>INCOME TAX EXPENSE</b>                                           |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>                                        |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>INCOME TAX BENEFIT<br/>(EXPENSE)</b>                                               |
| Kini                                                                                | 17d               | (604.016.460)                        | (658.862.660)                        | (4.098.621.732)                              | (3.553.885.720)                              | (3.020.462.060)                              | Current                                                                               |
| Tangguhan                                                                           | 17e               | 46.803.018                           | 31.372.981                           | (53.870.195)                                 | (420.198.328)                                | (90.431.746)                                 | Deferred                                                                              |
| <b>LABA BERSIH PERIODE<br/>BERJALAN SETELAH<br/>DAMPAK PENYESUAIAN<br/>PROFORMA</b> |                   | <b>4.704.968.777</b>                 | <b>4.056.207.362</b>                 | <b>23.874.030.176</b>                        | <b>17.949.349.020</b>                        | <b>15.447.567.173</b>                        | <b>NET PROFIT FOR<br/>THE PERIOD AFTER THE<br/>IMPACT OF PROFORMA<br/>ADJUSTMENTS</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                              | Catatan/<br>Notes | 31 Januari 2024/<br>January 31, 2024 | 31 Januari 2023/<br>January 31, 2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                                                |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| DAMPAK PENYESUAIAN<br>PROFORMA DARI<br>TRANSAKSI KOMBINASI<br>BISNIS ENTITAS<br>SEPENGENDALI |                   | -                                    | (32.353.216)                         | (135.706.911)                                | -                                            | -                                            | IMPACT OF PROFORMA<br>ADJUSTMENTS FROM<br>BUSINESS COMBINATION<br>TRANSACTIONS OF<br>ENTITIES UNDER<br>CONTROL |
| LABA BERSIH PERIODE<br>BERJALAN                                                              |                   | 4.704.968.777                        | 4.023.854.146                        | 23.738.323.265                               | 17.949.349.020                               | 15.447.567.173                               | NET PROFIT FOR<br>THE PERIOD                                                                                   |
| PENGHASILAN<br>(KERUGIAN)<br>KOMPREHENSIF LAIN                                               |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | OTHER COMPREHENSIVE<br>INCOME (LOSS)                                                                           |
| Pos yang tidak akan<br>direklasifikasi ke laba<br>rugi:                                      |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | Item that will not be<br>reclassified to profit or<br>loss:                                                    |
| Laba (Rugi) pengukuran<br>kembali atas liabilitas                                            | 22                | (6.299.000 )                         | 2.046.250                            | 24.555.000                                   | 649.883.000                                  | (550.123.000 )                               | Re-measurement gain (loss)<br>on employee benefit                                                              |
| Pajak penghasilan terkait                                                                    | 17e               | 1.385.780                            | (450.175)                            | (5.402.100)                                  | (142.974.260 )                               | 121.027.060                                  | Income tax effect                                                                                              |
| Penghasilan (Kerugian)<br>Komprehensif Lain Tahun<br>Berjalan Setelah Pajak                  |                   | (4.913.220 )                         | 1.596.075                            | 19.152.900                                   | 506.908.740                                  | (429.095.940 )                               | Other Comprehensive<br>Income (Loss) For The<br>Year – Net of tax                                              |
| LABA KOMPREHENSIF<br>PERIODE BERJALAN                                                        |                   | 4.700.055.557                        | 4.025.450.221                        | 23.757.476.165                               | 18.456.257.760                               | 15.018.471.233                               | COMPREHENSIVE INCOME<br>FOR THE PERIOD                                                                         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                            | Catatan/<br>Notes | 31 Januari 2024/<br>January 31, 2024 | 31 Januari 2023/<br>January 31, 2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LABA BERSIH PERIODE<br/>BERJALAN YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b>           |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>NET PROFIT FOR<br/>THE PERIOD WHICH CAN<br/>BE ATTRIBUTED TO:</b>           |
| Pemilik entitas induk                                                                      |                   | 4.565.430.286                        | 4.023.854.146                        | 24.246.074.223                               | 17.949.349.020                               | 15.447.567.173                               | Owner of the parent entity                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                 |                   | 139.538.491                          | -                                    | (507.750.958 )                               | -                                            | -                                            | Non-controlling interests                                                      |
| <b>LABA BERSIH TAHUN<br/>BERJALAN</b>                                                      |                   | <b>4.704.968.777</b>                 | <b>4.023.854.146</b>                 | <b>23.738.323.265</b>                        | <b>17.949.349.020</b>                        | <b>15.447.567.173</b>                        | <b>NET PROFIT FOR<br/>THE YEAR</b>                                             |
| <b>LABA KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN<br/>KEPADA:</b> |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE PERIOD WHICH<br/>CAN BE ATTRIBUTED TO:</b> |
| Pemilik entitas induk                                                                      |                   | 4.560.517.066                        | 4.025.450.221                        | 24.265.227.123                               | 18.456.257.760                               | 15.018.471.233                               | Owner of the parent entity                                                     |
| Kepentingan non-pengendali                                                                 |                   | 139.538.491                          | -                                    | (507.750.958 )                               | -                                            | -                                            | Non-controlling interests                                                      |
| <b>LABA KOMPREHENSIF<br/>PERIODE BERJALAN</b>                                              |                   | <b>4.700.055.557</b>                 | <b>4.025.450.221</b>                 | <b>23.757.476.165</b>                        | <b>18.456.257.760</b>                        | <b>15.018.471.233</b>                        | <b>COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE PERIOD</b>                                 |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                                                      | <b>33</b>         | <b>4</b>                             | <b>124</b>                           | <b>65</b>                                    | <b>552</b>                                   | <b>475</b>                                   | <b>EARNING PER SHARE</b>                                                       |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |                                |                                                              |                                                     |                                                               |                                                                                             |                |                                                                 |                                     |                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                                                                                       |                                |                                                              | Saldo Laba / Retained Earnings                      |                                                               | Penghasilan<br>(Kerugian)<br>Komprehensif<br>Lain / Other<br>Comprehensive<br>Income (Loss) |                | Kepentingan<br>Non-Pengendali /<br>Non-Controlling<br>Interests | Jumlah<br>Ekuitas /<br>Total Equity |                                            |
|                                                                                                                       | Modal Saham /<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional Paid In<br>Capital | Dapat Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated | Belum Dapat<br>Ditentukan<br>Penggunaannya<br>/Unappropriated |                                                                                             | Jumlah / Total |                                                                 |                                     |                                            |
| Saldo 1 Januari 2021                                                                                                  | 1.300.000.000                  | -                                                            | -                                                   | 9.268.752.070                                                 | -                                                                                           | 10.568.752.070 | -                                                               | 10.568.752.070                      | Balance as of<br>January 1, 2021           |
| Laba bersih tahun<br>berjalan                                                                                         | -                              | -                                                            | -                                                   | 15.447.567.173                                                | -                                                                                           | 15.447.567.173 | -                                                               | 15.447.567.173                      | Net profit for the year                    |
| Rugi komprehensif lain<br>tahun berjalan                                                                              | -                              | -                                                            | -                                                   | -                                                             | (429.095.940 )                                                                              | (429.095.940 ) | -                                                               | (429.095.940 )                      | Other comprehensive<br>loss for the year   |
| Saldo 31 Desember<br>2021                                                                                             | 1.300.000.000                  | -                                                            | -                                                   | 24.716.319.243                                                | (429.095.940 )                                                                              | 25.587.223.303 | -                                                               | 25.587.223.303                      | Balance as of<br>December 31, 2021         |
| Pengampunan pajak<br>(Catatan 24)                                                                                     | -                              | 17.570.637.966                                               | -                                                   | -                                                             | -                                                                                           | 17.570.637.966 | -                                                               | 17.570.637.966                      | Tax amnesty<br>(Note 24)                   |
| Laba bersih tahun<br>berjalan                                                                                         | -                              | -                                                            | -                                                   | 17.949.349.020                                                | -                                                                                           | 17.949.349.020 | -                                                               | 17.949.349.020                      | Net profit for the year                    |
| Penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan                                                                    | -                              | -                                                            | -                                                   | -                                                             | 506.908.740                                                                                 | 506.908.740    | -                                                               | 506.908.740                         | Other comprehensive<br>income for the year |
| Saldo 31 Desember<br>2022                                                                                             | 1.300.000.000                  | 17.570.637.966                                               | -                                                   | 42.665.668.263                                                | 77.812.800                                                                                  | 61.614.119.029 | -                                                               | 61.614.119.029                      | Balance as of<br>December 31, 2022         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |                                |                                                              |                                                                                             |                       |                                                                 |                                     |                      |                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|
|                                                                                                                       | Saldo Laba / Retained Earnings |                                                              | Penghasilan<br>(Kerugian)<br>Komprehensif<br>Lain / Other<br>Comprehensive<br>Income (Loss) | Jumlah / Total        | Kepentingan<br>Non-Pengendali /<br>Non-Controlling<br>Interests | Jumlah<br>Ekuitas /<br>Total Equity |                      |                       |
|                                                                                                                       | Modal Saham /<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional Paid In<br>Capital | Dapat Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated                                         |                       |                                                                 |                                     |                      |                       |
| <b>Saldo 1 Januari 2023</b>                                                                                           | <b>1.300.000.000</b>           | <b>17.570.637.966</b>                                        | <b>-</b>                                                                                    | <b>42.665.668.263</b> | <b>77.812.800</b>                                               | <b>61.614.119.029</b>               | <b>-</b>             | <b>61.614.119.029</b> |
| Penyisihan cadangan<br>saldo laba (Catatan<br>25)                                                                     | -                              | -                                                            | 260.000.000                                                                                 | (260.000.000)         | -                                                               | -                                   | -                    | -                     |
| Dividen (Catatan 26)                                                                                                  | -                              | -                                                            | -                                                                                           | (47.150.000.000)      | -                                                               | (47.150.000.000)                    | -                    | (47.150.000.000)      |
| Peningkatan modal<br>saham (Catatan 23)                                                                               | 49.700.000.000                 | -                                                            | -                                                                                           | -                     | -                                                               | 49.700.000.000                      | -                    | 49.700.000.000        |
| Laba bersih tahun<br>berjalan                                                                                         | -                              | -                                                            | -                                                                                           | 24.246.074.223        | -                                                               | 24.246.074.223                      | (507.750.958)        | 23.738.323.265        |
| Penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan                                                                    | -                              | -                                                            | -                                                                                           | -                     | 19.152.900                                                      | 19.152.900                          | -                    | 19.152.900            |
| Selisih nilai transaksi<br>kombinasi bisnis<br>entitas sepengendali                                                   | -                              | (267.772.767)                                                | -                                                                                           | -                     | -                                                               | (267.772.767)                       | 2.632.825.139        | 2.365.052.372         |
| Bagian kepentingan non<br>pengendali<br>sehubungan dengan<br>transaksi kombinasi<br>bisnis                            | -                              | -                                                            | -                                                                                           | -                     | -                                                               | -                                   | 278.034.628          | 278.034.628           |
| <b>Saldo 31 Desember<br/>2023</b>                                                                                     | <b>51.000.000.000</b>          | <b>17.302.865.199</b>                                        | <b>260.000.000</b>                                                                          | <b>19.501.742.486</b> | <b>96.965.700</b>                                               | <b>88.161.573.385</b>               | <b>2.403.108.809</b> | <b>90.564.682.194</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /<br>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |                                |                                                              |                                                     |                                                                |                   |                                                                                             |                                                                         |                                     |                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------|
|                                                                                                                       | Saldo Laba / Retained Earnings |                                                              |                                                     |                                                                |                   | Penghasilan<br>(Kerugian)<br>Komprehensif<br>Lain / Other<br>Comprehensive<br>Income (Loss) | Kepentingan<br>Non-<br>Pengendali /<br>Non-<br>Controlling<br>Interests | Jumlah<br>Ekuitas /<br>Total Equity |                                            |
|                                                                                                                       | Modal Saham /<br>Share Capital | Tambahan Modal<br>Disetor /<br>Additional Paid In<br>Capital | Dapat Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Appropriated | Belum Dapat<br>Ditentukan<br>Penggunaannya /<br>Unappropriated |                   |                                                                                             |                                                                         |                                     |                                            |
| <b>Saldo 1 Januari 2024</b>                                                                                           | <b>51.000.000.000</b>          | <b>17.302.865.199</b>                                        | <b>260.000.000</b>                                  | <b>19.501.742.486</b>                                          | <b>96.965.700</b> | <b>88.161.573.385</b>                                                                       | <b>2.403.108.809</b>                                                    | <b>90.564.682.194</b>               | <b>Balance as of<br/>January 1, 2024</b>   |
| Laba bersih tahun<br>berjalan                                                                                         | -                              | -                                                            | -                                                   | 4.565.430.286                                                  | -                 | 4.565.430.286                                                                               | 139.538.491                                                             | 4.704.968.777                       | Net profit for the year                    |
| Penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan                                                                    | -                              | -                                                            | -                                                   | -                                                              | (4.913.220)       | (4.913.220)                                                                                 | -                                                                       | (4.913.220)                         | Other comprehensive<br>income for the year |
| <b>Saldo 31 Januari 2024</b>                                                                                          | <b>51.000.000.000</b>          | <b>17.302.865.199</b>                                        | <b>260.000.000</b>                                  | <b>24.067.172.772</b>                                          | <b>92.052.480</b> | <b>92.722.090.451</b>                                                                       | <b>2.542.647.300</b>                                                    | <b>95.264.737.751</b>               | <b>Balance as of<br/>January 31, 2024</b>  |
| <b>Saldo 1 Januari 2023</b>                                                                                           | <b>1.300.000.000</b>           | <b>17.570.637.966</b>                                        | -                                                   | <b>42.665.668.263</b>                                          | <b>77.812.800</b> | <b>61.614.119.029</b>                                                                       | -                                                                       | <b>61.614.119.029</b>               | <b>Balance as of<br/>January 1, 2023</b>   |
| Laba bersih tahun<br>berjalan                                                                                         | -                              | -                                                            | -                                                   | 4.023.854.146                                                  | -                 | 4.023.854.146                                                                               | -                                                                       | 4.023.854.146                       | Net profit for the year                    |
| Penghasilan<br>komprehensif lain<br>tahun berjalan                                                                    | -                              | -                                                            | -                                                   | -                                                              | 1.596.075         | 1.596.075                                                                                   | -                                                                       | 1.596.075                           | Other comprehensive<br>income for the year |
| <b>Saldo 31 Januari 2023</b>                                                                                          | <b>1.300.000.000</b>           | <b>17.570.637.966</b>                                        | -                                                   | <b>46.689.522.409</b>                                          | <b>79.408.875</b> | <b>65.639.569.250</b>                                                                       | -                                                                       | <b>65.639.569.250</b>               | <b>Balance as of<br/>January 31, 2023</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                    |                   |                                      |                                      | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                  |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                    | Catatan/<br>Notes | 31 Januari 2024/<br>January 31, 2024 | 31 Januari 2023/<br>January 31, 2023 |                                              |                                              |                                              |                                                                  |
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS OPERASI</b>                 |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>OPERATING ACTIVITIES</b>            |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                      | 7,19,27           | 45.000.373.978                       | 46.400.492.333                       | 577.903.980.069                              | 411.846.781.898                              | 365.510.128.930                              | Cash received from customers                                     |
| Pembayaran kepada pemasok                                          | 9,15,28           | (42.639.587.527 )                    | (61.004.468.254 )                    | (569.995.423.211 )                           | (375.592.195.177 )                           | (356.219.186.766 )                           | Cash paid to suppliers                                           |
| Pembayaran kepada karyawan                                         | 8,18,30           | (1.093.697.584 )                     | (924.911.325 )                       | (13.328.304.328 )                            | (10.252.679.158 )                            | (8.524.773.270 )                             | Cash paid to employees                                           |
| Pembayaran untuk beban operasional dan lainnya                     |                   | (6.821.645.782 )                     | (1.902.093.228 )                     | (25.587.025.483 )                            | (18.005.507.391 )                            | (14.497.381.906 )                            | Cash paid for operating expenses and others                      |
| Penerimaan dari operasi lainnya                                    | 31                | 5.999.660.766                        | 5.369.565.130                        | 30.644.981.723                               | 20.370.115.638                               | 15.167.108.076                               | Receipts from other operating                                    |
| Penerimaan penghasilan keuangan                                    |                   | 2.389.225                            | 3.379.772                            | 54.657.393                                   | 34.782.086                                   | 30.288.118                                   | Finance income received                                          |
| Pembayaran beban keuangan                                          | 32                | (69.506.230 )                        | (56.427.829 )                        | (1.064.460.426 )                             | (646.957.605 )                               | (658.577.872 )                               | Finance costs paid                                               |
| Pembayaran pajak penghasilan                                       | 17c,17d           | (575.493.022 )                       | (624.271.979 )                       | (4.353.938.982 )                             | (3.512.870.201 )                             | (2.456.231.481 )                             | Income taxes paid                                                |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b> |                   | <b>(197.506.176 )</b>                | <b>(12.738.735.380 )</b>             | <b>(5.725.533.245 )</b>                      | <b>24.241.470.090</b>                        | <b>(1.648.626.171 )</b>                      | <b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b> |
| <b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>                          |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>                       |
| Akuisisi entitas anak dari entitas sependangali                    | 1c                | -                                    | -                                    | (3.120.000.000 )                             | -                                            | -                                            | Acquisition of subsidiary from entities under common control     |
| Perolehan aset tetap                                               | 13                | (245.953.072 )                       | (265.820.170 )                       | (1.490.132.343 )                             | (1.985.916.752 )                             | (1.089.176.693 )                             | Acquisition of fixed assets                                      |
| Perolehan aset hak guna                                            | 21                | -                                    | -                                    | -                                            | -                                            | (894.444.443 )                               | Acquisition of right-of-use assets                               |
| <b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>                |                   | <b>(245.953.072 )</b>                | <b>(265.820.170 )</b>                | <b>(4.610.132.343 )</b>                      | <b>(1.985.916.752 )</b>                      | <b>(1.983.621.136 )</b>                      | <b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>               |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                 | Catatan/<br>Notes | 31 Januari 2024/<br>January 31, 2024 | 31 Januari 2023/<br>January 31, 2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI (UNTUK)<br/>AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                            |                   |                                      |                                      |                                              |                                              |                                              | <b>CASH FLOWS FROM (FOR)<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                                                              |
| Penambahan modal                                                                                | 23                | -                                    | -                                    | 49.700.000.000                               | -                                            | -                                            | Increase in share capital                                                                                          |
| Pembayaran dividen                                                                              | 26                | -                                    | -                                    | (47.150.000.000)                             | -                                            | -                                            | Dividend paid                                                                                                      |
| Pembayaran pinjaman bank                                                                        | 14                | -                                    | -                                    | -                                            | (827.543.324)                                | (1.357.771.109)                              | Payment for bank loan                                                                                              |
| Penerimaan pinjaman bank                                                                        | 14                | -                                    | -                                    | -                                            | -                                            | 900.000.000                                  | Received from bank loan                                                                                            |
| Cerukan                                                                                         | 14                | (1.493.553.248)                      | (6.407.603.141)                      | (6.950.335.149)                              | 3.441.159.067                                | 4.457.532.281                                | Overdrafts                                                                                                         |
| Pembayaran liabilitas sewa                                                                      | 21                | (387.008.115)                        | -                                    | (2.238.110.669)                              | (3.757.759.372)                              | (711.699.917)                                | Payment for lease liabilities                                                                                      |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen                                                            | 20                | (129.292.184)                        | (46.850.954)                         | (576.832.304)                                | (202.265.071)                                | -                                            | Payment for consumer financing payable                                                                             |
| <b>Kas Neto Diperoleh dari<br/>(Digunakan untuk)<br/>Aktivitas Pendanaan</b>                    |                   | <b>(2.009.853.547)</b>               | <b>(6.454.454.095)</b>               | <b>(7.215.278.122)</b>                       | <b>(1.346.408.700)</b>                       | <b>3.288.061.255</b>                         | <b>Net Cash Flows Provided by<br/>(Used in) Financing<br/>Activities</b>                                           |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN)<br/>NETO KAS DAN BANK</b>                                               |                   | <b>(2.453.312.795)</b>               | <b>(19.459.009.645)</b>              | <b>(17.550.943.710)</b>                      | <b>20.909.144.638</b>                        | <b>(344.186.052)</b>                         | <b>NET INCREASE<br/>(DECREASE) IN CASH<br/>AND BANKS</b>                                                           |
| <b>KAS DAN BANK AWAL<br/>PERIODE</b>                                                            |                   | <b>8.457.449.172</b>                 | <b>26.008.392.882</b>                | <b>25.729.338.705</b>                        | <b>4.820.194.067</b>                         | <b>5.164.380.119</b>                         | <b>CASH AND BANKS AT<br/>THE BEGINNING OF<br/>THE PERIOD</b>                                                       |
| <b>KAS DAN BANK AWAL<br/>PERIODE – ENTITAS<br/>ANAK YANG DIAKUISISI<br/>DI PERIODE BERJALAN</b> |                   | <b>-</b>                             | <b>-</b>                             | <b>279.054.177</b>                           | <b>-</b>                                     | <b>-</b>                                     | <b>CASH AND BANKS AT<br/>THE BEGINNING OF THE<br/>PERIOD – SUBSIDIARIES<br/>ACQUIRED IN THE<br/>CURRENT PERIOD</b> |
| <b>KAS DAN BANK AKHIR<br/>PERIODE</b>                                                           | <b>6</b>          | <b>6.004.136.377</b>                 | <b>6.549.383.237</b>                 | <b>8.457.449.172</b>                         | <b>25.729.338.705</b>                        | <b>4.820.194.067</b>                         | <b>CASH AND BANKS AT<br/>THE END OF THE PERIOD</b>                                                                 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Global Sukses Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Oktober 2013 oleh Fenty Abidin, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-52179.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 28 Desember 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081892.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan utama entitas adalah dalam bidang perdagangan eceran alat fotografi dan perlengkapannya.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2013. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

PT Sukses Investama Indonesia merupakan entitas induk dan entitas induk akhir Perusahaan.

**b. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Komisaris Utama / *President Commissioner* :  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner* :

**Dewan Direksi / Board of Directors**

Direktur Utama / *President Director* :  
Direktur / *Director* :

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 168, 106, 124 dan 103 orang karyawan.

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 17 Juli 2024.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha)**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. The Establishment and General Information**

PT Global Sukses Digital Tbk ("Company") was established based on Deed No. 03 dated October 1, 2013 by Fenty Abidin, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-52179.AH.01.01.Year 2013 dated October 16, 2013. The Company's Articles of Association have amended several times, the latest by Notarial Deed No. 127 dated December 28, 2023 by Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., regarding changing the Company's status from a closed company to a public company. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0081892.AH.01.02.TAHUN 2023, dated December 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main purpose and objectives of the entity's activities are in the fields of retail trade in photographic equipment and its equipment.

The Company began commercial operations in 2013. The Company's head office is located at Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta, DKI Jakarta.

PT Sukses Investama Indonesia is a parent entity and an ultimate parent entity of the Company..

**b. Key Management Board Composition and Other Information**

The Company's Commissioners and Directors as of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

**31 Januari 2024 dan 31 Desember  
2023 / January 31, 2024 and  
December 31, 2023**

**31 Desember 2022 dan 2021 /  
December 31, 2022 and 2021**

Imelda Goenawang  
Stefanus Dominggo Laksmono

Tahir Matulatan

Tahir Matulatan  
Daniel Stanley Dacosta

Mulya Saputra

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had 168, 106, 124 and 103 employees, respectively.

The financial statements of the Company have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on July 17, 2024.

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group")**

The consolidated financial statements as of January 31, 2024 and December 31, 2023 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:



**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) (lanjutan)**

| Entitas Anak /<br>Subsidiary   | Kegiatan Usaha/<br>Nature of<br>Business<br>Activities                                                                         | Tempat<br>Kedudukan /<br>Place of<br>Domicile | Presentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership | Mulai<br>Operasional<br>Komersial/<br>Start<br>Commercial<br>Operations | Jumlah Aset (dalam satuan<br>penuh) / Total Assets (in full<br>amount) |                                               | Jumlah Pendapatan Sebelum<br>Eliminasi (dalam satuan penuh) /<br>Total Revenue Before<br>Elimination (In full amount) |                                               |
|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                |                                                                                                                                |                                               |                                                           |                                                                         | 31 Januari<br>2024 /<br>January 31,<br>2024                            | 31 Desember<br>2023 /<br>December 31,<br>2023 | 31 Januari<br>2024 /<br>January 31,<br>2024                                                                           | 31 Desember<br>2023 /<br>December 31,<br>2023 |
| PT Gambar Masa<br>Depan        | Jasa desain<br>khusus film,<br>video, program tv,<br>animasi dan<br>komik                                                      | Jakarta<br>Selatan                            | 52%                                                       | 2022                                                                    | 7.033.410.713                                                          | 6.769.585.844                                 | 737.500.000                                                                                                           | 4.281.733.775                                 |
| PT Distribusi Selalu<br>Sukses | Perdagangan alat<br>fotografi dan<br>barang optik<br>Jasa desain<br>khusus film,<br>video, program tv,<br>animasi dan<br>komik | Jakarta<br>Selatan                            | 99,9%                                                     | Belum<br>beroperasi                                                     | 968.395.461                                                            | 967.548.882                                   | -                                                                                                                     | -                                             |
| PT Kreasi Imaji<br>Integrasi   |                                                                                                                                | Jakarta<br>Selatan                            | 51%                                                       | 2022                                                                    | 313.568.255                                                            | 396.846.984                                   | -                                                                                                                     | 300.328.500                                   |

**PT Gambar Masa Depan (GMD)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan (GMD) No. 07 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi saham GMD dari PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw dan Fajar Kristiono masing-masing sebanyak 19.200 saham, 6.000 saham dan 6.000 saham. Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di GMD sebanyak 31.200 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 52%. GMD merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

**PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)**

Berdasarkan Akta Pendirian PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, Perusahaan memiliki investasi saham di DSS sebanyak 999 saham dengan persentase kepemilikan 99,9%.

**PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 tanggal 3 November 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengambil bagian atas peningkatan modal disetor KII sebanyak 5.355 saham. Setelah mengambil bagian tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di KII sebanyak 5.355 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group") (continued)**

| Jumlah Aset (dalam satuan<br>penuh) / Total Assets (in full<br>amount) | Jumlah Pendapatan Sebelum<br>Eliminasi (dalam satuan penuh) /<br>Total Revenue Before<br>Elimination (In full amount) | 31 Januari<br>2024 /<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023 /<br>December 31,<br>2023 |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                                        |                                                                                                                       |                                             |                                               |

**PT Gambar Masa Depan (GMD)**

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Gambar Masa Masa (GMD) No. 07 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired GMD shares from PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw and Fajar Kristiono amounted to 19,200 shares, 6,000 shares and 6,000 shares, respectively. After the acquisition, the Company has investment in shares in GMD of 31,200 shares with an ownership percentage of 52%. GMD is a party under the same control as the Company.

**PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)**

Based on the Deed of Establishment of PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company has investment in shares in DSS of 999 shares with an ownership percentage of 99.9%.

**PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)**

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 dated November 3, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company took part in the increase of KII's paid-in capital of 5,355 shares. After taking this share, the Company has investment in shares in KII of 5,355 shares with an ownership percentage of 51%.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

**a. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

- Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**c. Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2025**

- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

**a. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements**

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- o Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- o Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- o Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- o Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- o Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- o Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- o Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- o Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- o The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- o The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,
- o Rights arising from other contractual arrangements, and
- o The Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- o menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- o menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- o menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- o mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- o mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- o mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- o mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

**d. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- o *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;*
- o *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- o *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- o *recognizes the fair value of the consideration received;*
- o *recognizes the fair value of any investment retained;*
- o *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- o *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.*

*Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.*

**d. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets*

*Initial recognition and measurement*

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

*Subsequent measurement of financial asset*

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. *Financial assets measured at amortized costs*

the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

1. the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

*Subsequent measurement of financial asset (continued)*

i. *Financial assets measured at amortized costs (continued)*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")*

*Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

1. *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and*
2. *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.*

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. *Financial Instruments (continued)*

i. *Financial Assets (continued)*

*Subsequent measurement of financial asset (continued)*

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.*

*This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

*Impairment of Financial Assets*

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.*

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*



PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- nilai waktu uang; dan
- informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- time value of money; and
- reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset when the Company changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Reklasifikasi ((lanjutan)

Reclassification (continued)

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

The Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Company reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

**i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument. After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**ii. Other financial liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Company in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan  
(lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities  
(continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

v. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Hirarki nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. *Financial Instruments (continued)*

v. *Fair value hierarchy (continued)*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

v. *Offsetting of financial instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**g. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

|                   | <b>Tahun / Years</b> |
|-------------------|----------------------|
| Bangunan          | 20                   |
| Inventaris kantor | 4 - 8                |
| Kendaraan         | 4 - 8                |

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Cash On Hand And In Banks**

Cash on hand and in banks are not restricted nor pledged as collateral for loans.

**f. Inventory**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

**h. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

|  |                                    |
|--|------------------------------------|
|  | <b>Buildings</b>                   |
|  | <b>Infrastructures</b>             |
|  | <b>Vehicle and Heavy Equipment</b> |

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**i. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**i. Lease**

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;



**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Lease (continued)**

- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
  - the Company has the right to operate the asset; or
  - the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai- rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**j. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Lease (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**j. Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**k. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

The Company transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Perusahaan menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Revenue from Contracts with Customers (continued)**

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
2. The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Company recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Company recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**I. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Company determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 15.825, Rp 15.416, Rp 15.731 dan Rp 14.269 per 1 \$AS.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Foreign Currency Transactions and Balances (lanjutan)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the exchange rates used are Rp 15,825, Rp 15,416, Rp 15,731 dan Rp 14,269 per 1 US\$, respectively.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**m. Impairment of Non-Financial Asset**

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, Segmen Operasi segmen, dan laba per lembar saham dasar

**o. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.

The Company recognize an employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 219 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

**o. Operations Segment**

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.



PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan adjusting events telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
OLEH MANAJEMEN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 36.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Operations Segment (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**p. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**q. Events After the Financial Reporting Period**

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgements**

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Company.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 36.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)'**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 7.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgements (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 7.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GMD, yang merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga menerapkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan Entitas Anak sejak awal periode terjadi sepengendalian, yaitu sejak 1 Januari 2023.

Berikut ini ringkasan dari transaksi akuisisi saham GMD:

|                                  |                      |
|----------------------------------|----------------------|
| Jumlah aset lancar               | 1.185.455.335        |
| Jumlah aset tidak lancar         | 6.753.260.834        |
| <b>Jumlah aset</b>               | <b>7.938.716.169</b> |
| Jumlah liabilitas jangka pendek  | 888.517.989          |
| Jumlah liabilitas jangka Panjang | 1.565.145.808        |
| <b>Jumlah liabilitas</b>         | <b>2.453.663.797</b> |

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 36 to the financial statements.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

**5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER CONTROL**

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, on October 11, 2023, the Company acquired shares in GMD, which is a party under common control, thus implementing PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", by consolidating the financial statements of Subsidiaries from the beginning of the period under common control, that is from 1 January 2023.

The following is a summary of the GMD share acquisition transaction:

|                                 |
|---------------------------------|
| Total current assets            |
| Total non - current asset       |
| <b>Total assets</b>             |
| Total current liabilities       |
| Total non – current liabilities |
| <b>Total liabilities</b>        |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

**5. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER CONTROL  
(continued)**

|                                              |               |                                             |
|----------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------|
| Jumlah aset neto terindikasi                 | 5.485.052.372 | Total net assets indicated                  |
| Kepentingan non pengendali                   | 2.632.825.139 | Non-controlling interest                    |
| Jumlah aset terindikasi neto yang diakuisisi | 2.852.227.233 | The amount of net assets indicated acquired |
| Dikurangi imbalan yang dibayarkan            | 3.120.000.000 | Less compensation paid                      |

**Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis  
Entitas Sepengendali**

**Difference in Transaction Value of Business  
Combinations of Entities Under Common Control  
(267.772.767 )**

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in the transaction value of a business combination of entities under common control is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**6. KAS DAN BANK**

**6. CASH ON HAND AND IN BANKS**

|              | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |               |
|--------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------|
| Kas          | 15.704.363                                           | 121.777.571                                            | 135.880.873                                            | 53.950.153                                             | Cash on hand  |
| Bank         | 5.988.432.014                                        | 8.335.671.601                                          | 25.593.457.832                                         | 4.766.243.914                                          | Cash in banks |
| <b>Total</b> | <b>6.004.136.377</b>                                 | <b>8.457.449.172</b>                                   | <b>25.729.338.705</b>                                  | <b>4.820.194.067</b>                                   | <b>Total</b>  |

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties banks.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no significant cash and bank balances that could not be used by the Company.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

|                                | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |                                                   |
|--------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Pihak ketiga                   | 59.285.455.001                                       | 64.643.809.369                                         | 31.993.453.760                                         | 12.124.279.666                                         | Third parties<br>Related Parties<br>(See Note 34) |
| Pihak Berelasi<br>(Catatan 34) | 71.407.103                                           | 429.896.888                                            | 1.414.370.582                                          | 2.481.600.795                                          |                                                   |
| <b>Total</b>                   | <b>59.356.862.104</b>                                | <b>65.073.706.257</b>                                  | <b>33.407.824.342</b>                                  | <b>14.605.880.461</b>                                  | <b>Total</b>                                      |

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 7 - 30 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

The average credit period for sale of goods is 7 - 30 days. Account receivables are non-interest bearing and unsecured.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

|                       | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga</u>   |                                            |                                              |
| Belum jatuh tempo     | 4.167.689.712                              | 13.534.360.662                               |
| Telah jatuh tempo:    |                                            |                                              |
| 1 – 30 hari           | 34.761.342.445                             | 26.200.673.115                               |
| 31 – 60 hari          | 10.269.811.744                             | 12.156.283.482                               |
| 61 – 90 hari          | 4.092.073.570                              | 2.913.095.555                                |
| > 90 hari             | 5.994.537.530                              | 9.839.396.555                                |
| Sub-total             | 59.285.455.001                             | 64.643.809.369                               |
| <u>Pihak berelasi</u> |                                            |                                              |
| Belum jatuh tempo     | -                                          | 1.034.997                                    |
| Telah jatuh tempo:    |                                            |                                              |
| 1 – 30 hari           | 71.407.103                                 | 428.861.891                                  |
| Sub-total             | 71.407.103                                 | 429.896.888                                  |
| Total                 | <b>59.356.862.104</b>                      | <b>65.073.706.257</b>                        |

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat tertagih. Oleh karenanya, Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, akun ini seluruhnya merupakan piutang dari pihak ketiga dengan saldo masing-masing sebesar Rp 373.149.511, Rp 470.188.550, Rp 242.673.686 dan Rp 183.683.806. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat tertagih. Oleh karenanya, Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

**9. PERSEDIAAN**

|                             | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Barang dagang               | 64.385.539.617                             | 57.179.895.845                               |
| Persediaan dalam perjalanan | -                                          | -                                            |
| Total                       | <b>64.385.539.617</b>                      | <b>57.179.895.845</b>                        |

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

|                        | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |  |
|------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--|
| <u>Third parties</u>   |                                              |                                              |  |
| Current                | 8.247.224.159                                | 2.308.494.838                                |  |
| Past due:              |                                              |                                              |  |
| 1 – 30 days            | 13.234.570.623                               | 6.813.300.672                                |  |
| 31 – 60 days           | 6.827.077.888                                | 2.656.701.604                                |  |
| 61 – 90 days           | 1.633.042.641                                | 197.477.133                                  |  |
| > 90 days              | 2.051.538.449                                | 148.305.419                                  |  |
| Sub-total              | 31.993.453.760                               | 12.124.279.666                               |  |
| <u>Related parties</u> |                                              |                                              |  |
| Current                | -                                            | -                                            |  |
| Past due:              |                                              |                                              |  |
| 1 – 30 days            | 1.414.370.582                                | 2.481.600.795                                |  |
| Sub-total              | 1.414.370.582                                | 2.481.600.795                                |  |
| Total                  | <b>33.407.824.342</b>                        | <b>14.605.880.461</b>                        |  |

Based on the management assessment at January 31, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 the Company decides that the impairment of receivables was not needed. Management believes that all of these receivables are collectible. Therefore, the Company did not provide an allowance for impairment.

**8. OTHER RECEIVABLES**

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, this account represents receivables from third parties amounted to Rp 373,149,511, Rp 470,188,550, Rp 242,673,686 and Rp 183,683,806, respectively. Other receivables are non-interest bearing and unsecured.

Based on the management assessment at January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company decides that the impairment was not needed. Management believes that all of these receivables are collectible. Therefore, the Company did not provide an allowance for impairment.

**9. INVENTORIES**

|                  | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |  |
|------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--|
| Merchandise      | 57.175.657.077                               | 43.047.263.690                               |  |
| Goods in transit | -                                            | 61.327.594                                   |  |
| Total            | <b>57.175.657.077</b>                        | <b>43.108.591.284</b>                        |  |

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognized as an expense in the year.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

**9. INVENTORIES (continued)**

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no inventories used as collateral.

**10. UANG MUKA**

|                                            | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|--------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <b>Disajikan sebagai aset lancar</b>       |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Pembelian                                  | 4.303.819.792                              | 1.046.278.155                                | 1.168.160.818                                | 14.451.439.782                               |
| <b>Disajikan sebagai aset tidak lancar</b> |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Pembelian aset tetap                       | 6.545.454.545                              | 6.545.454.545                                | 6.545.454.545                                | 6.545.454.545                                |
| <b>Total</b>                               | <b>10.849.274.337</b>                      | <b>7.591.732.700</b>                         | <b>7.713.615.363</b>                         | <b>20.996.894.327</b>                        |

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian 1 unit Kavling di Pantai Indah Kapuk 2 (lihat Catatan 38).

**10. ADVANCES**

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, advance for purchase of fixed assets represents advance for purchase of 1 unit of land at Pantai Indah Kapuk 2 (see Note 38).

**Presented as  
current portion  
Purchase**

**Presented as  
Non-current portion  
Purchase of fixed asset**

**Total**

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

|                   | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|-------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Biaya emisi saham | 1.364.226.285                              | 1.083.957.285                                | -                                            | -                                            |
| Perbaikan         | 392.205.247                                | 399.448.892                                  | -                                            | 160.000.000                                  |
| Asuransi          | 167.289.972                                | 125.063.791                                  | 141.081.743                                  | 15.890.334                                   |
| Jasa e-commerce   | 1.278.788                                  | -                                            | -                                            | 219.255.668                                  |
| Sewa              | -                                          | -                                            | -                                            | 50.000.000                                   |
| Lain-lain         | 111.413.250                                | 130.891.087                                  | -                                            | 683.121.679                                  |
| <b>Total</b>      | <b>2.036.413.542</b>                       | <b>1.739.361.055</b>                         | <b>141.081.743</b>                           | <b>1.128.267.681</b>                         |

**Shares emission costs  
Maintenance  
Insurance  
E-commerce service  
Rental  
Others**

**Total**

**11. PREPAID EXPENSES**

**12. ASET LAIN-LAIN**

|                     | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|---------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Deposit sewa        | 274.669.250                                | 274.669.250                                  | 249.669.250                                  | 164.669.250                                  |
| Deposit marketplace | 157.391.476                                | 157.741.476                                  | 6.268.834                                    | 5.618.833                                    |
| Deposit lainnya     | 101.875.000                                | 103.913.860                                  | 81.793.764                                   | 120.163.927                                  |
| <b>Total</b>        | <b>533.935.726</b>                         | <b>536.324.586</b>                           | <b>337.731.848</b>                           | <b>290.452.010</b>                           |

**Rent deposit  
Deposit in marketplace  
Other deposits**

**Total**

**12. OTHER ASSETS**



PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 13. ASET TETAP

## 13. FIXED ASSET

31 Januari 2024 / January 31, 2024

|                                    | Saldo Awal /<br>Beking Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                       |
|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>             |                                |                           |                            |                                     |                                 | <b>Cost Acquisitions</b>              |
| Bangunan                           | 7.500.000.000                  | -                         | -                          | -                                   | 7.500.000.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 9.526.040.941                  | 165.153.070               | -                          | -                                   | 9.691.194.011                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 4.332.390.181                  | 578.457.658               | -                          | -                                   | 4.910.847.839                   | Vehicles                              |
| <b>Total Harga Perolehan</b>       | <b>21.358.431.122</b>          | <b>743.610.728</b>        | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>22.102.041.850</b>           | <b>Total Cost</b>                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                                |                           |                            |                                     |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Bangunan                           | 3.437.500.000                  | 31.250.000                | -                          | -                                   | 3.468.750.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 3.915.578.445                  | 119.690.455               | -                          | -                                   | 4.035.268.900                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 1.148.919.509                  | 51.558.988                | -                          | -                                   | 1.200.478.497                   | Vehicles                              |
| <b>Total Akumulasi Penyesuaian</b> | <b>8.501.997.954</b>           | <b>202.499.443</b>        | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>8.704.497.397</b>            | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai buku – neto</b>           | <b>12.856.433.168</b>          |                           |                            |                                     | <b>13.397.544.453</b>           | <b>Net - book value</b>               |

31 Desember 2023 / December 31, 2023

|                                    | Saldo Awal –<br>Perusahaan /<br>Beking Balance –<br>the Company | Saldo Awal –<br>Entitas Anak /<br>Beking Balance –<br>Subsidiaries | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                       |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>             |                                                                 |                                                                    |                           |                            |                                     |                                 | <b>Cost Acquisitions</b>              |
| Bangunan                           | 7.500.000.000                                                   | -                                                                  | -                         | -                          | -                                   | 7.500.000.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 3.719.073.373                                                   | 4.316.835.225                                                      | 1.490.132.343             | -                          | -                                   | 9.526.040.941                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 4.332.390.181                                                   | -                                                                  | -                         | -                          | -                                   | 4.332.390.181                   | Vehicles                              |
| <b>Total Harga Perolehan</b>       | <b>15.551.463.554</b>                                           | <b>4.316.835.225</b>                                               | <b>1.490.132.343</b>      | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>21.358.431.122</b>           | <b>Total Cost</b>                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                                                                 |                                                                    |                           |                            |                                     |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Bangunan                           | 3.062.500.000                                                   | -                                                                  | 375.000.000               | -                          | -                                   | 3.437.500.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 2.366.482.231                                                   | 284.511.937                                                        | 1.264.584.277             | -                          | -                                   | 3.915.578.445                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 609.333.257                                                     | -                                                                  | 539.586.252               | -                          | -                                   | 1.148.919.509                   | Vehicles                              |
| <b>Total Akumulasi Penyesuaian</b> | <b>6.038.315.488</b>                                            | <b>284.511.937</b>                                                 | <b>2.179.170.529</b>      | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>8.501.997.954</b>            | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai buku – neto</b>           | <b>9.513.148.066</b>                                            | <b>4.032.323.288</b>                                               |                           |                            |                                     | <b>12.856.433.168</b>           | <b>Net - book value</b>               |

31 Desember 2022 / December 31, 2022

|                                    | Saldo Awal /<br>Beking Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                       |
|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>             |                                |                           |                            |                                     |                                 | <b>Cost Acquisitions</b>              |
| Bangunan                           | 7.500.000.000                  | -                         | -                          | -                                   | 7.500.000.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 3.071.577.671                  | 647.495.702               | -                          | -                                   | 3.719.073.373                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 1.162.390.181                  | 3.170.000.000             | -                          | -                                   | 4.332.390.181                   | Vehicles                              |
| <b>Total Harga Perolehan</b>       | <b>11.733.967.852</b>          | <b>3.817.495.702</b>      | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>15.551.463.554</b>           | <b>Total Cost</b>                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                                |                           |                            |                                     |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Bangunan                           | 2.687.500.000                  | 375.000.000               | -                          | -                                   | 3.062.500.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                  | 1.628.181.725                  | 738.300.506               | -                          | -                                   | 2.366.482.231                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                          | 432.976.168                    | 176.357.089               | -                          | -                                   | 609.333.257                     | Vehicles                              |
| <b>Total Akumulasi Penyesuaian</b> | <b>4.748.657.893</b>           | <b>1.289.657.595</b>      | <b>-</b>                   | <b>-</b>                            | <b>6.038.315.488</b>            | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai buku – neto</b>           | <b>6.985.309.959</b>           |                           |                            |                                     | <b>9.513.148.066</b>            | <b>Net - book value</b>               |

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

|                                   | Saldo Awal /<br>Beginning Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                       |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>            |                                   |                           |                            |                                     |                                 | <b>Cost Acquisitions</b>              |
| Bangunan                          | 7.500.000.000                     | -                         | -                          | -                                   | 7.500.000.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                 | 1.982.401.028                     | 1.089.176.643             | -                          | -                                   | 3.071.577.671                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                         | 1.162.390.181                     | -                         | -                          | -                                   | 1.162.390.181                   | Vehicles                              |
| <b>Total Harga Perolehan</b>      | <b>10.644.791.209</b>             | <b>1.089.176.643</b>      | -                          | -                                   | <b>11.733.967.852</b>           | <b>Total Cost</b>                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>       |                                   |                           |                            |                                     |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b>       |
| Bangunan                          | 2.312.500.000                     | 375.000.000               | -                          | -                                   | 2.687.500.000                   | Building                              |
| Inventaris kantor                 | 1.050.426.175                     | 577.755.550               | -                          | -                                   | 1.628.181.725                   | Office inventory                      |
| Kendaraan                         | 289.639.912                       | 143.336.256               | -                          | -                                   | 432.976.168                     | Vehicles                              |
| <b>Total Akumulasi Penyusutan</b> | <b>3.652.566.087</b>              | <b>1.096.091.806</b>      | -                          | -                                   | <b>4.748.657.893</b>            | <b>Total Accumulated Depreciation</b> |
| <b>Nilai buku – neto</b>          | <b>6.992.225.122</b>              |                           |                            |                                     | <b>6.985.309.959</b>            | <b>Net - book value</b>               |

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 30)

All depreciation expense were allocated to general and administrative expenses (Note 30)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, there is no fixed assets used as collateral.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, utang bank jangka pendek merupakan utang kepada:

As of January 31, 2024, December 31 2023, 2022 and 2021, short-term bank debt represents debt to:

|                                        | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                    |
|----------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------|
| <b>Jangka pendek</b>                   |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>Short-term</b>                  |
| <b>Cerukan:</b>                        |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>Overdraft:</b>                  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk          | 1.467.086.013                              | 2.960.639.261                                | -                                            | 3.000.514.218                                | PT Bank Danamon Indonesia Tbk      |
| PT Bank Central Asia Tbk               | -                                          | -                                            | 9.910.974.410                                | 3.469.301.125                                | PT Bank Central Asia Tbk           |
| <b>Installment loan</b>                |                                            |                                              |                                              |                                              | <b>Installment loan</b>            |
| PT Bank Central Asia Tbk               | -                                          | -                                            | -                                            | 827.543.324                                  | PT Bank Central Asia Tbk           |
| <b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b> | <b>1.467.086.013</b>                       | <b>2.960.639.261</b>                         | <b>9.910.974.410</b>                         | <b>7.297.358.667</b>                         | <b>Total Short-term Bank Loans</b> |

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PP/PRP/0010/0223 tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. PP/PRP/020/0820 dated August 7, 2020 the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)**

|               |   |                                 |
|---------------|---|---------------------------------|
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Rekening Koran |
| Plafon        | : | Rp 8.000.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                         |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024   |

|               |   |                               |
|---------------|---|-------------------------------|
| Fasilitas     | : | Fasilitas Kredit Berjangka    |
| Plafon        | : | Rp 6.000.000.000              |
| Tingkat bunga | : | 10% p.a                       |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 9 Februari 2024 |

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

1. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
2. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian.
3. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
4. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
5. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari.
6. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini.
7. Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk Perusahaan terbuka *go public*).
8. Mengumumkan dan membagikan deviden saham Perusahaan (kecuali untuk Perusahaan terbuka *go public*).
9. Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
10. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
11. Memberikan uang/ komisi/ fee/ hadiah/ bingkisan/ tip/ cinderamata/parsel/fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga, yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank atau sehubungan dengan diberikannya Fasilitas Kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Perusahaan.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)**

|                        |   |                 |
|------------------------|---|-----------------|
| Overdraft              | : | Facility        |
| Rp 8.000.000.000       | : | Plafond         |
| 10% p.a                | : | Interest rate   |
| Up to February 9, 2024 | : | Maturity period |

|                        |   |                 |
|------------------------|---|-----------------|
| Term Credit Facility   | : | Facility        |
| Rp 6.000.000.000       | : | Plafond         |
| 10% p.a                | : | Interest rate   |
| Up to February 9, 2024 | : | Maturity period |

The Negative Covenant are as follows:

1. Sell or otherwise transfer rights or lease/give use of all or part of the Company's wealth/assets, both movable and immovable property belonging to the Company, except in the context of carrying out the Company's daily business.
2. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other people/parties, except for pledging/collateralizing assets to the Bank as stated in the agreement.
3. Enter into agreements that may give rise to the Company's obligation to pay third parties, except in the context of carrying out the Company's daily business.
4. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsements of tradable documents for payment or collection purposes for other transactions commonly carried out in running a business.
5. Providing loans to or receiving loans from other parties except in the context of carrying out the Company's daily business.
6. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently carried out.
7. Change the articles of association, composition of the management, composition of shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies).
8. Announce and distribute dividends on Company shares (except for publicly listed companies).
9. Carrying out mergers, consolidations, spin-offs and takeovers.
10. Pay or repay bills or receivables in whatever form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal amount, interest and other amounts of money that must be paid.
11. Providing money/ commission/ fees/ gifts/ gifts/ tips/ souvenirs/parcels/facilities or other forms of giving of any kind whatsoever, similar to that, to Bank employees or their families or other parties who have a special relationship with the employee The Bank, which will influence directly or indirectly or is reasonably suspected of influencing the behavior and decisions of the Bank's employees directly or indirectly in acting on behalf of the Bank's interests or in connection with the provision of this Credit Facility and/or other credit facilities from the Bank to the Company.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 14. UTANG BANK (lanjutan)

##### PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan No. B.502/SME-FATMAWATI/1223 tanggal 15 Desember 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui untuk mengubah ketentuan *negative covenant* No. 7 dan 8 di atas menjadi sebagai berikut:

7. Kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon disyaratkan apabila terjadi perubahan pemegang saham pengendali Perusahaan.
8. Dalam hal melakukan perubahan anggaran dasar, nilai saham, susunan pengurus dan mengumumkan serta membagikan dividen, maka Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, melainkan cukup dengan pemberitahuan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00607/PK/0980S/2021 yang telah diubah, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00144/PPK/PID/2023 tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

|               |   |                                 |
|---------------|---|---------------------------------|
| Fasilitas     | : | Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 |
| Plafon        | : | Rp9.400.000.000                 |
| Tingkat bunga | : | 9,5% p.a                        |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 6 Juli 2023       |

|               |   |                                 |
|---------------|---|---------------------------------|
| Fasilitas     | : | Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 |
| Plafon        | : | Rp10.200.000.000                |
| Tingkat bunga | : | 9,5% p.a                        |
| Jangka waktu  | : | Sampai dengan 6 Juli 2023       |

Jaminan : Sebidang tanah bangunan lainnya dengan dengan SHMASRS No. 639/III yang terletak di Rusun Hunian dan Non Hunian Mal dan Apartemen Ambassador No. 2.61 Lantai 2, Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan atas nama PT Dossindo.

Sebidang tanah bangunan lainnya dengan SHGB No. 1641 yang terletak di Jl. Kyai Madja No. 43 F, Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan atas nama PT Global Sukses Digital.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00144/PID/SPPJ/2023 tanggal 5 Juli 2023, fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 1 dan Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 telah diperpanjang kembali sampai dengan 6 Juli 2024 dengan tingkat bunga 9,5% p.a.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

#### 14. BANK LOANS (continued)

##### PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on approval letter No. B.502/SME-FATMAWATI/1223 dated 15 December 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to amend the *negative covenant* No. 7 and 8 above becomes as follows:

7. The obligation to obtain prior written approval from Bank Danamon is required if there is a change in the controlling shareholder of the Company.
8. In the case of making changes to the articles of association, share value, management composition and announcing and distributing dividends, the Company is not required to obtain prior written approval from Bank Danamon, but notification is sufficient.

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants and obligations required by the bank.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement No. 00607/PK/0980S/2021 which has been amended, most recently by Amendment to Credit Agreement No. 00144/PPK/PID/2023 dated July 4, 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

|                    |   |                 |
|--------------------|---|-----------------|
| Local Credit 1     | : | Facility        |
| Rp9,400,000,000    | : | Plafond         |
| 9.5% p.a           | : | Interest rate   |
| Up to July 6, 2023 | : | Maturity period |

|                    |   |                 |
|--------------------|---|-----------------|
| Local Credit 2     | : | Facility        |
| Rp10,200,000,000   | : | Plafond         |
| 9.5% p.a           | : | Interest rate   |
| Up to July 6, 2023 | : | Maturity period |

A plot of land and other building with : Guarantee  
SHMASRS No. 639/III located on Rusun Hunian and Non Hunian Mal and Apartemen Ambassador No. 2.61 2nd Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta in the name of PT Dossindo.

A plot of land and other building with SHGB No. 1641 located on Jl. Kyai Madja No. 43 F, Gunung, Kebayoran Baru, South Jakarta in the name of PT Global Sukses Digital.

Based on Notification Letter for Term Extension (SPPJ) No. 00144/PID/SPPJ/2023 dated July 5, 2023, the Local Credit 1 and Local Credit 2 facilities have been extended up to July 6, 2024 with an interest rate of 9.5% p.a.

The Negative Covenant are as follows:

1. Obtain a new money/credit loan from another party and/or commit yourself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or pledge the Company's assets to another party.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
4. Mengubah status kelembagaan.

Berdasarkan surat persetujuan No. 088/SRT/PID/2023 tanggal 27 Desember 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk mengubah ketentuan *negative covenant* di atas menjadi sebagai berikut:

- Mengubah susunan pemegang saham yang mengakibatkan kepemilikan saham mayoritas Bapak Tahir Matulatan dan PT Sukses Investama Indonesia, secara bersama-sama, sebesar 51% dari modal disetor Perusahaan.

Ketentuan tersebut berlaku dengan syarat apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit mengacu pada syarat dan ketentuan awal.

Perusahaan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2021 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)**

Berdasarkan Persetujuan Surat Penawaran Kredit (SPK) No. S.2023.124/DIR.CFS/Jakarta 2 tanggal 25 Oktober 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

| Fasilitas / Facility                                                  | Mata Uang / Currency | Plafon / Plafond | Suku Bunga / Interest Rate | Jangka Waktu / Maturity Period                              |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1) /<br>Current Account Loan 1 (PRK 1) | IDR                  | 6.000.000.000    | 7,5% pa                    | Sampai dengan 20 Februari 2024 /<br>Up to February 20, 2024 |
| Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK2) /<br>Current Account Loan 2 (PRK 2)  | IDR                  | 8.000.000.000    | 7,5% pa                    | Sampai dengan 20 Februari 2024 /<br>Up to February 20, 2024 |

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. PRK 1  
Sebidang tanah di Jl. Radio Dalam, Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan seluas +- 453 m2, sesuai SHM No. 69 atas nama Tahir Matulatan.
2. PRK 2 – Pengikatan tahap kedua
  - Rumah Tinggal di Perumahan Taman Grisenda Blok C1 No. 21, Jakarta Utara, sesuai SHM No. 3006 dan SHM No. 20900 atas nama Tahir Matulatan.
  - Rumah Tinggal di Jl. Pelita Raya A20, Balla Parang Rappocin Makasar, sesuai SHM No. 20830 atas nama Tahir Matulatan.
  - Personal Guarantee atas nama Bapak Tahir Matulatan sebesar plafon kredit.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except for carrying out daily business.
3. Carrying out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
4. Changing institutional status.

Based on approval letter No. 088/SRT/PID/2023 dated 27 December 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the *negative covenant* provisions above to become as follows:

- Changing the composition of shareholders resulting in the majority share ownership of Mr. Tahir Matulatan and PT Sukses Investama Indonesia, together, amounting to 51% of the Company's paid-up capital.

These provisions apply on the condition that if the IPO process does not take place, the terms and conditions in the credit agreement refer to the initial terms and conditions.

Companies can distribute dividends as long as they comply with the provisions of applicable laws and regulations.

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has complied with all the covenants and obligations required by the bank.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI)**

Based on Approval of Credit Offer Letter (SPK) No. S.2023.124/DIR.CFS/Jakarta 2 dated October 25, 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) has agreed to provide credit facilities to the Company with the following conditions:

| Fasilitas / Facility                                                  | Mata Uang / Currency | Plafon / Plafond | Suku Bunga / Interest Rate | Jangka Waktu / Maturity Period                              |
|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1) /<br>Current Account Loan 1 (PRK 1) | IDR                  | 6.000.000.000    | 7,5% pa                    | Sampai dengan 20 Februari 2024 /<br>Up to February 20, 2024 |
| Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK2) /<br>Current Account Loan 2 (PRK 2)  | IDR                  | 8.000.000.000    | 7,5% pa                    | Sampai dengan 20 Februari 2024 /<br>Up to February 20, 2024 |

Guarantees for these facilities are as follows:

1. PRK 1  
Land on Jl. Radio Dalam, North Gandaria Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta covering an area of +- 453 m2, according to SHM No. 69 on behalf of Tahir Matulatan.
2. PRK 2 - Second stage of binding
  - Residential House in Taman Grisenda Housing Block C1 No. 21, North Jakarta, according to SHM No. 3006 and SHM No. 20900 on behalf of Tahir Matulatan.
  - Residential House on Jl. Pelita Raya A20, Balla Parang Rappocin Makasar, according to SHM No. 20830 on behalf of Tahir Matulatan.
  - Personal Guarantee on behalf of Mr. Tahir Matulatan in the amount of the credit limit.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 14. UTANG BANK (lanjutan)

##### PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 19 Februari 2024, fasilitas PRK 1 dan PRK 2 tersebut telah diperpanjang hingga 27 Oktober 2024.

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1), digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang bergerak di bidang perdagangan kamera dan aksesoris.
- Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK2), digunakan untuk pembiayaan modal kerja yang bergerak di bidang perdagangan kamera dan aksesoris.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan (*Negative Covenant*) adalah sebagai berikut:

- Pinjaman / penjamin pihak lain:
  - Perusahaan tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas leasing, berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin untuk menjamin hutang orang / pihak lain (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Bank.
  - Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke shareholder, pengurus, perusahaan afiliasi grup, tanpa izin dari Bank.
- Perusahaan tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dan/atau penjamin atau menjamin/ mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Perusahaan dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Bank.
- Perusahaan tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Perusahaan dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Bank.
- Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman Perusahaan kepada Bank tanpa surat persetujuan dari Bank.
- Perusahaan tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang.
- Perusahaan tidak diperbolehkan:
  - Melakukan perubahan susunan pengurus dan susunan pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.
  - Melakukan penggabungan usaha (merger) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.

#### 14. BANK LOANS (continued)

##### PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) (continued)

Based on Amendment to Credit Agreement No. 21 dated February 19, 2024, the PRK 1 and PRK 2 facilities have been extended until October 27, 2024.

The purpose of using this facility is as follows:

- Current Account Loan 1 (PRK 1), used to finance working capital engaged in trading cameras and accessories.
- Current Account Loan 2 (PRK2), used to finance working capital engaged in trading cameras and accessories.

The Negative Covenant are as follows:

- Loans/guarantors from other parties:
  - Companies are not permitted to accept loans or financial facilities, leasing facilities, in any form or to bind themselves as guarantors to guarantee the debts of other people/parties (except trade debts made in the context of running daily business) without a letter of approval from Bank.
  - It is not permitted to provide loans to shareholders, management, group affiliated companies, without permission from the Bank.
- The Company is not permitted to sell, rent, transfer, transfer rights and/or interests, write off most or all of the Company's and/or guarantor's assets or pledge/collateralize movable and immovable assets belonging to the Company and/or guarantor in any way to any person/party (except selling in the context of carrying out normal business activities) without a letter of approval from the Bank.
- The Company is not permitted to make payments or repayment of all loans to third parties other than normal payments due to the nature of the Company's business and/or guarantors without a letter of approval from the Bank.
- The Company is not permitted to make other investments or carry out business activities that are not related to the business being carried out or make business changes that could affect the repayment of the Company's loan to the Bank without a letter of approval from the Bank.
- Companies are not permitted to apply to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply for a postponement of debt payments.
- Companies are not allowed:
  - Make changes to the composition of the management and composition of the Company's shareholders and/or guarantors. The obligation to send a letter from the Bank does not apply if Mr. Tahir Matulatan is the controlling shareholder, so a notification letter is sufficient.
  - Carry out a business combination (merger) with another business entity, business consolidation (consolidation) with another business entity and takeover (acquisition) of shares in another business entity. The obligation to send a letter from the Bank does not apply if Mr. Tahir Matulatan is the controlling shareholder, so a notification letter is sufficient.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) (lanjutan)**

3. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan dan/atau penjamin kepada Perusahaan dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
4. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengubah struktur permodalan Perusahaan dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham. Kewajiban surat dari Bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.
6. Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan. Kewajiban surat dari bank tidak berlaku apabila Tuan Tahir Matulatan sebagai pengendali saham, maka cukup surat pemberitahuan saja.

Perubahan pinjaman selama periode satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024 dan untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

|                   | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                     |
|-------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------|
| Saldo awal        | 2.960.639.261                              | 9.910.974.410                                | 7.297.358.667                                | 3.297.597.495                                | Beginning balance   |
| Arus kas masuk    | -                                          | -                                            | -                                            | 900.000.000                                  | Cash flow in        |
| Arus kas keluar   | -                                          | -                                            | (827.543.324 )                               | (1.357.771.109 )                             | Cash flow out       |
| Perubahan cerukan | 1.493.553.248                              | (6.950.335.149 )                             | 3.441.159.067                                | 4.457.532.281                                | Change in overdraft |
| <b>Total</b>      | <b>1.467.086.013</b>                       | <b>2.960.639.261</b>                         | <b>9.910.974.410</b>                         | <b>7.297.358.667</b>                         | <b>Total</b>        |

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

Changes in borrowings during the one month period ended January 31, 2024, and for the years 2023, 2022 and 2021 are as follows:

|                  | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                  |
|------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------|
| Cerukan          | 14.000.000.000                             | 14.000.000.000                               | 9.689.025.590                                | 2.930.184.657                                | Overdraft        |
| Installment Loan | -                                          | -                                            | 383.193.645                                  | -                                            | Installment Loan |
| <b>Total</b>     | <b>14.000.000.000</b>                      | <b>14.000.000.000</b>                        | <b>10.072.219.235</b>                        | <b>2.930.184.657</b>                         | <b>Total</b>     |

**15. UTANG USAHA**

|                             | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                           |
|-----------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------|
| Pihak ketiga                | 58.804.386.262                             | 57.948.052.119                               | 55.232.274.819                               | 51.526.690.537                               | Third parties             |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 871.632.565                                | 676.382.786                                  | 4.444.069.244                                | 4.484.231.852                                | Related parties (Note 34) |
| <b>Total</b>                | <b>59.676.018.827</b>                      | <b>58.624.434.905</b>                        | <b>59.676.344.063</b>                        | <b>56.010.922.389</b>                        | <b>Total</b>              |

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) (continued)**

3. Make payments or repayment to the Company's shareholders and/or guarantors for loans that have been and/or will in the future be granted by the Company's shareholders and/or guarantors to the Company and/or guarantors, including the principal amount, interest, provisions, or other costs.
4. Disband or liquidate based on the decision of the General Meeting of Shareholders.
5. Change the capital structure of the Company and/or guarantors, except for increases in capital originating from retained earnings or the issuance of new shares or deposits from shareholders. The obligation to send a letter from the Bank does not apply if Mr. Tahir Matulatan is the controlling shareholder, so a notification letter is sufficient.
6. Pay or declare that dividends or profit distribution in any form can be paid on shares issued by the Company. The obligation to send a letter from the bank does not apply if Mr. Tahir Matulatan is the controlling shareholder, so a notification letter is sufficient.

Changes in borrowings during the one month period ended January 31, 2024, and for the years 2023, 2022 and 2021 are as follows:

**15. TRADE PAYABLES**



**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

Jangka waktu kredit pembelian barang dagangan, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

|                    | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|--------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Belum jatuh tempo  | 14.949.605.112                                       | 2.292.253.132                                          |
| Telah jatuh tempo: |                                                      |                                                        |
| 1 – 30 hari        | 40.393.081.170                                       | 55.662.317.744                                         |
| 31 – 60 hari       | 3.687.261.793                                        | 7.367.320                                              |
| 61 – 90 hari       | 3.677.321                                            | 11.052.484                                             |
| > 90 hari          | 642.393.191                                          | 651.444.225                                            |
| <b>Total</b>       | <b>59.676.018.827</b>                                | <b>58.624.434.905</b>                                  |

**15. TRADE PAYABLES (continued)**

Purchase of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Account payables are non-interest bearing and unsecured.

The details of trade payables based on the aging are as follows:

|              | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |              |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|
|              | 546.317.843                                            | 8.885.697.466                                          | Current      |
|              | 53.996.144.323                                         | 24.960.529.385                                         | Past due:    |
|              | 4.394.828.532                                          | 5.297.716.894                                          | 1 – 30 days  |
|              | 2.999.000                                              | 120.609.482                                            | 31 – 60 days |
|              | 736.054.365                                            | 16.746.369.162                                         | 61 – 90 days |
|              |                                                        |                                                        | > 90 days    |
| <b>Total</b> | <b>59.676.344.063</b>                                  | <b>56.010.922.389</b>                                  | <b>Total</b> |

**16. UTANG LAIN-LAIN**

|                             | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Pihak ketiga                |                                                      |                                                        |
| Imbalan proteksi harga      | 1.255.488.000                                        | 775.959.000                                            |
| Lain-lain                   | 1.455.980.111                                        | 2.097.581.337                                          |
| Sub-total                   | 2.711.468.111                                        | 2.873.540.337                                          |
| Pihak berelasi (Catatan 34) |                                                      |                                                        |
| Jasa manajemen              | 1.242.669.929                                        | 1.467.514.105                                          |
| <b>Total</b>                | <b>3.954.138.040</b>                                 | <b>4.341.054.442</b>                                   |

**16. OTHER PAYABLES**

|              | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |                              |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------|
|              | 795.745.900                                            | 583.000.000                                            | Third parties                |
|              | 3.564.897.348                                          | 4.215.849.674                                          | Benefits of price protection |
|              |                                                        |                                                        | Others                       |
|              | 4.360.643.248                                          | 4.798.849.674                                          |                              |
|              | 1.209.387.193                                          | 1.492.659.046                                          | Related parties (Note 34)    |
|              |                                                        |                                                        | Management services          |
| <b>Total</b> | <b>5.570.030.441</b>                                   | <b>6.291.508.720</b>                                   | <b>Total</b>                 |

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan.

Utang imbalan proteksi harga merupakan utang atas klaim pemberian program potongan harga oleh Mitra Kerjasama kepada pelanggannya. Utang imbalan proteksi harga tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sebagai pengembalian.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

Benefits of price protection payable represents payable for claims of providing discount programs by Collaboration Partners to their customers. The benefits of price protection payable are non-interest bearing and will be paid as a cashback.

**17. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|                         | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Pajak penghasilan:      |                                                      |                                                        |
| Pasal 21                | -                                                    | -                                                      |
| Pasal 23                | -                                                    | 1.938.775                                              |
| Pajak Pertambahan Nilai | 646.943.925                                          | 308.000                                                |
| <b>Total</b>            | <b>646.943.925</b>                                   | <b>2.246.775</b>                                       |

**17. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

|              | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |                 |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-----------------|
|              | 6.269.162                                              | -                                                      | Income taxes:   |
|              | -                                                      | -                                                      | Article 21      |
|              | -                                                      | 1.455.492.819                                          | Article 23      |
|              |                                                        |                                                        | Value Added Tax |
| <b>Total</b> | <b>6.269.162</b>                                       | <b>1.455.492.819</b>                                   | <b>Total</b>    |

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Klaim atas Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, akun ini merupakan klaim atas pengembalian Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 2.439.685.297, Rp 2.439.685.297, Rp 3.514.894.749 dan Rp 2.940.046.984.

c. Utang Pajak

|                         | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|-------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Pajak penghasilan:      |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Pasal 4 (2)             | 17.305.309                                 | 151.218.110                                  | 24.491.472                                   | 1.306.634                                    |
| Pasal 21                | 34.503.344                                 | 38.808.042                                   | -                                            | 16.555.493                                   |
| Pasal 22                | 4.188.625                                  | -                                            | -                                            | -                                            |
| Pasal 23                | 9.225.497                                  | 9.379.403                                    | 6.561.991                                    | 8.715.434                                    |
| Pasal 25                | 111.410.635                                | 111.410.635                                  | 68.198.016                                   | 21.366.517                                   |
| Pasal 29                | 417.489.503                                | 388.966.065                                  | 687.495.934                                  | 693.311.914                                  |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                                          | 395.009.518                                  | 6.021.316                                    | -                                            |
| <b>Total</b>            | <b>594.122.913</b>                         | <b>1.094.791.773</b>                         | <b>792.768.729</b>                           | <b>741.255.992</b>                           |

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal Perusahaan sebagai berikut:

|                                                                                              | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 5.262.182.219                              | 28.310.287.247                               | 21.923.433.068                               | 18.558.460.979                               |
| Dikurang: Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan                                 | 296.746.040                                | (623.486.559 )                               | -                                            | -                                            |
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya      | 4.965.436.179                              | 28.933.773.806                               | 21.923.433.068                               | 18.558.460.979                               |
| <u>Beda waktu :</u>                                                                          |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Imbalan pascakerja                                                                           | 44.252.000                                 | 383.242.000                                  | 549.185.000                                  | 172.707.000                                  |
| Aset hak guna                                                                                | 168.488.990                                | (628.106.521 )                               | 274.155.929                                  | 378.276.646                                  |
| <b>Total Beda Waktu</b>                                                                      | <b>212.740.990</b>                         | <b>(244.864.521 )</b>                        | <b>823.340.929</b>                           | <b>550.983.646</b>                           |

17. TAXATION (continued)

b. Claim for Tax Refund

As of January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021, this account represents claim for Value Added Tax refund amounted to Rp 2,439,685,297, Rp 2,439,685,297, Rp 3,514,894,749 dan Rp 2,940,046,984, respectively.

c. Taxes Payables

Income taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 22  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Value Added Tax

d. Income Tax

Reconciliation of profit before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income to Company's taxable profit are as follows:

Profit before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income  
Less: Income (Loss) before income tax of Subsidiaries

Profit before tax expense according to the statement of profit and loss and other comprehensive income  
Temporary differences :  
Post-employment benefit  
Right-of-use assets

**Total Temporary Differences**

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

|                                                | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Beda tetap:                                    |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Beban pajak                                    | 274.063.974                                | 1.512.296.256                                | 2.122.149.656                                | 853.190.995                                  |
| Jamuan dan<br>sumbangan                        | 15.524.729                                 | 267.911.957                                  | 182.943.506                                  | 122.436.407                                  |
| Piutang tak tertagih                           |                                            | -                                            | -                                            | 150.404.390                                  |
| Kesejahteraan karyawan                         |                                            | -                                            | 123.436.431                                  | 72.810.541                                   |
| Penyusutan aset tetap                          |                                            | -                                            | 13.196.739                                   | 63.914.742                                   |
| Pendapatan sewa                                | (2.752.259.320 )                           | (12.322.390.256 )                            | (8.999.691.526 )                             | (6.647.919.894 )                             |
| Jasa giro                                      | (2.070.151 )                               | (53.688.678 )                                | (34.782.094 )                                | (30.288.118 )                                |
| Lain-lain                                      | 15.332.286                                 | 432.923.068                                  | -                                            | 35.379.766                                   |
| <b>Total Beda Tetap</b>                        | <b>(2.738.997.185 )</b>                    | <b>(10.162.947.653 )</b>                     | <b>(6.592.747.288 )</b>                      | <b>(5.380.071.171 )</b>                      |
| Laba kena pajak                                | 2.728.768.687                              | 18.525.961.632                               | 16.154.026.709                               | 13.729.373.454                               |
| Laba kena pajak<br>(dibulatkan)                | 2.728.768.000                              | 18.525.961.000                               | 16.154.026.000                               | 13.729.373.000                               |
| Total beban pajak kini -<br>Perusahaan         | 600.328.960                                | 4.075.711.420                                | 3.553.885.720                                | 3.020.462.060                                |
| Dikurangi pembayaran<br>pajak di muka:         |                                            |                                              |                                              |                                              |
| Pasal 22                                       | (114.871.319 )                             | (1.076.198.925 )                             | (1.322.894.256 )                             | (1.475.214.346 )                             |
| Pasal 23                                       | (355.453.268 )                             | (1.412.740.003 )                             | (894.063.843 )                               | (764.804.864 )                               |
| Pasal 25                                       | (111.410.635 )                             | (1.197.806.427 )                             | (649.431.687 )                               | (189.000.836 )                               |
| <b>Total Utang Pajak Kini<br/>- Perusahaan</b> | <b>18.593.738</b>                          | <b>388.966.065</b>                           | <b>687.495.934</b>                           | <b>591.442.014</b>                           |

*Permanent differences:*  
Tax expenses  
Entertainment and  
donation  
Bad debt expenses  
Employee welfare  
Depreciation of fixed  
asset  
Rent income  
Interest income  
Others

**Total Permanent Differences**

Taxable Income

Taxable income  
(rounded)Total current income tax  
– the Company

Less prepaid taxes:  
Article 22  
Article 23  
Article 25

**Total Current Tax Payables – the Company**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

## e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode dan tahun yang berakhir 31 Januari 2024, 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

## e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the period and years ended January 31, 2024, December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

|                                                                       | 31 Januari 2024 / January 31, 2024   |                                                                                        |                                                                                                     |                                 |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|
|                                                                       | Saldo Awal /<br>Beginning<br>Balance | Dikreditkan ke<br>laporan laba<br>rugi/ Credited to<br>statement of<br>profit and loss | Dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |
| Imbalan pascakerja                                                    | 295.487.940                          | 9.735.440                                                                              | 1.385.780                                                                                           | 306.609.160                     |
| Perbedaan antara<br>depresiasi aset<br>hak guna dan<br>beban keuangan | (797.760.553)                        | 37.067.578                                                                             | -                                                                                                   | (760.692.975)                   |
| <b>Jumlah aset<br/>pajak tangguhan</b>                                | <b>(502.272.613)</b>                 | <b>46.803.018</b>                                                                      | <b>1.385.780</b>                                                                                    | <b>(454.083.815)</b>            |

Employee benefit:  
Difference between  
lease payments and  
right-of-use assets  
depreciation and  
finance cost

**Total deferred tax assets**

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

| <b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>                            |                                               |                                                                                                                                  |                                                                                                                 |                                         |                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                        | <b>Saldo Awal /<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Dikreditkan ke<br/>laporan laba<br/>rugi/ Credited to<br/>statement of<br/>profit and loss</b>                                | <b>Dibebankan ke<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/>Charged to other<br/>comprehensive<br/>income</b>   | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                                                                                                     |
| Imbalan pascakerja                                                     | 216.576.800                                   | 84.313.240                                                                                                                       | (5.402.100)                                                                                                     | 295.487.940                             | Employee benefit:                                                                                   |
| Perbedaan antara<br>depresiasi asset<br>hak guna dan<br>beban keuangan | (659.577.118)                                 | (138.183.435)                                                                                                                    | -                                                                                                               | (797.760.553)                           | Difference between<br>lease payments and<br>right-of-use assets<br>depreciation and<br>finance cost |
| <b>Jumlah liabilitas<br/>pajak tangguhan</b>                           | <b>(443.000.318)</b>                          | <b>(53.870.195)</b>                                                                                                              | <b>(5.402.100)</b>                                                                                              | <b>(502.272.613)</b>                    | <b>Total deferred tax<br/>liabilities</b>                                                           |
| <b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b>                            |                                               |                                                                                                                                  |                                                                                                                 |                                         |                                                                                                     |
|                                                                        | <b>Saldo Awal /<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Dikreditkan<br/>(dibebankan) ke<br/>laporan laba<br/>rugi/ Credited<br/>(charged) to<br/>statement of<br/>profit and loss</b> | <b>Dibebankan ke<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/>Charged to other<br/>comprehensive<br/>income</b>   | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                                                                                                     |
| Imbalan pascakerja                                                     | 238.730.360                                   | 120.820.700                                                                                                                      | (142.974.260)                                                                                                   | 216.576.800                             | Employee benefit:                                                                                   |
| Perbedaan antara<br>depresiasi asset<br>hak guna dan<br>beban keuangan | (118.558.090)                                 | (541.019.028)                                                                                                                    | -                                                                                                               | (659.577.118)                           | Difference between<br>lease payments and<br>right-of-use assets<br>depreciation and<br>finance cost |
| <b>Jumlah aset<br/>(liabilitas) pajak<br/>tangguhan</b>                | <b>120.172.270</b>                            | <b>(420.198.328)</b>                                                                                                             | <b>(142.974.260)</b>                                                                                            | <b>(443.000.318)</b>                    | <b>Total deferred tax<br/>assets (liabilities)</b>                                                  |
| <b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>                            |                                               |                                                                                                                                  |                                                                                                                 |                                         |                                                                                                     |
|                                                                        | <b>Saldo Awal /<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Dikreditkan<br/>(dibebankan) ke<br/>laporan laba<br/>rugi/ Credited<br/>(charged) to<br/>statement of<br/>profit and loss</b> | <b>Dikreditkan ke<br/>penghasilan<br/>komprehensif lain/<br/>Credited to other<br/>comprehensive<br/>income</b> | <b>Saldo Akhir /<br/>Ending Balance</b> |                                                                                                     |
| Imbalan pascakerja                                                     | 79.707.760                                    | 37.995.540                                                                                                                       | 121.027.060                                                                                                     | 238.730.360                             | Employee benefit:                                                                                   |
| Perbedaan antara<br>depresiasi asset<br>hak guna dan<br>beban keuangan | 9.869.196                                     | (128.427.286)                                                                                                                    | -                                                                                                               | (118.558.090)                           | Difference between<br>lease payments and<br>right-of-use assets<br>depreciation and<br>finance cost |
| <b>Jumlah aset<br/>pajak tangguhan</b>                                 | <b>89.576.956</b>                             | <b>(90.431.746)</b>                                                                                                              | <b>121.027.060</b>                                                                                              | <b>120.172.270</b>                      | <b>Total deferred tax<br/>assets</b>                                                                |

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi Perpajakan**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

**17. TAXATION (continued)**

**f. Tax Administration**

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

**18. BEBAN AKRUAL**

|                           | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|---------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Pembelian barang dagangan | -                                          | -                                            |
| Lain-lain                 | 12.649.064                                 | 12.649.064                                   |
| <b>Total</b>              | <b>12.649.064</b>                          | <b>12.649.064</b>                            |

**18. ACCRUED EXPENSES**

|              | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                         |
|--------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
|              | -                                            | 1.236.370                                    | Purchase of merchandise |
|              | 12.177.564                                   | 12.098.564                                   | Others                  |
| <b>Total</b> | <b>12.177.564</b>                            | <b>13.334.934</b>                            | <b>Total</b>            |

**19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Pada tanggal 31 Januari 2024 akun ini merupakan pendapatan di terima di muka atas penjualan barang dagang sebesar Rp 100.000.000.

**19. UNEARNED REVENUES**

On January 31, 2024, this account represents unearned income from sales of merchandise amounting to Rp 100,000,000.

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

|                                                | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  | 1.567.991.168                              | 1.199.625.696                                |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | -                                          | -                                            |
| <b>Total</b>                                   | <b>1.567.991.168</b>                       | <b>1.199.625.696</b>                         |
| Dikurangi :                                    |                                            |                                              |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                            |                                              |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  | 1.079.353.786                              | 661.452.000                                  |
| PT Bank Central Asia Tbk                       | -                                          | -                                            |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                   | <b>488.637.382</b>                         | <b>538.173.696</b>                           |

**20. CONSUMER FINANCING PAY ABLES**

|                               | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                               |
|-------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------|
|                               | 1.776.458.000                                | -                                            | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
|                               | -                                            | 147.144.071                                  | PT Bank Central Asia Tbk      |
| <b>Total</b>                  | <b>1.776.458.000</b>                         | <b>147.144.071</b>                           | <b>Total</b>                  |
| Less:                         |                                              |                                              |                               |
| Current maturities            |                                              |                                              |                               |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 576.832.304                                  | -                                            | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk      | -                                            | 147.144.071                                  | PT Bank Central Asia Tbk      |
| <b>Long-term maturities</b>   | <b>1.199.625.696</b>                         | <b>-</b>                                     | <b>Long-term maturities</b>   |

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama periode satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024 dan untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in consumer financing liabilities during the one month period ended January 31, 2024, and for the years 2023, 2022 and 2021 are as follows:

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

|                | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                         |
|----------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------|
| Saldo awal     | 1.199.625.696                              | 1.776.458.000                                | 147.144.071                                  | 399.394.067                                  | Beginning balance       |
| Pembelian aset | 497.657.656                                | -                                            | 1.831.579.000                                | -                                            | Purchase of fixed asset |
| Pembayaran     | (129.292.184)                              | (576.832.304)                                | (202.265.071)                                | (252.249.996)                                | Cash flow out           |
| <b>Total</b>   | <b>1.567.991.168</b>                       | <b>1.199.625.696</b>                         | <b>1.776.458.000</b>                         | <b>147.144.071</b>                           | <b>Total</b>            |

20. CONSUMER FINANCING PAY ABLES (continued)

21. SEWA

Perusahaan menyewa beberapa bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 10 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

Opsi perpanjangan termasuk dalam sewa bangunan di Perusahaan. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

21. LEASE

The Company leases several buildings. The lease contracts are made for a period of 3 to 10 years and some have renewal options.

Extension options are included in building leases across the Company. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Company's operations. Extension options held are exercisable only by the Company and not by the respective lessor.

Amount recognized in the statement of financial position related to lease:

| 31 Januari 2024 / January 31, 2024   |                                                                 |                                                                    |                            |                                 |                                     |
|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
|                                      | Saldo Awal /<br>Beging Balance                                  | Penambahan /<br>Additions                                          | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                     |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                                                 |                                                                    |                            |                                 | <b>Right-of-use assets</b>          |
| Bangunan                             | 12.351.073.682                                                  | -                                                                  | -                          | 12.351.073.682                  | Building                            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                                                 |                                                                    |                            |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b>     |
| Bangunan                             | 5.471.513.414                                                   | 222.238.556                                                        |                            | 5.693.751.970                   | Building                            |
| <b>Nilai buku</b>                    | <b>6.879.560.268</b>                                            |                                                                    |                            | <b>6.657.321.712</b>            | <b>Book value</b>                   |
| 31 Desember 2023 / December 31, 2023 |                                                                 |                                                                    |                            |                                 |                                     |
|                                      | Saldo Awal –<br>Perusahaan /<br>Beging Balance<br>– the Company | Saldo Awal –<br>Entitas Anak /<br>Beging Balance<br>– Subsidiaries | Penambahan /<br>Additions  | Pengurangan /<br>Deduction      | Saldo Akhir /<br>Ending Balance     |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                                                 |                                                                    |                            |                                 | <b>Right-of-use<br/>assets</b>      |
| Bangunan                             | 6.853.199.820                                                   | 3.484.624.250                                                      | 2.013.249.612              | -                               | 12.351.073.682<br>Building          |
| <b>Akumulasi<br/>Penyusutan</b>      |                                                                 |                                                                    |                            |                                 | <b>Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| Bangunan                             | 3.131.578.474                                                   | 232.308.283                                                        | 2.107.626.657              | -                               | 5.471.513.414<br>Building           |
| <b>Nilai buku</b>                    | <b>3.721.621.346</b>                                            | <b>3.252.315.967</b>                                               |                            |                                 | <b>6.879.560.268<br/>Book value</b> |

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEWA (lanjutan)

21. LEASE (continued)

| 31 Desember 2022 / December 31, 2022 |                                   |                           |                            |                                 |                                 |
|--------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                                      | Saldo Awal /<br>Beginning Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                 |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                   |                           |                            |                                 | <b>Right-of-use assets</b>      |
| Bangunan                             | 6.853.199.820                     | -                         | -                          | 6.853.199.820                   | Building                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                   |                           |                            |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                             | 1.832.996.507                     | 1.298.581.967             | -                          | 3.131.578.474                   | Building                        |
| <b>Nilai buku</b>                    | <b>5.020.203.313</b>              |                           |                            | <b>3.721.621.346</b>            | <b>Book value</b>               |
| 31 Desember 2021 / December 31, 2021 |                                   |                           |                            |                                 |                                 |
|                                      | Saldo Awal /<br>Beginning Balance | Penambahan /<br>Additions | Pengurangan /<br>Deduction | Saldo Akhir /<br>Ending Balance |                                 |
| <b>Aset hak guna</b>                 |                                   |                           |                            |                                 | <b>Right-of-use assets</b>      |
| Bangunan                             | 4.217.342.634                     | 2.635.857.186             | -                          | 6.853.199.820                   | Building                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>          |                                   |                           |                            |                                 | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                             | 1.062.862.532                     | 770.133.975               | -                          | 1.832.996.507                   | Building                        |
| <b>Nilai buku</b>                    | <b>3.154.480.102</b>              |                           |                            | <b>5.020.203.313</b>            | <b>Book value</b>               |

Beban penyusutan aset hak guna seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 30)

All depreciation expense on right-of-use assets were allocated to general and administrative expenses (Note 30)

Perubahan liabilitas sewa selama periode satu bulan sampai dengan 31 Januari 2024 dan untuk tahun 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Changes in lease liabilities during the one month period ended January 31, 2024, and for the years 2023, 2022, and 2021 are as follows:

|                                                                           | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                                                | 2.583.306.725                              | 723.543.533                                  | 4.481.302.905                                | 3.199.340.084                                | Beginning balance                                               |
| Saldo awal - Entitas Anak yang diakuisisi di periode berjalan             | -                                          | 2.084.624.249                                | -                                            | -                                            | Beginning balance – Subsidiaries acquired in the current period |
| Penambahan                                                                | -                                          | 2.013.249.612                                | -                                            | 1.741.412.742                                | Addition                                                        |
| Pembayaran                                                                | (387.008.115 )                             | (2.238.110.669 )                             | (3.757.759.372 )                             | (459.449.921 )                               | Payment                                                         |
| <b>Saldo akhir</b>                                                        | <b>2.196.298.610</b>                       | <b>2.583.306.725</b>                         | <b>723.543.533</b>                           | <b>4.481.302.905</b>                         | <b>Ending balance</b>                                           |
| Dikurangi :                                                               |                                            |                                              |                                              |                                              | Less:                                                           |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            | 1.403.602.663                              | 1.390.610.779                                | 723.543.533                                  | 3.757.759.372                                | Current maturities short-term                                   |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                              | <b>792.695.947</b>                         | <b>1.192.695.946</b>                         | <b>-</b>                                     | <b>723.543.533</b>                           | <b>Long-term maturities</b>                                     |
| <b>Jumlah diakui di laba rugi</b>                                         |                                            |                                              |                                              |                                              |                                                                 |
| Bunga atas liabilitas sewa                                                | 4.327.506                                  | 48.969.452                                   | 295.573.959                                  | 351.661.190                                  | Interest on lease liabilities                                   |
| Beban penyusutan aset hak guna                                            | 222.238.556                                | 2.107.626.657                                | 1.298.581.967                                | 770.133.975                                  | Depreciation of right-of-use assets                             |
| Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek | 134.661.544                                | 1.413.480.809                                | 301.852.777                                  | 216.151.265                                  | Expenses relating to short-term or low value assets lease       |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dalam laporannya No. 314/RAZ-GSD/IV/2024, tanggal 26 April 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

|                       | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 7,00%                                      | 7,00%                                        |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00%                                      | 7,00%                                        |
| Usia pensiun          | 58 tahun/years                             | 58 tahun/years                               |
| Tingkat mortalitas    | 10% TMI IV                                 | 10% TMI IV                                   |

Saldo liabilitas, mutasi liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

|                                               | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 |
|-----------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| <b>Saldo awal</b>                             | <b>1.343.127.000</b>                       | <b>984.440.000</b>                           |
| Termasuk dalam laba rugi:                     |                                            |                                              |
| Biaya jasa kini                               | 36.417.000                                 | 481.394.000                                  |
| Beban bunga                                   | 7.835.000                                  | 71.372.000                                   |
| Biaya jasa lalu                               | -                                          | (169.524.000)                                |
| <b>Sub total</b>                              | <b>44.252.000</b>                          | <b>383.242.000</b>                           |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: |                                            |                                              |
| Asumsi Demografik                             | -                                          | 193.770.000                                  |
| Asumsi keuangan                               | -                                          | 28.654.000                                   |
| Penyesuaian                                   |                                            |                                              |
| Pengalaman                                    | 6.299.000                                  | (246.979.000)                                |
| Perubahan pengantribusian                     |                                            |                                              |
| Imbalan                                       | -                                          | -                                            |
| <b>Sub total</b>                              | <b>6.299.000</b>                           | <b>(24.555.000)</b>                          |
| <b>Liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>   | <b>1.393.678.000</b>                       | <b>1.343.127.000</b>                         |

## 22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Company recorded employee benefits liabilities for the one month period ended January 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 were performed by KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, in its reports No. 314/RAZ-GSD/IV/2024, dated April 26, 2024, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

|                       | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                      |
|-----------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------|
| Tingkat diskonto      | 7,25%                                        | 7,50%                                        | Discount rate        |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00%                                        | 7,00%                                        | Salary increase rate |
| Usia pensiun          | 58 tahun/years                               | 55 tahun/years                               | Retirement age       |
| Tingkat mortalitas    | 10% TMI IV                                   | 10% TMI IV                                   | Mortality rate       |

The balance, movement of the employee benefits liability and the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

|                                               | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                              |
|-----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Saldo awal</b>                             | <b>1.085.138.000</b>                         | <b>362.308.000</b>                           | <b>Beginning balance</b>                                     |
| Termasuk dalam laba rugi:                     |                                              |                                              | Included in profit or loss:                                  |
| Biaya jasa kini                               | 467.800.000                                  | 381.328.000                                  | Current service cost                                         |
| Beban bunga                                   | 81.385.000                                   | 27.173.000                                   | Interest cost                                                |
| Biaya jasa lalu                               | -                                            | (235.794.000)                                | Past service cost                                            |
| <b>Sub total</b>                              | <b>549.185.000</b>                           | <b>172.707.000</b>                           | <b>Sub total</b>                                             |
| Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain: |                                              |                                              | Revision of termination benefit cost immediately recognized: |
| Asumsi Demografik                             | (239.350.000)                                | -                                            | Demographic assumptions                                      |
| Asumsi keuangan                               | 23.100.000                                   | -                                            | Financial assumptions                                        |
| Penyesuaian                                   |                                              |                                              |                                                              |
| Pengalaman                                    | (67.685.000)                                 | 550.123.000                                  | Experience adjustment                                        |
| Perubahan pengantribusian                     |                                              |                                              |                                                              |
| Imbalan                                       | (365.948.000)                                | -                                            | Change on benefit Attribution                                |
| <b>Sub total</b>                              | <b>(649.883.000)</b>                         | <b>550.123.000</b>                           | <b>Sub total</b>                                             |
| <b>Liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>   | <b>984.440.000</b>                           | <b>1.085.138.000</b>                         | <b>Defined benefit liabilities – ending of the year</b>      |



**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja di sajikan sebagai berikut:

|                                         | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|-----------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Total liabilitas imbalan<br>pasca kerja | 1.393.678.000                                        | 1.343.127.000                                          |
| Dikurangi :<br>Bagian jangka pendek     | 445.237.000                                          | 405.396.000                                            |
| <b>Bagian jangka panjang</b>            | <b>948.441.000</b>                                   | <b>937.731.000</b>                                     |

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK No. 219 (Revisi 2016) mengenai "Imbalan Kerja" untuk tahun 2021 dan UU No.13 Tahun 2003 untuk tahun 2020.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

| <b>31 Januari 2024 / January 31, 2024</b>   |                    |                     |
|---------------------------------------------|--------------------|---------------------|
|                                             | <b>1% Kenaikan</b> | <b>1% Penurunan</b> |
| <b>Perubahan tingkat diskonto:</b>          |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | (109.046.000 )     | 126.622.000         |
| <b>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</b>     |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | 124.404.000        | (109.168.000 )      |
| <b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b> |                    |                     |
|                                             | <b>1% Kenaikan</b> | <b>1% Penurunan</b> |
| <b>Perubahan tingkat diskonto:</b>          |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | (108.463.000 )     | 126.119.000         |
| <b>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</b>     |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | 123.888.000        | (108.566.000 )      |
| <b>31 Desember 2022 / December 31, 2022</b> |                    |                     |
|                                             | <b>1% Kenaikan</b> | <b>1% Penurunan</b> |
| <b>Perubahan tingkat diskonto:</b>          |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | (88.302.000 )      | 105.278.000         |
| <b>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</b>     |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | 103.863.000        | (88.755.000 )       |
| <b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b> |                    |                     |
|                                             | <b>1% Kenaikan</b> | <b>1% Penurunan</b> |
| <b>Perubahan tingkat diskonto:</b>          |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | (121.007.000 )     | 105.278.000         |
| <b>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</b>     |                    |                     |
| Dampak pada nilai kewajiban kini            | 139.611.000        | (118.499.000 )      |

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

**22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Employee benefit liability presented as follows:

|                                        | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |  |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--|
| Total employee benefits<br>liabilities | 984.440.000                                            | 1.085.138.000                                          |  |
| Less:<br>Current portion               | 371.107.000                                            | 58.996.000                                             |  |
| <b>Non-current portion</b>             | <b>613.333.000</b>                                     | <b>1.026.142.000</b>                                   |  |

The Management of the Business Company believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK No. 219 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits" for 2021 and Law No. 13 of 2003 for 2020.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions for the one month period ended January 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

|                                         |  |
|-----------------------------------------|--|
| <b>Changes in discount rate:</b>        |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in salary increase rate:</b> |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in discount rate:</b>        |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in salary increase rate:</b> |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in discount rate:</b>        |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in salary increase rate:</b> |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in discount rate:</b>        |  |
| Effect on present value of obligation   |  |
| <b>Changes in salary increase rate:</b> |  |
| Effect on present value of obligation   |  |

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

|                       | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|-----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Dalam waktu < 1 tahun | 458.883.000                                | 419.725.000                                  | 385.781.000                                  | 60.543.000                                   |
| Dalam waktu 1-2 tahun | -                                          | -                                            | -                                            | 241.970.000                                  |
| Dalam waktu > 5 tahun | 2.796.120.000                              | 2.788.433.000                                | 2.210.727.000                                | 2.944.202.000                                |
| <b>Total</b>          | <b>3.255.003.000</b>                       | <b>3.208.158.000</b>                         | <b>2.596.508.000</b>                         | <b>3.246.715.000</b>                         |

## 22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

W ithin < 1 years  
W ithin 1-2 years  
W ithin > 5 years

**Total**

## 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023, 2022 and 2021 adalah sebagai berikut:

## 23. CAPITAL STOCK

The composition of holders and ownership of share capital as of January 31, 2024 and December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows

### 31 Januari 2024 dan 31 Desember 2023 / January 31 2024 and December 32, 2023

| Pemegang Saham                | Total Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh /<br>Number of<br>Shares Issued<br>and Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah Modal<br>Disetor / Total<br>Paid-up Capital | Shareholders                  |
|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------|
| PT Sukses Investama Indonesia | 43.450                                                                                            | 85,20%                                                    | 43.450.000.000                                     | PT Sukses Investama Indonesia |
| Tn. Tahir Matulatan           | 4.987                                                                                             | 9,78%                                                     | 4.987.000.000                                      | Tn. Tahir Matulatan           |
| Tn. Manjit kishin Punjabi     | 2.550                                                                                             | 5,00%                                                     | 2.550.000.000                                      | Tn. Manjit kishin Punjabi     |
| Tn. Mulya Saputra             | 13                                                                                                | 0,02%                                                     | 13.000.000                                         | Tn. Mulya Saputra             |
| <b>Total</b>                  | <b>51.000</b>                                                                                     | <b>100%</b>                                               | <b>51.000.000.000</b>                              | <b>Total</b>                  |

### 31 Desember 2022 dan 2021 / December 31, 2022 and 2021

| Pemegang Saham      | Total Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh /<br>Number of Shares<br>Issued and Fully Paid | Persentase<br>Kepemilikan /<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah Modal<br>Disetor / Total Paid-<br>up Capital | Shareholders        |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
| Tn. Tahir Matulatan | 1.287                                                                                          | 99%                                                       | 1.287.000.000                                       | Tn. Tahir Matulatan |
| Tn. Mulya Saputra   | 13                                                                                             | 1%                                                        | 13.000.000                                          | Tn. Mulya Saputra   |
| <b>Total</b>        | <b>1.300</b>                                                                                   | <b>100%</b>                                               | <b>1.300.000.000</b>                                | <b>Total</b>        |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 22 September 2023 dari Indra Gunawan SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 2.400.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000
- Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebesar Rp 1.300.000.000 menjadi sebesar Rp 35.000.000.000 yang terbagi atas 35.000 lembar saham dengan menerbitkan 33.700 lembar saham baru, masing-masing saham bernilai 1.000.000, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 33.700.000.000 yang telah disetorkan secara tunai dan di ambil bagian oleh:
  - PT Sukses Investama Indonesia berkedudukan di Kota Jakarta sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 30.000.000.000

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 34 dated September 22, 2023 from Indra Gunawan SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed:

- Increase in authorized capital of the Company from Rp 2,400,000,000 to Rp 100,000,000,000
- Increase in the Company's paid-up and issued capital from Rp 1,300,000,000 to Rp 35,000,000,000, divided into 35,000 shares by issuing 33,700 new shares, each share has Rp 1,000,000 per share, with a total nominal value of Rp 33,700,000,000 which was fully paid and taken part by:
  - PT Sukses Investama Indonesia domiciled in Jakarta City has 30,000 shares with a total nominal value of Rp 30,000,000,000

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- Tn. Tahir Matulatan sebanyak 3.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.3.700.000.000

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0057929.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 26 September 2023 dari Indra Gunawan SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 200.000.000.000
2. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi sebesar Rp 51.000.000.000 yang terbagi atas 51.000 lembar saham dengan menerbitkan 16.000 lembar saham baru, masing masing saham bernilai 1.000.000, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.16.000.000.000 yang telah disetorkan secara tunai dan di ambil bagian oleh:
  - PT Sukses Investama Indonesia berkedudukan di Kota Jakarta sebanyak 13.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp13.450.000.000
  - Tn. Manjit Kishin Punjabi sebanyak 2.550 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.2.550.000.000

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058611.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 127 tanggal 28 Desember 2023 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan kepada Masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:
  - a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Sukses Digital Tbk.
  - b. Pemecahan nilai nominal setiap saham (*stock split*) dari semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi sebesar RP 40.
  - c. Pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perusahaan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,09% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum kepada Masyarakat.
  - d. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada BEI.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

- Tn. Tahir Matulatan has 3,700 shares with a total nominal value of Rp 3,700,000,000

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0057929.AH.01.02.TAHUN 2023, dated September 25, 2023.

Based on the Deed of Decree of the Annual General Meeting of Shareholders No. 36 dated September 26, 2023 from Indra Gunawan SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed:

1. Increase in authorized capital of the Company from Rp 100,000,000,000 to Rp 200,000,000,000
2. Increase in the Company's paid-up and issued capital from Rp 35,000,000,000 to Rp 51,000,000,000, divided into 51,000 shares by issuing 16,000 new shares, each share has Rp 1,000,000 per share, with a total nominal value of Rp 16,000,000,000 which was fully paid and taken part by:

- PT Sukses Investama Indonesia domiciled in Jakarta City has 13,450 shares with a total nominal value of Rp 13,450,000,000
- Mr. Manjit Kishin Punjabi has 2,550 shares with a total nominal value of Rp 2,550,000,000

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058611.AH.01.02.TAHUN 2023, dated September 27, 2023.

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of the Company No. 127 dated 28 December 2023 from Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agree:

1. The Company plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the Public (Public Offering) and list the Company's shares on the BEI (Company Listing) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with statutory regulations applicable in the Indonesian capital market sector.
2. Approve in order to Public Offering:
  - a. Changing the Company's status from a closed company to a public company, and agreeing to change the Company's name to PT Global Sukses Digital Tbk.
  - b. Splitting the nominal value of each share (*stock split*) from Rp 1,000,000 to Rp 40.
  - c. Issuance of shares in the Company's deposit (*portepel*) to be offered to the Public through a Public Offering of a maximum of 450,000,000 new shares representing a maximum of 26.09% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering to the Public.
  - d. Registration of all Company shares which are shares that have been issued and fully paid up after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Company's shareholders on the IDX.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

- e. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- f. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI dalam rangka Penawaran Umum.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya.
5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.
6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.
7. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:
8. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan pasal 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, menetapkan Tahir Matulatan sebagai Pengendali Perusahaan.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

|                                                                     | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Pengampunan pajak                                                   | 17.570.637.966                                       | 17.570.637.966                                         |
| Selisih nilai transaksi<br>kombinasi bisnis entitas<br>sepengendali | (267.772.767 )                                       | (267.772.767 )                                         |
| <b>Total</b>                                                        | <b>17.302.865.199</b>                                | <b>17.302.865.199</b>                                  |

**23. CAPITAL STOCK (continued)**

- e. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Basics of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
- f. Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX for the purpose of the Public Offering.
3. Approve to authorize the Company's Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering is conducted and for this purpose.
4. Agree to grant authority to the Company's Directors and/or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be implemented for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, statements and/or other documents required in the in order to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals and/or other documents.
5. Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, legality and/or implementation of matters decided and/or approval given in the Circular Decision of Shareholders.
6. Approved to grant power of attorney to the Company's Directors and/or Board of Commissioners regarding the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering.
7. Approved changes to the composition of the Company's Directors and Commissioners to be as follows:
8. Approve in order to fulfill the provisions of Article 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, appoints Tahir Matulatan as Company Controller.

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

|              | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |                           |
|--------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------|
|              | 17.570.637.966                                         | -                                                      | Tax Amnesty               |
|              |                                                        |                                                        | Difference in Transaction |
|              |                                                        |                                                        | Value of Business         |
|              |                                                        |                                                        | Combinations of Entities  |
|              |                                                        |                                                        | Under Common Control      |
| <b>Total</b> | <b>17.570.637.966</b>                                  | <b>-</b>                                               | <b>Total</b>              |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah melaporkan pengampunan pajak dengan melaporkan aset lancar yaitu piutang usaha senilai Rp 17.570.637.966.

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

Based on Statement Letter No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 dated June 29, 2022, the Company has reported tax amnesty by reporting current assets, namely account receivables amounting to Rp 17,570,637,966.

**25. SALDO LABA**

|                                                                | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Saldo awal                                                     | 19.501.742.486                             | 42.665.668.263                               | 24.716.319.243                               | 9.268.752.070                                |
| Penyisihan cadangan saldo laba (Catatan 25)                    | -                                          | (260.000.000)                                | -                                            | -                                            |
| Dividen (Catatan 26)                                           | -                                          | (47.150.000.000)                             | -                                            | -                                            |
| Laba bersih periode berjalan                                   | 4.565.430.286                              | 24.246.074.223                               | 17.949.349.020                               | 15.447.567.173                               |
| <b>Total saldo laba - belum dapat ditentukan penggunaannya</b> | <b>24.067.172.772</b>                      | <b>19.501.742.486</b>                        | <b>42.665.668.263</b>                        | <b>24.716.319.243</b>                        |

Beginning balance  
Allowance for retained earnings reserves  
(Note 25)  
Dividend (Note 26)

Net profit for the period

**Total retained earnings – unappropriated**

**25. RETAINED EARNINGS**

**26. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 20 September 2023 dari Indra Gunawan SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020, 2021 dan 2022, yaitu seluruhnya sebesar Rp 42.743.481.063, dengan melakukan penyisihan cadangan sebesar Rp 260.000.000 serta sisanya, yaitu sebesar Rp 33.700.000.000 akan dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham Perseroan, dan sebesar Rp 8.783.481.063 akan dicatatkan sebagai laba ditahan Perseroan.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 0309/GSD/KOM/2023 tanggal 22 September 2023, Dewan Komisaris Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan dan membagikan dividen interim secara tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

1. Tn. Tahir Matulatan sebesar Rp 13.444.620.000.
2. Mulya Saputra sebesar Rp 5.380.000.

**26. DIVIDEND**

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 27 dated 20 September 2023 from Indra Gunawan SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have approved the use of the Company's net profit for the 2020, 2021 and 2022 financial years, which was a total of Rp 42,743,481,063, by making an allowance reserves amounting to IDR 260,000,000 and the remainder, amounting to Rp 33,700,000,000 will be distributed as dividends to the Company's shareholders, and Rp 8,783,481,063 will be recorded as the Company's retained earnings.

Based on the Board of Commissioners Approval Letter No. 0309/GSD/KOM/2023 dated September 22, 2023, the Company's Board of Commissioners has given approval to the Company's Directors to determine and distribute interim dividends in cash to the Company's shareholders as follows:

1. Mr. Tahir Matulatan amounting to Rp 13,444,620,000.
2. Mulya Saputra amounting to Rp 5,380,000.

**27. PENJUALAN**

|                        | Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                        | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                               | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 |
| Penjualan              | 41.174.379.204                                                           | 36.959.178.545                             |
| Imbalan proteksi harga | 4.436.065.743                                                            | 2.108.926.400                              |
| Potongan penjualan     | (5.736.354.709)                                                          | (2.113.492.121)                            |
| Retur penjualan        | (690.560.413)                                                            | (520.873.264)                              |
| <b>Total</b>           | <b>39.183.529.825</b>                                                    | <b>36.433.739.560</b>                      |

**27. SALES**

|                        | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |
|------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|
|                        | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |
| Penjualan              | 592.826.512.564                              | 436.780.349.361                              | 366.341.290.404                              |
| Imbalan proteksi harga | 65.426.078.847                               | 27.829.960.146                               | 21.155.395.016                               |
| Potongan penjualan     | (41.199.587.616)                             | (27.107.801.545)                             | (12.597.221.115)                             |
| Retur penjualan        | (7.483.141.810)                              | (6.853.782.184)                              | (1.411.698.138)                              |
| <b>Total</b>           | <b>609.569.861.985</b>                       | <b>430.648.725.778</b>                       | <b>373.487.766.167</b>                       |

Sales  
Benefits of price protection  
Sales discount  
Sales return

**Total**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 27. PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh pendapatan di atas diakui ketika produk dialihkan pada waktu tertentu.

Rincian pendapatan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

|                                | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                               |
|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                               |
| Pihak ketiga                   | 39.128.682.998                                                          | 36.125.368.283                             | 605.318.837.490                              | 425.669.865.731                              | 370.882.849.443                              | Third parties<br>Related parties<br>(Note 34) |
| Pihak berelasi<br>(Catatan 34) | 54.846.827                                                              | 308.371.277                                | 4.251.024.495                                | 4.978.860.047                                | 2.604.916.724                                |                                               |
| <b>Total</b>                   | <b>39.183.529.825</b>                                                   | <b>36.433.739.560</b>                      | <b>609.569.861.985</b>                       | <b>430.648.725.778</b>                       | <b>373.487.766.167</b>                       | <b>Total</b>                                  |

## 28. HARGA POKOK PENJUALAN

## 28. COS OF GOODS SOLD

|                                            | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                   |
|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------|
|                                            | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                   |
| Persediaan awal<br>(Catatan 9)             | 57.179.895.845                                                          | 57.175.657.077                             | 57.175.657.077                               | 43.108.591.284                               | 28.680.223.731                               | Beginning balance<br>(Note 9)     |
| Pembelian                                  | 43.691.171.449                                                          | 28.068.735.323                             | 568.939.389.053                              | 410.376.084.069                              | 359.455.619.402                              | Purchases                         |
| Jumlah persediaan<br>barang siap<br>dijual | 100.871.067.294                                                         | 85.244.392.400                             | 626.115.046.130                              | 453.484.675.353                              | 388.135.843.133                              | Total goods<br>available for sale |
| Persediaan akhir<br>(Catatan 9)            | (64.385.539.617)                                                        | (51.309.915.716)                           | (57.179.895.845)                             | (57.175.657.077)                             | (43.108.591.284)                             | Ending balance<br>(Note 9)        |
| <b>Total</b>                               | <b>36.485.527.677</b>                                                   | <b>33.934.476.684</b>                      | <b>568.935.150.285</b>                       | <b>396.309.018.276</b>                       | <b>345.027.251.849</b>                       | <b>Total</b>                      |

## 29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

## 29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Rincian beban penjualan dan pemasaran untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of selling and marketing expenses for the one month period ended January 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

|                                       | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                            |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------|
|                                       | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                            |
| Jasa manajemen                        | 179.993.452                                                             | 226.913.081                                | 3.179.833.539                                | 2.772.986.834                                | 2.345.600.461                                | Management fee             |
| Iklan dan pameran                     | 133.031.318                                                             | 174.004.645                                | 3.086.949.367                                | 2.694.950.801                                | 1.151.561.332                                | Advertisement              |
| Workshop                              | 123.876.811                                                             | 81.848.141                                 | 1.264.548.197                                | 755.886.279                                  | 263.333.355                                  | Workshop                   |
| Komisi penjualan                      | 78.185.467                                                              | 22.704.800                                 | 866.774.929                                  | 116.974.633                                  | 155.954.001                                  | Sales commission           |
| Pengiriman barang                     | 65.863.165                                                              | 49.123.205                                 | 833.436.336                                  | 801.130.958                                  | 610.724.649                                  | Item transport             |
| Penggunaan sistem<br>dan sosial media | 72.028.954                                                              | 28.818.381                                 | 625.098.931                                  | 359.943.287                                  | 224.224.355                                  | Website and<br>application |
| Hadiah                                | 4.098.000                                                               | 21.547.491                                 | 440.643.290                                  | 713.934.840                                  | 766.019.297                                  | Gift                       |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN (lanjutan)**

**29. SELLING AND MARKETING EXPENSES (continued)**

|                              | Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                  |
|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|
|                              | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                               | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                  |
| Entertain                    | 13.152.329                                                               | 8.775.932                                  | 350.521.221                                  | -                                            | -                                            | Entertainment                    |
| Kompensasi<br>proteksi harga | 14.883.672                                                               | 25.075.766                                 | 202.515.923                                  | 129.850.400                                  | 124.071.200                                  | Price protection<br>compensation |
| Lain-lain                    | 11.547.836                                                               | 5.329.008                                  | 107.705.803                                  | 106.995.205                                  | 52.091.738                                   | Others                           |
| <b>Total</b>                 | <b>696.661.004</b>                                                       | <b>644.140.450</b>                         | <b>10.958.027.536</b>                        | <b>8.452.653.237</b>                         | <b>5.693.580.388</b>                         | <b>Total</b>                     |

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses for the one month period ended January 31, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

|                                                 | Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                                     |
|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                 | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                               | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                     |
| Gaji dan tunjangan                              | 1.196.989.633                                                            | 962.723.209                                | 13.449.338.110                               | 9.394.050.034                                | 8.243.599.118                                | Salaries and<br>allowances                          |
| Beban jasa<br>manajemen                         | -                                                                        | 276.977.561                                | 2.773.644.341                                | 1.988.297.439                                | 1.931.600.798                                | Management fee                                      |
| Penyusutan aset<br>tetap (catatan<br>13)        | 202.499.443                                                              | 181.877.868                                | 2.138.572.983                                | 1.289.657.595                                | 1.096.091.806                                | Depreciation of fixed<br>aset (note 13)             |
| Penyusutan aset<br>hak guna<br>(catatan 21)     | 222.238.556                                                              | 166.314.954                                | 2.107.626.657                                | 1.298.581.967                                | 770.133.975                                  | Depreciation of<br>right-of-use<br>assets (note 21) |
| Jasa profesional                                | 140.127.936                                                              | 262.051.282                                | 1.977.038.276                                | 574.348.928                                  | 530.626.638                                  | Professional fees                                   |
| Beban pengiriman<br>barang                      | 107.890.063                                                              | 90.757.481                                 | 1.804.520.544                                | 1.992.781.562                                | 1.763.098.025                                | Item transport                                      |
| Pajak                                           | 276.002.749                                                              | 181.450.163                                | 1.615.780.631                                | 2.230.753.936                                | 904.610.271                                  | Taxes                                               |
| Sewa                                            | 134.661.544                                                              | 102.334.626                                | 1.413.480.809                                | 301.852.777                                  | 216.151.265                                  | Rental                                              |
| Keperluan kantor                                | 59.177.033                                                               | 55.742.928                                 | 1.014.688.925                                | 879.403.725                                  | 942.094.032                                  | Office supplies                                     |
| Utilitas                                        | 108.515.309                                                              | 80.004.487                                 | 864.441.071                                  | 562.100.136                                  | 476.422.860                                  | Utility                                             |
| Pemeliharaan dan<br>perbaikan                   | 80.482.192                                                               | 53.492.753                                 | 688.825.960                                  | 1.673.386.059                                | 1.162.398.172                                | Maintenance<br>and repair                           |
| Asuransi                                        | 15.617.856                                                               | 13.184.014                                 | 562.577.925                                  | 420.287.032                                  | 294.864.095                                  | Insurance                                           |
| Beban imbalan<br>kerja karyawan<br>(catatan 22) | 44.252.000                                                               | 31.936.833                                 | 383.242.000                                  | 549.185.000                                  | 172.707.000                                  | Employee benefit<br>expenses (note<br>22)           |
| Jamuan dan<br>sumbangan                         | 3.098.100                                                                | 13.632.327                                 | 95.723.154                                   | 208.092.656                                  | 170.170.675                                  | Entertainment<br>and donation                       |
| Lain-lain                                       | 80.150.271                                                               | 15.461.972                                 | 395.839.365                                  | 417.772.351                                  | 98.120.867                                   | Others                                              |
| <b>Total</b>                                    | <b>2.671.702.685</b>                                                     | <b>2.487.942.458</b>                       | <b>31.285.340.751</b>                        | <b>23.780.551.197</b>                        | <b>18.772.689.597</b>                        | <b>Total</b>                                        |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)**  
**Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2023, 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**  
**For the One Month Period Ended**  
**January 31, 2024 and 2023 (Review)**  
**And for the Years Ended**  
**December 31, 2023, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain lain adalah sebagai berikut:

|                                    | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                    |
|------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------|
|                                    | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                    |
| Pendapatan sewa                    | 2.752.259.320                                                           | 2.033.320.578                              | 12.325.993.860                               | 9.006.055.164                                | 6.651.919.895                                | Rent revenue                       |
| Penghargaan dan insentif           | -                                                                       | 1.616.614.725                              | 10.269.560.868                               | 5.309.505.660                                | 4.561.207.263                                | Reward and incentives              |
| Marketing support                  | 3.090.374.554                                                           | 1.200.460.290                              | 6.964.075.630                                | 5.011.590.111                                | 4.147.630.790                                | Marketing support                  |
| Imbalan proteksi harga             | 28.992.644                                                              | 750.000                                    | 362.243.415                                  | 446.122.658                                  | 14.031.273                                   | Benefits of price protection       |
| Keuntungan akuisisi entitas anak   | -                                                                       | -                                          | 20.592.164                                   | -                                            | -                                            | Gain on acquisition of Subsidiary  |
| Pendapatan jasa sosial media       | 4.842.055                                                               | 6.918.033                                  | 110.668.182                                  | 132.454.697                                  | 111.056.256                                  | Revenue from social media services |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs | 68.204.774                                                              | 487.465.252                                | (520.799.088 )                               | 210.755.826                                  | 163.457.657                                  | Gain (loss) on foreign exchange    |
| Beban penghapusan piutang          | -                                                                       | -                                          | -                                            | -                                            | (150.404.390 )                               | Bad debt expense                   |
| Lain-lain                          | 54.987.418                                                              | 24.036.252                                 | 1.112.646.692                                | 312.621.403                                  | (306.392.343 )                               | Others                             |
| <b>Total</b>                       | <b>5.999.660.765</b>                                                    | <b>5.369.565.130</b>                       | <b>30.644.981.723</b>                        | <b>20.429.105.519</b>                        | <b>15.192.506.401</b>                        | <b>Total</b>                       |

### 31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details other income (expenses) are as follows:

### 32. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

|                       | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                               |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------|
|                       | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                               |
| Bunga bank            | 10.683.357                                                              | 15.635.733                                 | 760.651.760                                  | 549.091.353                                  | 567.940.029                                  | Bank interest                 |
| Administrasi bank     | 44.573.810                                                              | 32.522.050                                 | 75.660.620                                   | 68.333.076                                   | 51.336.440                                   | Bank administration           |
| Bunga liabilitas sewa | 14.249.063                                                              | 8.270.046                                  | 228.148.046                                  | 29.533.176                                   | 39.301.404                                   | Interest of lease liabilities |
| <b>Total</b>          | <b>69.506.230</b>                                                       | <b>56.427.829</b>                          | <b>1.064.460.426</b>                         | <b>646.957.605</b>                           | <b>658.577.873</b>                           | <b>Total</b>                  |

### 32. FINANCE EXPENSES

Details finance expenses are as follows:

### 33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

### 33. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:



PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM (lanjutan)

33. EARNING PER SHARE (continued)

|                                                  | Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                               |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------|
|                                                  | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                               | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                               |
| Laba neto tahun berjalan yang                    | 4.565.430.286                                                            | 4.023.854.146                              | 24.246.074.223                               | 17.949.349.020                               | 15.447.567.173                               | Net profit for the year                       |
| Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar | 1.275.000.000                                                            | 32.500.000                                 | 371.931.507                                  | 32.500.000                                   | 32.500.000                                   | Weighted average number of shares outstanding |
| <b>Total</b>                                     | <b>4</b>                                                                 | <b>124</b>                                 | <b>65</b>                                    | <b>552</b>                                   | <b>475</b>                                   | <b>Total</b>                                  |

34. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

|              | 31 Januari 2024   |              | 2023               |              | 2022                 |           | 2021                 |           |              |
|--------------|-------------------|--------------|--------------------|--------------|----------------------|-----------|----------------------|-----------|--------------|
|              | Jumlah            | %            | Jumlah             | %            | Jumlah               | %         | Jumlah               | %         |              |
| PT Dossindo  | 71.407.103        | 0,04%        | 429.896.888        | 0,26%        | 1.414.370.582        | 1%        | 2.481.600.795        | 2%        | PT Dossindo  |
| <b>Total</b> | <b>71.407.103</b> | <b>0,04%</b> | <b>429.896.888</b> | <b>0,26%</b> | <b>1.414.370.582</b> | <b>1%</b> | <b>2.481.600.795</b> | <b>2%</b> | <b>Total</b> |

\*) persentase terhadap total aset.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan

b. Utang usaha - pihak berelasi

|              | 31 Januari 2024    |             | 2023               |             | 2022                 |             | 2021                 |             |              |
|--------------|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------------------|-------------|----------------------|-------------|--------------|
|              | Jumlah             | %           | Jumlah             | %           | Jumlah               | %           | Jumlah               | %           |              |
| PT Dossindo  | 871.632.565        | 1,2%        | 676.382.786        | 0,9%        | 4.444.069.244        | 5,6%        | 4.484.231.852        | 5,9%        | PT Dossindo  |
| <b>Total</b> | <b>871.632.565</b> | <b>1,2%</b> | <b>676.382.786</b> | <b>0,9%</b> | <b>4.444.069.244</b> | <b>5,6%</b> | <b>4.484.231.852</b> | <b>5,9%</b> | <b>Total</b> |

\*) persentase terhadap total liabilitas.

34. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Company conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

| 31 Desember  |    |               |    |             |
|--------------|----|---------------|----|-------------|
| 2022         |    | 2021          |    |             |
| Jumlah       | %  | Jumlah        | %  |             |
| 4.14.370.582 | 1% | 2.481.600.795 | 2% | PT Dossindo |
| 4.14.370.582 | 1% | 2.481.600.795 | 2% | Total       |

\*) percentage of total assets.

This account represents receivables mainly from sales

b. Trade payable - related parties

| 31 Desember   |      |  |  |               |      |  |  |             |
|---------------|------|--|--|---------------|------|--|--|-------------|
| 2022          |      |  |  | 2021          |      |  |  |             |
| Jumlah        | %    |  |  | Jumlah        | %    |  |  |             |
| 4.444.069.244 | 5,6% |  |  | 4.484.231.852 | 5,9% |  |  | PT Dossindo |
| 4.444.069.244 | 5,6% |  |  | 4.484.231.852 | 5,9% |  |  | Total       |

\*) percentage of total liabilities..

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

|                                 |                    | 31 Desember        |                    |      |                    |      |          |                                 |  |  |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|------|--------------------|------|----------|---------------------------------|--|--|
| 31 Januari 2024                 |                    | 2023               |                    | 2022 |                    | 2021 |          |                                 |  |  |
| Jumlah %                        |                    | Jumlah %           | Jumlah %           |      | Jumlah %           |      | Jumlah % |                                 |  |  |
| PT Sukses Trading International | 1.242.669.929 1,7% | 1.467.514.105 2,0% | 1.209.387.193 1,5% |      | 1.492.659.046 2,0% |      |          | PT Sukses Trading International |  |  |
| Total                           | 1.242.669.929 1,7% | 1.467.514.105 2,0% | 1.209.387.193 1,5% |      | 1.492.659.046 2,0% |      |          | Total                           |  |  |

\*) persentase terhadap total liabilitas.

**34. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (continued)**

c. Other payable - related parties

| Desember      |      |  |  |               |      |  |                                 |
|---------------|------|--|--|---------------|------|--|---------------------------------|
| 2022          |      |  |  | 2021          |      |  |                                 |
| Jumlah        | %    |  |  | Jumlah        | %    |  |                                 |
| 1.209.387.193 | 1,5% |  |  | 1.492.659.046 | 2,0% |  | PT Sukses Trading International |
| 1.209.387.193 | 1,5% |  |  | 1.492.659.046 | 2,0% |  | Total                           |

\*) percentage of total liabilities..

d. Penjualan - pihak berelasi

|                 |                 | 31 Desember        |   |                    |   |                    |   |  |             |  |
|-----------------|-----------------|--------------------|---|--------------------|---|--------------------|---|--|-------------|--|
| 31 Januari 2024 |                 | 2023               |   | 2022               |   | 2021               |   |  |             |  |
| Jumlah          | %               | Jumlah             | % | Jumlah             | % | Jumlah             | % |  |             |  |
| PT Dossindo     | 54.846.827 0,1% | 4.251.024.495 0,7% |   | 4.978.860.047 1,2% |   | 2.604.916.724 0,7% |   |  | PT Dossindo |  |
| Total           | 54.846.827 0,1% | 4.251.024.495 0,7% |   | 4.978.860.047 1,2% |   | 2.604.916.724 0,7% |   |  | Total       |  |

\*) persentase terhadap total penjualan.

d. Sales - related parties

| 31 Desember   |      |               |      |             |  |
|---------------|------|---------------|------|-------------|--|
| 2022          |      | 2021          |      |             |  |
| Jumlah        | %    | Jumlah        | %    |             |  |
| 4.978.860.047 | 1,2% | 2.604.916.724 | 0,7% | PT Dossindo |  |
| 4.978.860.047 | 1,2% | 2.604.916.724 | 0,7% | Total       |  |

\*) percentage of total sales..

e. Pembelian – pihak berelasi

|                 |                  | 31 Desember         |   |                     |   |                    |             |
|-----------------|------------------|---------------------|---|---------------------|---|--------------------|-------------|
| 31 Januari 2024 |                  | 2023                |   | 2022                |   | 2021               |             |
| Jumlah          | %                | Jumlah              | % | Jumlah              | % | Jumlah             | %           |
| PT Dossindo     | 562.987.987 1,3% | 28.832.538.553 5,1% |   | 18.539.916.005 4,5% |   | 37.101.419.653 10% | PT Dossindo |
| Total           | 562.987.987 1,3% | 28.832.538.553 5,1% |   | 18.539.916.005 4,5% |   | 37.101.419.653 10% | Total       |

\*) persentase terhadap total pembelian.

e. Purchase - related parties

| 31 Desember   |      |  |  |                |     |  |  |             |
|---------------|------|--|--|----------------|-----|--|--|-------------|
| 2022          |      |  |  | 2021           |     |  |  |             |
| Jumlah        | %    |  |  | Jumlah         | %   |  |  |             |
| 8.539.916.005 | 4,5% |  |  | 37.101.419.653 | 10% |  |  | PT Dossindo |
| 8.539.916.005 | 4,5% |  |  | 37.101.419.653 | 10% |  |  | Total       |

\*) percentage of total purchase..

f. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

| Pihak Berelasi/<br>Related Parties | Sifat Hubungan<br>dengan Pihak Berelasi/<br>Nature of Relationship with Related Parties | Sifat Transaksi/<br>Nature of Transactions                |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| PT Dossindo                        | Entitas dibawah pengendali yang sama/Entities under common control                      | Piutang usaha / Trade receivables                         |
| PT Sukses Trading International    | Entitas dibawah pengendali yang sama/Entities under common control                      | Piutang usaha dan penjualan / Trade receivables and sales |

**35. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

**35. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

| 31 Januari 2024 / January 31, 2024                  |                |                |                  |                                                                  |                        |                                                |
|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------|
|                                                     | Online         | Offline        | B2B              | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total           |                                                |
| Penjualan                                           | 4.092.159.280  | 9.431.836.871  | 21.223.467.931   | 4.436.065.743                                                    | 39.183.529.825         | Sales                                          |
| Hasil segmen                                        | (204.689.270 ) | (471.779.243 ) | (1.061.595.082 ) | 4.436.065.743                                                    | 2.698.002.148          | Segment results                                |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan: |                |                |                  |                                                                  |                        | Unallocated expense and income:                |
| Beban penjualan                                     |                |                |                  |                                                                  | (696.661.004 )         | Selling and marketing expenses                 |
| Beban umum dan administrasi                         |                |                |                  |                                                                  | (2.671.702.685 )       | Administrative expenses                        |
| Pendapatan operasi lain                             |                |                |                  |                                                                  | 5.999.660.765          | Other operating income                         |
| <b>Laba usaha</b>                                   |                |                |                  |                                                                  | <b>5.329.299.224</b>   | <b>Income from operations</b>                  |
| Pendapatan keuangan                                 |                |                |                  |                                                                  | 2.389.225              | Finance income                                 |
| Biaya keuangan                                      |                |                |                  |                                                                  | (69.506.230 )          | Finance costs                                  |
| Beban pajak penghasilan                             |                |                |                  |                                                                  | (557.213.442 )         | Income tax expense                             |
| <b>Laba tahun Berjalan</b>                          |                |                |                  |                                                                  | <b>4.704.968.777</b>   | <b>Income for the year</b>                     |
| Laba komprehensif lain - bersih                     |                |                |                  |                                                                  | (4.913.220 )           | Other comprehensive income - net               |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>      |                |                |                  |                                                                  | <b>4.700.055.557</b>   | <b>Total comprehensive income for the year</b> |
| <b>Aset segmen</b>                                  |                |                |                  |                                                                  | <b>166.680.806.601</b> | <b>Segment assets</b>                          |
| <b>Liabilitas segmen</b>                            |                |                |                  |                                                                  | <b>71.416.068.850</b>  | <b>Segment liabilities</b>                     |

| 31 Desember 2023 / December 31, 2023                |                  |                  |                   |                                                                  |                       |                                 |
|-----------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
|                                                     | Online           | Offline          | B2B               | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total          |                                 |
| Penjualan                                           | 62.070.979.241   | 188.251.156.490  | 293.821.647.407   | 65.426.078.847                                                   | 609.569.861.985       | Sales                           |
| Hasil segmen                                        | (2.827.973.935 ) | (8.576.783.712 ) | (13.386.609.500 ) | 65.426.078.847                                                   | 40.634.711.700        | Segment results                 |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan: |                  |                  |                   |                                                                  |                       | Unallocated expense and income: |
| Beban penjualan                                     |                  |                  |                   |                                                                  | (10.958.027.536 )     | Selling and marketing expenses  |
| Beban umum dan administrasi                         |                  |                  |                   |                                                                  | (31.285.340.751 )     | Administrative expenses         |
| Pendapatan operasi lain                             |                  |                  |                   |                                                                  | 30.644.981.723        | Other operating income          |
| <b>Laba usaha</b>                                   |                  |                  |                   |                                                                  | <b>29.036.325.136</b> | <b>Income from operations</b>   |

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2023 (lanjutan) / December 31, 2023 (continued)

|                                                                                  | Online | Offline | B2B | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total           |                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|-----|------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan keuangan                                                              |        |         |     |                                                                  | 54.657.393             | Finance income                                                                                  |
| Biaya keuangan                                                                   |        |         |     |                                                                  | (1.064.460.426 )       | Finance costs                                                                                   |
| Beban pajak penghasilan                                                          |        |         |     |                                                                  | (4.152.491.927 )       | Income tax expense                                                                              |
| <b>Laba bersih tahun berjalan setelah dampak penyesuaian proforma</b>            |        |         |     |                                                                  | <b>23.874.030.176</b>  | <b>Net profit for the year after the impact of proforma adjustments</b>                         |
| Dampak penyesuaian proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali |        |         |     |                                                                  | (135.706.911 )         | Impact of proforma adjustments from business combination transactions of entities under control |
| <b>Laba bersih tahun berjalan</b>                                                |        |         |     |                                                                  | <b>23.738.323.265</b>  | <b>Net profit for the year</b>                                                                  |
| Laba komprehensif lain - bersih                                                  |        |         |     |                                                                  | 19.152.900             | Other comprehensive income - net                                                                |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>                                   |        |         |     |                                                                  | <b>23.757.476.165</b>  | <b>Total comprehensive income for the year</b>                                                  |
| <b>Aset segmen</b>                                                               |        |         |     |                                                                  | <b>163.226.583.673</b> | <b>Segment assets</b>                                                                           |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                                         |        |         |     |                                                                  | <b>72.661.901.479</b>  | <b>Segment liabilities</b>                                                                      |

31 Desember 2022 / December 31, 2022

|                                                     | Online          | Offline         | B2B             | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total          |                                 |
|-----------------------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| Penjualan                                           | 105.862.679.897 | 140.454.456.811 | 156.501.628.924 | 27.829.960.146                                                   | 430.648.725.778       | Sales                           |
| Hasil segmen                                        | 1.044.847.356   | 2.243.600.000   | 3.221.300.000   | 27.829.960.146                                                   | 34.339.707.502        | Segment results                 |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan: |                 |                 |                 |                                                                  |                       | Unallocated expense and income: |
| Beban penjualan                                     |                 |                 |                 |                                                                  | (8.452.653.237 )      | Selling and marketing expenses  |
| Beban umum dan administrasi                         |                 |                 |                 |                                                                  | (23.780.551.197 )     | Administrative expenses         |
| Pendapatan operasi lain                             |                 |                 |                 |                                                                  | 20.429.105.519        | Other operating income          |
| <b>Laba usaha</b>                                   |                 |                 |                 |                                                                  | <b>22.535.608.587</b> | <b>Income from operations</b>   |

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

| <u>31 Desember 2022 (lanjutan) / December 31, 2022 (continued)</u> |                |                |                 |                                                                  |                        |                                                |
|--------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------|
|                                                                    | Online         | Offline        | B2B             | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total           |                                                |
| Pendapatan Keuangan                                                |                |                |                 |                                                                  | 34.782.086             | Finance income                                 |
| Biaya keuangan                                                     |                |                |                 |                                                                  | (646.957.605 )         | Finance costs                                  |
| Beban pajak penghasilan                                            |                |                |                 |                                                                  | (3.974.084.048 )       | Income tax expense                             |
| <b>Laba bersih tahun berjalan</b>                                  |                |                |                 |                                                                  | <b>17.949.349.020</b>  | <b>Net profit for the year</b>                 |
| Laba komprehensif lain - bersih                                    |                |                |                 |                                                                  | 506.908.740            | Other comprehensive income - net               |
| <b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>                     |                |                |                 |                                                                  | <b>18.456.257.760</b>  | <b>Total comprehensive income for the year</b> |
| <b>Aset segmen</b>                                                 |                |                |                 |                                                                  | <b>141.503.856.087</b> | <b>Segment assets</b>                          |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                           |                |                |                 |                                                                  | <b>79.889.737.058</b>  | <b>Segment liabilities</b>                     |
| <u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>                        |                |                |                 |                                                                  |                        |                                                |
|                                                                    | Online         | Offline        | B2B             | Imbalan<br>proteksi harga/<br>Benefits of<br>price<br>protection | Jumlah/Total           |                                                |
| Penjualan                                                          | 94.555.364.301 | 54.603.562.750 | 203.173.444.100 | 21.155.395.016                                                   | 373.487.766.167        | Sales                                          |
| Hasil segmen                                                       | 1.919.696.302  | 1.113.670.000  | 4.271.753.000   | 21.155.395.016                                                   | 28.460.514.318         | Segment results                                |
| Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:                |                |                |                 |                                                                  |                        | Unallocated expense and income:                |
| Beban penjualan                                                    |                |                |                 |                                                                  | (5.693.580.388 )       | Selling and marketing expenses                 |
| Beban umum dan administrasi                                        |                |                |                 |                                                                  | (18.772.689.597 )      | Administrative expenses                        |
| Pendapatan operasi lain                                            |                |                |                 |                                                                  | 15.192.506.401         | Other operating income                         |
| <b>Laba usaha</b>                                                  |                |                |                 |                                                                  | <b>19.186.750.734</b>  | <b>Income from operations</b>                  |
| Pendapatan Keuangan                                                |                |                |                 |                                                                  | 30.288.118             | Finance income                                 |
| Biaya keuangan                                                     |                |                |                 |                                                                  | (658.577.873 )         | Finance costs                                  |
| Beban pajak penghasilan                                            |                |                |                 |                                                                  | (3.110.893.806 )       | Income tax expense                             |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                                         |                |                |                 |                                                                  | <b>15.447.567.173</b>  | <b>Income for the year</b>                     |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

| <b>31 Desember 2021 / December 31, 2021</b>   |                |            |                                                                             |                     |                                                  |
|-----------------------------------------------|----------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------|
| <b>Online</b>                                 | <b>Offline</b> | <b>B2B</b> | <b>Imbalan<br/>proteksi harga/<br/>Benefits of<br/>price<br/>protection</b> | <b>Jumlah/Total</b> |                                                  |
|                                               |                |            |                                                                             |                     |                                                  |
| Laba komprehensif<br>lain - bersih            |                |            |                                                                             | (429.095.940 )      | Other<br>comprehensive<br>income - net           |
| Jumlah laba<br>komprehensif<br>tahun berjalan |                |            |                                                                             | 15.018.471.233      | Total<br>comprehensive<br>income for the<br>year |
| Aset segmen                                   |                |            |                                                                             | 101.655.188.981     | Segment assets                                   |
| Liabilitas segmen                             |                |            |                                                                             | 76.067.965.678      | Segment liabilities                              |

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MODAL**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian kendaraan, alat berat dan suku cadang impor.

**36. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL  
MANAGEMENT**

**Fair value of financial instruments**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**Financial risk management policies and objectives**

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

**Foreign currency risk management**

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of vehicles, heavy equipment and spareparts denominated in foreign currency.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)**

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

**Manajemen risiko tingkat bunga**

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap ekuitas dan laba atau rugi adalah sebagai berikut:

|              | <b>Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br/>Pada / The One Month Period<br/>Ended</b> |                                                      | <b>Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended</b>      |                                                        |                                                        |             |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|-------------|
|              | <b>31 Januari<br/>2024/<br/>January 31,<br/>2024</b>                              | <b>31 Januari<br/>2023/<br/>January 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2023/<br/>December 31,<br/>2023</b> | <b>31 Desember<br/>2022/<br/>December 31,<br/>2022</b> | <b>31 Desember<br/>2021/<br/>December 31,<br/>2021</b> |             |
| Kenaikan 1%  | 14.670.860                                                                        | (35.033.713 )                                        | (29.606.392 )                                          | (96.805.612 )                                          | (93.021.284 )                                          | Increase 1% |
| Penurunan 1% | (14.670.860 )                                                                     | 35.033.713                                           | 29.606.392                                             | 96.805.612                                             | 93.021.284                                             | Decrease 1% |

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

**36. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk management (continued)**

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**Interest rate risk management**

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of loans to equity and profit or loss is as follows:

**Credit risk**

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, account receivable and other receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukkan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai dan meyakini cadangan kerugian atas piutang usaha dan aset kontrak tidak material.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan.

**Risiko likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

|                                | <b>Jumlah<br/>tercatat/<br/>Carrying<br/>amount</b> | <b>Arus kas<br/>kontraktual /<br/>Contractual<br/>cash flows</b> | <b>Kurang dari 1<br/>tahun /<br/>Not later than 1<br/>year</b> | <b>Antara 1 dan 2<br/>tahun /<br/>Between 1 and<br/>2 years</b> | <b>Lebih dari 2<br/>tahun /<br/>More than 2<br/>years</b> |                  |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------|
| 31 Januari 2024                |                                                     |                                                                  |                                                                |                                                                 |                                                           | January 31, 2024 |
| Utang usaha                    | 59.676.018.827                                      | 59.676.018.827                                                   | 59.676.018.827                                                 | -                                                               | -                                                         | Account payable  |
| Utang lain-lain                | 3.954.138.040                                       | 3.954.138.040                                                    | 3.954.138.040                                                  | -                                                               | -                                                         | Other payable    |
| Biaya yang masih harus dibayar | 12.649.064                                          | 12.649.064                                                       | 12.649.064                                                     | -                                                               | -                                                         | Accrued expenses |

**36. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Company group account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

At the reporting date, the Company assess and believe that the loss allowance of account receivables and contract assets are immaterial.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset.

**Liquidity risk**

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises he maturity of its financial liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:



PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

|                                   | Jumlah<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount | Arus kas<br>kontraktual /<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari 1<br>tahun /<br>Not later than 1<br>year | Antara 1 dan 2<br>tahun /<br>Between 1 and<br>2 years | Lebih dari 2<br>tahun /<br>More than 2<br>years |                                 |
|-----------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------|
| 31 Januari 2024<br>(lanjutan)     |                                           |                                                        |                                                      |                                                       |                                                 | January 31, 2024<br>(continued) |
| Utang bank                        | 1.467.086.013                             | 1.467.086.013                                          | 1.467.086.013                                        | -                                                     | -                                               | Bank loan                       |
| Utang pembiayaan<br>konsumen      | 1.567.991.168                             | 1.567.991.168                                          | 1.079.353.786                                        | 488.637.382                                           | -                                               | Consumer financing<br>payables  |
| Liabilitas sewa                   | 2.196.298.610                             | 2.196.298.610                                          | 1.403.602.663                                        | 792.695.947                                           | -                                               | Lease liabilities               |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>68.874.181.722</b>                     | <b>68.874.181.722</b>                                  | <b>67.592.848.393</b>                                | <b>1.281.333.329</b>                                  | <b>-</b>                                        | <b>Total</b>                    |
|                                   | Jumlah<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount | Arus kas<br>kontraktual /<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari 1<br>tahun /<br>Not later than 1<br>year | Antara 1 dan 2<br>tahun /<br>Between 1 and<br>2 years | Lebih dari 2<br>tahun /<br>More than 2<br>years |                                 |
| 31 Desember 2023                  |                                           |                                                        |                                                      |                                                       |                                                 | December 31, 2023               |
| Utang usaha                       | 58.624.434.905                            | 58.624.434.905                                         | 58.624.434.905                                       | -                                                     | -                                               | Account payable                 |
| Utang lain-lain                   | 4.341.054.442                             | 4.341.054.442                                          | 4.341.054.442                                        | -                                                     | -                                               | Other payable                   |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar | 12.649.064                                | 12.649.064                                             | 12.649.064                                           | -                                                     | -                                               | Accrued expenses                |
| Utang bank                        | 2.960.639.261                             | 2.960.639.261                                          | 2.960.639.261                                        | -                                                     | -                                               | Bank loan                       |
| Utang pembiayaan<br>konsumen      | 1.199.625.696                             | 1.199.625.696                                          | 661.452.000                                          | 538.173.696                                           | -                                               | Consumer financing<br>payables  |
| Liabilitas sewa                   | 2.583.306.725                             | 2.583.306.725                                          | 1.390.610.779                                        | 1.192.695.946                                         | -                                               | Lease liabilities               |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>69.721.710.093</b>                     | <b>69.721.710.093</b>                                  | <b>67.990.840.451</b>                                | <b>1.730.869.642</b>                                  | <b>-</b>                                        | <b>Total</b>                    |
|                                   | Jumlah<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount | Arus kas<br>kontraktual /<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari 1<br>tahun /<br>Not later than 1<br>year | Antara 1 dan 2<br>tahun /<br>Between 1 and<br>2 years | Lebih dari 2<br>tahun /<br>More than 2<br>years |                                 |
| 31 Desember 2022                  |                                           |                                                        |                                                      |                                                       |                                                 | December 31, 2022               |
| Utang usaha                       | 59.676.344.063                            | 59.676.344.063                                         | 59.676.344.063                                       | -                                                     | -                                               | Account payable                 |
| Utang lain-lain                   | 5.570.030.441                             | 5.570.030.441                                          | 5.570.030.441                                        | -                                                     | -                                               | Other payable                   |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar | 12.177.564                                | 12.177.564                                             | 12.177.564                                           | -                                                     | -                                               | Accrued expenses                |
| Utang bank                        | 9.910.974.410                             | 9.910.974.410                                          | 9.910.974.410                                        | -                                                     | -                                               | Bank loan                       |
| Utang pembiayaan<br>konsumen      | 1.776.458.000                             | 1.776.458.000                                          | 576.832.304                                          | 1.199.625.696                                         | -                                               | Consumer financing<br>payables  |
| Liabilitas sewa                   | 723.543.533                               | 723.543.533                                            | 723.543.533                                          | -                                                     | -                                               | Lease liabilities               |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>77.669.528.011</b>                     | <b>77.669.528.011</b>                                  | <b>76.469.902.315</b>                                | <b>1.199.625.696</b>                                  | <b>-</b>                                        | <b>Total</b>                    |
|                                   | Jumlah<br>tercatat/<br>Carrying<br>amount | Arus kas<br>kontraktual /<br>Contractual<br>cash flows | Kurang dari 1<br>tahun /<br>Not later than 1<br>year | Antara 1 dan 2<br>tahun /<br>Between 1 and<br>2 years | Lebih dari 2<br>tahun /<br>More than 2<br>years |                                 |
| 31 Desember 2021                  |                                           |                                                        |                                                      |                                                       |                                                 | December 31, 2021               |
| Utang usaha                       | 56.010.922.389                            | 56.010.922.389                                         | 56.010.922.389                                       | -                                                     | -                                               | Account payable                 |
| Utang lain-lain                   | 6.291.508.720                             | 6.291.508.720                                          | 6.291.508.720                                        | -                                                     | -                                               | Other payable                   |
| Biaya yang masih<br>harus dibayar | 13.334.934                                | 13.334.934                                             | 13.334.934                                           | -                                                     | -                                               | Accrued expenses                |
| Utang bank                        | 7.297.358.667                             | 7.297.358.667                                          | 7.297.358.667                                        | -                                                     | -                                               | Bank loan                       |
| Utang pembiayaan<br>konsumen      | 147.144.071                               | 147.144.071                                            | 147.144.071                                          | -                                                     | -                                               | Consumer financing<br>payables  |
| Liabilitas sewa                   | 4.481.302.905                             | 4.481.302.905                                          | 3.757.759.372                                        | 723.543.533                                           | -                                               | Lease liabilities               |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>74.241.571.686</b>                     | <b>74.241.571.686</b>                                  | <b>73.518.028.153</b>                                | <b>723.543.533</b>                                    | <b>-</b>                                        | <b>Total</b>                    |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari dan 2024 dan 2023 dan selama tahun 2023, 2022 dan 2021 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Januari 2024, 2023 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 20221, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

|                                   | Peride Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                 |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------|
|                                   | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                              | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                 |
| Jumlah liabilitas                 | 71.416.068.850                                                          | 44.833.761.395                             | 72.661.901.479                               | 79.889.737.058                               | 76.067.965.678                               | Total liabilities               |
| Dikurangi: kas dan bank           | (6.004.136.377 )                                                        | (6.549.383.237 )                           | (8.457.449.172 )                             | (25.729.338.705 )                            | (4.820.194.067 )                             | Less: cash on hand and in banks |
| Utang neto                        | 65.411.932.473                                                          | 38.284.378.158                             | 64.204.452.307                               | 54.160.398.353                               | 71.247.771.611                               | Net debt                        |
| Jumlah ekuitas                    | 95.264.737.751                                                          | 71.021.267.928                             | 90.564.682.194                               | 61.614.119.029                               | 25.587.223.303                               | Total equity                    |
| <b>Rasio utang terhadap modal</b> | <b>0,69</b>                                                             | <b>0,54</b>                                | <b>0,71</b>                                  | <b>0,88</b>                                  | <b>2,78</b>                                  | <b>Debt to equity ratio</b>     |

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Pada tanggal 31 Januari 2024 dan 2022 dan 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

**36. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL  
MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during the one month period ended January 31, 2024 and 2023 and during the years 2023, 2022 and 2021, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

As of January 31, 2024, 2023 and December 31, 2023, 2022, and 2021, the ratio calculation is as follows:

**Offsetting financial instruments**

As at January 31, 2024 and 2023 and December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI NON KAS****37. NON-CASH TRANSACTION**

|                                                         | Periode Satu Bulan Yang Berakhir<br>Pada / The One Month Period<br>Ended |                                            | Tahun Yang Berakhir Pada / The Years Ended   |                                              |                                              |                                                                                       |
|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                         | 31 Januari<br>2024/<br>January 31,<br>2024                               | 31 Januari<br>2023/<br>January 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2023/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember<br>2022/<br>December 31,<br>2022 | 31 Desember<br>2021/<br>December 31,<br>2021 |                                                                                       |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | (497.657.656 )                                                           | -                                          | -                                            | 1.831.579.000                                | 76.067.965.678                               | Increase in consumer financing payable for purchase of property, plant and equipments |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa        | -                                                                        | -                                          | 2.013.249.612                                | -                                            | -                                            | Addition of right-of use assets through lease liabilities                             |

**38. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN****38. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. TIL/PERJ/0422/000106 tanggal 25 April 2022, Perusahaan membeli 1 unit Kavling di Pantai Indah Kapuk 2 senilai Rp7.231.950.280 (termasuk pajak dan biaya lainnya). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat di hadapan Pejabat Pembuat Akta Tanah yang berwenang belum dapat dilakukan.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 45 tanggal 8 Maret 2024 dari Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

|                      |   |                           |   |
|----------------------|---|---------------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Imelda Goenawang          | : |
| Komisaris Independen | : | Stefanus Domingo Laksmono | : |

**Dewan Direksi**

|                |   |                 |   |
|----------------|---|-----------------|---|
| Direktur Utama | : | Tahir Matulatan | : |
| Direktur       | : | Eddy Yulianto   | : |

Perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0098260 tanggal 8 Maret 2024.

- In accordance with Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. TIL/PERJ/0422/000106 dated April 25, 2023, the Company purchased 1 unit of land at Pantai Indah Kapuk 2 amounting to Rp7,231,950,280 (include tax and other cost). Until date of financial statement, the Deed of Sale and Purchase (AJB) which made by Authorized Land Titles Registrar cannot yet be executed.

- Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of the Company No. 45 dated March 8, 2024 from Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agree to change to the composition of the Company's Directors and Commissioners to be as follows:

**Board of Commissiones**

|                          |   |
|--------------------------|---|
| President Commissioner   | : |
| Independent Commissioner | : |

**Board of Directos**

|                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | : |
| Director           | : |

The changes to the composition of the Company's Directors and Commissioners has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0098260 dated March 8, 2024.

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****39. REISSUE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Untuk tujuan penawaran umum saham perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

For the purpose of the initial public offering, the Company has reissued the financial statements with several presentation changes and changes or additions to disclosures in the notes to the financial statements with the following details:

| Catatan / Notes                                                  | Perubahan / Changes                                                                                                                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Posisi Keuangan /<br>Statements of<br>Financial Position | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghapusan pengungkapan Aset tidak berwujud.</li> <li>- Koreksi penyajian Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2022 dan 2021</li> </ul>                        |
|                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Removal disclosure of Intangible assets.</li> <li>- Correction of presentation of Statements of Financial Position as of December 31, 2022 and 2021</li> </ul> |

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Periode Satu Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
31 Januari 2024 dan 2023 (Reviu)  
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023, 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)  
For the One Month Period Ended  
January 31, 2024 and 2023 (Review)  
And for the Years Ended  
December 31, 2023, 2022 and 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**39. REISSUE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

| <b>Catatan / Notes</b>                                                                                                   | <b>Perubahan / Changes</b>                                                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> | - Koreksi penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.<br><i>- Correction of presentation of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022.</i> |
| Catatan 12 / <i>Note 12</i><br>Catatan 16 / <i>Note 16</i>                                                               | - Koreksi pengungkapan Aset lain-lain.<br><i>- Correction of presentation of Other assets.</i><br>- Penambahan pengungkapan utang imbalan proteksi harga<br><i>- Additional disclosure of Benefits of price protection payable</i>                                   |

Halaman ini sengaja dikosongkan